tulisan pertama
RISALAH
SINGKAT
KEHIDUPAN
Setelah Singkat ini, Kemana Kita Kan Berlabuh ?
BUKU GRATIS
Semoga Bermanfaat
RAS

Seluruh muslimin yang bernaung dibawah kalimat

" semoga menjadi berkah dan manfaat untuk kita semua"
aamiin ya rabbal'alamin

tulisan pertama

RISALAH SINGKAT KEHIDUPAN

oleh : RAS
editor : Venicka Arlia Putriana
email : artikel.cw@gmail.com

Daftar Isi

Alhamdu Lillahi Rabbil 'alamin

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan seru sekalian alam.

Adalah kalimat pujian yang sepatutnya tertanamkan di dalam hati, kemudian dibenarkan melalui lisan, selanjutnya ditegaskan melalui perilaku, sebagai bentuk rasa syukur kepada Rabb Semesta Alam Yang Maha Merajai segala aspek dalam berkehidupan ini.

Attahiyatul mubarokatus salawatut taiyibatu Lillah.

Segala kehormatan dan keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu semata-mata hanyalah kepunyaan Allah ﷻ.

Semampunya sebagai manusia kami bersyukur atas segala kenikmatan hidup, dengan terciptanya langit dan bumi, siang dan malam, matahari dan bulan, laki-laki dan perempuan, serta segala perkara tanpa terkecuali yang telah diatur dengan sedemikian rupa dahsyatnya, adilnya, dan indahnya di dunia ini, membuat seakan-akan kami memiliki hak asasi manusia yang padahal tidak, namun akan kami pertanggungjawabkan semuanya itu di hadapan-Mu kelak, dan juga Engkau telah berjanji akan membalas segala usaha-usaha kami sehingga nikmat hidup ini sungguh terasa lebih nikmat menenangkan jiwa.

Assalamu 'alaika aiyuhan Nabiyu warahmatullahi wabarakatuh.

Sejahtera atas engkau wahai Nabi Muhammad ﷺ sebagai rahmat Allah ﷻ dan juga sebagai keberkatan-Nya. Engkaulah penolong kami, pemimpin kami, junjungan kami, guru kami, ulama kami, suri tauladan kami, yang semampunya sebagai umatmu, kami akan terus berusaha mengikuti sunnahmu-sunnahmu dan juga akhlakmu yang mulia itu di atas petunjuk tuntunanmu.

Engkaulah penyingkap tabir kegelapan, engkaulah telaga penyejuk dalam kehausan, engkaulah penegasan bahwa adanya bentuk rasa cinta dan kasih sayang Allah ﷻ, engkaulah pemimpin dari para utusan-utusan-Nya yang mulia, serta engkaulah risalah penutup, rahmat bagi semesta alam.

Assalamu 'alaina wa'ala 'ibadillahis-shalihin.

Keselamatan dan keberkahan semoga tercurahkan pula untuk kami, para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, ulama-ulama, dan seluruh hamba-hamba Allah ﷻ yang shaleh tanpa terkecuali, yang telah mengajarkan, meringkas, menjaga, melestarikan, serta menghubungkan risalah Allah ﷻ dan Rasul-Nya, sehingga sampailah manhaj tersebut kepada kami secara baik, utuh, dan murni, dan semoga amalan jariyah kami selalu diterima di sisi Allah ﷻ.

Bismillahirahmanirohim.
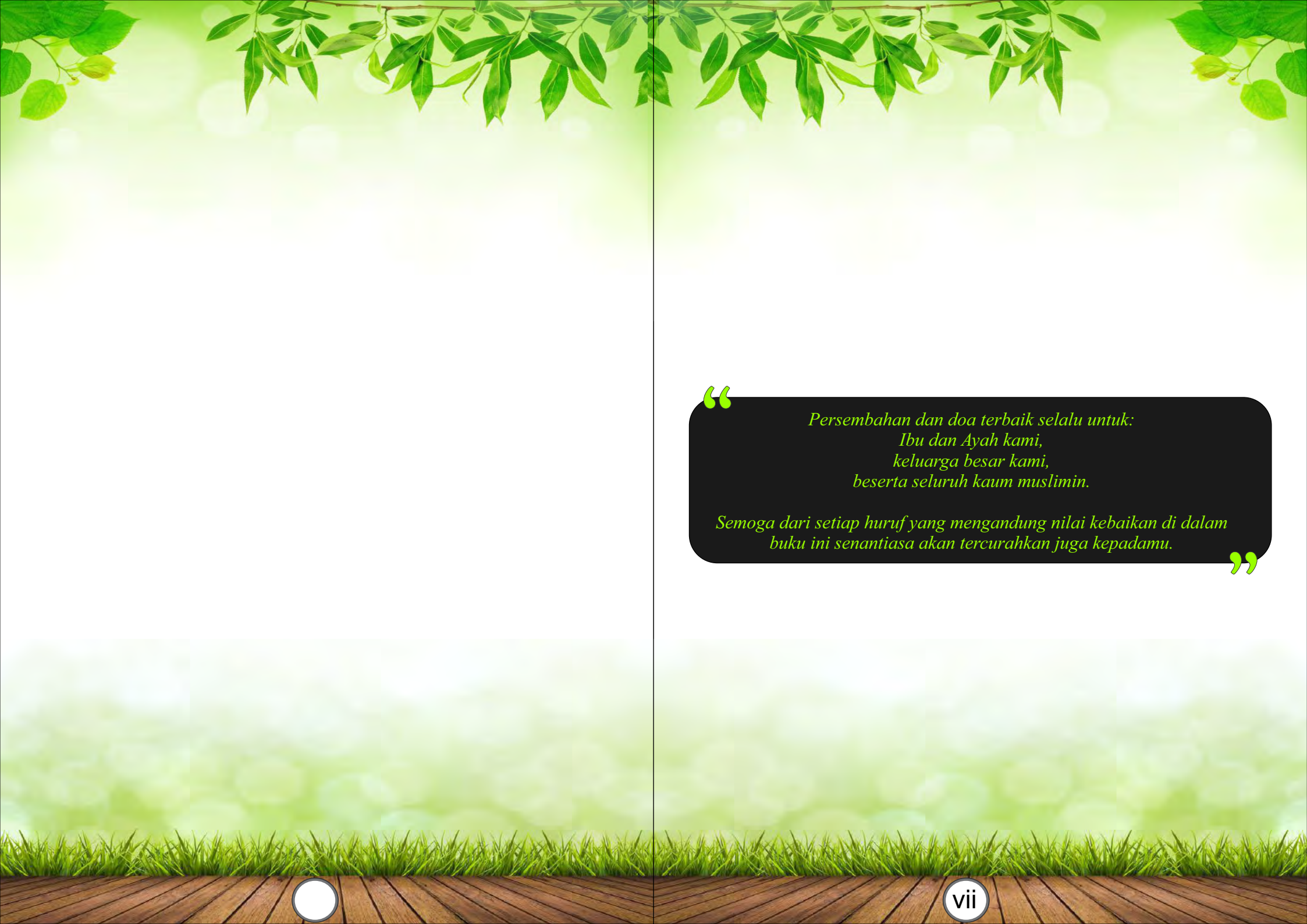
Dari dorongan ketiga aspek itulah kami, orang yang fakir ilmu dan akan terus menimba ilmu sampai nanti merenggang nyawa demi kebermanfaatan orang banyak, ingin menghaturkan sebuah tulisan berjudul: "Risalah Singkat Kehidupan" dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari kami sebagai manusia yang tidak akan pernah luput dari kesalahan.

Semampunya kami ingin membagikan informasi seputar berkehidupan, sebagai pengingat bahwasannya segala makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami kematian, segala amal perbuatan di dunia pasti akan dihisab di akhirat, segala titipan kenikmatan sebesar biji sawi pun akan dipertanggung-jawabkan nanti, dan hidup ini sungguh sebentar, hidup ini sungguh sebentar, hidup ini sungguhlah sebentar saja!

Baginda Muhammad Rasulullah ﷺ bersabda:

Barangsiapa tujuan (utama) hidupnya adalah dunia,
maka Allah akan mencerai-beraikan urusannya,
menjadikan kefakiran di kedua pelupuk matanya,
serta dia tidak (akan) mendapatkan dunia
kecuali menurut ketentuan yang telah ditetapkan baginya.
Barangsiapa yang niat (tujuan) hidupnya adalah negeri akhirat,
maka Allah akan mengumpulkan urusannya,
menjadikan kekayaan di hatinya,
dan dunia akan mendatanginya dalam keadaan hina.
{HR Ahmad Ibnu-Majah Ibnu-Hibban Al-Baihaqi}

Maka buku ini kami tulis,
semata-mata untuk mencari keridhan-Mu saja.
Sehingga segala sesuatu yang ada diantara langit dan bumi ini
kelak akan datang kepada kami dalam keadaan yang hina.
InsyaAllah...

Persembahan dan doa terbaik selalu untuk:
Ibu dan Ayah kami,
keluarga besar kami,
beserta seluruh kaum muslimin.

Semoga dari setiap huruf yang mengandung nilai kebaikan di dalam buku ini senantiasa akan tercurahkan juga kepadamu.

"dan spesial untuk kamu yang tengah berhijrah"

Hari Kebangkitan

(setelah Israfil meniup sangkakala pada kali kedua)

Apakah manusia mengira bahwa urusannya akan selesai begitu saja setelah datangnya kematian? Apakah para pendosa berpikir bahwa dosa-dosa mereka akan terhempas begitu saja setelah kedatangan ajal? Sungguh, mereka itu orang-orang lalai yang telah diberikan peringatan!

Karena hari yang dijanjikan telah datang, hari kebangkitan!

Yaitu hari dimana akan dibalas segala amal perbuatan dari seluruh makhluk yang pernah hidup sebentar diantara langit dan bumi.

demi Dia yang aku berlindung dibawah naungan-Nya

Seluruh manusia akan kembali dibangkitkan dari kematian:

Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)?" Pada hari itu bumi menceritakan beritanya, karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (sedemikian itu) kepadanya. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan (balasan dari) pekerjaan mereka. Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat (biji)dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan sebesar (biji)dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. {QS 99:1-8}

taukah kamu bagaimana mencekamnya hari itu...?

"Manusia akan dikumpulkan pada hari Kiamat dalam keadaan tidak beralas kaki, tidak berpakaian dan belum dikhitan." {HR Muslim}

Meski pada hari itu seluruh manusia dibangkitkan dalam keadaan mudanya, namun jangan mengira orangtua tidak akan mengenali wajah anak-anaknya. Jangan mengira para pemimpin akan lupa dengan wajah rakyatnya. Sungguh mereka akan dibangkitkan dengan membawa ingatan selama masa hidupnya, sehingga tidak ada luput dalam mengenali setiap wajah orang disekitarnya.

namun...

Hari itu mereka tidak akan bertegur sapa. Karena menyelamatkan jiwa yang penuh dosa menjadi prioritas yang paling utama:

Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua), pada hari ketika manusia lari dari saudaranya, dari ibu dan bapaknya, dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkan diri sendiri. {QS 80:33-37}

Bani Adam akan berkumpul di Padang Mahsyar diliputi kemurkaan Allah ﷻ yang belum pernah seperti itu sebelumnya dan tidak juga setelahnya.

Maka tak ayal seluruh makhluk merasa cemas bagai rusa yang diburu singa. Mereka hanya memikirkan cara untuk menyelamatkan diri dari kekafirannya, kemunafikannya, kefasiqkannya, dan dosa-dosa besarnya.

Hati mulai merasa pilu menyesali perbuatan yang pernah dikerjakan. Mata memandang dengan tatapan kosong. Mulut bergetar tiada terucap sepatah kata. Kaki akan berdiri menopang tubuh selama waktu yang telah ditentukan:

Allah mengumpulkan semua manusia dari yang pertama sampai yang terakhir pada waktu hari tertentu dalam keadaan berdiri empat puluh tahun. Pandangan mereka menatap (ke langit), menanti (hari) pengadilan Allah. {HR Ibnu Majah}

Segala memori tentang kenikmatan dunia akan sirna tak bersisa!

Mereka berpikir: "Celakalah aku yang pernah melakukan perbuatan buruk selama hidupku! Celakalah aku yang selalu mengabaikan ibadah kepada-Nya! Andai saja aku bisa mengulang waktu, maka akan ku habiskan untuk berbuat kebajikan dan memenuhi panggilan-Nya!"

Penyesalan, penyesalan dan penyesalan! Itulah manusia!

Padahal kala itu penyesalan tiada berarti. Harta, tahta dan keluarga yang pernah dibanggakan selama hidup, sekalipun tidak dapat membantunya untuk bernaung dari panasnya terik matahari yang tepat berada di atas ubun-ubun:

"Pada hari kiamat, matahari didekatkan jaraknya terhadap makhluk hingga tinggal sejauh satu mil. Sehingga manusia tersiksa dalam keringatnya sesuai dengan kadar amal-amalnya (yakni dosa-dosanya). Di antara mereka ada yang keringatnya sampai kedua mata kakinya. Ada yang sampai kedua lututnya, dan ada yang sampai pinggangnya, serta ada yang tenggelam dalam keringatnya." {HR Muslim}

Maka lihatlah dahsyatnya perkara hari itu!

Hari dimana orang-orang durhaka merasakan siksa dan adzab yang pedih. Kegoncangan jiwa dan raga kala itu teramat sukar untuk dilukiskan pada setiap lembaran-lembaran ini.

dan ingatlah...!

Allah ﷻ selalu berlaku adil!

Allah ﷻ akan membebaskan setiap manusia guna mencari pertolongan kepada siapa pun yang dinilai dapat memberikan pertolongan.

Kepada orang-orang yang selama hidupnya menyembah Tuhan selain Allah ﷻ, maka Allah ﷻ membebaskan mereka untuk memohonkan pertolongan kepada Tuhannya tersebut. Begitu pula kepada kaum muslimin yang selama ibadahnya riya' karena ingin dilihat oranglain, maka Allah ﷻ memerintahkan mereka untuk memohonkan pertolongan kepada oranglain tersebut.

Demi Dzat yang telah mengutus Rasul terbaik.

Hari itu Allah ﷻ hanya akan memberikan naungan-Nya kepada manusia yang senantiasa tulus beribadah dan berbuat amalan baik semata-mata demi mengharapkan ridha dari-Nya.

namun taukah kamu…?

Ada setitik cahaya pada hari itu! Ada secercah harapan pada hari itu!

Harapan dari sosok manusia paling mulia yang pernah hidup di muka bumi. Yang memang sengaja menyimpan doa mustajabnya, untuk dimohonkan kepada Allah ﷻ agar dapat memberikan pertolongan pada hari itu.

Dialah utusan terakhir yang menjadi penutup turunnya risalah dari langit.

Beliau adalah Baginda Muhammad Rasulullah ﷺ, yang hari itu sangat sibuk berlari kesana kemari untuk mencari umatnya!

Dalam sebuah hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

Orang-orang di Padang Mahsyar akan mendatangi Adam as seraya berseru: "Wahai Adam! Engkau adalah bapak seluruh manusia. Allah menciptakanmu dengan tangan-Nya, serta memerintah para malaikat untuk sujud, dan malaikat pun sujud kepadamu. Mintalah kepada Rabb-mu syafaat untuk kami! Tidakkah engkau melihat keadaan kami yang demikian beratnya?"

Adam pun menjawab: "Sungguh! Rabb-ku telah murka pada hari ini, dengan kemurkaan yang belum pernah ada yang seperti ini sebelumnya, dan tidak juga setelahnya! Dahulu Dia telah melarangku dari sebuah pohon, namun aku melanggarnya. Pergilah kepada selain aku, pergilah ke Nuh!"

Kemudian mereka pergi dan mengadukan perkaranya kepada Nuh as.

Seketika Nuh menjawab: "Sungguh! Rabb-ku telah murka pada hari ini dengan kemurkaan yang belum pernah ada yang seperti ini sebelumnya, dan tidak juga setelahnya! Dahulu aku memiliki sebuah doa, yang aku gunakan untuk mendoakan keburukan kepada kaumku. Pergilah kalian kepada selain aku, pergilah ke Ibrahim!"

Kemudian mereka pergi dan mengadukan perkaranya kepada Ibrahim as.

Seketika Ibrahim menjawab: "Sungguh! Rabb-ku telah murka pada hari ini dengan kemurkaan yang belum pernah ada yang seperti ini sebelumnya, dan tidak juga setelahnya". Lalu dia menyampaikan beberapa kedustaannya dan berkata: "Pergilah menemui selain aku, pergilah kepada Musa!"

Kemudian mereka pergi dan mengadukan perkaranya kepada Musa as.

Musa pun menjawab: "Sungguh! Rabb-ku telah murka pada hari ini dengan kemurkaan yang belum pernah ada yang seperti ini sebelumnya, dan tidak juga setelahnya. Sungguh aku pernah membunuh jiwa yang tidak diperintahkan untuk membunuhnya. Pergilah kalian kepada selain aku, pergilah kepada Isa!"

Kemudian mereka pergi dan mengadukan perkaranya kepada Isa as.

Isa pun menjawab: "Sungguh! Rabb-ku telah murka pada hari ini dengan kemurkaan yang belum pernah ada yang seperti ini sebelumnya, dan tidak juga setelahnya". Dia tidak menyebut satupun dosanya lalu berkata: "Pergilah kepada selain aku, pergilah kepada Muhammad!"

Kemudian mereka pergi mengadukan perkaranya kepadaku. Maka aku pun pergi dan datang di bawah Arsy, lalu bersujud kepada Rabb-ku. Kemudian ada yang berkata: "Hai Muhammad! Kini bukan lagi waktunya untuk bersujud, angkatlah kepalamu! Bangunlah! Mintalah niscaya akan diberi, dan mohonkan syafa'at niscaya akan dikabulkan!"

Maka akupun bangun dan berkata:

Wahai Rabb-ku!!! Umatku!!! Umatku!!! Limpahkanlah syafa'at agar hilang semua malapetaka ini, supaya tersingkir bencana hari kiamat ini, dan perintahkanlah agar manusia-manusia ini segera dihadapkan kepada sidang pengadilan-Mu Ya Allah untuk hisab. Karena penderitaan manusia-manusia ini telah sampai pada puncaknya dan tiada tertahan lagi oleh mereka."

{HR Bukhari Muslim}

Maka seketika itu syafa'at yang dimohonnkan oleh Nabi Muhammad ﷺ dikabulkan. Dengan itu berakhirlah pula semua malapetaka yang menimpa di Hari kebangkitan.

sesungguhnya...

Ada tujuh golongan manusia yang akan mendapat naungan Allah pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: **(1)** *Pemimpin yang adil.* **(2)** *Pemuda yang tumbuh di atas kebiasaan ibadah kepada Rabbnya.* **(3)** *Lelaki yang hatinya terpaut dengan masjid.* **(4)** *Dua orang yang saling mencintai karena Allah, sehingga mereka tidak bertemu dan tidak juga berpisah kecuali karena Allah.* **(5)** *Lelaki yang diajak (berzina) oleh seorang wanita lalu dia berkata: 'Aku takut kepada Allah'* **(6)** *Orang yang bersedekah dengan sembunyi-sembunyi, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya.* **(7)** *Orang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sendiri hingga kedua matanya basah karena menangis.* {HR Bukhari Muslim}

toyib…

Lalu apa yang masih menghalangimu untuk beribadah?

Lalu apa yang masih menahanmu untuk berbuat kebaikan hari ini?

Ingatlah ketika hari itu datang!

Jangan mengelak karena kamu telah diberikan peringatan!

> *"demi Allah yang selalu menepati janji-janji-Nya"*

Dia-lah Allah yang dengan penuh kasih sayang mengatur segalanya
Bukankah telah sampai kepada manusia bahwa
Al-Quran telah mengisyaratkan keajaiban kandungannya?
Di dalam Al-Quran:
Kata "Yaum" (hari dalam bentuk tunggal) tersebut 365 kali,
yang jumlahnya sama dengan jumlah hari pada 1 tahun.

Kata "Yaum" (hari dalam bentuk jamak) tersebut 30 kali,
yang jumlahnya sama dengan jumlah hari dalam satu bulan.

Kata "Syahr" (bulan) tersebut 12 kali,
yang jumlahnya sama dengan jumlah bulan dalam satu tahun.

Kata "Sab'u" (minggu) tersebut 7 kali,
yang jumlahnya sama dengan jumlah hari dalam satu minggu.

Kata "Saah" (jam) yang didahului dengan "Harf" tersebut 24 kali,
yang jumlahnya sama dengan jumlah jam dalam satu hari.

Dia-lah Allah yang menyeimbangkan kehidupan di alam semesta
Tidakkah manusia itu berpikir
bahwa di dalam Al-Quran telah disebutkan:
Kata "al-Dunya" (dunia) tersebut 115 kali,
kebalikannya adalah "al-Akhirah" (akhirat) yang tersebut juga 115 kali?

Kata "al-Hayat" (Hidup) tersebut 145 kali,
Kebalikannya adalah "al-Maut" (mati) yang tersebut juga 145 kali?

Kata "al-Shahihat" (kebajikan) tersebut 180 kali,
Kebalikannya adalah "al Sayyiat" (Keburukan) yang tersebut juga 180 kali?

Maka dari itu, masih patutkah
jika manusia berpikir bahwa semua itu hanya sebuah kebetulan belaka?
padahal
Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan,
Yang membentuk rupa, Yang mempunyai nama-nama Yang Paling Baik
{QS 59:24}

sebagai informasi awal...

Sebelum manusia diciptakan, ternyata Allah ﷻ sudah menciptakan 2 jenis makhluk terlebih dahulu. Mereka adalah Malaikat dan Jin.

Para malaikat umumnya mempunyai kehidupan di langit, sehingga biasanya disebut sebagai penduduk langit. Pekerjaan utamanya adalah berdzikir dan beribadah kepada Allah ﷻ:

"Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kalian lihat, aku mendengar sesuatu yang tidak kalian dengar. Langit merintih dan memang layak baginya untuk merintih. Karena tidak ada satu ruang selebar 4 jaripun, kecuali di sana ada malaikat yang sedang meletakkan dahinya, bersujud kepada Allah. Demi Allah, andaikan kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan sering menangis" {HR Ahmad}

Berbeda dengan kehidupan para jin. Jin adalah makhluk asli penduduk bumi, yang segala aktivitas kesehariannya juga dilakukan di bumi. Pekerjaan utama jin juga untuk beribadah dan mematuhi segala perintah dari Allah ﷻ.

Nah, Begitulah pengenalan sekilas tentang makhluk-makhluk zaman old.

selanjutnya...

Seperti apa perwujudtan mereka di zaman now?

Oke! Jika melihat dewasa ini, sosok para jin dan malaikat kerap muncul di berbagai media hiburan publik. Perwujudtan bentuk fisik mereka juga sering ditampilkan dengan aneh bin ajaib!

Contohnya malaikat cinta. Dia digambarkan sebagai sosok anak kecil, berwarna putih, membawa panah berbusur hati, memiliki 2 sayap, terbang kesana kemari dengan riang gembira dan penuh cinta.

hmmmmmm...

Lain halnya dengan malaikat maut. Penggambarannya adalah sosok tengkorak yang memakai jubah hitam lengan panjang, lengkap dengan tudung yang menutupi kepalanya. Dia juga selalu membawa tongkat panjang bermata sabit, dan biasanya dimunculkan pada malam hari yang disertai hujan lebat bersama anging kencang untuk menambah kengerian suasananya.

hmmmmmm...

Ternyata, ditengah eksistensi para malaikat, bangsa jin juga tidak mau kalah narsis lho. Ini terbukti dengan seringnya bangsa jin yang menghiasi layar kaca dengan penggambaran bermacam-macam rupa.

hmmmmm, baiklah baiklah...

Sebelum tambah ngawur, marilah kita mengintip lebih dalam lagi mengenai sosok kedua makhluk tersebut dengan merujuk kepada Al-Quran dan Hadits.

A. Para Malaikat Penduduk Langit

Malaikat tersebut 88 kali di dalam Al-Qur'an.

Mereka tidak makan, tidak minum, tidak tidur, serta tidak menikah dan mendapatkan keturunan. Itulah yang menjadi perbedaan mendasar dari sosok malaikat terhadap makhluk-makhluk yang lainnya.

Malaikat diciptakan Allah ﷻ dari unsur cahaya:

"Malaikat diciptakan dari cahaya" {HR Bukhari}

Selain itu, malaikat juga diciptakan dari unsur taqwa saja. Sedangkan unsur taqwa sejatinya akan membawa nilai-nilai kebaikan. Dengan demikian, maka dapat dipastikan bahwa mustahil apabila didapati malaikat yang ingkar dan bermaksiat terhadap perintah Allah ﷻ:

"Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." {QS 66:6}

toyib...

Terdapat banyak hikmah dibalik penciptaan malaikat.

Salah satunya adalah memberikan keuntungan bagi para manusia, sebab malaikat ditugaskan Allah ﷻ untuk menurunkan sebagian karunia-Nya:

Apabila kalian mendengar ayam berkokok di malam hari, sesungguhnya dia telah melihat Malaikat. Karena itu, mintalah kepada Allah karunia-Nya. {HR Ahmad}

Selain itu, malaikat juga bisa disebut sebagai asisten Allah ﷻ.

eiittss hati-hati ya...

Hal tersebut bukan berarti Allah ﷻ tidak Maha Kuasa sehingga membutuhkan para asisten, tidak seperti itu logikanya!

Namun para malaikat diangkat menjadi asisten karena memang adanya pekerjaan yang tidak sepantasnya dikerjakan oleh Allah ﷻ Yang Maha Suci. Maka dari itu cukuplah Allah ﷻ menugaskan para malaikat-malaikat-Nya saja.

tugas apa yang dimaksud...?

Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, dan yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut, dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat, dan yang mendahului dengan kencang, dan yang mengatur urusan (dunia). {QS 79:1-5}

> *"Meskipun hidup di langit, namun sesekali dalam menjalankan perintah dari Allah, para malaikat dengan kecepatan cahaya akan melesat turun ke bumi."*

Tugas-tugas dan Nama Malaikat

Masih ingatkah pelajaran di sekolah dasar tentang nama dan tugas dari para malaikat? Mari sedikit bernostalgia.

1. Jibril — Bertugas menyampaikan wahyu Allah ﷻ kepada para Nabi dan Rasul.
2. Mikail — Bertugas memberi rizki kepada manusia.
3. Israfil — Memiliki tanggung jawab meniup terompet sangkakala di waktu hari kiamat.
4. Izrail — Bertanggungjawab untuk mencabut nyawa makhluk-mahluk.
5. Munkar — Bertugas menanyakan dan melakukan pemeriksaan pada amal perbuatan manusia di alam kubur.
6. Nakir — Bertugas menanyakan dan melakukan pemeriksaan pada amal perbuatan manusia di alam kubur bersama Malaikat Munkar.
7. Raqib — Memiliki tanggung jawab untuk mencatat segala amal baik manusia ketika hidup.
8. Atid — Memiliki tanggungjawab untuk mencatat segala amalan buruk manusia ketika hidup.
9. Malik — Bertugas untuk menjaga pintu neraka.
10. Ridwan — Berwenang untuk menjaga pintu surga.

Sebagian ulama berpendapat bahwa nama-nama tersebut adalah sebuah nama individu (tunggal) dan sebuah nama kelompok (jamak).

Contoh nama individu adalah malaikat Jibril. Dia ditugaskan Allah ﷻ untuk menyampaikan risalah wahyu kepada para Nabi dan Rasul. Maka selama ini yang bertemu dengan Nabi Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad ﷺ dan serta seluruh utusan lainnya adalah sosok individu Jibril.

Sedangkan contoh nama kelompok adalah malaikat Atid. Mereka bertugas untuk mencatat amalan buruk setiap perbuatan manusia. Logikanya, manusia dari zaman Nabi Adam as sampai kepada yang terakhir nanti jumlahnya sangat banyak, hingga bermiliyaran jiwa. Sebab itu tidaklah mengherankan jika Atid adalah sebuah nama kelompok yang jumlahnya juga sebanyak jumlah manusia yang pernah hidup di dunia.

Wallahu a'lam...

Kisah Malaikat Pencatat Dosa

Ada sebuah kisah yang cukup penting untuk disimak, dan semoga dapat diambil hikmah pelajarannya. Kisah ini berhubungan dengan sosok malaikat yang bertugas mencatat segala amalan buruk manusia.

suatu ketika...

Ada seorang wanita yang sedang melaksanakan shalat, sebut saja Fulanah.

Namun dikala shalatnya tersebut, malaikat Atid tetap mencatat sebuah amalan buruk untuk Fulanah. Bahkan tidak hanya itu, tatkala Fulanah tengah menunaikan ibadah puasa, bersedekah kepada anak yatim, atupun menolong seseorang yang membutuhkan, malaikat Atid juga tetap tidak berhenti untuk mencatat suatu amalan buruk bagi Fulanah.

loh kok gitu...?

lalu sebenarnya apa yang salah dari Fulanah...?

Usut punya usut, ternyata catatan amal buruk Fulanah tersebut berasal dari sebuah foto di Instagram, yang menampilkan auratnya. Sehingga setiap lelaki yang melihatnya akan langsung dicatat sebagai amalan buruk untuk Fulanah.

subhanallah...

Sepertinya memang sepela kan?

Namun sayangnya tidak demikian! Karena dosa yang berasal dari sebuah foto tersebut akan terus mengalir seperti air bagi Fulanah.

maaf saja...!

Sekalipun Fulanah adalah seorang artis papan atas yang akan mendapatkan segala pujian, sanjungan, kepopuleran, bahkan bayaran yang besar untuk foto auratnya tersebut, namun percayalah akan satu hal!

Segala kenikmatan yang dihasilkannya tersebut semata-mata hanyalah semu yang melalaikan, serta nilainya tidak akan pernah sebanding dengan tanggungan dosa-dosa yang akan terus mengalir. Padahal dosa-dosa tersebut akan menjerumuskan dirinya dan oranglain kedalam lembah kemaksiatan.

toyib...

Maka bisa dipahami bahwa malaikat Atid sungguh tidak akan pernah luput untuk mencatat segala amalan buruk manusia yang telah dilakukan.

Namun janganlah khawatir! Segala amalan baik manusia juga tidak akan pernah luput dari pencatatan Malaikat Raqib. Sebut saja ilmu pengetahuan yang bermanfaat, alat yang berguna, dan investasi kebaikan yang lainnya.

Seperti itulah gambaran amal jariyah yang akan terus mengalir bagaikan air.

Maka sudah sepatutnya kita berlomba-lomba dalam mencari kebaikan di dalam kehidupan ini. Mari kerjakan! Tidak perlu menunda-nunda dan sisanya serahkan saja urusannya kepada Allah ﷻ Yang Maha memiliki keadilan tanpa batas dan Yang Maha mengetahui atas apa yang hamba-hamba-Nya perbuat.

Kisah Tentara dari Langit

Untuk menambah keimanan tentang dahsyatnya ciptaan Allah ﷻ, mari kita mengambil salah satu sample malaikat untuk dikupas lebih mendalam.

Malaikat ini mendapat kepercayaan dari Allah ﷻ sebagai penyambung lidah penyampaian wahyu kepada para Nabi dan Rasul. Dialah malaikat Jibril:

“katakanlah: barangsiapa yang menjadi musuh Jibril, maka sesungguhnya Jibril-lah yang menurunkan wahyu kedalam hatimu dengan izin Allah yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya, sebagai petunjuk dan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman” {QS 2:97}

Banyak kisah yang meriwayatkan kejadian-kejadian unik tentang Jibril, salah satunya adalah kejadian di perang Badar.

Ini adalah perang pertama bagi kaum muslimin yang saat itu berjumlah 313 tentara, melawan kaum Quraisy yang berjumlah 1000 tentara. Jika dilihat dari jumlah dan perlengkapan perangnya, maka dipastikan kaum muslimin akan mengalami kekalahan yang telak. Padahal sejatinya perang tersebut bernilai sangat penting, karena banyak sahabat Rasulullah ﷺ yang terlibat langsung di dalam kancah medan tempurnya.

Sebab itu ditengah riuhnya peperangan yang sedang berkecamuk, Beliau ﷺ tidak henti-hentinya memanjatkan doa:

“Ya Allah tunaikanlah kepadaku apa yang telah Engkau janjikan. Ya Allah jika golongan kaum muslimin ini binasa maka tidak akan ada orang yang akan menyembah-Mu di muka bumi ini untuk selamanya.” {HR Ahmad}

Allah ﷻ menjawab doa Rasul-Nya.

Seketika itu datanglah bala bantuan berupa 1000 personil tentara dari langit yang siap untuk membantu kaum muslimin. Semua tentara tersebut adalah malaikat, dan Jibril-lah yang menjadi panglimanya.

Singkat cerita, dengan hikmah Allah ﷻ kaum muslimin mendapatkan kemenangan dalam peperangan tersebut.

Uniknya, kisah turunnya tentara langit ini diklarifikasi kebenarannya oleh mantan tentara Quraisy, yang selanjutnya beriman dan memeluk agama islam.

Mereka bercerita bahwasannya ketika perang tengah berkecamuk di Badar, telah terlihat sekelompok makhluk berbaju putih dengan postur yang tinggi besar. Kelompok ini berperang dengan sangat mahir dan membantai dengan bengis tentara-tentara Quraisy. Setelah diselidiki lebih mendalam, ternyata kelompok itu adalah para malaikat tentara langit yang dipimpin oleh Jibril.

Selain itu, Al-Qur’an juga telah menyatakan kebenarannya:

(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut" {QS 8:9}

Perwujudtan Fisik Malaikat Jibril

Telah dijelaskan bahwa malaikat Jibril dipercaya menyampaikan wahyu kepada para Nabi dan Rasul sejak sebelum masa Nabi Muhammad ﷺ.

Hal ini ditegaskan ketika Jibril / Gabriel disebutkan juga di dalam Alkitab:

“Akulah Gabriel yang melayani Tuhan dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau...” {Injil Lukas 1:19}

Namun yang perlu menjadi catatan adalah: Tatkala Jibril menjalankan tugas di bumi, dia seringkali menyamarkan dirinya menjadi manusia biasa.

Misalnya saja ketika menyampaikan wahyu kepada Rasulullah ﷺ, dia kerap menampakan wujudnya sebagai manusia yang berpakaian serba putih, meskipun tetap tidak bisa terlihat oleh mata manusia pada umumnya, kecuali jika Allah ﷻ menghendaki.

oke, maka muncul pertanyaan...

Mengapa harus menyamar?

Selidik punya selidik, ternyata perwujudtan fisik malaikat Jibril mustahil dapat dilihat oleh kedua mata telanjang manusia pada umumnya. Hal tersebut karena Allah ﷻ membentuk rupa Jibril dengan besar nan indah.

Namun, Nabi Muhammad ﷺ pernah melihat rupa asli Jibril sebanyak 2 kali.

Pertama adalah sesaat setelah diturunkannya wahyu yang pertama. Kedua adalah saat melakukan perjalanan Mi’raj menembus langit ketujuh:

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (yaitu) di Sidratil Muntaha" {QS 53:13-14}

Merujuk pada sumber yang lain, maka inilah kisi-kisi rupa asli malaikat Jibril:

1. Wujud fisik Jibril memenuhi ruang antara langit dan bumi:

“Itulah Jibril yang tidak pernah kulihat ia dalam wujud aslinya. Kecuali pada dua kesempatan itu saja. Aku melihatnya turun dari langit, dimana tubuhnya yang besar memenuhi ruang antara langit dan bumi.” {HR Muslim}

2. Jibril memiliki 600 sayap yang sangat besar:

“Dia memiliki 600 sayap yang menutupi langit.” {HR An-Nasai}

3. Cahaya Jibril tetap terlihat terang meski dibawah langit yang terang:

“Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril di ufuk yang terang.” {QS 81:23}

4. Setiap helai bulu Jibril memiliki keindahan bagaikan mutiara:

“Setiap satu sayapnya dapat menutupi ufuk. Dari sayapnya berjatuhan mutiara dan yaqut dengan beragam warna.” {HR Ahmad}

Subhanallah...

Wallahu a’lam...

> *“Maha besar Allah dengan segala ciptaan-Nya”*

Keutamaan Berjama'ah

kamu harus tahu...

Ternyata didapati juga para malaikat yang berada di dalam masjid. Mereka akan senantiasa bersalawat dan memohonkan ampunan kepada Allah ﷻ bagi orang-orang yang berada di dalamnya:

Para Malaikat akan selalu bershalawat kepada salah seorang di antara kalian selama ia berada di masjid dimana ia melakukan shalat, hal ini selama ia wudhunya belum batal, (para Malaikat) berkata: "Ya Allah ampunilah ia, ya Allah sayangilah ia." {HR Ahmad}

Itulah gambaran kemuliaan bagi orang yang shalat berjama'ah di masjid.

namun hati-hati...

Aktivitas mulia tersebut seketika dapat mengalami gangguan, jika didapati seseorang yang pergi ke masjid dengan membawa bau yang menyengat:

"Barang siapa makan bawang putih atau bawang merah, maka janganlah ia mendekati masjid kami dan hendaklah ia shalat di rumahnya saja, karena sesungguhnya para malaikat itu juga akan terganggu dengan apa-apa yang akan mengganggu manusia." {HR Bukhari}

Itulah sebabnya Rasulullah ﷺ menyunahkan kepada kita untuk bersiwak / menyikat gigi sebelum melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.

toyib...

ada sebuah pertanyaan...

Apakah hanya manusia saja yang melakukan ibadah secara berjama'ah??

Ternyata tidak!! Karena para penduduk langit sebenarnya juga menunaikan shalat, dzikir, dan bahkan tawaf secara berjama'ah di Baitul Ma'mur:

Kemudian ditunjukkan kepadaku Baitul Ma'mur. Akupun bertanya kepada Jibril, dan beliau menjawab: "Ini Baitul Ma'mur, setiap hari ada 70.000 malaikat yang shalat di dalamnya. Setelah mereka keluar, mereka tidak akan kembali lagi, dan itu menjadi kesempatan yang terakhir baginya."

{HR Bukhari Muslim}

> *"Malaikat akan menunaikan ibadah di Baitul Ma'mur dengan khusyuk. Ini disebabkan karena setiap mereka hanya akan diperkenankan masuk kesana sekali saja dalam seumur hidup."*

taukah kamu apa itu Baitul Ma'mur...?

dan demi Baitul Ma'mur, dan atap yang ditinggikan (langit), {QS 52:4-5}

Baitul Ma'mur adalah semacam Ka'bah (arah kiblat) bagi para penduduk langit sebagaimana Ka'bahnya para penduduk bumi. Tempat ini setiap harinya akan dimakmurkan oleh para penduduk langit sebagaimana penduduk bumi memakmurkan Ka'bah. Lokasinya berada di langit ketujuh, serta letaknya sejajar lurus dengan Ka'bah yang ada di bumi.

Perbincangan Para Tokoh Malaikat

Sebelum penutupan, tak lengkap rasanya jika penulis belum membeberkan sebuah rahasia yang pernah menjadi bahan perbincangan dari para malaikat. Malaikat yang dimaksud disini adalah para tokoh-tokoh, atau bisa jadi para alim ulamanya dari kalangan malaikat, atau para malaikat yang kedudukannya lebih tinggi daripada malaikat yang lainnya di sisi Allah ﷻ.

Perbincangan tersebut tercantum di dalam sebuah hadits Qudsi.

(Hadits Qudsi adalah hadits yang pengetahuannya atau isi kandungannya berasal langsung dari Allah ﷻ, namun redaksi atau penyusunan kalimatnya berasal dari Nabi Muhammad ﷺ.

Meskipun terdapat beberapa kalimat yang merupakan firman dari Allah ﷻ, namun tetap saja hadits ini tidak bisa disebut sebagai Al-Qur'an karena penyusunan kalimatnya telah tercampur dengan kalimat Nabi Muhammad ﷺ, sedangkan Al-Qur'an adalah murni firman Allah ﷻ baik secara isinya maupun susunan kalimatnya.

Biasanya, pewahyuan hadits Qudsi ini bisa melalui sebuah mimpi, ataupun bisa juga secara tiba-tiba yang langsung ditanamkan begitu saja di dalam pengetahuan Rasulullah ﷺ)

Oke, dan inilah rahasianya.

Dari Ibnu 'Abbas ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

Malam tadi Rabb-ku datang kepadaku dalam bentuk yang paling indah, aku menyangka bahwa itu terjadi di dalam mimpi. Kemudian Dia berfirman kepadaku: "Wahai Muhammad, apakah engkau tahu apa yang menjadi bahan pembicaraan para (tokoh-tokoh dari kalangan) Malaikat?"

Aku menjawab: "Aku tidak tahu."

Lalu Allah meletakkan tangan-Nya di antara kedua pundakku, sehingga aku merasakan dingin di dada atau di dekat tenggorokan, maka aku tahu apa yang ada di langit dan bumi.

Allah berfirman, "Wahai Muhammad, tahukah engkau apa yang menjadi bahan pembicaraan para (tokoh-tokoh dari kalangan) Malaikat?"

Aku menjawab: "Ya, aku tahu. Mereka membicarakan al-kafarat."

Al-kafarat itu adalah berdiam di masjid setelah shalat, melangkahkan kaki menuju shalat berjama'ah, dan menyempurnakan wudhu' dalam keadaan yang sangat dingin. Barangsiapa yang melakukannya, maka ia akan hidup dengan baik dan wafat dengan baik pula, ia akan keluar dari dosa-dosanya seperti pada hari di mana ia dilahirkan dari (rahim) ibunya. {HR At-Tirmidzi}

Namun, berdiam diri di dalam masjid setelah melaksanakan shalat juga harus memenuhi syarat bahwa yang bersangkutan tidak memiliki kewajiban pekerjaan, belajar, tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang lainnya.

Karena Allah ﷻ tidak memperkenankan umatnya untuk bermalas-malasan.

toyib...

Seperti itulah sedikit penggambaran tentang para malaikat.

Namun kembali lagi, tentulah hanya Allah ﷻ yang paling mengetahui tentang jumlahnya, bentuknya, rupanya, besarnya, indahnya, dan hal lainnya secara mendetail berkaitan dengan makhluk ciptaan-Nya tersebut.

Terpenting adalah wajib bagi kita untuk selalu mengingat bahwasannya: "Sang Pencipta tentu lebih baik dan mulia daripada makhluk ciptaan-Nya."

Begitu indah Maha Karya Allah ﷻ dalam membentuk malaikat.

sekarang mari renungkan sejenak...

Yang patut menjadi pertanyaan besar adalah, masih pantaskah seorang manusia menyombongkan dirinya? Dengan semua kebesaran di dalam dirinya yang menurutnya sudah paling besar?

Berkacalah!

Manusia hanyalah makhluk kecil yang imut, dan masih bergantung kepada kekayaan hasil bumi dan manusia lainnya untuk bertahan hidup. Namun yang seringkali ditemui adalah sifat sombong di dalam hatinya yang seakan-akan dapat hidup tanpa pertolongan si Fulan, Fulan dan Fulan.

subhanallah...

Semoga sedikit penjelasan ini bisa menambah wawasan serta ketakjuban kita terhadap Allah ﷻ dan para Malaikat ciptaan-Nya. Karena percaya adanya malaikat adalah termasuk dalam rukun yang wajib kita imani adanya.

sebagai penyemangat...

Meskipun malaikat tidak pernah ingkar dan selalu mematuhi perintah dari Allah ﷻ, namun seorang manusia tetap berpotensi untuk bisa lebih mulia derajatnya disisi Allah ﷻ. Karena sesungguhnya Allah ﷻ lebih menyukai ibadahnya seorang manusia dibandingkan ibadahnya para malaikat.

Patutlah kita mengucapkan puji syukur karena telah diciptakan sebagai manusia yang terhormat. Berbuatlah kebajikan sehingga para penduduk langit itu senantiasa tersenyum dan mendoakan keselamatan kita.

insyaAllah...

aamiin...

> *Seorang manusia yang tidak terkenal di bumi*
> *namun dikenali oleh para penduduk langit itu lebih baik,*
> *daripada manusia yang terkenal di bumi*
> *namun tidak dikenali oleh para penduduk langit.*
> *Yang demikian itu karena*
> *penduduk bumi hanya cenderung akan memuji,*
> *sedangkan penduduk langit selalu mendoakan dalam kebaikan.*

B. Bangsa Jin Penduduk Bumi

dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam)
dari api yang sangat panas (menyambar-nyambar) {QS 15:27}

Arti kata jin dalam bahasa arab adalah "tersembunyi".

Maka sepantasnya makhluk yang disebut jin ini fitrahnya tidak terlihat oleh mata manusia. Nah, dengan ini marilah kita bersama-sama mendeklarasikan bilamana didapati jin yang dengan sengaja menampakkan dirinya, maka dia sebenarnya sedang tidak waras, karena telah keluar dari fitrah penciptaannya.

Telah ditegaskan bahwa Allah ﷻ menciptakan jin dari api yang sangat panas dan menyambar-nyambar. Coba saja bayangkan, bukankah api yang menyambar-nyambar itu akan cenderung bergerak-gerak dan berlaku kasar? Oleh sebab itu janganlah heran apabila ditemui seseorang yang tengah kerasukan jin, seketika akan berubah menjadi kasar dan juga arogan.

toyib...

Tujuan penciptaan jin sebenarnya tidak berbeda dengan malaikat, yaitu supaya beribadah kepada Allah ﷻ:

"tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-KU" {QS 51:56}

Namun unsur penciptaannya memang terdapat perbedaan disini. Karena selain diberikan sifat taqwa, jin juga diberikan sifat nafsu yang akan cenderung membawa nilai-nilai keburukan. Maka dari itu, sekalipun jin diperintahkan untuk beribadah, namun mereka tetap memiliki peluang untuk berbuat maksiat dan ingkar kepada Allah ﷻ.

Kehidupan Sehari-hari

Secara garis besar kehidupan sehari-hari di alam jin sama persis dengan kehidupan sehari-hari manusia. Mereka bersosial, membangun peradaban, berdagang, menikah, hingga mempunyai keturunan.

Bahkan terjadinya kriminalitas seperti pencurian, pemerkosaan, penipuan dan lain sebagainya sangat memungkinkan untuk terjadi, karena telah diketahui bahwa sebuah peperangan adalah hal wajar diantara mereka.

"dan sesungguhnya di antara kami (bangsa jin) ada orang-orang yang shalih dan diantara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda beda." {QS 72:11}

Tentang adanya sistem pendidikan, patroli keamanan, pemilihan presiden, BPJS, SMPTN, NPWP, PJTKI dan lain-lain sejauh ini kami belum mendapatkan informasi yang shahih tentang kepastiannya.

Namun kurang lebih begitulah gambaran singkat kehidupan bangsa Jin.

Golongan dan Jenis Bangsa Jin

Secara umum, jin dibagi menjadi 2 golongan:

1. Jin muslim

Yaitu golongan jin yang memeluk agama islam.

Seperti halnya manusia, golongan jin muslim masih dibagi lagi menjadi 2:

Jin yang benar-benar shaleh (mukmin) dan yang hanya sekedar muslim saja.

2. Jin kafir / fasiq

Yaitu golongan jin yang ingkar kepada Allah ﷻ.

Gemar berbuat maksiat. Pekerjaan utamanya adalah menggoda manusia agar menyekutukan dan menjauhkan dari rahmat Allah ﷻ.

selanjutnya...

Secara khusus, jin terbagi dalam beberapa jenis:

1. Ifrit

Dikenal sebagai jenis jin yang paling hebat. Mereka mempunyai kekuatan serta kecerdikan diatas rata-rata dari umumnya bangsa jin.

Disebutkan di dalam Al-Qur'an kala mereka mengikuti sayembara untuk memindahkan singgahsana Ratu Bilqis dari Yaman ke Palestina:

Berkata ifrit (yang cerdik) dari golongan jin : "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgahsana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu. Sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya, lagi dapat dipercaya" {QS 27:39}

singkat cerita...

Jin ifrit yang sakti itu akhirnya dapat dikalahkan oleh seorang manusia biasa yang berdoa dan meminta pertolongan langsung kepada Allah ﷻ:

Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al-Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, ia pun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barangsiapa yang ingkar maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia". {QS 27:40}

Dari kisah tersebut bisa dipetik sebuah pelajaran bahwa sehebat-hebatnya kekuatan jin, tetaplah lebih hebat seorang manusia biasa yang berdoa dan meminta pertolongan langsung kepada Allah ﷻ.

Maka manusia diharamkan untuk bekerja sama dalam bentuk apapun dengan bangsa jin. Karena pertolongan yang sesungguhnya akan datang tidak lain dan tidak bukan hanya dari Allah ﷻ.

2. Al Ghilan

Jin ini mempunyai kemampuan untuk merubah wujudnya dengan rupa-rupa bentuk. Hal tersebut berdasarkan dari hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

Jika ada al-Ghilan yang menyamar kepada kalian (dalam bentuk apapun), maka dengungkanlah adzan. {HR Ahmad}

3. Al Hinnu

Adalah kalangan bangsa jin yang lemah. Biasanya mereka ini akan mengais tulang belulang untuk mendapatkan makanan (namun tentu saja saat hal itu terjadi tidaklah akan terlihat oleh mata manusia).

Sebagaimana di dalam riwayat Ibnu Abbas ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

Anjing-anjing itu dari bangsa jin al-Hinnu. Mereka adalah kelompok jin yang lemah. Apabila mereka mendatangi makanan kalian, lemparkan (makanan) untuk mereka. Karena mereka mendapatkan (makanan itu) melalui matanya.

4. Qorin

Ternyata setiap manusia mempunyai jin yang selalu mendampingi sejak lahir hingga wafat, itulah jin Qarin.

Lebih dari itu, qarin juga akan selalu setia menyertai kemanapun manusia itu pergi. Maka tak heran segala aktivitas manusia akan sangat dihafal oleh Qarinnya masing-masing. Bahkan setiap rahasia ataupun aib yang sangat tersembunyi dari setiap manusia tidak akan pernah luput dari pengetahuan Qarinnya.

Jin qarin ini pernah disebutkan dalam sebuah hadits, Aisyah ra mengatakan:

Rasulullah keluar dari rumah pada malam hari, aku cemburu karenanya. Tak lama ia kembali dan menyaksikan tingkahku, lalu Beliau berkata: "Apakah kamu telah didatangi syetanmu (Qarin)?" Aku menjawab: "Apakah syetan bersamaku?" Beliau berkata: "Ya, bahkan setiap manusia." Aku kembali bertanya: "Termasuk engkau juga?" Beliau berkata: "Betul, tetapi Allah menolongku hingga aku selamat dari godaannya." {HR Ahmad}

Namun yang perlu diketahui juga, setelah manusia yang bersangkutan itu wafat, Qorinnya akan tetap hidup gentayangan nongki-nongki di dunia ini.

oke sekarang coba cermati...

Bukankah kita kerap mendengar bahwa ada arwah gentayangan yang mengaku sebagai penjelmaan dari seseorang yang sudah wafat? Nah, bisa jadi itu adalah kerjaan jin Qarin yang tengah menyamar sebagai arwah dari orang yang bersangkutan.

Hal ini dilakukannya agar manusia menjadi ketakutan dan berbuat syirik. Begitulah salah satu upaya Qarin dalam menyesatkan. Mereka akan merasa senang dan bangga apabila manusia terjerumus dalam rasa ketakutan. Padahal, bukankah hanya kepada Allah ﷻ saja kita patut merasa takut?

Kisah Jin Fasiq yang Mencuri Informasi Langit

Kisah ini di ilhami dari Al-Qur'an Surat Al-Jin:

dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api, dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). {QS 72:8-9}

Dahulu kala (tepatnya sebelum diutusnya Nabi Muhammad ﷺ).

Terdapat sekelompok jin fasiq sangat gemar mencuri informasi dari langit. Informasi ini berupa ketetapan dari Allah ﷻ yang akan terjadi untuk hari itu.

Allah ﷻ memberikan informasi tersebut kepada para malaikat di langit ke 7, selanjutnya dibisikan kepada para malaikat di langit ke 6, selanjutnya diteruskan kepada malaikat di langit ke 5, dan begitulah seterusnya hingga informasi sampai kepada malaikat di langit pertama. Nah, di lapisan langit inilah biasanya para jin fasiq mencoba untuk menyadap informasi tersebut.

loh sebentar sebentar...

bukankah jin itu bertempat tinggal di bumi...?

lalu bagaimana caranya mereka bisa mencapai lapisan langit pertama...?

Tentu saja dengan bekerja sama, saling bahu membahu membentuk sebuah susunan formasi yang menjulang tinggi sehingga memungkinkan bagi mereka untuk saling memanjat dari bumi sampai ke langit. Bayangkan saja seperti orang yang sedang melakukan perlombaan panjat pinang.

Namun ini tidak mudah.

Karena sebenarnya di pintu-pintu langit telah terdapat para malaikat yang bertugas sebagai security. Mereka juga membawa persenjataan lengkap dan siap menghujani para penyusup dengan anak panah berbusur api.

Namun yang sedemikian itu tidak dapat menggoyahkan niat para jin fasiq, mereka tetap saja bersemangat, terus memanjat dan tak pantang menyerah.

Sekalipun hujan panah api terus berdatangan bagaikan badai yang tak kunjung reda, namun dengan kegigihan dan semangat juangnya mereka selalu berhasil mencapai langit lapisan tertentu.

Disinilah mereka mencoba untuk menyadap beberapa informasi.

Setelah sederet informasi berhasil didapatkan, mereka kemudian menghafal dan mulai membawanya ke bumi. Caranya adalah dengan membisikan secara estafet dari atas ke bawah.

Namun sayang semua itu tidak selalu berjalan dengan mulus.

Di tengah usahanya tersebut, sebagian mereka harus rela merenggang nyawa karena terkena panah api dari para penjaga. Hal itu tentunya membuat rantai informasi banyak yang terputus dan rusak.

Maka tak heran tatkala sampai di bumi, informasi tersebut sudah semakin samar dan tidak jelas karena sanadnya terputus-putus.

untuk siapa sejatinya informasi tersebut...?

Nah ini pointnya!

Dengan bermodalkan informasi yang telah samar (rusak), selanjutnya mereka segera menemui para mbah dukun yang sebelumnya telah membuat kesepakatan kerjasama dengan syarat-syarat tertentu misalnya sesajen, darah binatang, bahkan tumbal manusia.

Padahal! Dari setiap 100% informasi yang telah rusak tadi, mereka akan mengabarkan 99% nya berupa kedustaan. Sehingga para dukun akan menerima informasi yang rusak sekaligus dusta.

Yah, namanya juga jin fasiq! Tidak akan pernah dapat dipercaya!

Lucunya lagi, mbah dukun percaya! Bermodalkan informasi dusta dari bala sekutunya, dia mulai menerka-nerka, merangkai kata, bercocoklogi dengan kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, sehingga membuat ramalan masa depan yang sejatinya hanyalah dusta belaka.

jadi? yakin nih masih percaya sama yang namanya ramalan? hehehe...

Namun ingat! Kejadian seperti ini hanya dapat terjadi di masa lampau saja:

...Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (informasi seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya). {QS 72:9}

Dengan tegas Allah ﷻ menyatakan, kali ini langit tidak dapat ditembus lagi!

Allah ﷻ benar-benar mempersenjatai para penjaga-Nya dengan senjata yang ampuh, yang dapat menembakan panah api mengintai bagaikan rudal.

mengapa demikian...?

Ternyata hal tersebut disebabkan karena telah diutusnya Nabi yang terakhir yaitu Muhammad ﷺ bagi seluruh manusia dan jin.

Allah ﷻ menutup pintu langit dari para pencuri informasi, karena semua informasi kebenaran masa depan telah diturunkan ke bumi melalui Al-Qur'an.

Maka sejak saat itu banyak dari jin fasiq yang mulai mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan terbuai dalam indah lantunannya. Selanjutnya Allah ﷻ memberikan hidayah ke dalam hatinya, dan mereka menyatakan keimanannya.

Namun sebagian mereka masih ada yang berbuat dzalim dan tetap ingkar terhadap perintah-Nya. Sudah menjadi hak prerogatif Allah ﷻ dalam memberikan hidayah bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya. Maka bersyukurlah kita karena telah diberikan iman yang tertancap kuat di dalam dada.

alhamdulillah...

Nasehat untuk kamu-kamu yang suka banget sama mbah dukun:

Adalah tidak benar apabila didapati seseorang yang mengaku dirinya sakti sehingga dapat meramalkan kejadian di masa depan. Yang demikian tentulah hanya sebuah kedustaan belaka! Karena Baginda Nabi Muhammad ﷺ telah diutus, langit telah ditutup, dan Al-Qur'an telah menjelaskan beritanya.

toyib...

Seperti itulah kira-kira gambaran singkat tentang makhluk jin. Meskipun tak kasat mata, jin adalah ciptaan Allah ﷻ yang nyata adanya. Atas izin Allah ﷻ mereka mampu melihat kita, sedangkan kita tidak bisa melihat mereka.

Namun hal demkian tidak menjadi masalah karena manusia memang tidak diperkenankan untuk berinteraksi dan ngobrol-ngobrol dengan para jin.

Apalagi jika sampai dilakukan kerjasama diantara keduanya, maka mereka akan dihukumi berdosa, karena hal demikian telah diharamkan.

Setiap pertolongan sejati datangnya hanya dari Allah ﷻ dan tidak usah ditawar-tawar lagi!

lahaulawalaquawataillabilla...

Sebagai penutup, sesungguhnya diantara sifat Jin itu adalah merasa takut kepada manusia. Kecuali jika manusia itu sangat bodoh, maka mereka para jin akan menjadi sebaliknya. Maka sebagai manusia dilarang keras untuk merasa takut atau bahkan tunduk kepada jin dalam situasi apapun. Karena rasa takut dan ketundukan semua makhluk hanyalah pantas untuk Allah ﷻ saja.

dan penulis tergelitik untuk berkomentar...

Sedikit heran bila dewasa ini banyak jin yang menunjukan eksistensinya di televisi, youtube, dan media sosial lainnya. Bila kejadian tersebut benar nyata dengan izin Allah ﷻ, maka jin tersebut sebenarnya sedang keluar dari fitrah sifat aslinya, yaitu tersembunyi.

Tetapi yang lebih mengherankan lagi apabila ada seorang manusia yang dengan sengaja berusaha mencari-cari penampakan jin.

Sungguh sangatlah kurang kerjaan!

Wallahu a'lam...

Sosok Makhluk Baru

Ar-Rahman.

Dengan menyebut asma Allah ﷻ Yang Maha Pengasih.

Yang mengasihi seluruh manusia tanpa terkecuali dengan mencukupkan rezekinya, mengaitkan jodohnya, dan menetapkan takdirnya dengan seadil-adilnya meskipun banyak dari mereka yang tidak bersujud kepada-Nya.

Ar-Rahim.

Dengan menyebut asma Allah ﷻ Yang Maha Penyayang.

Menyayangi para manusia yang hanya beriman dan bersujud kepada-Nya.

Suatu hari...

Tepatnya di alam malakut...

Allah ﷻ memberikan informasi kepada para malaikat dan juga jin bahwa akan diciptakan makhluk baru. Makhluk baru ini bukan dari kalangan malaikat dan bukan pula dari golongan Jin:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:
"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."
{QS 2:30}

"dialah sosok ciptaan Allah yang konon dikatakan paling sempurna"

A. Apa itu Manusia?

Secara garis besar, Allah menciptakan manusia dengan 4 cara.
pertama tanpa ayah dan tanpa ibu yaitu Nabi Adam.
kedua melalui ayah dan tanpa ibu yaitu Hawa.
ketiga tanpa ayah dan melalui ibu yaitu Nabi Isa.
sisanya melalui ayah dan melalui ibu yaitu adalah kita.

toyib...
kamu tentu sudah tahu bahwa yang dimaksud Sang Khalifah adalah manusia.
nah, sekarang coba deh kamu jawab pertanyaan berikut ini satu per satu :

1. Apa itu manusia?
2. Apakah manusia harus ada?
3. Apa istimewanya manusia?
4. Apa tujuan Allah ﷻ menciptakan manusia?
5. Terus kenapa sih Allah ﷻ harus milih kamu jadi seorang manusia?

hallo...!!?

6. Berapa tahun kamu sudah menjadi manusia?
7. Kenapa masih bingung menjawab pertanyaan seputar manusia?

Dan jawaban terbanyak dari pertanyaan di atas adalah: TAKDIR!
Oke fine...!!!
Bhaiklah kalo begitu...
Kita akhiri saja bagian 2 ini...
hmmmm....

Enggak enggak, bercanda doang kok! hahahaa...
Bhaiklah kalo begitu...
Mari kita cari tau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas...

> *bumi selalu saja menyisakan sebuah misteri.*
> *karena penduduknya sendiri adalah sebuah misteri.*

1. Penyebutan Manusia di Dalam Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an, Allah ﷻ memanggil manusia dengan beberapa sebutan yang berbeda. Dari setiap sebutan tersebut, pastilah Allah ﷻ ingin menekanan maksud yang berbeda-beda, sekalipun sejatinya merujuk pada arti yang sama, yaitu manusia. Penyebutan tersebut diantaranya adalah:

Al-basyar : Mengacu pada bentuk fisik yang tampak. Tubuh biologis yang telah didesain sempurna oleh Allah ﷻ, sehingga mustahil apablila dari setiap komponen tubuh manusia terdapat bagian yang tidak ada manfaatnya.

Al-insan : Mengacu pada keistimewaan manusia daripada makhluk lainnya. Baik itu dari segi mental, intelektual, spiritual dan aspek yang lainnya. Hal ini disebabkan karena manusia telah diberikan bekal yang lengkap untuk mencapai tujuan tertentu.

An-nas : Biasa juga disebut anak keturunan Adam atau bani Adam. Mengacu pada keumuman manusia sebagai makhluk sosial yang seharusnya dapat saling memberikan manfaat kepada manusia lain serta merawat alam sekitarnya.

Kesimpulannya, dari cara Allah ﷻ memanggil manusia dengan sebutan yang berbeda-beda di dalam Al-Qur'an, maka bisa dipahami bahwa manusia itu seharusnya adalah:

1. Makhluk yang nyata penampakan bentuk fisiknya. Jadi kurang kerjaan apabila didapati seorang manusia yang berusaha untuk menghilangkan dirinya, apalagi dengan ritual-ritual bantuan dari para jin.

terus kenapa emangnya kalo bisa ngilang ya kan...?

2. Makhluk yang dianugerahi bentuk sempurna secara fisik. Mulai dari organ dalam seperti jantung, paru-paru, otak, sampai kepada organ luar seperti tangan, kaki, kepala, yang setiap komponennya pasti terdapat manfaat yang luar biasa. Adakah dari tubuh ini yang tidak berguna dan patut untuk dibuang?

sure not...!

3. Makhluk berakal, berpotensi membuat teknologi sehingga mempunyai peradaban kehidupan yang semakin maju. Makhluk berperasaan, yang akan membenarkan setiap keputusan dari hati nurani. Makhluk spiritual, yang tertanam iman di dalam hati, berfungsi sebagai pedoman hidup.

4. Yang tidak kalah penting, manusia adalah anak keturunan Adam yang bersifat sosial (membutuhkan manusia lainnya). Makhluk yang akan saling memberikan manfaat antar sesamanya maupun untuk alam sekitarnya.

hallo...!?
coba deh cek...
sudahkah kita menjadi manusia secara umumnya manusia...?

2. Penciptaan Manusia

Al-Qur'an telah menginformasikan proses penciptaan manusia. Menurut informasi tersebut, penciptaan manusia dapat dibagi dengan 2 tahapan yang berbeda. Tahapan pertama adalah tahapan primodial (dasar) dan tahapan kedua adalah tahapan biologi.

1. Tahap Primodial (dasar)

Adalah saat penciptaan manusia yang pertama (Adam). Adam diciptakan pertama kali dari saripati tanah, lalu diberikan ruh, selanjutnya dibentuk dengan seindah-indahnya. Seperti yang dijelaskan dalam ayat berikut:

(ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah." **{QS 38:71}**

Dan juga dari ayat berikut :

dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaika: "sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasa l) dari lumpur hitam yang diberi bentuk." **{QS 15:28}**

singkat cerita: kun fayakun! jadilah, maka terjadilah ia!

Setelah diciptakan Adam sebagai seorang laki-laki, tentu Allah ﷻ Yang Maha Adil akan menciptakan juga pasangannya. Ternyata seorang perempuan bernama Hawa itulah yang telah ditetapkan untuk mendampingi sang manusia pertama tersebut.

Namun berbeda dengan penciptaan Adam, karena Hawa akan diciptakan dari tulang rusuk. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadits:

Wanita itu diciptakan dari tulang rusuk, sementara yang paling bengkok itu bagian teratasnya. Jika engkau bersikeras meluruskannya, ia akan patah. Tetapi jika engkau membiarkannya, ia akan bengkok selamanya. Maka nasihatilah wanita dengan cara yang baik **{HR Bukhari Muslim}**

nah, yang perlu diingat dari tahap primodial di atas adalah...

Secara tidak langsung semua yang mengaku dirinya sebagai manusia, baik laki-laki atau perempuan, baik berkulit putih ataupun hitam, dari yang miskin hingga yang kaya raya, dari seorang budak sampai seorang raja, dari yang tidak berpangkat sampai yang mempunyai jabatan, semuanya itu adalah anak keturunan Adam, dan Adam hanyalah berasal dari tanah liat yang kering!

Dengan demikian sungguh sangatlah tidak pantas jika manusia masih berlaku sombong serta saling merendahkan antara satu dengan yang lainnya.

Seluruh manusia berasal dari tanah, hidup di atas tanah, bergantung kepada hasil tanah, dan akan kembali lagi menjadi tanah.

2. Tahap Biologis

sekitar tahun 600an Masehi yang lalu…

Al-Qur'an telah mengisyaratkan tentang fase biologis manusia secara ilmiah, yang pada saat itu belum ada teknologi modern untuk membenarkan risalahnya. Bahkan lebih dari itu, segalanya diisyaratkan secara lengkap sejak tahap pembentukan janin:

Allah ﷻ berfirman: *dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.* {QS 23:12-14}

Mari kita jabarkan secara singkat fase-fase tersebut:

1. Fase Nuthfah

Nuthfah adalah mani, atau yang biasa juga disebut sebagai benih manusia.

*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes **mani** yang bercampur…* {QS 76:2}

Namun jika dicermati, Al-Quran mengisyaratkan dengan menyebutkan kata "*Nuthfatun*" yang artinya setetes mani yang telah bercampur.

Nah, bukankah sekarang kita mengetahui bahwa terjadinya pembuahan adalah ketika air mani yang telah bercampur dengan sel telur perempuan? Maka Al-Qur'an benar-benar telah mengisyaratkan hal tersebut.

Namun tidak hanya itu. Sains modern menyatakan bahwa sebelum terjadinya proses pembuahan, maka akan terpancar 100juta sel sperma yang akan masuk ke dalam rahim. Dan ajaibnya, dari 100juta sel sperma itu hanya akan ada 1 sel saja yang bisa melakukan pembuahan. Mari lihat kata Al-Quran:

*apakah manusia mengira akan dibiarkan tak terurus? bukankah ia hanya **setitik mani** yang dipancarkan?* {QS 75:36-37}

Dengan jelas Al-Qur'an telah mengisyaratkan bahwa hanya setitik mani sajalah yang nantinya akan mengalami pembuahan dan menjadi manusia.

luar biasa bukan...?

2. Fase Alaqah

*"...kemudian air mani itu kami jadikan **segumpal darah** ..."* {QS 23:14}

Kata Alaqah secara bahasa mempunyai arti "sesuatu yang melekat atau menempel pada suatu tempat".

Kata ini lazimnya / biasanya digunakan untuk menggambarkan lintah yang menempel pada tubuh manusia untuk menghisap darah.

Sedangkan Alaqah yang dimaksudkan disini letaknya pada dinding rahim perempuan. Maka, sesuatu yang melekat atau menempel (seperti lintah) pada dinding rahim perempuan adalah zigot. Nah zigot sendiri adalah bahan dasar pembentukan bayi berupa sel tunggal yang berbentuk segumpal darah.

Lihatlah bagaimana Al-Qur'an lagi-lagi memberikan isyarat yang mungkin belum bisa dipahami oleh manusia pada masa lampau. Namun sekarang sains modern telah membuktikan kebenarannya.

3. Fase Mudghah

*...lalu segumpal darah itu Kami jadikan **segumpal daging**...* {QS 23:14}

Mudghah menurut kamus bahasa Arab memiliki beberapa arti, yaitu "sesuatu yang telah dikunyah oleh gigi" atau "sepotong daging dengan ukuran yang bisa dikunyah".

Sedangkan dalam sains modern, sesuatu dengan ukuran sepotong daging yang bisa dikunyah, berbentuk lengkung dengan penampakan alur-alur seperti bekas gigitan di salah satu sisinya adalah embrio. Nah sedangkan embrio sendiri diketahui berupa segumpal daging.

Selain itu, ada juga hal lain yang telah diisyaratkan di dalam Al-Qur'an, yaitu bahwasannya embrio terselubungi oleh 3 kegelapan:

...Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan... {QS 39:6}

Lalu para pakar embriologi mulai meneliti tentang maksud ayat di atas. Selidik punya selidik, ternyata penelitian itu membuahkan hasil bahwa maksud dari tiga kegelapan itu adalah:

1. Dinding bagian dalam perut ibu
2. Dinding uterus
3. Membran amniokorionik.

masyaAllah…

4. Fase Izam

*...dan segumpal daging (Mudghah) itu Kami jadikan **tulang belulang** (izam), lalu tulang belulang (izam) itu Kami bungkus dengan daging...* {QS. 23:14}

Fase Izam ini terjadi pada minggu kelima, keenam dan ketujuh, yaitu tahap pembentukan tulang yang didahului dengan pembentukan otot-otot. Apabila tulang belulang telah terbentuk, maka otot-otot akan membungkusnya.

Selanjutnya sains modern juga menyatakan bahwa di minggu ke 6 usia janin, kita sudah dapat melihat bentuk badan dan kepalanya. Pada masa ini biasanya detak jantungnya juga sudah dapat dirasakan.
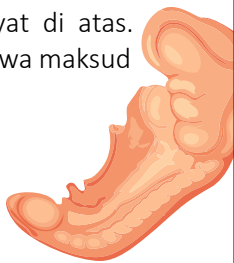
Hebatnya, hal semacam ini sudah dijelaskan oleh Rasulullah ﷺ :

Ketika nuthfah (fase pertama) telah lewat 42 malam (minggu ke 6) dari penciptaan, Allah Ta`ala mengirim malaikat untuk membentuknya dan menciptakan pendengaran, penglihatan, kulit, otot dan tulang. Kemudian malaikat bertanya: "Ya Allah, ini akan dijadikan laki-laki atau perempuan?" Dan Allah memutuskan apa yang dikehendakiNya..." {HR muslim}

masyaAllah...

Padahal, Rasulullah ﷺ itu bukanlah dokter spesialis yang mempunyai alat-alat canggih sehingga sudah melakukan uji riset tentang ilmu kandungan.

lalu bagaimana Beliau bisa memiliki pengetahuan tersebut...?

Tentu karena Beliau ﷺ adalah utusan yang terpilih. Sehingga setiap risalahnya selalu diberikan petunjuk oleh Allah ﷻ agar menjadi pembelajaran dan kemaslahatan bagi manusia setelahnya.

informasi tambahan...

Sesungguhnya setiap kamu dikumpulkan kejadiannya dalam rahim ibunya 40 hari berupa nuthfah. Kemudian menjadi 'alaqah selama itu juga, kemudian menjadi mudghah selama itu juga, kemudian diutus kepadanya Malaikat, maka ia meniupkan ruh padanya dan ditetapkan empat perkara ditentukan rizkinya, ajalnya, amalnya dan ia celaka atau bahagia.

{HR Bukhari}

toyib...

Seperti itulah penggambaran singkat tentang fase biologis dari janin di dalam kandungan yang telah diceritakan oleh Al-Qur'an.

Sudah sepantasnya manusia tidak perlu lagi meragukan tentang kebenaran yang terkandung dalam ayat-ayatnya. Itulah mengapa Al-Qur'an memang diperuntunkan untuk seluruh manusia, karena isyaratnya akan memberikan petunjuk dan manfaat bagi setiap manusia yang mau berfikir:

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir {QS 2:219}

Dan bagi manusia yang mau meyakininya:

Dan orang-orang yang meragukan berkata: "Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu, hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin. {QS 2:118}

Maka setelah manusia tumbuh dan berkembang, mereka mulai memerankan dirinya sebagai tokoh antagonis atau protagonis

B. Dibalik 2 Sifat Dasar Manusia

jadi gini...

Suatu sore di sebuah taman, kamu sedang duduk sendirian. Tiba-tiba lewat seorang pemuda di depanmu, dan tanpa sengaja dompetnya terjatuh. Namun dia terus saja berlalu tanpa menyadari akan kejadian tersebut.

Selanjutnya kamu mulai menengok ke kanan dan kiri untuk melihat situasi di sekitaran. Ternyata, tidak didapati seseorangpun yang mengetahui kejadian tersebut kecuali kamu seorang.

sudah terbayang...?

Oke! Sebagai manusia normal, sudah sewajarnya jika akan muncul dua bisikan dari dalam lubuk hati. Meskipun seandainya salah satu bisikan terasa lebih dominan, namun kamu sebagai manusia yang normal tidak akan pernah luput dari dua arah bisikan yang saling berlawanan kan?

Contohnya:

Bisikan pertama: *"Hei cepet kasih tau tuh orangnya mumpung belum jauh!"*

Bisikan kedua: *"Hei ambil aja! Itu emang udah takdirnya jadi rejekimu!"*

selanjutnya rasakanlah...

Bisikan-bisikan itu akan saling beradu di dalam hatimu, yang akan menimbulkan pertimbangan demi pertimbangan, kemungkinan demi kemungkinan sehingga akan membuatmu mengambil sebuah keputusan / pilihan.

Maka pilihan manakah yang akan kamu ambil?

toyib...

berkaca dari kejadian di atas...

Itulah contoh penggambaran singkat dari sifat dasar manusia.

Allah ﷻ sejatinya telah menciptakan manusia dari 2 unsur yang berbeda.

Pertama adalah unsur taqwa yang akan cenderung membawa nilai-nilai kebaikan, kedua adalah unsur nafsu yang akan cenderung membawa nilai-nilai keburukan.

Di dalam Al-Quran,
Kalimat Taqwa tersebut sebanyak 115 kali.
Kebalikannya adalah
kalimat Nafsu yang tersebut juga 115 kali.

1. Sifat Taqwa

Definisi taqwa adalah: Sifat yang merujuk kepada kepercayaan (iman), membenarkan, dan takut kepada Allah ﷻ.

Sedangkan ciri-ciri populer seseorang yang bertaqwa adalah menjalankan semua perintah-Nya serta meninggalkan segala larangan-Nya.

Sifat ini sejatinya akan selalu membawa nilai-nilai kebaikan. Ibaratnya, bila taqwa adalah sebuah pohon, maka berbagai sifat-sifat terpuji seperti jujur, penyabar, amanah, dan lain sebagainya adalah ranting-rantingnya.

Taqwa dijelaskan di dalam Al-Qur'an:

...Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. {QS 49:13}

Tengok! Allah ﷻ berjanji akan selalu mengangkat derajat serta kemuliaan dari seseorang lewat sifat taqwanya. Maka tak heran apabila dalam setiap rangkaian khutbah, sang khatib wajib untuk mengingatkan kepada para jama'ahnya agar selalu senantiasa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah ﷻ.

Ingatlah juga ketika Allah ﷻ berfirman:

...dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya? {QS 6:32}

> *"taqwa"*
> *adalah sebuah nama jalan yang akan menuntunmu menuju surga.*

Bertaqwa di Zaman Now

Tidak bisa dipungkiri, jika melihat kehidupan dewasa ini banyak sekali orang yang memandang remeh sifat taqwa. Dunia zaman now menganggap perilaku buruk adalah hal yang wajar, sedangkan perilaku baik malah menjadi hal yang tabu dan mengherankan.

Contoh: suatu hari Fulan menemukan sebuah dompet di jalan. Setelah itu, Fulan berusaha mengembalikannya dengan cara mencari alamat yang tertera pada KTP pemilik. Singkat cerita, dompetpun berhasil dikembalikan kepada empunya, dan dia (pemilik dompet) berkata: *"Wah terimakasih banyak yah mas! Nggak nyangka lho ternyata dijaman sekarang ini masih ada orang yang baik seperti masnya!"*

hallooo...!? nggak nyangka...!?

Bukankah pada dasarnya Allah ﷻ telah melekatkan sifat taqwa bagi setiap insan di muka bumi ini? Maka seharusnya sudah menjadi lumrah apabila Fulan mengembalikan sesuatu yang bukan menjadi hak miliknya. Lantas mengapa sekarang ini perbuatan tersebut malah dinilai sebagai sesuatu yang sangat jarang dan terisitimewa? Coba saja tanyakan pada rumput yang bergoyang!

sepenggal kisah orang terdahulu sebagai bahan perbandingan...

Contohnya kisah Imam Nawawi. Suatu hari tetangga Imam Nawawi datang kepadanya dan memberitakan bahwa tadi malam kambingnya telah hilang. Maka Imam Nawawi berpesan: *"Beritakan kepadaku jika kambingmu sudah ditemukan."* Tetangganya menjawab: *"Baiklah."*

Ringkas cerita, setelah mencari berhari-hari ternyata hasilnya nihil. Akhirnya si tetangga hanya bisa pasrah dan ihklas bahwa semua itu hanyalah ujian dari Allah ﷻ. Namun yang perlu dicermati disini adalah perilaku Imam Nawawi.

mengapa...?

Karena sejak hari dimana kambing tetangganya hilang, Beliau sama sekali tidak mau membeli daging kambing selama sebulan penuh. Hal tersebut dilakukan sebab Beliau sangat ingin berhati-hati dan merasa takut kepada Allah ﷻ bilamana ketika membeli daging kambing, ternyata kambing tersebut adalah milik tetangganya yang bisa saja sengaja dicuri oleh seseorang.

Beliau benar-benar selalu meninggalkan hal-hal yang masih dinilai meragukan, karena Beliau meyakini bahwa setengah keimanan dari seorang muslim adalah meninggalkan hal yang tidak ada manfaatnya, ataupun masih diragukan halal haramnya.

nah coba cermati poin berikut...

Imam Nawawi sejatinya sama seperti kita. Beliau adalah seorang muslim, berpedoman Al-Qur'an dan Hadits, Nabinya Muhammad Rasulullah ﷺ, segala syariatnya sama persis dengan syariat yang kita pegang sekarang ini.

Namun, sudahkah kita mempunyai sisi kehidupan yang seperti Beliau jalani?

belum...?

Maka marilah mulai meningkatkan ketaqwaan dalam menjalani kehidupan di zaman now yang penuh dengan makar ini. Mulailah dengan selalu menjaga ibadah, berperilaku baik, selanjutnya berbaiksangka. Berbaiksangkalah kepada Rabb-mu dengan segala ketetapan-Nya, dan juga kepada sesama manusia.

Dan janganlah kamu mencoba-coba berburuksangka, karena yang demikian itu hanya akan menjauhkanmu dari nilai ketaqwaan, serta menjerumuskanmu ke dalam nilai keburukan. Bukankah telah sampai sabda Rasulullah ﷺ?

Lalu mengapa kamu masih berburuksangka kepada sesamamu? Padahal:

Sudahkah kau belah dadanya sehingga kau mengetahui dengan jelas apa maksud yang ada didalam hatinya? {HR Bukhari}

Selalu Ingatlah! Baik dan buruk dimatamu itu belum tentu benar disisi Rabb-mu. Karena pada hakikatnya hanyalah Allah ﷻ yang mengetahui niatan dari setiap perbuatan makhluk-makhluk-Nya.

> *"wahai Dzat Yang Maha membolak-balikan hati manusia, teguhkanlah hati kami di atas jalan kebenaran-Mu"*

2. Sifat Nafsu

Ketika mendengar kata “nafsu”, biasanya orang-orang secara spontan akan terbesit perihal yang negatif. Yup, hal tersebut memang bisa dikatakan lazim.

mengapa...?

Karena segala sisi keburukan yang dikerjakan oleh jin dan manusia memang bersumber pada sifat “nafsu yang tidak bisa dikendalikan”. Hal tersebut akan membuat makhluk menjadi celaka, karena ia dapat terperosok kedalam hal yang menyesatkan, serta terjerumus kedalam lubang kemaksiatan.

Hal ini telah dijelaskan di dalam hadits. Tatkala Rasulullah ﷺ dan para sahabat baru saja kembali dari sebuah kancah peperangan, Beliau bersabda:

“Kita baru pulang dari peperangan yang kecil kepada peperangan yang besar”. Para Sahabat bertanya: "Apakah peperangan yang besar itu ya Rasulullah?" Jawab Baginda: “Perang melawan nafsu.” {HR Baihaqi}

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, definisi nafsu adalah: keinginan, (dorongan, kecenderungan) hati yang kuat.

Nah dari semua penjelasan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa nafsu adalah keinginan hati yang kuat dan menjadi sumber dari segala keburukan.

toyib...

Namun perlu diingat juga bahwa Allah ﷻ memiliki 99 Asma yang indah, salah satunya adalah Al-Hasiib atau Yang Maha Membuat Perhitungan.

Sebab itu segala sesuatu yang diciptakan-Nya tentu mempunyai hikmah dan manfaat, tidak terkecuali kepada perihal sifat nafsu.

hmmmm...

Lantas apa kiranya hikmah dan manfaat dari penciptaan sifat nafsu?

Mengapa sifat tersebut harus dilekatkan kepada para jin dan manusia?

Bukankah sifat nafsu cenderung membawa nilai-nilai keburukan?

baiklah baiklah...

sabaar, sabaar... jangan terlalu bernafsu...

Al-Qur’an telah menjawabnya! Dikisahkan ketika Nabi Yusuf as berkata:

“dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang. ” {QS 12:53}

bingo...!!

Pointnya adalah kalimat *“nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku”*

hmmmm....

Kira-kira seperti apakah nafsu yang diberikan rahmat oleh Tuhannya Nabi Yusuf Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang itu?

iya iyaa... sabaar, sabaar...

ayuk kita cari tahu...

Berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits, nafsu dapat dibagi menjadi 3 bagian:

1. Nafsu Ammarah Bissu’

Nafsu jenis ini sangat jahat dan dzhalim, sehingga berbahaya apabila melekat pada diri seseorang. Sebab, nafsu ini selalu mengarahkan seseorang kepada perbuatan dan perilaku yang dilarang oleh Allah ﷻ.

Ciri-ciri seseorang yang sudah terjangkit sifat nafsu ini adalah:

- Tidak dapat mengendalikan hawa nafsunya.
- Konsisten dalam melakukan perbuatan maksiat dengan sengaja.
- Berbangga hati dengan kejahatannya.
- Tidak menyesal dan merasa lumrah terhadap dosa-dosanya.
- Tidak adanya keinginan untuk bertaubat kepada Allah ﷻ.

ingat baik-baik ya...

Sekalipun seseorang telah berlimpah ruah harta, ataupun memiliki jabatan dan kekuasaan yang sangat luas, namun selama dia memiliki sifat nafsu ini, maka kedudukannya akan rendah sekali disisi Allah ﷻ. Bahkan (maaf saja) jika dia akan dikatakan lebih rendah daripada *“embeek”* (salah 1 binatang ternak).

Karena manusia di berikan akal untuk berfikir, sedangkan binatang tidak:

Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka Itulah orang-orang yang lalai. {QS 7:179}

2. Nafsu Lawwamah

Nafsu jenis ini sebenarnya sudah dapat mengantarkan seseorang mengenal perihal baik dan buruk. Pada dasarnya juga nafsu ini akan mengajak manusia untuk menentang kejahatan. Namun bila suatu kali ternyata manusia itu menjadi lalai, maka terjerumuslah dia ke dalam perihal yang buruk.

Ciri-ciri orang yang memiliki nafsu ini adalah tidak mempunyai pendirian yang kuat, atau singkatnya masih terombang ambing diantara kebaikan dan keburukan. Apabila melakukan maksiat, dia menyesal dan segera bertaubat.

Jadi, nafsu tingkat ini masih bisa dikendalikan dan dikontrol. Karena sesungguhnya saat bisikan sifat nafsu ini muncul untuk menyesatkan, secara bersamaan akan muncul bisikan sifat taqwa untuk menekannya.

Maka tak heran apabila kita senantiasa bermohon kepada Allah ﷻ agar terlindung dari kesesatan yang membahayakan. Minimalnya terucap 17kali dalam sehari, yaitu dalam bacaan Al-Fatihah disetiap rakaat dalam shalat.

Maksud kalimat: *"Tunjukilah kami jalan yang lurus"* di dalam {QS 1:6} bukan berarti orang muslim selama ini telah tersesat dan tidak mengetahui dimana letak jalan yang lurus itu. Tidak demikian!

Namun penekanan dari doa tersebut adalah, orang muslim selalu memohonkan perlindungan-Nya karena khawatir apabila sewaktu-waktu di dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, dia menjadi lalai dan terjerumus kedalam hal-hal yang sesat dan tidak diridhai Allah ﷻ.

3. Nafsu Mutmainnah

Nah, inilah sifat nafsu yang dimaksutkan Nabi Yusuf as tadi. Nafsu ini dapat membuat pemiliknya tenang dalam ketaatan, sehingga mendapatkan rahmat dan ridha dari Allah ﷻ baik di dunia maupun akhirat.

Adapun ciri-ciri seseorang yang memiliki nafsu ini adalah, dia mampu mengendalikan nafsu pada situasi dan kondisi yang tepat.

Contohnya: Nafsu syahwat atau yang biasa disebut dengan nafsu birahi. Ketika Allah ﷻ melekatkan nafsu syahwat kepada jin dan manusia, maka sesungguhnya telah dihalalkan baginya untuk menyalurkan pada tempatnya.

Bukankah Allah ﷻ telah mengharamkan zina dengan menghalalkan sebuah pernikahan? Bukankah pula dari sebuah pernikahan tersebut akan muncul banyak kebermanfaatan, misalnya saja menghasilkan keturunan.

toyib...

Nah, maka bisa dipahami bahwa untuk menghasilkan keturunan itu harus menggunakan nafsu! *hush hush, bukan itu kesimpulannya...!!*

baiklah baiklah... sabaar, sabaar... hanya menguji saja...

Nah maka beruntunglah manusia yang mampu mengendalikan nafsunya. Karena sesungguhnya Allah ﷻ telah mendesain ciptaan-Nya sedemikian rupa agar mempunyai kehidupan yang baik.

penting menjadi pedoman...

Seorang manusia tidak akan pernah luput dari kesalahan, karena manusia memiliki sifat nafsu yang cenderung akan berbuat keburukan. Namun disisi yang lain manusia juga tidak pantas untuk selalu berbuat keburukan, karena dia telah dilekatkan sifat taqwa yang akan membawa nilai-nilai kebajikan.

Selama nyawa belum merenggang, maka maklumilah, maafkanlah segala kedzoliman yang pernah ditimpalkan seseorang kepadamu. Begitulah cara kerja hati agar tetap damai dalam ketenangan:

"Kamu harus bersikap sabar kepada orang yang membencimu, kemudian memaafkan orang yang berbuat dzalim kepadamu, memberi kepada orang yang memusuhimu dan juga menghubungi orang yang telah memutuskan silaturahmi denganmu." {HR Thabrani}

C. Tujuan Penciptaan Manusia

"dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya (termasuk manusia) tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka" {QS 38:27}

Ayat di atas ingin menerangkan bahwa setiap penciptaan tentu memiliki sebuah maksud dan tujuan. Begitu pula dengan penciptaan manusia.

Nah disinilah tugas kita untuk mencari tahu, apa sih sebenarnya hikmah dan tujuan Allah ﷻ dalam menciptakan kita?

sebagai pembuka...

Mari cermati firman Allah ﷻ berikut ini yang dapat menjelaskan betapa hebatnya, isitimewanya dirimu dibandingkan makhluk-makhluk yang lainnya:

"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanah itu oleh manusia..." {QS 33:72}

hey kamu..
berbangga hatilah...!

Takdir Allah ﷻ telah memilihmu untuk menjadi seorang manusia, bukan menjadi malaikat yang tidak mempunyai kebebasan dalam bersikap, ataupun menjadi jin yang tidak sehebat manusia.

lihatlah...

Pilihan Allah ﷻ telah jatuh kepadamu untuk mengemban tugas yang tidak mudah, yang tidak akan pernah mampu jika dipikul oleh mahkluk yang lainnya.

demi Allah bersyukurlah...!

Ketika Allah ﷻ telah mempercayakan tugas itu kepadamu, maka tandanya Allah ﷻ telah menetapkan sekaligus memperhitungkan bahwa kamu akan sanggup! Maka sekalipun jangan pernah kamu ragu terhadap yang sudah menjadi keputusan-Nya!

Kamu adalah sebuah pilihan dari segala yang telah diciptakan-Nya.
Maka janganlah kamu hidup dengan bermain-main saja.
Terperangkap, tertipu, terperdaya dalam gemerlap indahnya dunia.
Sungguh telah disempurnakan dirimu,
karena Allah telah memiliki rencana.
Karena Allah memiliki tujuan.

1. Tujuan Ibadah

(*menjalin hubungan dengan Allah*)

Taukah kamu senjata terhebat di muka bumi ini?
Untuk menemui sasarannya, ia mampu menyusuri jalan,
mengarungi samudra, melintasi gunung,
dan bahkan dapat menembus langit dengan kecepatan yang tertingi.
Senjata tersebut hanya dimiliki oleh seseorang yang beriman saja,
dan ia disebut dengan doa.

Doa biasanya dipanjatkan dalam sebuah ibadah. Sedangkan Ibadah itu mengandung cara untuk mengenal, mencintai, dan tunduk kepada Allah ﷻ.

Lebih hebatnya lagi, dalam sebuah ibadah akan terkandung nilai-nilai yang dicintai dan diridhai Allah ﷻ. Maka dari itu janganlah heran apabila Allah ﷻ selalu memotivasi kita agar senantiasa rajin beribadah:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku. {QS 51:56}

dari sini muncul pertanyaan populer...

Apakah Allah ﷻ membutuhkan ibadah kita?

toyib...

Biarkan Al-Qur'an menjawabnya:

"Wahai seluruh manusia, kamulah yang butuh kepada Allah, dan Allah Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia (dapat dengan mudah) memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu). Dan yang demikian itu sekali-kali tidak sulit bagi Allah" {QS 35:15-17}

demi Allah...!!!

Ketika seluruh makhluk penduduk bumi dan langit tidak bersujud menyembah Allah ﷻ, hal tersebut tidak akan mengurangi sedikitpun tentang sifat Ketuhanan-Nya. Juga sebaliknya, ketika seluruh makhluk penduduk bumi dan langit serentak bersujud menyembah Allah ﷻ, hal tersebut juga tidak akan menambah sedikitpun tentang sifat Ketuhanan-Nya.

atau mungkin bahasa kalemnya gini...

Yang punya seluruh kebahagiaanmu itu Allah ﷻ. Yang akan mendatangkan ujian kepadamu juga Allah ﷻ. Bahkan yang udah nentuin jodoh, rezeki, maut, dan takdir-takdirmu itu semuanya juga Allah ﷻ.

Nah sekarang silahkan kamu bayangin aja, betapa durhakanya dirimu bila tidak beribadah kepada Allah ﷻ. Padahal setidaknya ada 6 point penting kenapa kamu diharuskan untuk beribadah kepada Allah ﷻ:

1. Fitrah Penciptaan

Seperti yang sudah dijelaskan diawal, salah satu fitrah penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah ﷻ. Ditegaskan dalam Al-Qur'an:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku {QS 51:56}

2. Tanda Syukur

Bak kata pepatah "jangan seperti kacang yang lupa pada kulitnya", maka sudah sewajarnya jika manusia beribadah sebagai bentuk rasa syukur dan sebagai pengingat kepada Sang Penciptanya:

dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" {QS 14:7}

Ingatlah, bahwa telah dijelaskan setiap manusia yang bersyukur akan selalu ditambah nikmat kepadanya. Dan sekali-kali jangan pernah meragukan janji Allah ﷻ yang akan mendatangkan adzab bagi mereka yang mengingkari-Nya.

3. Konsekuensi Janji Manusia

jarang diketahui...

Bahwasannya seluruh manusia yang pernah hidup di dunia telah membuat suatu perjanjian kepada Allah ﷻ. Perjanjian tersebut dilakukan ketika mereka masih belum dilahirkan, yang selanjutnya Allah ﷻ berkehendak untuk menghapus ingatan tersebut dari masing-masing manusia yang terlahir di dunia.

Meski sekarang kamu tidak dapat mengingatnya, namun hal tersebut telah terbukti diceritakan di dalam Al-Qur'an:

dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?"

Mereka menjawab (manusia): "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak akan mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)." {QS 7:172}

Namun sekarang ini kamu tidak perlu mencoba-coba untuk mengingatnya. Cukupkan rasa penasaranmu dengan beribadah. Kelak, kamu akan diberikan (semacam) LCD untuk diperlihatkan bahwa perjanjian tersebut adalah nyata!

4. Tugas dari Para Nabi dan Rasul untuk Kita

Apakah kamu mengira bahwa seluruh para Nabi utusan Allah ﷻ sebelum kedatangan Nabi Muhammad ﷺ tidak beribadah / shalat? Padahal:

Nabi Syua'ib as shalat...

Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah shalatmu menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami?" {QS 11:87}

Nabi Musa dan Harun as shalat...

Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya (Nabi Harun): "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat dan dirikanlah shalat" {QS 10:87}

Nabi Ibrahim as shalat...

(ketika Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat," {QS 14:37}

Nabi Isa as shalat...

(ketika Isa berkata): "dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup." {QS 19:31}

dan seluruh para Nabi menyerukan untuk mendirikan shalat...

dan sungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu" {QS 16:36}

Thaghut adalah istilah untuk setiap sesembahan kecuali Allah ﷻ.

5. Allah Memang Patut untuk Disembah

Agar manusia tidak tersesat, maka Allah ﷻ menyuruh manusia untuk beribadah kepada-Nya saja. Karena hanya Dia-lah yang mempunyai segala pertolongan dan hanya Dia-lah satu-satunya yang patut untuk disembah:

Katakanlah: "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam" {QS 6:162}

Sungguh tidak akan ada nikmat yang lebih besar dibandingkan nikmatnya ketika bersujud kepada Rabb Yang Maha Benar, Tuhan seru sekalian alam.

6. Menghindari Azab-Nya

Azab Allah ﷻ itu nyata dan pedih. Sampai dikatakan bahwa manusia tidak akan mampu menggambarkan seberapa dahsyatnya hal tersebut. Maka seeloknya manusia hendaklah berlindung darinya dengan cara berlaku baik serta rajin beribadah:

katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar, jika aku mendurhakai Tuhanku" {QS 6:15}

ingatlah kamu...!!!
"walaupun hidup seribu tahun bila tak sembahyang apa gunanya?"

2. Tujuan Khalifah

(*menjalin hubungan dengan sesama manusia dan alam sekitar*)

Selain untuk beribadah, setiap manusia yang diciptakan juga ditugaskan untuk menjadi khalifah di bumi:

ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang (manusia) khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" {QS 2:30}

apakah itu khalifah...?

Secara makna, arti dari kata Khalifah dapat diterjemahkan sebagai 2 hal yaitu "pengganti" dan atau "perwakilan".

Sedangkan menurut pandangan Al-Qur'an, manusia merupakan khalifah di muka bumi. Mereka diberikan 2 tugas utama:

1. Menjalin hubungan sosial yang baik antara sesama manusia.
2. Merawat dan memakmurkan bumi.

1. Hubungan Manusia Dengan Manusia

(*fungsi khalifah sebagai "pengganti"*)

Dalam ilmu pengetahuan sosial, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial.

Ciri makhluk sosial yaitu saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Maka dari itulah mereka harus saling berinteraksi.

Nah disini sesungguhnya Allah ﷻ telah mendorong manusia untuk saling berinteraksi. Caranya dengan menciptakan perbedaan dari setiap manusia.

berikut ini ulasannya...

Allah ﷻ Maha Mengetahui apabila setiap manusia diciptakan dengan tanpa adanya perbedaan, maka manusia tersebut pasti akan cenderung untuk tidak peduli kecuali dari hal-hal yang hanya dibutuhkannya saja. Tentu situasi tersebut mengakibatkan hubungan sosial di muka bumi ini tidak terjalin secara baik.

Bukankah sebuah perbedaan adalah faktor yang mendorong kita untuk saling mengenal? Bukankah perbedaan yang membuat kita saling peduli? Bukankah perbedaan pula yang membuat kita saling belajar? Dan tentu masih ada lagi beribu-ribu alasan yang baik dari terciptanya sebuah perbedaan.

Maka, Allah ﷻ dengan segala perhitungan-Nya telah mendesain manusia dengan berbeda-beda agar memudahkan sang khalifah mengemban misinya:

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal..." **{QS 49:13}***

namun tidak cukup sampai di situ saja...

Setelah didorong untuk saling mengenal, selanjutnya manusia diperkenankan untuk saling menjalin hubungan silaturahmi yang baik.

Terdapat banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang menganjurkan hal tersebut. Karena dengan hubungan yang baik, otomatis akan membuahkan kebermanfaatan yang baik pula. Contoh sederhananya seperti mendatangkan rezeki lewat perdagangan, mendatangkan ilmu lewat pembelajaran, dan masih banyak lagi yang lainnya.

lebih dalam lagi...

Dari interaksi yang bermanfaat tersebut, lama kelamaan manusia akan mulai timbul perasaan saling tertarik, kecocokan, hingga sampai kepada titik saling mengasihi dan menyayangi. Hal inilah yang biasa disebut dengan pertemanan atau persahabatan. Seperti pepatah jawa "witing tresno jalaran seko kulino". Perasaan tersebut adalah normal karena manusia memang dianugerahi hati yang bisa menumbuhkan rasa kasih sayang.

masuk kedalam bagian inti...

Dari pertemanan / persahabatan tersebut, manusia mulai saling melirik lawan jenisnya untuk dijadikan calon pasangan hidup.

Singkat cerita, mereka saling jatuh cinta, mulai berkomitmen, menjalin hubungan yang sah, mengucapkan janji sehidup semati, hingga sampai mendapatkan keturunan-keturunan.

Nah! Dengan mendapatkan keturunan inilah yang dimaksudkan manusia sebagai khalifah "pengganti". Karena sejatinya manusia akan berkembangbiak, lalu saling menggantikan dari generasi ke generasi.

mari berdoa sejenak
Bismillahirahmanirahim
ter-untuk para jomblo fisabilillah
yang selalu menjaga ibadah dan sunnah
jangan pantang menyerah
segeralah berikhtiar,lalu menikah
selanjutnya persiapkanlah keturunan-keturunan yang baik
aamiin ya Robbal alaamiin

Dan orang orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. **{QS 25:74}**

2. Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar

(*fungsi khalifah sebagai "perwakilan"* **)**

Maksud dari perwakilan disini cenderung sebagai perwakilan Allah ﷻ dalam merawat dan memakmurkan bumi. Maka sebagai makhluk yang terbaik, manusia terpilih untuk diberikan mandat menjadi pemimpin di bumi:

dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dialah yang meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. **{QS 6:165}**

Disamping itu, Allah ﷻ juga ingin menegaskan bahwa sejatinya manusia memang diciptakan dari unsur bumi (tanah). Sebab itu memang merekalah makhluk yang paling tepat untuk diberikan tugas memakmurkannya:

...Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya... **{QS 11:61}**

Dari ayat-ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah ﷻ bersungguh-sungguh telah mempercayakan urusan eksistensi bumi-Nya kepada kita. Sudahkah kita bisa mewujudkan amanah ini?

Jika belum mampu, setidaknya janganlah berbuat kerusakan:

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan), hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. **{QS 7:56-57}**

toyib...

Seperti itulah gambaran tujuan penciptaan manusia sebagai Sang Khalifah.

Allah ﷻ telah mendesain kita sedemikian sempurna agar mampu mengemban tugas yang mulia ini. Memang tidak mudah, namun percayalah, itu juga tidak terlalu sulit.

demi Dia yang berkehendak.
menggerakan matahari dan bulan pada garis edarnya masing-masing.
dan sekalipun matahari tidak akan pernah mendahului bulan.
belumkah kita terfikir apa maksud dari semua itu?

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

RISALAH KE III

MUSUH & BEKAL

Allah menciptakan sesuatu dengan segala perhitungan

Tak kan pernah di indahkan surga jika neraka tidak diburuk kan.
Tak kan ada mulianya sabar jika marah tidak dimunculkan.
Tak kan ada bagusnya jujur jika bohong tidak dihadirkan.
Tak kan ada hangatnya cinta jika benci tidak ditampilkan.
Tak kan ada nilai taqwa jika nafsu tidak diciptakan.

peran antagonis dan protagonis selalu menghiasi kehidupan manusia

Tak kan hadir sebuah hikmah jika Ibrahim as tidak bertemu Namrud.
Tak kan ada sebuah pelajaran jika Musa as tidak bertemu Fir'aun.
Tak kan lengkap kisah Muhammad ﷺ tanpa sosok Abu Lahab.

Dan seperti itulah,
Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa.
Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.
{QS 25:31}

Lantas siapakah musuh kita?

Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagi kamu {QS 20:117}
Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia {QS 12:5}
Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu {QS 36:60}
Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu {QS 2:168}
Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu. {QS 2:208}
Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu {QS 6:142}
Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu {QS 43:62}
Sesungguhnya setan itu adalah musuh bagimu {QS 35:6}

namun...
tak kan ada musuh yang nyata jika bekal yang cukup tidak menyertainya.

A. Musuh Manusia

Sesungguhnya ada sosok mahkluk ciptaan Allah ﷻ yang digadang-gadang menjadi mahluk terburuk dari segala yang buruk. Dialah sumber kesesatan dari seluruh umat manusia.

Dia masih bagian golongan jin. Meskipun kematiannya ditangguhkan sampai hari kiamat, namun dia fasiq dan selalu ingkar terhadap apa yang sudah diperintahkan oleh Allah ﷻ. Namanya tentu sudah seringkali kamu dengar.

Dan dia adalah...

1. Iblis Laknatullah Alaih

Siapa sejatinya Iblis?

Bagaimana asal muasal ceritanya hingga dia bisa menjadi musuh manusia?

oke mari telusuri...

Kisah ini nyata berdasarkan Al-Qur'an, dan semoga bisa diambil hikmahnya.

Kesombongan Iblis

alkisah dahulu kala...

Ketika itu Allah ﷻ menyerukan informasi kepada para malaikat dan jin bahwa akan diciptakan makhluk baru. Selain untuk beribadah, makhluk baru ini juga akan menjadi khalifah di bumi, dialah manusia.

Karena Allah ﷻ akan melekatkan sifat nafsu kepada manusia, maka para malaikat mulai khawatir. Pikir mereka, bagaimana bisa makhluk yang memiliki nafsu akan menjadi khalifah di bumi? Sedangkan sifat nafsu saja akan cenderung membawa perihal yang buruk:

Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" {QS 2:30}

Ketika Allah ﷻ telah berfirman yang demikian, maka seketika para malaikat menyadari dan percaya bahwa Allah ﷻ selalu mempunyai rencana yang baik.

Ringkas cerita, diciptakanlah manusia yang pertama, dialah Adam.

Awalnya memang tidak ada masalah tentang penciptaan tersebut.

namun tiba-tiba saja...

Masalah itu muncul, ketika Allah ﷻ memerintahkan kepada para malaikat dan jin untuk bersujud kepada Adam. Mereka diperintahkan untuk bersujud sebagai bentuk penghormatan kepada makhluk baru yang akan menjadi sang khalifah di bumi.

Seketika malaikat bersujud, melaksanakan perintah Allah ﷻ tanpa berfikir panjang. Begitu pula dengan jin yang bertaqwa, merekapun takut untuk ingkar terhadap perintah Allah ﷻ.

Namun sesuai fitrahnya, jin mempunyai sifat nafsu yang dapat berpotensi untuk menolak atas apa yang sudah diperintahkan Allah ﷻ.

Nah disinilah ditemukan sosok dari bangsa jin yang tidak mau bersujud. Dia ingkar terhadap perintah Allah ﷻ, dan dialah Iblis:

sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat (dan juga jin): "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekapun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud" {QS 7:11}

Iblis tidak mau bersujud bukan tanpa alasan. Dia menganggap dirinya terbuat dari api, sedangkan Adam hanyalah dari tanah liat yang kering. Maka pikirnya tak pantas jika dia memberikan sujudnya untuk seorang Adam:

Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis: "Saya lebih baik daripadanya. Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah" {QS 7:12}

tunggu dulu, di sini perlu dicermati...

Sejatinya Allah ﷻ sama sekali tidak membutuhkan sujudnya mereka terhadap Adam. Namun Allah ﷻ hanya ingin menguji seberapa besar ketaatan para malaikat dan jin terhadap perintah-perintah-Nya.

Namun Iblis tidak menyadari akan hal itu. Dia merasa harga dirinya akan menjadi hina apabila sampai bersujud di depan Adam. Sungguh, sifat sombong telah melekat di dalam dirinya. Kesombongan inilah yang mendorong Iblis untuk membangkang terhadap perintah Allah ﷻ.

Sebab itu Rasulullah ﷺ mengingatkan agar kita tidak berlaku sombong:

tidak akan masuk surga seseorang yang terdapat sebesar biji zarrah kesombongan dalam hatinya. {HR Muslim}

toyib...

kembali ke kisahnya...

Sebab sikap Iblis itu, lantas Allah ﷻ memberikan sebuah peringatan keras.

Peringatan tersebut berupa ancaman yang diharapkan mampu untuk meluluhkan hati Iblis agar dia kembali bertaqwa kepada perintah Allah ﷻ:

Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu, karena kamu sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina" {QS 7:13}

nah renungkan sebentar...

Jika dicermati, peringatan yang demikian juga sering dilakukan Allah ﷻ kepada manusia yang sudah mulai menyimpang dan lalai. Bentuk peringatan tersebut bisa berupa penyakit, masalah, serta ujian-ujian lainnya. Padahal, maksud dari ujian-ujian tersebut tidak lain hanyalah Allah ﷻ ingin melihat hamba-hamba-Nya segera bertaubat dan kembali untuk mengingat-Nya.

sebuah ujian adalah salah satu cara Allah dalam menjaga hamba-hamba-Nya.

toyib...

Namun bukannya bertaubat, disini Iblis malah meminta sebuah proposal untuk tujuan tertentu (yang tentu Allah ﷻ sudah mengetahuinya).

Proposal tersebut adalah penangguhan kematinnya sampai hari kiamat:

Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka (manusia) akan dibangkitkan (hari kiamat)" {QS 7:14}

Allah ﷻ Yang Maha Adil kembali menyetujui permintaan tersebut dengan harapan Iblis segera bertaubat sesudah permintaannya dikabulkan (padahal tentu Allah ﷻ sudah mengetahui sejatinya yang akan terjadi selanjutnya):

Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberikan tangguh" {QS 7:15}

Namun celakanya, sekalipun iblis telah dipenuhi permintaannya, dia tetap tidak menganggap dirinya bersalah. Dia malah menganggap bahwa Allah-lah yang telah menghukumi dia tersesat.

Tidak hanya itu, dia juga menganggap Adam adalah biang keladinya. Karena gegara Adam, dia harus mendapatkan laknat dari Allah ﷻ. Maka dari sinilah Iblis mulai murka terhadap Adam dan seluruh anak keturunannya kelak. Dia juga bersumpah akan menghalangi seluruh manusia dari jalan yang lurus:

Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka (Adam dan keturunannya) dari jalan Engkau yang lurus" {QS 7:16}

subhanallah...

Padahal jika dicermati, Allah ﷻ melaknat Iblis karena murni dari kesalahan Iblis itu sendiri yang membangkang terhadap perintah Allah ﷻ.

Pun seandainya saja saat itu Iblis mau mengakui kesalahannya dan segera bertaubat, niscaya Allah ﷻ akan mengampuninya. Karena sebesar-besarnya dosa yang pernah diperbuat, maka masih lebih besar pintu taubat-Nya:

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" {QS 39:53}

Namun begitulah gambaran seseorang yang sudah terjangkit kesombongan pada dirinya, seperti Iblis *laknatullah*. Seluruh pintu hidayah akan tertutup karena gelapnya hati. Dia mendzolimi dirinya sendiri tanpa sadar. Dia juga akan mencari kambing hitam dari setiap masalah yang menimpanya. Padahal, kambing hitam yang sebeneranya adalah dirinya sendiri.

toyib, kembali lagi ke kisahnya...

kemudian saya (Iblis) akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat). {QS 7:17}

Disini Allah ﷻ murka terhadap Iblis. Allah ﷻ mengusir dan mengancam akan menempatkan Iblis ke dalam neraka jahanam bersama dengan manusia yang telah berhasil disesatkannya kelak.

Allah ﷻ memang sengaja tidak melarang Iblis untuk menggoda manusia. Hal itu disebabkan karena manusia adalah makhluk yang memang pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk melawan godaan kesesatan:

Allah berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar Aku akan mengisi Jahannam dengan kamu semuanya". {QS 7:18}

Ringkas cerita, maka terusirlah makhluk laknat ini dengan membawa serta sumpah serapahnya untuk menyesatkan seluruh manusia sampai hari kiamat.

Setelah itu, Adam dibiarkan untuk tinggal di surga dengan segala fasilitasnya. Namun dia tetap diberikan cobaan untuk menguji ketaatan:

(Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggallah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim". {QS 7:19}

Disinilah setan mulai datang menggoda:

Maka setan (mulai) membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya. Dan (setelah itu) setan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)" {QS 7:20}

loh loh tunggu dulu! kenapa tiba-tiba nongol setan sih...!!?
hmmmm setan mah emang sukanya gitu ya...
tiba-tiba nongoool ajaa! kayak itu tuh yang lagi dibelakang kamu!
awas jangan nengok yah! hii hii hiii hiiii...

2. Para Setan Pasukan Iblis

Di dalam Al-Qur'an Malaikat dan Setan adalah kontradiksi.
Malaikat disebutkan 88 kali, sifatnya adalah taqwa tersebut 155 kali.
Setan disebutkan 88 kali, sifatnya adalah nafsu tersebut 115 kali.

sebelumnya telah diketahui...

Ketika Adam dan Hawa hidup di surga, mereka diberikan fasilitas berstandar VVIP yang memenuhi syarat penuh untuk masuk kedalam kriteria kenikmatan yang *HQQ*. Segala macam kebutuhan hidup telah dicukupkan oleh Allah ﷻ.

Namun di sini ada 1 hal yang harus dipatuhi, yaitu dilarang keras bagi mereka untuk mendekat kepada suatu pohon.

mengapa dilarang...?
pohon apakah itu...?
apa keistimewaan dari pohon tersebut...?

Pertanyaan-pertanyaan seperti itu tidaklah terlalu penting untuk dibahas, karena sesungguhnya Allah ﷻ hanya ingin menguji ketaatan mereka terhadap perintah dan larangan-Nya.

Maka disinilah setan hadir, mulai menggoda Adam dan Hawa.

Setan membisikan informasi palsu kepada mereka, bahwa maksud dari Allah ﷻ melarang untuk mendekati pohon tersebut karena pohon tersebut akan membuat kehidupan mereka seperti malaikat, yaitu kekal di dalam surga.

Dengan iming-iming yang menggiurkan itu, maka terhanyutlah mereka kedalam bisikan setan untuk melanggar perintah Allah ﷻ.

Yah! Memang begitulah cara kerja setan untuk menyesatkan.

ringkas cerita...

Karena pelanggaran tersebut Adam dan Hawa diturunkan ke bumi.

Yang menjadi masalah adalah mereka turun ke bumi tidak hanya sendirian, karena Iblis telah menanti. Maka mau tidak mau sekarang mereka harus turun ke bumi dan berhadapan langsung dengan Iblis yang telah bersumpah akan terus menyesatkan sampai kepada anak keturunannya.

jreng jreeng...!!! (apaan sih??)
sudah sudah, sekarang langsung menuju inti bahasannya aja...

Siapakah sejatinya setan itu?

Setan / Syaitan secara bahasa berasal dari kata syathana yang berarti "jauh" karena yang bersangkutan jauh dan atau menjauhkan dari rahmat Allah ﷻ.

Maka, sesungguhnya setan itu adalah nama "sifat" bagi setiap makhluk yang bertujuan untuk menyesatkan dan menjauhkan dari rahmat Allah ﷻ.

Sifat ini bisa melekat kepada jin ataupun manusia.

ringkasnya...

Setan itu terbagi 2menjadi golongan:

1. Setan Manusia : Manusia yang mengajak kepada kesesatan.
2. Setan Jin : Jin yang menjadi pasukan Iblis untuk menyesatkan.

Nah dari penjelasan tersebut, marilah menelisik lebih mendalam agar kita bisa lebih waspada terhadap godaan-godaan kesesatannya:

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sesembahan manusia. Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kesesatan) ke dalam dada manusia, baik itu dari (golongan) jin maupun manusia. {QS 114:1-6}

1. Setan Manusia

Dia adalah seorang manusia biasa yang aktifitas sehari-harinya berinteraksi, berkomunikasi, dan bertatap muka dengan kita, namun dia berusaha untuk membisikkan kesesatan. Bahayanya lagi, dia juga mampu untuk menyeret, menendang, dan bahkan memukul kita agar berlaku kepada perihal yang tidak dirahmati Allah ﷻ.

Sedangkan di zaman now, letak ancaman serius dari setan manusia adalah ketika mereka mencoba membawakan statement yang apik, namun bernilai syubhat dan samar-samar sehingga menimbulkan keraguan tentang masalah benar tidaknya, baik buruknya dan halal haramnya perihal tersebut.

Singkatnya, statement ini sebenarnya melanggar sebuah hukum Allah ﷻ namun dibungkus dengan rapi sehingga sekilas tampak seperti baik-baik saja.

Contohnya seseorang berkata: *"Kerudung itu tidak terlalu penting. Karena yang terpenting dari diri manusia adalah isi hatinya yang baik, yang suka menolong dan dapat memberikan manfaat kepada sesamanya."*

subhanallah...

Statement tersebut sekilas nampak mengajak kepada kebaikan, yaitu menolong sesama manusia. Namun yang perlu ditekankan di sini adalah hukum Allah ﷻ tidak bisa ditawar! Sekalipun seorang perempuan menyedekahkan seluruh harta bendanya untuk kebaikan, namun dia tetap dihukumi berdosa apabila tidak menutup auratnya dengan tidak memakai kerudung (titik)!

hey kamu, berlindunglah kepada Allah yang memiliki naungan terkokoh...

Karena setan manusia tidak akan segan untuk menyesatkan kepada hal yang buruk dikala kita sedang mengusahakan kebaikan. Mereka akan membuat lalai tatkala kita tengah mengusahakan ketaatan. Mereka kerap membawa berita yang menarik sehingga kita terbawa untuk membicarakan aib orang lain.

Dan hebatnya lagi, mereka kerap mengemas kesesatan dengan kata-kata mutiara yang indah dan menarik, sehingga kita susah untuk membedakan antara yang haq dengan yang batil.

Maka jangan heran, jika setan manusia ini akan nampak begitu alim, berpakaian rapi, berpendidikan tinggi, terlihat banyak membantu orang lain, namun di dalam hatinya ada kemunafikan yang ingin menyesatkan manusia agar menjauh dari rahmat Allah ﷻ. Al-Qur'an dan Hadits telah menceritakan:

Mereka berusaha menipu Allah ﷻ:

Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar. {QS 2:9}

Mereka selalu mengingkari janji:

Dan di antara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang shaleh. Maka setelah Allah memberikan mereka sebahagian dari karunia-Nya, mereka (malah) kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (kebenaran). (dengan itu) Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan (juga) karena mereka selalu berdusta. {QS 9:75-77}

Mereka muslim, namun shalatnya tidak karena tulus:

Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. (shalat) Mereka bermaksud riya di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali. {QS 4:142}

Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat Isya dan Subuh. Padahal, jika sekiranya mereka mengetahui apa yang terkandung di dalamnya, niscaya mereka akan mendatangi keduanya sekalipun dengan merangkak. {HR Bukhari Muslim}

lalu bagaimana cara menghadapinya...?

Yang pertama belajarlah! Kenalilah Allah ﷻ dan agama-Nya dengan baik.

Jika sudah, selanjutnya teguhkanlah hatimu! Niatkan segala sesuatu karena Allah ﷻ! Mantapkan langkahmu untuk selalu istiqamah di jalan-Nya. Sekalipun dalam perjalanannya banyak orang yang mulai tidak menyukaimu, itu tidak menjadi masalah! Karena Allah ﷻ adalah sebaik-baik tempat untuk bersandar.

Yang terakhir berdoalah, berdoalah, dan berdoalah! Karena tidak ada daya dan upaya yang kedatangannya selain dari Allah ﷻ. Jika semua hal tersebut telah dilakukan, maka percayalah! InsyaAllah, segala problematik yang akan kamu temui di dalam kehidupan ini terasa nikmat dan menenangkan jiwa.

Orang-orang munafik adalah
kelompok yang pertama kali akan dilemparkan ke dalam neraka jahanam

2. Setan Jin

Apa sih yang ada di pikiran kamu saat mendengar kata setan? Mungkin genderuwo, atau pocongan, atau kuntilanak, atau tuyul, atau Mbak Yul?

hmmmm... sabaar sabaar, ini hanya ujiaan...

Percaya deh, nama-nama itu hanyalah setan-setan kelas ekonomi yang nggak menarik buat dibahas. Karena yang akan dibahas disini adalah setan kelas VIP. Yaitu mereka yang gemar menyusup ke dalam dada manusia.

Ketika dirimu masih merasa takut dengan sebuah penampakan setan,
maka malulah kamu ketika bermohon sesuatu kepada Allah!
karena hanya Dialah satu-satunya yang pantas untuk kamu takuti.

Setan jin adalah setan yang tidak nampak atau tidak kasat mata. Namun mereka nyata adanya dan akan membisikan kesesatan lewat satu-satunya celah yang bisa mereka lewati, yaitu sifat nafsu manusia. Maka janganlah heran apabila kita selalu mendapati bisikan-bisikan untuk mendorong perilaku maksiat dalam setiap menjalani kehidupan ini, karena di dalam dada ada setan jin yang menjadi biang keladinya.

Yang mengagetkan lagi! Ternyata setan jin mempunyai organisasi terstruktur dengan baik demi mensukseskan misinya, yaitu mencari manusia untuk disesatkan, selanjutnya bersama-sama menjadi bahan bakar neraka jahanam.

Sebelum lebih jauh, ada sebuah pertanyaan logika populer:

Setan kan terbuat dari api, sedangkan neraka juga terbuat dari api.

Nah berarti setan gak akan kesakitan dong walaupun berada di neraka?

Lalu bagaimana cara Allah menyiksa setan di neraka tersebut?

toyib...

Allah ﷻ itu Maha Adil! Maka ketika Allah ﷻ mengancam akan menyiksa setan di neraka jahanam, ancaman tersebut bukanlah isapan jempol belaka.

Untuk penggambarannya, mari ambil sebuah sampel.

Contohnya ketika pipi kamu sedang ditampar, padahal:

Apa komposisi pipi kamu? Tentu saja kulit, daging dan tulang. Sekarang bandingkan dengan tangan kamu, apa komposisinya? Tentunya sama seperti pipi, yaitu kulit, daging dan tulang. Nah, sekarang tamparkan tangan kamu ke pipi, apakah terasa sakit? Tentu saja sakit (padahal bahannya sama persis lho)!

Begitulah kira-kira logika sederhananya.

Selain itu jangan dikira bahwa panas api di neraka jahanam tidak mampu untuk memanggang api-api yang lainnya. Rasulullah ﷺ bersabda:

Neraka dinyalakan selama seribu tahun hingga tampak merah. Lalu dinyalakan lagi selama seribu tahun sampai kelihatan putih. Kemudian dinyalakan selama seribu tahun sehingga terlihat hitam. Hingga sekarang neraka itu hitam dan gelap. {HR Tirmidzi}

Oke, kembali lagi ke organisasi setan.

Organisasi setan

Meski tidak ada informasi mengenai alamat kantor pusatnya, namun organisasi ini dijalankan dengan sangat rapi, terstruktur, dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian tugas yang jelas dari masing-masing karyawannya.

Secara garis besar, jobdes mereka dibagi menjadi 9 kelompok. Berikut ini adalah 9 nama petugas beserta jobdesnya masing-masing:

1. Setan Zalitun

Yaitu setan yang bertugas mengadu domba orang-orang yang ada di pasar atau tempat jual beli lainnya. Mereka ditugaskan untuk berbisik ke dalam hati para pedagang supaya mereka berbuat kecurangan dalam pekerjaannya.

Adanya pedagang yang berusaha mencari keuntungan dengan cara mengurangi timbangan, mengurangi takaran, mengurangi ukuran, serta mengucapkan sumpah serapah dusta adalah indikasi bahwa pedagang tersebut telah terhanyut dalam bisikan tipu daya setan ini.

Padahal, ciri perdagangan yang baik sudah diajarkan oleh Rasulullah ﷺ. Yaitu barang yang diperdagangkan halal dan baik, pembeli senang karena tidak tertipu, penjual senang karena mendapat keuntungan, serta pedagang lainpun nyaman-nyaman saja karena tidak merasa terganggu.

2. Setan Wastin

Bertugas untuk mengganggu orang-orang yang tengah mengalami musibah. Setan ini ditugaskan untuk membisikan kesesatan agar seseorang menjadi tidak besabar dan marah ketika mendapati sebuah musibah. Dia juga akan cenderung berburuk sangka kepada Allah ﷻ.

Padahal sesungguhnya bilamana Allah ﷻ mendatangkan musibah, tujuannya karena Allah ﷻ ingin mengurangi dosa-dosa kita, atau malah menambah pahala kita dengan amalan sabar. Karena sabar itu pahalanya sungguh besar:

...sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas. {QS 39:10}

Serta jangan lupa, pada hakikatnya semua yang berasal dari-Nya sudah sepantasnya akan kembali lagi kepada-Nya! Pasti! Apapun itu!

3. Setan Laqus

Bertugas untuk menjerumuskan orang-orang agar menyembah api (majusi). Padahal menyembah api atau apapun selain Allah ﷻ adalah bentuk kesesatan dan syirik. Sedangkan syirik adalah dosa terbesar.

Maka Rasulullah ﷺ selalu berpesan agar seseorang jangan melakukan hal syirik sekecil apapun. Apalagi jika meninggal dengan keadaan syirik, maka neraka jahanam yang abadi adalah tempat kembalinya, dan mereka itu adalah golongan orang-orang yang merugi.

4. Setan Walhan + Wasnaan

Bertugas mengganggu seseorang yang tengah bersuci seperti wudhu, mandi besar, dan tayamum. Mereka ditugaskan untuk berbisik kepada manusia agar timbul rasa was-was saat waktu bersucinya.

Pernahkah melihat orang yang mengulang wudhunya hingga berkali-kali? Malah gegara hal tersebut, dia menjadi terlambat untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Nah, yang seperti itu bisa jadi dia sedang terpengaruh oleh bisikan setan Walhan.

Dalam pekerjaannya, Walhan juga kerap berkolaborasi dengan Wasnaan, yaitu setan yang bertugas untuk mengganggu kekhusukan orang yang sedang shalat. Wasnaan akan mulai berbisik ketika seseorang mulai melaksanakan shalatnya, tepatnya saat takbiratulihkram. Maka jangan heran bila kita sedang shalat, secara tiba-tiba kerap muncul pikiran kemana-mana yang tidak terpikirkan sebelumnya. Itulah ulah Wasnaan.

Maka merapatkan shaf sesuai yang diajarkan Rasulullah ﷺ adalah salah satu cara untuk menangkal bisikan Wasnaan. Adapun cara yang lainnya adalah dengan mempelajari setiap arti dari bacaan-bacaan shalat. Karena dengan mengerti arti bacaannya, niscaya kita akan dapat melakukan shalat dengan penuh kehikmatan. *insyaAllah*...

5. Setan A'wam

Bertugas mengoda para sultan, raja-raja, pejabat, dan lain sejenisnya. Setan ini ditugaskan untuk membisikan kesesatan kepada para pemimpin agar berbuat dzalim kepada rakyatnya. Biasanya mereka menggoda lewat iming-iming kekuasaan (tahta) dan harta yang melimpah, agar seorang pemimpin lupa bahwa kewajibannya adalah untuk memakmurkan rakyat. Maka setiap manusia diwajibkan untuk memilih pemimpin yang baik agamanya, baik hatinya, baik sifatnya, dan baik untuk semuanya.

ingatlah wahai pemimpin...

Ketika dalam wilayah kepemimpinan anda didapati seorang manusia yang tidak bisa tidur nyenyak karena kelaparan, hal tersebut akan anda pertanggungjawabkan dihadapan Allah ﷻ pada hari pengadilan kelak.

6. Setan Hafaf + A'war

Bertugas untuk membujuk seseorang agar meminum khamr (minuman keras). Namun di zaman now, tentu Hafaf juga akan menyesatkan manusia dengan obat-obatan terlarang yang dapat menyebabkan ketergantungan.

Adapun teman bertugasnya adalah setan A'war, karena A'war bertugas di tempat-tempat pelacuran untuk mendorong manusia berbuat zina.

Nah dengan tugas yang saling berkesinambungan, maka kedua setan ini dapat berkolaborasi pada tempat yang sama, contohnya diskotik, klub malam, dan lain sebagainya.

toyib...

coba deh renungkan...

Setiap barang yang diharamkan itu pasti harganya mahal, susah didapatkan, menyebabkan was-was, membuat kecanduan, menimbulkan kerugian, dan tidak ada nilai-nilai kebaikan di dalamnya. Silahkan bandingkan dengan barang yang halal.

Setiap yang dihalalkan itu cenderung enak, murah, bergizi, menyehatkan, mudah didapatkan, banyak manfaat di dalamnya, tidak membuat gelisah, serta terkandung banyak nilai-nilai kebaikan.

Lalu pertanyaannya adalah: Sebutkan satu alasan yang masuk akal mengapa harus memilih yang haram daripada yang halal? Ada?!

7. Setan Murrah

Bertugas untuk membuat manusia lalai, terlena, terbuai, hingga menjadi lupa kepada Allah ﷻ. Cara yang digunakan setan Murrah ini adalah melalui media musik khususnya.

tolong pahami baik-baik ya...

Terlepas dari halal atau haramnya hukum musik, namun fakta membuktikan bahwa musik kerap membuat kita terbuai dan terhanyut dalam iramanya, misalnya saja nonton konser. Ketika nonton konser, bukankah kita berpotensi untuk dapat menjadi lupa waktu shalat, tidak mendengar suara adzan dan pada akhirnya meninggalkan kewajiban kita untuk beribadah?

Fakta lain juga membuktikan bahwa lantunan musik wajib dihadirkan untuk menghidupkan suasana gemerlapnya dunia hitam di lokasi-lokasi tertentu.

namun perlu dipahami juga ya...

Jika penggunaan musik malah bisa menambah keimanan serta memberikan manfaat-manfaat dalam kebaikan, hal tersebut mungkin tidak mengapa.

Wallahu a'lam...

8. Setan Masuth

Bertugas menghasut manusia agar menyampaikan berita bohong ataupun berita palsu yang tidak jelas asal usulnya (semacam gosip-gosip), sehingga diharapkan bisa menjadi fitnah yang besar dikemudian hari.

padahal...

Sesungguhnya Allah membenci untuk kalian qiila wa qoola (kata-katanya), banyak bertanya (terhadap sesuatu yang telah jelas), menyia-nyiakan harta (membelanjakan harta secara berlebihan). {HR Muslim Ahmad}

"Kata-katanya" atau yang biasa juga disebut "kabar burung" adalah sesuatu yang dibenci Allah ﷻ. Hal tersebut tentu tidak terbatas pada pembicaraan secara langsung dari mulut ke mulut saja, namun juga mencakup pembicaraan di dunia maya (semacam kolom komentar) seperti yang sedang tren sekarang ini.

Awalnya memang seperti masalah yang sepele, namun bila dicermati, lama kelamaan kabar dusta tersebut akan menyebar luas dan menjadi fitnah yang besar. Bahayanya adalah, berita hoax tersebut dapat menyesatkan khalayak ramai yang mengakibatkan permusuhan, perpecahan dan lain sebagainya.

Apalagi jika berkaca pada zaman now ini, berita hoax dapat dengan mudah terakses di berbagai media sosial. Parahnya, semakin membuka aib seseorang, maka rating beritanya akan semakin bagus. Tidak bisa dipungkiri lagi seperti itulah realitanya. Maka tidak salah bila seseorang telah berkata:

selamat datang di akhir zaman.
sebentar lagi anda akan menyusuri jalanan fitnah yang begitu panjang.
kami ucapkan semoga selamat sampai tujuan.

9. Setan Dasim

Bertugas untuk bersemayam dan menggoda di dalam rumah manusia.

Cara yang pertama adalah dengan melalaikan seseorang agar tidak mengucapkan asma Allah ketika akan memasuki rumahnya. Nah, ketika salam lupa untuk diucapkan, maka Dasim akan dengan sigap memasuki rumah tersebut seraya berkata: *"Wahai teman-teman kemarilah! Ternyata tersedia tempat menginap untuk hari ini!"*

Setelah bersemayam, Dasim akan mulai menggoda hubungan orang-orang yang berada di dalam rumah tersebut, sehingga suasana rumah menjadi tidak nyaman, tidak harmonis dan sering bertengkar.

Ingat! Keberhasilan terbesar Dasim adalah ketika mereka berhasil membuat sebuah perceraian di dalam hubungan rumah tangga.

toyib, namun jangan hanya menyalahkan setan ya...

Allah telah menginformasikan ketika bulan Ramadhan tiba,
setan-setan akan terbelenggu di dalam neraka.
Dan apabila saat itu masih saja dijumpai dirimu bermaksiat,
maka sesungguhnya itulah dirimu yang sebenarnya.

Begitulah dasyatnya godaan-godaan yang setan ancamkan kepada manusia.

Mereka begitu terkoordinasi dengan rapi di semua tempat dan setiap waktu. Dalam situasi apapun, mereka tidak akan henti-hentinya berusaha menyesatkan manusia.

Lihatlah! Begitu gigihnya mereka ingin menyesatkan anak keturunan Adam.

Lalu bagaimana dengan nasib kita yang selalu terancam kesesatannya?

tenaang...

Allah udah ngasih kita bekal...

B. Bekal Manusia

Allah ﷻ tentunya Maha Mengetahui bahwa medan kehidupan di dunia ini tidak mudah. Beragam situasi akan dijumpai oleh manusia. Hari-hari akan dijalani dengan banyak masalah, baik itu masalah individu, maupun masalah sosial. Segala permasalahan itu tentunya bersumber dari godaan-godaan Iblis beserta bala tentranya, yaitu Setan. Makhluk-makhluk laknatullah ini telah bersumpah akan menyesatkan seluruh manusia sampai hari kiamat nanti.

Namun Allah ﷻ itu Maha Membuat Perhitungan secara tepat. Dimana dengan sifat itu maka mustahil bagi-Nya untuk melepaskan Adam beserta seluruh anak keturunannya di muka bumi ini tanpa bekal yang cukup.

Untuk itulah kepada para manusia, Allah ﷻ membekali akal, hati, tubuh, dan agama (sebagai petunjuk pemakaiannya). Semua itu telah dinilai cukup untuk dipergunakan dalam menaklukan berbagai persoalan dalam kehidupan, sehingga manusia dapat menjalankan misinya dengan baik, menjadi khalifah.

Analogi Sederhana Perbekalan Manusia

Mari umpamakan saja seorang manusia adalah sebuah komputer.

Komponen dasar dari sebuah komputer berupa hardware dan software. Namun itu saja tentu tidak cukup. Agar beroperasi dengan baik, sebuah komputer harus memiliki buku panduan.

Pentingnya ketiga unsur tersebut bekerjasama dengan baik dikarenakan adanya ancaman yang berbahaya dari virus. Virus tersebut awalnya hanya akan menyerang software saja. Namun setelah software terserang, hal tersebut dapat berefek pada kerusakan hardware, misalnya saja komputer menjadi hang dan cepat panas. Singkatnya, virus yang sangat berbahaya tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada komponen software dan hardware sebuah komputer.

toyib...

Namun ingat! Sekalipun berbahaya, logikanya, virus tersebut tidak akan mampu untuk menyerang buku panduan. Malah buku panduan itulah yang akan kembali memperbaiki sebuah komputer yang telah rusak.

Nah sekarang masukan rumus tersebut ke dalam manusia. Tubuh adalah hardware, akal dan hati sebagai software, dan agama berperan sebagai buku panduannya. Jika ketiganya bekerja sama dengan apik, maka seorang manusia akan menghasilkan sebuah manfaat dalam kebaikan selayaknya komputer.

Sedangkan yang berperan sebagai virus adalah godaan-godaan setan.

1. Bekal Agama

(sebagai panduan dan pedoman hidup)

Sebelum mengoperasionalkan sebuah komputer, maka sebaiknya membaca buku panduannya terlebih dahulu agar komputer bisa bekerja dengan baik, sesuai dengan fungsinya, hingga memberikan kebermanfaatan.

Perihal demikian juga berbanding lurus dengan cara berkehidupan kita. Bukti sederhananya termaktub di dalam tafsir surat "Al-fatihah" ayat ke 5:

Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami mementakan pertolongan. {QS 1:5}

Dalam ayat ini tersirat sebuah tafsir penting berkenaan dengan susunan kalimatnya yang tidak lazim.

cermati dulu...

Kata kami (manusia) berperan sebagai subjek.

Kata sembah / meminta pertolongan (kata kerja) berperan sebagai predikat.

Kata Engkau (Allah ﷻ) berperan sebagai objek.

Nah seperti yang kita ketahui, lazimnya sebuah susunan kalimat adalah subjek, predikat, lalu objek. Sehingga seharusnya akan menghasilkan kalimat: *"Kami menyembah hanya kepada Engkau, dan kami memintakan pertolongan hanya kepada Engkau."*

Namun berbeda di dalam {QS 1:5} diatas. Kalimatnya tidak lazim, karena urutannya adalah objek, subjek, lalu predikat. Sehingga menghasilkan kalimat seperti ayat diatas.

mengapa demikian...?

apa yang ingin Allah tekankan sehingga kalimatnya dibuat seperti itu...?

Oke! Dalam ayat tersebut, maksud Allah ﷻ mendahulukan Asma-Nya karena Allah ﷻ ingin menekankan agar manusia mengenal terlebih dahulu siapakah diri-Nya, sebelum mereka mulai menyembah dan memintakan pertolongan kepada-Nya.

> *Telah diturunkan Al-Qur'an dari langit secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 2 hari. Dan di dalam 12 tahun pertamanya, Al-Qur'an hanya berfokus untuk mengajarkan perihal Tauhid saja.*

Nah, begitu pula dengan urusan bekal ini. Sebaiknya manusia belajar untuk mengetahui terlebih dahulu isi dalam buku panduannya (agama), sebelum mengoperasionalkan bekal-bekal yang lainnya.

Karena tanpa panduan yang jelas, manusia akan kesulitan dalam menjalani kehidupan dan bahkan mereka bisa saja tersesat, baik itu di dunia maupun di akhirat. Ibarat anak ayam yang kehilangan induknya, berjalan tanpa arah.

Inilah pentingnya memahami risalah agama.

apakah agama itu...?

Menurut abang Wiki, agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan / perintah dari kehidupan. Simpelnya, agama adalah "ajaran" yang akan menghubungan manusia dengan Tuhan-Nya, udah gitu aja.

Nah sebelum membahas terlalu jauh, mari sepakati dahulu bahwa hanya agama islam-lah yang mutlak kebenarannya. Karena selain daripada islam, maka agama tersebut tidak akan diterima disisi Allah ﷻ:

"Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu)daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang merugi." {QS 3:85}

Sedangkan pada umumnya yang kita pahami adalah, agama / ajaran islam hadir setelah dibawakan Nabi Muhammad ﷺ tepatnya pada tahun 610 Masehi saat Beliau diangkat menjadi Rasulullah.

hati-hati! pemahaman yang seperti itu kurang tepat lho...

Karena, jika satu-satunya ajaran yang akan diterima disisi Allah ﷻ ini hanya ada setelah diutusnya Nabi Muhammad ﷺ saja, maka bisa dikatakan bahwa seluruh manusia yang lahir sebelum Nabi Muhammad ﷺ otomatis akan dihukumi neraka jahanam karena tidak beriman kepada ajaran islam.

Nah, tentu pemahaman yang seperti itu keliru alias tidak benar!

Maka muncul pertanyaan selanjutnya :

apakah dari zaman Adam sudah ada ajaran Allah (islam)...?

Tentu ada! Al-Quran menjawabnya:

sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada (datang) padanya seorang pemberi peringatan." {QS 35:24}

Lihat! Allah ﷻ telah berjanji pada ayat tersebut bahwa tidak akan ditemui seorangpun yang tidak mengetahui tentang risalah ketuhanan-Nya. Bahkan, seorang penganut atheispun sejatinya tahu bahwasannya ada konsep mengenai ketuhanan. Hanya saja mereka ingkar dan tidak mempercayainya.

jika begitu, bagaimana konsep ajaran Allah (islam) di masa lampau...?

Jawabannya adalah Tauhid!!!

Konsep percaya kepada Tuhan Yang Tunggal, Yang Maha Esa, serta tidak menyekutukan-Nya dengan menyembah selain Dia, inilah yang disebut agama Allah ﷻ di masa lampau. Ajaran ini jugalah yang dibawakan oleh seluruh pemberi peringatan (Nabi-nabi utusan Allah ﷻ) seperti kata ayat diatas.

> *"Di dalam ajaran kitab manapun!*
> *Tidak akan pernah ditemui seseorang yang dapat membawa mukjizat,*
> *kecuali hanya untuk mengajarkan Tauhid kepada umatnya."*

Silahkan lakukan riset! Sampai kiamat kurang 3 hari juga pasti tidak akan pernah ditemukan bahwa ada seorang Nabi (utusan Allah ﷻ) yang tidak menyerukan ajaran Tauhid (ajaran islam):

Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

{QS 112 : 1-4}

pertanyaan selanjutnya adalah...

Apakah para nabi utusan Allah ﷻ itu datang dari masa ke masa, serta menjangkau ke seluruh belahan dunia?

Jawabannya: Ya benar!!

Pada zaman lampau, banyak manusia yang menyembah berhala atau bahkan tidak percaya terhadap Tuhan. Sebab itulah para Nabi dan Rasul diutus untuk meluruskan ajaran tauhid Allah ﷻ. Mereka diturunkan secara berangsur-angsur dari masa ke masa, serta menyebar ke seluruh muka bumi.

Allah ﷻ sudah menegaskan hal tersebut di dalam {QS 35:24} tadi, dan juga diperkuat di dalam sebuah hadits sebagai buktinya:

Abu Dzar bertanya kepada Rasulullah: "Berapa jumlah persis para nabi?" Beliau menjawab: "Jumlah para nabi 124.000 orang, 315 diantara mereka adalah rasul. Banyak sekali." {HR Ahmad}

Namun, di dalam islam hanya terdapat 25 nama para Nabi dan Rasul yang diceritakan. Hal ini tentu dirasa sudah cukup bagi kita agar beriman terhadap risalah-risalah-Nya. Seluruh para Nabi dan Rasul ini pasti akan membawa mukjizat-mukjizat untuk meyakinkan kaumnya tentang kebesaran Allah ﷻ.

mau diceritain nabi-nabi nggak...?

Berikut adalah 25 para utusan Allah ﷻ beserta penjelasan singkatnya:

1. Adam as

Manusia pertama yang tercipta tanpa Ayah dan Ibu. Dikatakan manusia yang paling cerdas karena pengetahuannya diberikan langsung dari Allah ﷻ.

2. Idris as

Manusia pertama yang pandai menulis, membaca, hingga Beliau dapat belajar seperti ilmu perbintangan, ilmu berhitung dan lain sebagainya. Beliau manusia pertama yang membuat alat-alat guna mempermudah kehidupan.

3. Nuh as

Mampu membuat bahtera yang sangat besar guna selamat dari banjir yang akan Allah ﷻ datangkan. Setelah banjir terjadi, dunia menjadi sunyi karena seluruh manusia kala itu binasa, kecuali Beliau dan para pengikut setianya.

Di dalam bahteranya, Beliau juga membawa berpasang-pasang binatang dan tumbuhan, agar dapat memulai peradaban lagi setelahnya.

4. Hud as

Beliau adalah utusan Allah ﷻ bagi kaum Add yang suka berfoya-foya. Kaum tersebut memiliki hati sekeras batu yang sudah mati, serta selalu menyembahi berhala. Pada akhirnya Allah ﷻ menurunkan azab bagi mereka yaitu berupa badai panas berkepanjangan, serta bonus awan hitam, badai topan dan petir yang akhirnya membinasakan kaum tersebut. Sementara Beliau dan para pengikutnya dapat selamat dan berhijrah ke tempat yang lainnya.

5. Shaleh as

Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka Shaleh. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhanmu. Unta betina Allah (yang tiba-tiba keluar dari sebuah gunung) ini menjadi tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan gangguan apapun, (yang karenanya) kamu akan ditimpa siksaan yang pedih" **{QS 7:73}**

6. Ibrahim as

Bapak para Nabi. Beliau dihormati oleh pemeluk 3 agama besar yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Beliaulah yang memugar Ka'bah di kota Mekkah. Beliau pernah dibakar Raja Namrud selama 3 hari, namun Allah ﷻ memerintahkan api menjadi dingin sehingga Beliau terselamatkan.

7. Luth as

Nabi Luth diutus Allah ﷻ untuk kaum sodom yang memiliki perilaku seks menyimpang. Allah ﷻ pun lalu menurukan azab berupa gempa bumi dahsyat yang disertai hujan batu sijjil dan bonus angin kencang. Pada akhirnya, musibah tersebut membinasakan mereka, kecuali Beliau dan para pengikutnya.

apa kabar LBGT...?

8. Ismail as

Putra Ibrahim as. Mukjizat yang diterima Beliau adalah keselamatan ketika ayahnya hendak menyembelihnya sebagai kurban atas perintah Allah ﷻ.

Tatkala hendak disembelih, Allah ﷻ menggantikannya dengan seekor kambing yang akhirnya menjadi cikal bakal ibadah Idul Adha.

Selain itu, Beliau juga disebut "Nenek Moyang Bangsa Arab"!

9. Ishaq as

Putra Ibrahim as sekaligus adik dari Ismail as. Beliau diberikan ujian berupa istrinya yang mandul. Namun Beliau tidak berputus asa dan selalu memohonkan agar diberikan keturunan. Alhasil istrinya dapat mengandung dan melahirkan anak kembar yaitu Aysu, dan Yaqub (Israel) yang merupakan nenek moyang Bani Israel.

10. Yaqub as

Nama lainnya adalah Israel, yang sekaligus menjadi nenek moyang Bani Israel. Putra Ishaq as. Beliau dikarunia 12 orang anak, yang salah satunya adalah Yusuf as. Sebelum wafatnya, beliau berwasiat kepada putra-putranya.

Wasiat tersebut diabadikan dalam **{QS 2:133}** yang dimana seluruh anaknya berjanji akan menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa (ajaran Tauhid).

11. Yusuf as

Dikatakan setengah dari ketampanan seluruh penduduk bumi jika disatukan nilainya, tetap tidak akan dapat menandingi ketampanan Beliau. Maka tak heran banyak kaum hawa tergila-gila padanya seraya berkata: *"kalo ini sih malaikat yang sedang menjelma menjadi manusia!"*

Selain itu, Beliau juga merupakan seorang penafsir mimpi yang handal.

12. Ayyub as

Allah ﷻ menguji Beliau dengan membinasakan seluruh hartanya, mewafatkan putra-putranya, dan dilekatkan penyakit parah yang dikatakan tidak ada penyakit seperti ini sebelumnya dan tidak sesudahnya. Ujian tersebut berlangsung selama berpuluh-puluh tahun lamanya.

Namun disini Beliau tetap bersabar dan bertawakal kepada Allah ﷻ. Berkat hal itu, suatu hari Allah ﷻ berkenan mengangkat seluruh ujian tersebut dan kembali memberikan kehidupan yang baik kepada Beliau.

13. Syuaib as

Mukjizat Nabi Syuaib adalah ketika Allah ﷻ menyelamatkan Beliau dan seluruh pengikutnya dari azab yang diturunkan kepada kaum Madyan yang membangkang. Adzab tersebut berupa badai panas, datangnya awan hitam, petir dan gempa bumi yang seketika menghancurkan kaum tersebut.

14. Musa as

Allah ﷻ memberikan mukjizat kepada Beliau berupa sebuah tongkat yang dapat berubah menjadi seekor ular. Atas bantuan dari Allah ﷻ, tongkat tersebut juga dapat membelah laut merah sehingga berhasil menenggelamkan Fir'aun beserta bala tentaranya.

Selain itu, Allah ﷻ juga memberikan mukjizat berupa kitab taurat atau "Perjanjian Lama" yang berisi ajaran pokok 10 perintah Allah ﷻ:

1)Akulah Tuhan Allahmu. **2)**Jangan ada Allah lain. **3)**Jangan membuat patung apapun. **4)**Jangan sembarang menyebut nama Tuhan. **5)**Kuduskanlah hari sabat. **6)**Hormatilah ayah dan ibumu. **7)**Jangan membunuh. **8)**Jangan berzina. **9)**Jangan mencuri. **10)**Jangan berkata dusta. **Bonus)**jangan menginginI (menginginI apapun kepunyaan saudaramu).

Sampai hari ini, 10 ajaran pokok tersebut masih tercantum di dalam Kitab Perjanjian lama yang menjadi Kitab Suci bagi kaum Yahudi dan Nasrani.

15. Harun as

Kisah Beliau tidak bisa terlepas dari kisah Musa as, karena keduanya memang diutus dalam waktu dan tempat yang sama. Inilah letak keadilan Allah ﷻ dengan mendatangkan 2 utusan sekaligus untuk manusia yang paling kejam di masanya, yaitu Fir'aun. Selain itu, Allah ﷻ juga mengkaruniakan kepada Beliau kemampuan untuk berbahasa yang hebat.

16. Zulkifli as

Putra dari Ayyub as. Beliau adalah salah satu utusan Allah ﷻ yang terkenal memiliki sifat penyabar serta sangat dermawan.

17. Daud as

Selain kitab Zabur yang diturunkan Allah ﷻ kepadanya, Beliau juga menerima berbagai mukjizat lain seperti kemampuan untuk mengerti bahasa burung, memiliki kecerdasan yang hebat, memiliki suara yang merdu, serta mampu melembutkan besi dengan menggunakan tangan kosong:

Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung gunung dan burung burung, bertasbihlah berulang ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya,

{QS 34:10}

18. Sulaiman as

Beliau adalah utusan yang memiliki kebijaksanaan yang luar biasa. Beliau mampu berbicara dan memahami bahasa binatang, serta mampu menundukkan jin dan angin dengan seizin Allah ﷻ.

19. Ilyas as

Diutus bagi kaum bani Israel penyembah berhala bernama Ba'al. Akan tetapi kaum tersebut mengingkari atas apa yang telah diajarkan Beliau. Oleh karena itu Allah ﷻ segera menurunkan adzab bagi kaum tersebut berupa kemarau yang berkepanjangan.

Nah, hal inilah yang membuat para kaumnya bertaubat.

Akan tetapi taubat mereka hanya bersifat sementara saja. Karena tatkala rahmat Allah ﷻ telah datang, mereka malah kembali ingkar untuk bertauhid. Maka dari itu, Allah ﷻ kembali menurunkan adzab-Nya yang pedih.

20. Ilyasa as

Merupakan anak angkat Ilyas as. Beliau diutus untuk melanjutkan dakwah Ilyas as bagi kaum bani Israel. Beliau termasuk salah satu hamba Allah ﷻ yang diberikan mukjizat dapat menghidupkan orang yang telah meninggal dunia.

21. Yunus as

Dalam suatu perjalanan (ketika Beliau diusir oleh kaumnya), kapal yang Beliau tumpangi diguncang angin topan. Kemudian nahkoda meminta salah satu dari penumpang untuk turun agar beban kapal menjadi lebih ringan.

Singkat cerita, telah diputuskan melalui undian bahwa Beliau yang terpilih akan dilemparkan ke laut demi keselamatan penumpang lainnya.

Namun disini mukjizat Allah ﷻ datang. Tatkala Beliau dilempar ke laut, datanglah seekor ikan paus yang menghampiri dan kemudian memakan Beliau. Namun ternyata Beliau ditemukan masih hidup setelah di dalam perut ikan paus selama 3 hari 3 malam.

22. Zakaria as

Beliau diutus Allah ﷻ bagi kaum Bani Israel yang tinggal di Palestina. Meski Beliau tidak mempunyai keturunan hingga masa tuanya, namun selama itu juga Beliau tidak berhenti memohonkan keturunan kepada Allah ﷻ.

Hingga suatu ketika Allah ﷻ menjawab kesabaran doanya. Diberitakan kepadanya bahwa istrinya akan mengandung seorang putra yang sekaligus akan diberikan nama langsung oleh Allah ﷻ. Nama tersebut belum pernah dipakai oleh penduduk bumi sebelumnya, yaitu Yahya.

23. Yahya as

Putra Zakaria as. Allah ﷻ mengkarunia Beliau berupa kemampuan untuk mengetahui syariat hukum dengan baik dan adil, serta dapat memutuskan perkara-perkara sejak Beliau masih berusia muda.

Beliau sangat terkenal rajin belajar dan membaca, sehingga dikenal memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan tentang rahasia-rahasia agama.

24. Isa as

Diutus juga untuk Bani Israel. Dijuluki "Ruhullah" dan "Kalimatullah".

Lahir dari rahim seorang perawan bernama Maryam. Selain Injil, Allah ﷻ juga telah memberikan berbagai macam mukjizat untuk Beliau yaitu:

Mampu berbicara ketika masih bayi.

Menyembuhkan orang yang buta.

Mampu menurunkan makanan dari langit.

Dengan izin Allah ﷻ, dapat menghidupkan orang yang telah meninggal.

Selain itu, Beliau juga diselamatkan dengan cara diangkat ke langit oleh Allah ﷻ ketika kaumnya memburunya dan hendak menyalipnya.

Nantinya, Beliau akan kembali turun ke bumi untuk menjalankan sebuah misi penting dari Allah ﷻ. Itulah doa terbesar Beliau, yaitu ingin kembali ke bumi untuk berjuang bersama kaum muslimin, umat terbaik, umat yang masih memegang teguh ajaran Tauhid, yaitu umatnya Muhammad ﷺ. Kedatangan Beliau nantinya juga tidak akan mengganti syariat dari Nabi Muhammad ﷺ.

utusan selanjutnya adalah...

*"rahmat bagi semesta alam.
manusia terbaik yang pernah hidup di muka bumi.
yang paling mulia diantara utusan lainnya.
diutus untuk seluruh Manusia dan Jin tanpa terkecuali."*

25. Muhammad ﷺ

Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. {QS 21:107}

Pengutusan Beliau ﷺ secara otomatis akan membatalkan seluruh syariat utusan-utusan sebelumnya jika memiliki perbedaan di dalamnya.

Mukjizat yang diterima Beliau ﷺ adalah satu-satunya mukjizat yang bisa dirasakan oleh seluruh manusia sampai hari ini hingga nanti hari kiamat, yaitu wahyu Al-Qur'an yang masih murni sebagai petunjuk kebenaran.

Allah ﷻ juga telah mengkaruniakan sebuah peristiwa yang luar biasa, yaitu perjalanan Isra' dan Mi'raj untuk menerima perintah shalat.

Selain itu, masih banyak lagi ratusan kisah-kisah yang berkaitan tentang mukjizat Beliau ﷺ dan termaktup di dalam hadits-hadits (selamat mencari ya).

Aku diberi lima perkara yang tidak diberikan kepada seorang Nabi pun sebelumku: **1)** Aku ditolong dengan ketakutan (yang dihujamkan ke dada musuh-musuhku) dalam jangkauan selama satu bulan perjalanan. **2)** Semua belahan bumi telah dijadikan untukku masjid dan suci, sehingga siapa saja dari umatku yang datang kepadanya waktu shalat, maka dapat langsung menunaikannya. **3)** Ghanimah dihalalkan untuk ku, sedangkan tidak pernah dihalalkan untuk seorangpun (dari para Nabi) sebelumku. **4)** Aku dianugerahi syafaat. **5)** Seorang Nabi dimasa lalu diutus kepada suatu kaum tertentu, sementara aku diutus kepada seluruh umat manusia. {HR Bukhari Muslim}

toyib...

Itulah kisah singkat dari 25 para utusan Allah ﷻ, yang semuanya dapat mendatangkan mukjizat sebagai penegasan risalah kenabiannya:

Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka suatu mukjizat pastilah mereka beriman kepada-Nya. Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu hanya berada di sisi Allah" {QS 6:109}

Maka bisa dipastikan! Apabila sekarang didapati beragam-ragam agama, semua itu pasti murni karena ulah manusia yang telah menyimpangkan ajaran para utusan-utusan Allah ﷻ. Karena sejatinya dari 124.000 para Nabi tersebut, mereka hanya akan membawa ajaran Tauhid. Itu pasti!

Agama adalah pedoman penting sekaligus kunci kehidupan yang akan menuntun kita mengendalikan sifat taqwa dan nafsu. Agama menjadikan kita menjadi manusia yang bermartabat melalui ajaran-ajarannya. Agama mengajarkan cara berperilaku untuk hidup. Agama mengajarkan bahwa kita hanya hidup sementara dan akan berpulanglah semua ini kepada-Nya.

Oke! Setelah perihal agama menjadi pedoman yang kuat untuk hidup, maka tiba saatnya untuk mengoperasionalkan bekal yang kedua.

2. Bekal Akal dan Hati

(2 perangkat lunak seorang manusia)

Jika umumnya laki-laki cenderung menggunakan akalnya, maka umumnya perempuan cenderung menggunakan hatinya. Tetapi dengan adanya perbedaan ini malah akan menimbulkan sesuatu yang indah, misalnya saling melengkapi, saling mengingatkan, dan sebagainya. Itulah yang mendorong dua insan tersebut menjadi saling jatuh cinta dan berduduk samping di pelaminan.

toyib mbloo...
tolong jangan baperan ah...
langsung aja ke bahasannya yah...
(penulis galau)
langsung aja ke bahasannya yah yah yah...

Oke, bagaimana jadinya bila sebuah komputer diinstal dengan 2 software? Tentu tidak terlalu efektif, banyak masalah (eror), dan lain sebagainya kan?

Namun itulah manusia. Akal dan Hati adalah sebuah bekal software manusia yang diinstal Allah ﷻ sebagai 2 alat untuk berfikir. Ini adalah sebuah anugerah yang nyata, karena dengan adanya 2 software tersebut tidak akan membuat manusia menjadi eror ataupun rusak. Malah sebaliknya, ketika hal tersebut dapat bekerjasama dengan baik, tentu akan menghasilkan sebuah sistem yang ciamik.

Akal akan berpikir melalui logika rasio, memilah antara yang benar dan yang salah. Sedangkan hati akan berpikir melalui logika rasa, memilah antara yang baik dan yang buruk. Nah, kedua perangkat tersebut harus berjalan dengan baik. Baik disini mempunyai arti "tepat pada tempatnya". Karena jika tidak, maka akan timbul suatu masalah yang bisa disebut ketidakwarasan berpikir.

Akal

Akal terletak pada otak. Bekal ini menjadi pembeda antara manusia dengan hewan. Maka dari itu, Allah ﷻ selalu memotivasi manusia untuk senantiasa mengembangkan akalnya dengan cara menuntut ilmu, agar dapat memajukan peradaban, serta menjadi Sang khalifah yang dapat memakmurkan bumi:

"Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis (ilmu)", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." {QS 58:11}

Berdasar ayat di atas, maka jelaslah bahwa menuntut ilmu merupakan perintah langsung dari Allah ﷻ. Karena ilmu akan mengantarkan kita menjadi seseorang yang bermanfaat. Ditambah lagi Allah ﷻ telah berjanji akan mengangkat derajat bagi seseorang yang berilmu.

Ilmu yang ditekankan disini utamanya adalah ilmu soal agama, baik masalah syariat, akidah dan lain sebagainya. Karena nantinya diharapkan bahwa kedudukan orang yang menuntut ilmu agama tersebut akan mampu menjadi pengingat bagi orang yang tidak tau masalah agama. Serta dia akan mampu menjaga umat dari hal yang bisa menjerumuskan kedalam lembah kesesatan.

Hati

Namun akal saja tidak cukup. Ternyata semuanya butuh keselarasan dengan hati, karena di dalam hati inilah bersemayam sifat taqwa dan nafsu.

Maka dari itu, Allah ﷻ senantiasa memperingatkan kita untuk selalu menjaga hati, karena hati adalah kunci, tempat melekatnya iman (dan cinta):

ketahuilah bahwasanya di dalam jasad itu terdapat segumpal daging, apabila ia baik maka baik pula seluruh jasadnya, dan apabila ia rusak maka rusak pula seluruh jasadnya, ketahuilah dia adalah hati. {HR Bukhari Muslim}

dan juga berhati-hatilah...

Terdapat beberapa perkara yang secara tidak sadar mampu merusak hati:

1) Banyak bicara yang tiada bermanfaat.
2) Banyak tertawa.
3) Ada dosa besar maupun kecil yang dilakukan secara berulang-ulang.
4) Mempunyai teman yang buruk.
5) Mengenal Allah ﷻ tapi tidak menunaikan hak-Nya.
6) Membaca kitabullah namun tidak mengamalkan kandungannya.
7) Mengenal Rasulullah ﷺ namun meninggalkan sunnahnya.
8) Mengakui setan adalah musuh namun malah masih akur dengannya.
9) Cinta surga namun tidak melakukan amalannya.
10) Takut neraka namun malah menggadaikan diri kepadanya.
11) Meyakini maut namun tidak mempersiapkan akan kedatangannya.
12) Sibuk mencari aib oranglain namun lupa berkaca pada aib diri sendiri.
13) Selalu memakan kenikmatan dari Allah ﷻ namun lupa untuk bersyukur
14) Mengubur orang meninggal namun tidak mendapat pelajaran darinya.

berkaitan masalah syubhat zaman now.
gunakan akal untuk mencari syariat benar salahnya.
tanyakan hati nurani tentang perasaan baik buruknya.
selanjutnya gunakan akhlak dalam menjalankan keputusannya.
terakhir berdoalah kepada Allah agar dilimpahkan keridhoan-Nya.

Cara Kerja Keduanya

Ada 5 faktor penting dari dalam diri manusia. Mereka adalah akal, hati, taqwa, nafsu, dan keimanan. Berikut penjabaran singkat cara kerjanya:

Setiap informasi akan diproses oleh akal. Selanjutnya akal akan memberikan logika benar atau salahnya informasi tersebut. Kemudian informasi tersebut akan melewati hati yang terdapat sifat dasar dari manusia, yaitu taqwa dan nafsu. Taqwa mengajak untuk patuh kepada Allah ﷻ, sedangkan nafsu cenderung mengajak bermaksiat kepada Allah ﷻ.

Disinilah fungsi iman berperan, sebagai bingkai pembatas agar manusia tidak melampaui batas.

namun ingat...!

Setiap manusia memiliki perbedaan. Perbedaan dalam prioritas. Prioritas dalam memilih kerja akal terlebih dahulu kah? Ataukah malah hati yang akan bekerja terlebih dahulu? Itulah indahnya perbedaan.

meskipun begitu...

akal dan hati sebenarnya akan berkolaborasi dalam waktu yang nyaris bersamaan. Karena itulah sering dikatakan kerja akal itu di dalam hati, dan kerja hati itu juga terletak pada akal.

Nah dari kolaborasi tersebut, maka seorang manusia akan mulai mengambil sebuah keputusan, dan buah dari pengambilan keputusan itu disebut tekad.

Inilah contoh ayat yang menerangkan bahwa diperlukan akal untuk ilmu pengetahuannya, sekaligus hati sebagai pembatas agar manusia tidak berlaku sombong:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. {QS 17: 36-37}

toyib...

Nah sebagai mahkluk yang berakal sekaligus mempunyai hati, hendaknya mempergunakannya dengan tepat. Kadang kala pada suatu kesempatan, kita memang harus lebih mengedepankan akal. Namun pada kesempatan yang lain, seringkali pula penggunaan hatilah yang harus diutamakan.

InsyaaAllah semua akan baik-baik saja selama agama menjadi pedoman hidup. Karena dengan agama, iman akan tertancap kuat di dalam dada.

aamiin...

Setelah akal dan hati mencapai mufakat, secara langsung keputusan tersebut akan berubah menjadi niat, niat untuk berkehendak. Niat tersebut akan langsung diterapakan oleh bekal yang ke 3.

3. Bekal Tubuh

(*perangkat keras manusia*)

perlu diketahui...

Sesungguhnya Allah mencatat perbuatan baik dan perbuatan buruk.

Barang siapa berniat melakukan perbuatan baik tetapi tidak jadi melakukannya, maka Allah (sudah) mencatatnya sebagai satu perbuatan baik lengkap. Tetapi jika ia berniat dan sekaligus melaksanakannya, maka Allah mencatatnya sebagai sepuluh sampai tujuh ratus kali perbuatan baik, atau bisa lebih dari itu.

Tetapi jika ia berniat untuk melakukan perbuatan jahat dan ia tidak jadi melakukannya, maka Allah (telah) mencatatnya sebagai satu perbuatan baik lengkap. Tetapi jika ia berniat dan sekaligus melaksanakannya, maka Allah mencatatnya sebagai satu perbuatan buruk saja. {HR Bukhari}

Lihatlah! Betapa Allah ﷻ memuliakan tubuh kita sebagai pembenaran atas sebuah niatan / kehendak.

Hal itu dibuktikan oleh hadits di atas bahwa segala niatan / kehendak yang buruk dari manusia, apabila tidak di kerjakan oleh tubuh ini, maka batallah nilai keburukannya (tidak dicatat sebagai amalan buruk), malah akan dicatat dengan sebuah amalan baik karena raga ini telah menolak perilaku buruk karena takut kepada Allah ﷻ tentunya.

Maka sudah sepantasnya bila manusia bersyukur karena dibekali dengan tubuh yang luar biasa ini. Allah ﷻ sungguh telah mengatur kemuliaannya.

toyib...

Jika dilihat sepintas, tubuh ini nampak begitu luar biasa. Namun jika diteliti lebih mendalam, tubuh ini ternyata menyimpan hal-hal yang lebih luar biasa lagi.

Nah! Marilah menelisik lebih ke dalam berkaitan tentang keajaiban ciptaan Allah ﷻ yang telah dititipkan kepada kita, sehingga kita lebih bisa bersyukur atas anugerah bekal yang tiada tara ini.

Dikutip menurut berbagai sumber:

1. Keajaiban Otak

telah diketahui...

Otak manusia memiliki 1.000.000.000 (1 milyar) sel saraf yang saling berhubungan, ibarat seperti simpul pada sarang laba-laba. Simpul-simpul benang ini merupakan perwujudan dari jaringan saraf yang berhubungan dengan setiap bagian tubuh. Jaringan ini merupakan gambaran kabel-kabel yang berfungsi sebagai pelepas dan penerima suatu informasi.

Yang mengagumkan, otak pun seketika akan merespon informasi itu. Proses penerimaan dan penyebaran informasi itu berlangsung sangat cepat hingga mencapai 70 mil per jam.

Dengan kata lain, proses ini membutuhkan sepersekian detik di dalam tubuh untuk menyampaikan informasi pada otak. Maka tak ayal bila otak bisa menangkap segala peristiwa dengan sangat cepat.

Sementara itu, banyak pakar menggambarkan:

"Jika dengan teknologi komputer sekarang ini ingin membuat sebuah otak manusia, maka diperlukan komputer sebesar bola dunia. Selanjutnya kapasitas otak manusia sangat luar biasa, yaitu satu miliar megabites."

MasyaAllah...

Wallahu a'lam...

2. Keajaiban Jantung

telah diketahui...

Panjang jantung umumnya 12,5 cm, lebarnya 8,5 cm. Sedangkan pada manusia dewasa beratnya mencapai 310 gram bagi laki-laki dan 225 gram bagi perempuan. Namun ketika manusia baru saja di lahirkan, berat jantung hanya sekitar 25,2 gram.

Hal yang mengagumkan adalah, secara normal, jantung akan berdenyut 75 kali/menit dan melepas kira-kira 70 ml darah pada setiap denyutnya. Dengan itu, jika dihitung keluaran jantung adalah (70 x 75 kali/menit) = 5250 ml/menit. Ini artinya kira-kira terdapat sebanyak 5250 ml darah yang akan dikirimkan oleh jantung ke jaringan-jaringan pada setiap menitnya.

Dengan begitu, dalam hitungan hari, jantung memompa darah sebanyak:
(60menit x 24jam x 5250ml) = 7.560.000 ml. atau setara dengan 7.560 lliter.
(lebih dari truk tangki minyak tanah yang volumnya 5000 liter).
Dengan denyutan sebanyak (60menit x 24jam x 75denyut) = 108.000 kali.

sementara itu...

Dalam hitungan tahun, jantung akan berdenyut sekitar 38.880.000 kali.
Serta memompa darah sekitar 2.721.600 liter (360 x 7.560liter).
Dalam hitungan usia, misalnya 75 tahun, jantung beraktivitas sebanyak:
2.916.000.000 (± 3 milyar) denyutan.
Serta memompa darah sekitar 204.120.000 liter.
(setara dengan 40.000 tangki minyak tanah)

MasyaAllah...

Wallahu a'lam...

3. Keajaiban Tulang Ekor

telah diketahui...

Tulang ekor merupakan empat ruas tulang yang bersenyawa menjadi satu. Letaknya berada di ujung bawah tulang belakang melengkung ke arah dalam atau depan. Keajaiban tulang ekor:

"Dalam tubuh manusia terdapat sebuah tulang yang tidak akan dimakan tanah selama-lamanya. Dari tulang itulah manusia akan dibentuk kembali pada Hari Kiamat kelak. Para sahabat bertanya: "Tulang apakah itu wahai Rasulullah?" "Itulah tulang ekor" jawab Beliau.

{HR Bukhari An-Nasai Abu Dawud}

Para pakar menyatakan bahwa hasil penelitian mereka memberi kesimpulan yang menyatakan bahwa sel-sel pada tulang ekor memiliki karakteristik yang berbeda dengan sel-sel yang berada di bagian tubuh lain.

Selain itu, telah ditemukan bahwa tulang ekor merupakan bagian pertama yang tumbuh dari janin, biasa disebut dengan primitive streak, yaitu bagian utama yang terbentuk pada minggu ketiga usia janin.

Maka tak heran, apabila nantinya kita akan dibentuk kembali dari tulang ekor saat hari kebangkitan. Karena tulang ekor bisa diibaratkan seperti chip yang menyimpan database seorang manusia.

MasyaAllah...

Wallahu a'lam...

4. Keajaiban Mata

Mata merupakan indera manusia yang memiliki kemampuan menangkap bayangan bermacam benda (penglihatan). Allah ﷻ merangkai struktur mata dalam tujuh lapisan, setiap lapisan memiliki sifat dan bentuk tertentu. Bila salah satu lapisan saja tidak berfungsi, maka manusia tidak akan bisa melihat.

Dengan kedipan kelopaknya yang super cepat, mata bisa terlindung dari benda luar yang berbahaya, seperti debu dan lainnya. Selain itu, setiap kali kita berkedip, maka secara ototmatis akan dipoleskan lapisan air mata pada permukaannya agar gerak bola mata kita tidak kaku.

Di mata, terdapat enzim Lisozim, tepatnya pada air mata yang berfungsi sebagai disinfektan. Sekitar 90-95% bakteri yang masuk ke dalam mata dapat dibunuhnya hanya dalam kurun waktu 5 menit.

Hal lainnya yang mengagumkan adalah, terdapat sekitar 24 otot pada mata yang berfungsi untuk menggerakkan mata berikut kelopaknya. Bila salah satu otot itu rusak, maka fungsi mata akan menjadi tidak normal.

Selain itu, pada retina mata tersusun kurang lebih 125.000.000 sel-sel batang (sel basilus) yang mampu menerima rangsang cahaya tidak berwarna, guna untuk melihat pada keadaan cahaya redup. Selain sel batang, pada retina

mata juga terdapat kurang lebih 7.000.000 sel kerucut (sel konus) yang berfungsi menerima rangsang cahaya kuat dan berwarna. Sel kerucut lebih banyak terdapat pada bagian bintik kuning (fovea centralis). Jadi bila ingin melihat suatu benda dengan jelas, maka bayangan harus jatuh di bagian ini.

Karena istimewanya mata ini, maka Allah ﷻ secara langsung mengatur penggunaannya, terutama untuk orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada-Nya. Karena jika tidak begitu, lalu apa bedanya mata kita dengan mata binatang yang sama-sama dapat melihat? Maka pergunakanlah mata untuk melihat yang baik-baik saja.

Untuk para laki-laki:

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandanganya, dan memelihara kemaluannya. Yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat." {QS 24:30}

Dan untuk para perempuan:

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (hasrat terhadap dirinya) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. {QS 24:31}

toyib...

Dengan memperhatikan sebagian keajaiban dan cara kerja organ tubuh, maka sungguh durhaka jika manusia mengira bahwa dirinya hanya sebatas terlahir di dunia, tumbuh dewasa, menua, lalu akan mati begitu saja tanpa ada tujuan penciptaan dan pertanggungjawaban dari setiap amal perbuatannya.

Perlu ditekankan juga pada hati kita! Bahwa mustahil apabila semua organ tubuh ini hanya terbentuk begitu saja tanpa ada yang mendesain sedemikian rupa. Sempurnanya tubuh ini diberikan Allah ﷻ kepada manusia untuk menjadi bekal, karena manusia telah ditugaskan kepada perihal yang tidak mudah.

dan ingatalah...

> *Tubuhmu, otakmu, hatimu, punya hak atas dirimu,*
> *maka istirahatkanlah sesekali.*
> *Cantikmu, tampanmu, kulitmu, matamu, punya hak atas dirimu,*
> *maka rawatlah dengan baik.*
> *Pintarmu, cerdasmu, ilmumu, cerdikmu, punya hak atas dirimu,*
> *maka pergunakanlah dengan baik.*

namun ingatlah juga…!

Semua itu adalah milik Allah ﷻ, dan kepada-Nya lah pula semua itu akan dikembalikan. Maka tidak usah terlalu berlebihan hingga menyombongkan diri atas apa yang sudah dititipkan-Nya. Karena manusia hanya diberikan hak pakai sementara, bukan hak milik selamanya.

Demi Dia yang jiwaku berada didalam genggaman-Nya, semua yang telah dititipkan itu akan dihisab sesuai dengan kadarnya masing-masing. Walaupun hanya sekedar seujung kuku maupun sehelai rambut saja.

Kejamnya Syariat Hukum Islam Qisas?

Maka Allah ﷻ akan murka terhadap hamba-Nya yang sengaja berbuat dosa dengan memakai fasilitas titipan tersebut, misalnya mencuri. Syariat islam dengan tegas akan memotong tangan bagi para pelaku pencurian, karena tangan tersebut adalah barang yang spesial anugerah dari Sang Khaliq.

Begitu pula dengan pelaku pembunuhan. Hukum islam akan dengan tegas memancung tersangkanya yang telah terbukti bersalah di depan khayalak ramai (syarat dan ketentuan berlaku). Tidak peduli ia seorang sultan, pejabat, bahkan raja sekalipun, semuanya akan dihukumi dengan hukum yang sama.

Apakah yang demikian itu kejam dan tidak adil?

oke, fokus baik-baik...

mari kita sedikit membahas masalah ini…

Sekarang cobalah bandingkan hukuman potong tangan dengan hukuman buatan manusia untuk seorang pencuri.

Sebut saja si Fulan adalah seorang pencuri spesialis sepeda motor di daerah tertentu yang sudah sangat meresahkan warga.

Suatu hari Fulan tertangkap basah oleh warga ketika sedang melancarkan aksinya. Nah, bagaimana reaksi warga kira-kira sebelum polisi datang? Tentu yang kerap terjadi adalah penghakiman oleh warga dengan berbagai macam cara, mulai dari pemukulan, penganiayaan, bahkan sampai ada yang dibakar hidup-hidup. Semua itu dilakukan untuk meluapkan kekesalan sekaligus ingin memberikan efek jera terhadap Fulan. (gimana mau jera? orang udah dibakar)

benarkah yang demikian itu terbukti efektif dan adil jika dilihat dari 2 sisi?

mari lihat contoh situasinya…

Contoh situasi pertama : Fulan dihakimi warga dengan dipukuli, setelah itu dimasukan ke penjara selama beberapa tahun. Namun fakta membuktikan, setelah masa tahanan Fulan habis, biasanya dia akan kembali lagi melancarkan aksi pencuriannya. Seakan tidak jera dengan hukuman tersebut.

Contoh situasi kedua : Fulan dihakimi warga dengan cara dianiaya, atau malah dibakar hidup-hidup sehingga dia meninggal. Tentu hal tersebut tidaklah manusiawi sekalipun untuk sekelas pencuri yang sudah meresahkan.

Nah, nah, nah disinilah hukum syariat islam hadir memberikan solusi!

Tangkap Fulan, umumkan ke media, umumkan kesalahannya, lalu eksekusi, potong tangannya dengan disaksikan banyak warga umum. Pastilah dengan cara tersebut, Fulan merasa malu dan tidak dapat kembali melancarkan aksi pencurian karena tangannya telah terpotong. Selain itu, hal demikian juga akan memberikan efek tobat bagi Fulan, sekaligus menjadi hikmah kepada para penonton yang mungkin berniat untuk melakukan pencurian seperti itu.

berikutnya…

Soal kasus pembunuhan. Tersangka akan dihukum pancung sesuai syariat islam. Namun eksekusinya berbeda dengan hukuman pencurian, karena disini masih ada negosiasi antara tersangka dengan keluarga korban. Begini:

Ketika algojo akan memancung tersangka, di atas panggung tersebut akan berdiri 3 orang dari keluarga korban. Fungsi ketiga orang itu adalah untuk membenarkan atau membatalkan hukuman tersebut. Apabila mereka tidak memberikan isyarat apapun, maka eksekusi akan langsung dilaksanakan.

Namun, apabila salah satu saja dari mereka memberikan aba-aba, maka eksekusi akan dibatalkan. Hal ini sekaligus mengartikan bahwa keluarga korban sudah memaafkan sepenuhnya tentang kejadian tersebut, dan sudah mewakili sebuah perjanjian secara tersirat agar dikemudian hari tidak timbul rasa dendam antar perorangan, ataupun antar keluarga.

Maka bisa dipahami disini bahwa syariat islam sejatinya hanya ingin memberikan kesempatan (wadah) untuk berlaku adil kepada pihak yang didzolimi. Seperti kata orang bijak: *"Hukumlah yang bersalah, namun sebaibaiknya orang adalah yang memaafkan."*

Begitulah kira-kira cara kerja hukum Allah ﷻ Yang Maha Adil. Silahkan bandingkan dengan hukum buatan manusia yang mana saja. Pastilah tidak akan ada yang dapat menandingi dari sisi keadilannya.

Apa kabar para koruptor!!? Pagi masuk penjara, siang sogok-sogokan, sore jalan-jalan, malem baru balik, besoknya gitu lagi!!? Hukum macam apa itu!!?

Wallahu a'lam…

> *setelah manusia mengetahui musuh dan bekalnya,*
> *kini saatnya terjun ke medan tempurnya!*
> *konon, banyak orang menyebutnya Dunia Fana.*

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

RISALAH KE IV

DUNIA FANA

Barangsiapa yang kehidupan akhirat menjadi tujuan utamanya, niscaya Allah akan meletakkan rasa cukup di dalam hatinya, dan menghimpun semua urusan untuknya, serta datanglah dunia kepadanya dengan hina (dia lebih mulia daripada dunia dan seisinya). Tapi barangsiapa yang kehidupan dunia menjadi tujuan utamanya, niscaya Allah akan meletakkan (rasa) kefakiran di hadapan kedua matanya, dan mencerai-beraikan urusannya, dan dunia tidak akan datang kepadanya, kecuali (hanya) sekedar (apa) yang telah ditetapkan untuknya (tidak turun berkah dari segala yang didapatkannya). {HR Tirmidzi}

Oke, penulis mau curhat: *curhaaat dooong maaah, iyaa doong...!!*

Bukan itu!? Penulis mau curhat ke diri sendiri, untuk self reminder.

"Hallo (hati)? Apa kabar? Semoga kamu baik-baik saja. Tenanglah kamu, dan damailah kamu, selanjutnya renungkanlah ini baik-baik:

Semua bayi yang terlahir di dunia dalam keadaan suci, termasuk kamu.

Allah ﷻ bener-bener nggak mau ngebebani dosa sedikitpun buat kamu, hingga nanti akhirnya kamu tahu sendiri antara yang haq dan yang batil.

Inget nggak dulu pas orang tua kamu pesen: *'Nak, besok kalo udah gede jadi anak yang berbakti ya'*. Apa kamu pikir mereka itu ngomong gitu cuma karena kebanyakan orang tua juga ngomong kayak gitu ke anak-anaknya!??

Enggak, demi Allah enggak!! Mereka tuh ngomong gitu karena bener-bener pingin kamu jadi anak yang berbakti. Dan diharapakan dengan bakti itu, kelak kamu bisa jadi orang sukses yang bahagia dunia akhirat, dan mereka akan bangga ngeliat anaknya jadi seperti itu!

Tapi emang sih, kebanggaan orang tua itu macem-macem. Ada yang bangga liat anaknya banyak duit, ada yang bangga liat anaknya kerja di BUMN, ada yang bangga liat anaknya jadi pengusaha sukses, bla bla bla dan pokoknya macem-macem! Bukankah mereka juga selalu nyemangatin biar kamu jadi kayak gitu kan? Jelas aja lah! Karena secara gitu lho, mereka itu bener-bener nggak pingin liat kamu hidup susah dikemudian hari.

Tapi, di depan kamu sih mereka gak akan ngliatin kalo sebenarnya lagi susah! Mereka rela makan tahu tempe lho demi liat kamu bisa wisuda. Mereka juga rela bangun malem-malem lho buat doain kamu (takutnya kalo kamu di sana lalai dan nggak berdoa). Bahkan, mereka juga rela nahan kangen lho buat dengerin suara kamu (karena takut kamunya lagi sibuk). Intinya apapun yang sekiranya baik buat kamu, mereka akan terus lakuin. Sebisa mungkin mereka akan bantu kamu terus-terusan, entah itu pake harta, perhatian, dan bahkan sampe air mata dari tangisan lirih di sepertiga malam, tatkala memohon agar Allah ngasih kamu kehidupan yang baik.

Padahal, mereka itu sadar kok kalo bentar lagi bakal berpulang kesana!

Dan setelah disono, mereka bener-bener gak butuh semua keberhasilanmu, kesuksesanmu, dan juga kebahagiaanmu, yang tlah mereka usahain mati-matian itu! Mau kamu sukses kayak gimana, mereka bener-bener gak butuh! Karena saat di alam sono, yang mereka butuhin cuma 1 hal, yaitu doa dari kamu! Doanya anak-anak yang shaleh, yang tulus, dan yang ihklas!

Maka, sebagai anak yang sering banget ngrepotin orangtua, masih belum maukah kamu (sekedar) mendoakan untuk kebaikan mereka!?"

> *"dan ingatlah, perlu kamu tahu!!!*
> *Allah dan Rasul-Nya itu lebih menyayangi kamu*
> *daripada setiap orangtua manapun yang menyayangi anak-anaknya."*

A. Gejolak Jiwa Masa Muda

(*usia 15 – 39 tahun* **)**

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. {QS 30:54}

Ayat tersebut menerangkan fase kehidupan manusia secara singkat.

Awal kelahirannya, setiap manusia akan mempunyai keadaan yang lemah, yaitu bayi. Meskipun lemah, namun dalam fase ini manusia merupakan mahkluk yang suci karena dia tidak memiliki catatan dosa.

Catatlah! Allah ﷻ memuliakan manusia dengan tidak membebankan dosa sedikitpun saat terlahir di dunia ini. *oke lanjut...*

Kemudian bayi mungil tersebut akan berkembang perlahan menjadi bocah kecil, yang selanjutnya tumbuh menjadi seorang remaja. Inilah fase kekuatan yang diceritakan pada ayat di atas, tepatnya saat berusia sekitar 15 - 40 tahun. Disini manusia dijanjikan akan memiliki kekuatan yang berlebih.

Kekuatan yang diberikan Allah ﷻ untuk masa muda ini bukanlah tanpa sebab. Karena masa ini memang disebut sebagai kunci hidupnya seseorang. Mereka akan menentukan arah kehidupan sesuai dengan cita-citanya. Segala ilmu yang akan berguna di masa depan, kerabat, serta pasangan hidup juga biasanya akan diperoleh manusia pada masa ini.

Namun perlu disadari, Allah ﷻ memberikan kekuatan yang berlebih di masa ini bukan tidak lain agar manusia juga senantiasa berlomba-lomba dalam menunaikan ibadah dan beramal baik. Nah anehnya, belakangan ini banyak orang yang memegang semboyan seperti berikut:

"Muda foya-foya! Tua kaya raya! Mati masuk surga"

Hallo!!? Mau masuk surga!!? Lah emang kapan ibadahnya tuh!!?

Okelah iya-iya'in aja dulu.

Mari kita dalami semboyan tersebut.

jadi gini nih...

Tidak dipungkiri bahwa setiap orang pasti mendambakan kehidupan yang demikian (seperti semboyan di atas). Yaitu masa muda bahagia berfoya-foya, tua kaya raya dari hasil menumpuk harta, lalu ditutup dengan bertaubat sesaat sebelum maut datang menjemput. Alhasil, dia akan masuk surga dengan segala kenikmatan HQQ yang kekal abadi nan jaya.

mantaaap!!

boleh tepuk tangan...!? (plok plok plok) luar biasa impianmu kawan...!!

oke fine...

Memang bisa dikatakan manusia akan mendapati kehidupan yang demikian itu "JIKALAU saja" seorang manusia memiliki pengetahuan tentang takdir di masa depan, atau lebih tepatnya takdir maut yang akan datang menjemput.

Namun sayang seribu sayang, Allah ﷻ tidak memperkenankan manusia untuk mengetahui hal yang demikian.

Dengan demikian, maka bisa dikatakan peribahasa populer tersebut hanyalah bagaikan orang yang tengah berjudi di atas kedatangan maut. Padahal harta terdekat yang dimiliki setiap manusia bukanlah kedua orang tuanya, pasangan hidupnya, atau bukan pula anak-anaknya. Namun harta terdekat dari setiap jiwa yang hidup adalah maut.

Nah ketika menyadari akan hal tersebut, mengapa juga kita harus berjudi dengan kehidupan ini? Bukankah lebih baik bagi kita guna selalu mempersiapkan diri menyambut kedatangan maut yang seringkali mendadak?

Coba tanyakan pada diri sendiri. Sudah siapkah apabila detik ini juga akan datang malaikat maut menjemputmu? Jika belum siap, maka jelas ada yang salah dengan keimananmu. Karena bagi seorang muslim, seharusnya kematian adalah sebuah jembatan untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

hey sadarlah kamu...

Sungguh urusan dunia ini begitu melalaikan. Janganlah sekalipun dirimu terbuai lalu terperosok dalam lembah gemerlapnya.

hey sadarlah kamu...

Bahwa malaikat maut memperhatikan wajah manusia di muka bumi ini 70 kali dalam sehari (21 menit sekali). Ketika Izrail datang merenungi wajah seseorang, didapati orang itu sedang tertawa terbahak-bahak. Maka berkata Izrail: "Alangkah herannya aku melihat orang ini, padahal aku diutus oleh Allah untuk mencabut nyawanya kapan saja, tetapi dia masih terlihat bodoh dan bergelak tawa." {HR Ibnu Majah}

Hidup ini hanya sebentar! Isilah setiap detik kesempatan yang kamu punya dengan tidak menunda berbuat kebaikan. Karena kebaikanlah yang akan mengantarmu ke tempat paling indah, yang tidak dapat dibayangkan oleh akal manusia.

Lakukanklah! Sebelum penyesalan itu merasuki tubuhmu yang mulai kaku:

Mayit itu diikuti oleh tiga golongan, akan kembali dua golongan dan satu golongan akan tetap menemaninya, dia akan diikuti oleh keluarganya, hartanya dan amalnya. Maka keluarga dan hartanya akan kembali pulang sementara amalnya akan tetap menemaninya" {HR Bukhari Muslim}

kematian adalah hal yang ditunggu-tunggu bagi setiap jiwa yang beriman, karena yang telah dijanjikan disana lebih indah daripada yang sedang dihadapinya sekarang.

1. Para Pemuda yang Dirindukan Surga

(*dahsyatnya amalan di masa muda*)

Perlu dicermati bahwa dalam {QS 30:54} diawal sudah diterangkan bahwa setelah masa muda berakhir, Allah ﷻ akan mencabut kembali fasilitas kekuatan sehingga manusia menjadi lemah dan beruban. Jika dlihat secara jeli, hal tersebut merupakan isyarat dari Allah ﷻ tentang pentingnya menjaga ibadah dan amalan baik tatkala kesempatan masa muda masih diberikan.

Bagaimana tidak? Kita hanya akan melewati masa muda ini sekali seumur hidup saja. Maka jika kekuatan di masa muda ini hanya dipergunakan untuk masalah duniawi semata, niscaya merugilah kita. Sebaliknya jika kekuatan tersebut alokasi utamanya untuk mengejar akhirat, niscaya beruntunglah kita.

Percaya atau tidak, di masa tua nanti akan banyak sekali ibadah dan amalan baik yang tidak akan mampu lagi untuk kita ditunaikan. Meskipun sebenarnya kita berniat untuk melaksanakannya, namun apa daya semua itu karena kendala fisik yang telah melemah. Telinga yang kurang bisa mendengar, mata yang sudah rabun, ingatan yang terlanjur pikun, serta tubuh yang telah diserang oleh berbagai macam penyakit.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, peganglah kunci rahasia berikut:

Setiap amalan-amalan di masa muda yang rutin dikerjakan, nilainya akan tetap tercatat sebagai suatu amalan yang nyata sekalipun di masa tua sudah tidak dapat lagi ditunaikan karena keterbatasan udzur syar'i.

Hal tersebut tentu tidaklah mengherankan karena Allah ﷻ Yang Maha Mengetahui bahwasannya hamba-Nya selalu mengerjakan amalan tersebut di saat mempunyai kesempatan.

Sebagai contoh: Ketika masa muda kamu senantiasa mengerjakan shalat berjamaah di masjid. Namun malang, setelah memasuki usia senja ternyata kamu benar-benar tidak mampu untuk mengerjakannya lagi. Hal tersebut dikarenakan sebuah penyakit yang harus menuntutmu mengerjakan shalat di tempat tidur saja. Jika situasi yang demikian terjadi, maka percayalah, seketika itu Allah ﷻ akan tetap memberikan ganjaran shalat berjamaah di masjid karena Allah ﷻ tahu bahwasannya kamu senantiasa menunaikan shalat berjama'ah di masjid ketika muda dan mempunyai kesempatan. *insyaAllah*.

Nah, itulah dahsyatnya menjaga amalan di masa muda yang penuh dengan kesempatan. Lakukan saja amalan-amalan yang baik, sedikit demi sedikit, namun terjaga tempo kerutinannya. Karena:

Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan walaupun sedikit. {HR Bukhari Muslim}
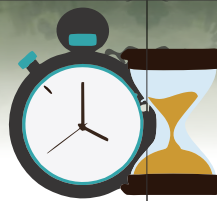
"pemuda hebat adalah yang selalu menjaga ibadahnya"

Mulailah memperbaiki diri dari hal yang tidak dapat ditawar, yaitu syahadat (tidak syirik), shalat, puasa, zakat, serta usaha untuk berhaji. Jangan terlampau mengejar yang sunnah apabila yang wajib saja masih sering tercecer.

Setelah kewajiban terasa ringan untuk dikerjakan, maka saatnya menambah amalan-amalan sunnah. Berangkatlah dari yang sederhana dan tidak melibatkan orang lain dalam menjalaninya. Misalnya saja berdoa sebelum makan, berwudhu sebelum tidur, serta aktivitas-aktivitas mudah yang lainnya. Penting juga untuk mulai mengganti kebiasaan mengucapkan kata-kata umpatan yang tidak baik dengan kalimat-kalimat dzikir yang bernilai pahala. Lakukan hal tersebut secara konsisten sehingga menjadi sebuah rutinitas.

Bila sudah, selanjutnya silahkan memilih tambahan amalan lain yang dirasa paling mudah untuk dikerjakan secara konsisten. Boleh jadi puasa sunnah untuk melatih hawa nafsu, shalat dhuha untuk memperlancar rezeki, atau malah shalat tahajud yang berkhasiat ampuh untuk memperlancar segala urusan yang tengah dihadapi. Dan percayalah, setiap amalan pasti mempunyai keutamaannya masing-masing. Sebab itu, pelajarilah dan tunaikanlah sesuai dengan kebutuhan diri sendiri tanpa merepotkan / mengganggu orang lain.

terasa tidak sulit bukan...?

Namun efek dari kegiatan tersebut sangatlah besar dan bermanfaat. Selain akan memperoleh keberkahan dari setiap aktivitas, hal demikian juga akan terus mengingatkan para pemuda (yang bergejolak hatinya) kepada Allah ﷻ.

jadi gimana...?

Yakin nih masih mikir kalo mau ibadah nanti aja pas udah tua? Enggak kan!?

Lagian ngapain juga sih menunda-nunda kebaikan yang sebenarnya mudah untuk dikerjakan? Lalu apa sih ruginya menunaikan hak-hak-Nya yang kita sering banget nuntut (sambil nangis-nangis) biar cepet dikabulkan doanya?

Maka tetaplah selalu memprioritaskan Allah ﷻ bila ingin diprioritaskan pula oleh Allah ﷻ. Jadilah pemuda-pemudi yang tenang hatinya, tegas lakunya, baik tuturnya, serta dirindukan oleh surga.

Ingatlah! Tatkala maut datang menjemput tidak memandang usia.

Renungkanlah! Kesempatan masa muda hanya datang satu kali saja.

Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi, kecuali orang-orang yang beriman, beramal shalih, saling menasehati dalam kebenaran, saling menasehati dalam kesabaran {QS 103:1-3}

> *"Sebagian besar Al-quran berisi tentang kisah.*
> *Sebagian besar kisahnya adalah kisah para Nabi.*
> *Kisah para Nabi itu bukanlah ketika mereka telah menua,*
> *namun banyak ceritanya ditulis indah ketika mereka masih muda."*

2. Para Pemuda yang Menimba Ilmu

(*menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban* **)**

Suatu hari di dalam sebuah gua yang berada di atas bukit, semilir angin berhembus sangatlah dingin. Seorang laki-laki terlihat merenung dibalik gelapnya malam. Hanya ditemani cahaya bulan, ia masih saja berdiam untuk mencari kebenaran yang sejati, mencari Tuhannya, Tuhan semesta alam.

Dalam keheningan tiba-tiba datanglah sesosok mahkluk seraya berkata:

"Bacalah...!!!"

Sontak hal tersebut mengagetkan lelaki tersebut. Dengan masih keheranan apakah ini hanya sebuah mimpi di dalam tidurnya, ia menjawab:

"Saya tidak bisa membaca..."

Diulangi lagi oleh sosok makhluk tersebut:

"Bacalah...!!!"

Seketika juga laki-laki itu menyadari bahwa ini bukanlah mimpi di tengah tidurnya. Maka keluarlah perasaan takut yang sangat mendalam karena belum pernah sekalipun dijumpainya makhluk yang seperti itu sebelumnya.

Hingga tanpa disadari bergetarlah sudah seluruh persendiannya. Tak ayal kejadian itu mengakibatkan keringat bercucuran dari ujung kepala hingga ke ujung kakinya. Dengan terbata-bata ia pun mencoba kembali menjawab:

"Saya tidak bisa membaca..."

Sosok makhluk itu kemudian mendekat dan memeluknya, seraya berkata:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." {QS 96:1-5}

Oke! Ternyata wahyu yang pertama kali diturunkan di gua Hiro bukanlah perintah untuk menunaikan shalat, zakat, puasa, ataupun haji. Namun ayat tersebut malah memerintahkan untuk membaca.

apa maksud dibalik semua itu...?

Jika diartikan secara luas, membaca tidak hanya terbatas kepada membaca sebuah tulisan saja. Namun bisa juga membaca sebuah keadaan, membaca alam sekitar, ataupun membaca hal-hal lain yang sifatnya dapat membuat kita menjadi lebih mengerti akan sesuatu, atau kata lainnya adalah "belajar".

Nah belajar inilah yang akan mengantarkan seseorang kepada pengetahuan.

Namun ingat! Perintah belajar di ayat tersebut tetap diikat dengan kalimat: *"dengan menyebut nama Tuhanmu"* (sehingga melekat dengan kalimat iman).

Ini mengartikan bahwa setiap akan mempelajari sesuatu, maka wajib bagi kita untuk melibatkan eksistensi Tuhan di dalam pengerjaannya.

mengapa dalam belajar wajib melibatkan eksistensi Tuhan...?

Jawabannya tertera pada kalimat selanjutnya:

"Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah" .

Pointnya: Karena Tuhan-lah yang sudah menciptakan manusia beserta seluruh alam semesta! Maka Tuhan-lah pula yang paling pantas untuk dinisbatkan sebagai Guru terbaik, yang akan mengajari manusia lewat perantara kalam-Nya (isyarat-isyarat berkaitan dengan segala keagungan-Nya). Atau singkatnya, manusia mustahil dapat mempelajari sesuatu tanpa campur tangan dari Sosok Penciptanya.

oke lebih mendalam lagi...

Sebuah pengetahuan biasa juga disebut dengan ilmu. Ilmu inilah yang akan digunakan manusia dalam berkehidupan sehari-hari. Selain itu, Allah ﷻ juga berjanji akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan {QS 58:11}

Ilmu Agama Untuk Kebermanfaatan

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap orang yang merasa dirinya beriman.

nah, ilmu apa yang dimaksud...?

Jawabannya adalah ilmu pengetahuan agama!

Karena Allah ﷻ telah mengetahui bahwasannya dengan bermodalkan ilmu agama saja, seorang manusia dapat mempunyai kehidupan yang layak di dunia ini. Karena di dalam ilmu agama telah dijabarkan segala hal yang berkaitan dengan permasalahan hidup, serta lengkap dengan solusi untukmengatasinya.

Maka dari itu Allah ﷻ selalu memotivasi untuk terus menimba ilmu risalah agama, khusunya di masa muda. Dengan modal daya ingat yang masih kuat, secara otomatis para pemuda akan mampu untuk menampung banyak ilmu.

Selain itu, ilmu agama adalah sebuah frame yang akan membatasi diri dari gejolaknya di masa ini. Mereka akan tumbuh dalam ketaatan, senantiasa mengingat Rabb-nya, dan kampung akhirat adalah tujuan utamanya.

hey anak muda, kejarlah akhiratmu niscaya dunia akan mengikutimu!

Kunci pedoman tersebut sangat perlu untuk ditancapkan di dalam jiwa-jiwa muda yang masih bergejolak. Ibarat kapal di tengah badai, masa muda disebut juga sebagai masa pencarian jati diri karena perilakunya yang masih belum terlampau stabil dan kerap goyah diterpa badai.

Maka, kembali lagi penulis haturkan dalil yang seharusnya dipegang oleh para pemuda untuk dijadikan landasan dalam menjalani kehidupannya:

Barangsiapa yang kehidupan akhirat menjadi tujuan utamanya, niscaya Allah akan meletakkan rasa cukup di dalam hatinya, dan menghimpun semua urusan untuknya, serta datanglah dunia kepadanya dengan hina (dia lebih mulia daripada dunia dan seisinya). Tapi barangsiapa yang kehidupan dunia menjadi tujuan utamanya, niscaya Allah akan meletakkan kefakiran di hadapan kedua matanya, dan mencerai-beraikan urusannya, dan dunia tidak akan datang kepadanya, kecuali (hanya) sekedar (apa) yang telah ditetapkan untuknya (tidak turun berkah dari segala yang didapatkannya). {HR Tirmidzi}

oke, selanjutnya...

Apakah menuntut ilmu hanya terbatas kepada ilmu agama saja?

Tentu tidak! Ilmu lain seperti kedokteran, hukum, teknik, ekonomi, IT, dan sebagainya adalah wajib pula hukumnya untuk ditimba. Karena lewat berbagai ilmu tersebut, para pemuda akan mendapatkan cita-cita dan harapan atas apa yang telah diimpikan sejak masa kecilnya.

Namun sesuai dengan wahyu yang turun di Goa Hiro tadi. Segala ilmu pengetahuan wajib diikat dengan melibatkan Sang Pencipta, Tuhan semesta alam. Dengan demikian, segala ilmu yang sudah ditimba akan menjadi buah kebermanfaatan bagi manusia lainnya. Karena:

> *"Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu yang bermanfaat untuk orang lain."*

Maka merugilah seorang pemuda yang berilmu, namun ilmunya tersebut hanya digunakan untuk kepentingan diri sendiri saja. Lebih celakanya lagi, ilmu tersebut malah digunakan untuk mengelabuhi orang lain yang kurang berilmu. Yang demikian itu sungguh sikap yang keji dan tiada bersyukur.

lalu bagaimana caranya agar ilmu menjadi bermanfaat...?

Caranya dengan kolaborasi! Yaitu mengkolaborasikan ilmu agama dengan ilmu lain bidang keahliannya.

Ambil contoh pada bidang kedokteran:

Ketika seorang dokter mampu mengkolaborasikan ilmunya dengan ilmu agama, pastilah dia akan menjadi dokter yang lebih baik daripada dokter yang tidak melakukannya.

Pertama: Dia akan mampu melaksanakan sumpah seorang dokter, yaitu membaktikan hidupnya guna kepentingan perikemanusiaan.

Kedua: Dia mampu menjadi dokter yang hebat. Karena fakta membuktikan, terdapat banyak temuan dalam bidang medis yang diilhami dari isyarat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Ada sebuah fakta menarik berkenaan hal tersebut.

Al-Qur'an dan sains

Allah ﷻ berfirman:

Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab (sakit). Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. {QS 4:56}

Ada isyarat tersembunyi pada kalimat "*Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab (sakit)*"

Isyarat apa yang dimaksud?

toyib...

Cermati! Telah dikatakan bahwa orang-orang kafir akan disiksa dengan cara dibakar kulitnya. Pembakaran tersebut tidak perlu sampai ke dalam daging ataupun tulang, namun hanya kulitnya saja. Lalu setelah kulit mereka hangus, Allah ﷻ akan langsung menggantinya dengan kulit yang baru, lalu dibakar lagi agar mereka merasakan azab yang pedih.

Mengapa musti hanya kulitnya saja yang dibakar?

Nah, inilah jawabannya:

Dulu, tepatnya sebelum era penemuan modern, orang-orang percaya bahwa seluruh tubuh manusia dapat mengirimkan informasi rasa sakit ke otak.

Namun hal itu ternyata kurang tepat. Karena sains modern telah menemukan bahwa mayoritas saraf yang dapat mengirimkan rasa sakit ke otak ternyata terletak pada lapisan kulit.

Singkatnya, kulit merupakan bagian yang sangat sensitif dalam merasakan pesakitan. Bahkan jika lapisan kulit telah hangus terbakar, maka syaraf-syaraf tersebut akan menjadi mati, atau yang biasa disebut dengan mati rasa. Efeknya, manusia tidak akan bisa merasakan sakit lagi meskipun kulitnya dipegang, dicubit, atau bahkan dibakar sekalipun.

Itulah sebabnya Allah ﷻ menegaskan akan menumbuhkan kembali kulit dari para penghuni neraka untuk dibakar lagi, agar mereka merasakan adzab yang pedih. Karena rasa sakit yang paling mendalam (ketika dibakar) memang terdapat di bagian lapisan kulit.

Lihatlah Al-Qur'an telah mengisyaratkan hal tersebut sejak 14 abad yang lalu, sebelum dapat dibuktikan secara nyata oleh sains modern.

masyaallah...

Apakah yang demikian itu hanya sebuah cocoklogi saja?

baiklah baiklah...

Mari ambil lagi sebuah contoh berkenaan Al-Qur'an dan sains yang lainnya.
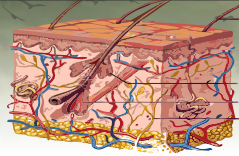
Allah ﷻ berfirman:

...sama dengan orang yang kekal dalam (neraka) jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya? {QS. 47:15}

lihatlah...

Allah ﷻ telah mengancam orang-orang kafir penghuni neraka jahanam dengan memasukan air mendidih kedalam ususnya. Padahal sains modern telah menemukan bahwa di dalam usus manusia tidak akan berpengaruh oleh rasa panas. Jadi, apakah ancaman itu bertentangan dengan sains modern?

tentu tidak! Allah tidak main-main lho dalam mengancam penghuni neraka!

kunci rahasianya terletak pada kalimat "*memotong ususnya*".

Telah terbukti! Di dalam sains modern menyatakan bila seseorang meminum air panas, lalu dipotong ususnya, maka air tersebut akan mengalir keluar ke tempat antara peritoneum dan lapisan luar usus. Tempat ini berisi banyak sekali ujung saraf yang dapat mengirimkan rasa sakit ke otak. Dengan demikian bisa dipastikan orang tersebut akan mengalami rasa pesakitan yang teramat pedih.

toyib...

Yup, begitulah sedikit gambaran tentang dahsyatnya saat kita mau mencoba mengkolaborasikan ilmu agama dengan ilmu yang lainnya. Tentunya jika dicermati masih banyak lagi isyarat-isyarat lain di dalam Al-Qur'an dan Hadits yang bisa dijadikan referensi sebuah penemuan. Misalnya saja penemuan pesawat terbang, penemuan besi, dan lain sebagainya (selamat mencari yah!).

Allah ﷻ Maha Mengetahui segala sesuatu. Maka merugilah apabila di masa muda ini kita hanya membatasi diri dengan belajar ilmu di sekolah saja tanpa mendalami ilmu agama.

Menjadi generasi muda yang cerdas adalah sebuah kewajiban. Setidaknya, ketika agamamu coba dibenamkan oleh seseorang, kamu dapat membelanya sesuai dengan bidang keahlianmu. Tentu hal mulia tersebut akan menjadi sebuah catatan amalan yang membumbung tinggi sampai ke langit.

insyaallah...

aamiin...

" di masa muda ini "

Setiap orang akan mulai menyibukan dirinya dengan menuntut ilmu,
sebagai bekal mencari penghidupan yang layak.
Namun setelah mendapatkan apa-apa yang diharapkan,
tidak sedikit dari mereka malah menjadi lalai dan ingkar terhadap
apa-apa yang sudah diwajibkan oleh Rabb-nya kepadanya.
Padahal sejatinya...
Siapakah yang telah menurunkan rezeki-rezeki dari langit untuk dirinya?

3. Menjemput Rezeki yang Turun dari Langit

(*takut miskin adalah kemiskinan yang sebenarnya*)

Gausah deh jadi Robin Hood:

"Barangsiapa mendapatkan harta dengan cara yang berdosa lalu dengannya ia (mencoba) menyambung silaturrahmi atau bersedekah atau menginfakkannya di jalan Allah, (jika) ia lakukan itu semuanya maka ia akan dilemparkan dengan sebab itu ke neraka jahannam." {HR Abu Dawud}

Perintah Menjemput Rezeki

Allah ﷻ telah menjaminkan rezeki-Nya kepada seluruh manusia yang hidup di bumi ini. Hal itu tidak terbatas kepada mereka yang beriman saja, namun kepada mereka orang-orang kafir yang tidak bersujud kepada-Nya sekalipun Allah ﷻ Yang Maha Pengasih telah menetapkan jaminan rezekinya:

"dan tiada satu pun makhluk bergerak di bumi melainkan dijamin Allah rezekinya..." {QS 11:6}

Dengan demikian maka muncul pertanyaan populer:

Mengapa didapati banyak orang yang tidak beribadah namun rezekinya lebih lancar daripada yang senantiasa rajin beribadah?

toyib mari jabarkan...

Pertama, perlu dipahami bahwa rezeki bukanlah hanya sekedar harta benda saja, namun bisa juga tahta (kedudukan, jabatan), kesehatan, keluarga, teman, pengetahuan, rasa senang, hati tenang dan masih banyak lagi yang lainnya. Semua itu sungguh patut untuk disyukuri kehadirannya.

Kedua, perlu dipahami juga bahwa terdapat perbedaan rezeki untuk orang yang bertaqwa kepada Allah ﷻ dan yang tidak:

Tuhanmu berfirman: "Wahai anak Adam! Sempatkanlah beribadah kepada-Ku, niscaya Aku akan penuhi hatimu dengan rasa cukup dan Aku akan memenuhi tanganmu dengan rezeki. Wahai anak Adam! Janganlah menjauh dari-Ku. Jika demikian, Aku akan memenuhi hatimu dengan kefakiran dan Aku akan memenuhi tanganmu dengan kesibukan saja (tanpa berkah di dalamnya)." {HR Hakim}

Kuantitas harta benda tidak dapat menjadi tolak ukur kebahagiaan hati setiap manusia. Faktanya banyak pejabat yang sudah kaya raya namun masih saja melakukan tindak korupsi. Maka bisa dipahami bahwa perasaan senang dan hati yang tenang karena bersyukur, adalah kekayaan yang sebenarnya.

Ketiga, tidak bisa dipungkiri bahwa beribadah adalah kunci untuk mempercepat datangnya rezeki. Karena dengan beribadah, otomatis kita akan selalu memohonkan rezeki kepada Ar Razzaaq (Yang Maha Pemberi Rezeki).

namun apakah dengan beribadah saja sudah cukup...?

Ternyata tidak! Disinilah letak keadilan Allah ﷻ bagi seluruh makhluk-Nya.

Siapa yang menanam dialah yang akan menuai, siapa yang bekerja keras dialah yang akan mendapatkan hasilnya. Sebab itu bisa dipahami bahwa rezeki akan turun dari langit apabila manusia itu mau bergerak untuk menggapainya.

Allah ﷻ juga tidak menganjurkan umat-Nya memerankan diri sebagai pengangguran, sekalipun alasannya ingin berkonsentrasi dalam beribadah kepada Allah ﷻ. Bahkan, lebih tidak diperkenankan lagi apabila seseorang menggantungkan belas kasihan orang lain dengan cara meminta-minta.

Islam sungguh tidak mengajarkan hal yang demikian, karena menjemput rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah suatu kewajiban.

Namun dalam penjemputan rezeki, seseorang juga wajib melakukannya dengan cara yang telah diajarkan oleh Allah ﷻ, yaitu dengan cara yang halal, toyib (baik), serta memiliki motivasi dan tujuan yang benar. Jika yang demikian dikerjakan, niscaya dia akan mendapatkan rezeki dalam bentuk materi dan juga pahala, karena apa yang diusahakannya dihukumi sebagai ibadah.

Pointnya adalah, berusaha menjemput rezeki yang telah diturunkan dari langit adalah suatu kewajiban bagi setiap manusia yang mengaku beriman.

Allah ﷻ berfirman:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. {QS 62:10}

Makna "*maka bertebaranlah kamu di muka bumi*" mengacu pada dua hal. Pertama, perintah untuk menyelesaikan tugas-tugas kehidupan setelah selesai shalat. Kedua, larangan untuk berdiam diri karena hendak bermalas-malasan di dalam masjid. Sungguh Allah ﷻ telah memberikan kekuatan berlebih di masa muda ini, maka manfaatkanlah nikmat tersebut dengan sebaik mungkin.

Kembali Allah ﷻ berfirman:

Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu dibangkitkan. {QS 67:15}

Perhatikan kalimat "*berjalanlah di segala penjurunya*". Lagi-lagi Allah ﷻ selalu menginsprasi manusia agar selalu produktif, bersemangat dan efisien dalam menggunakan waktunya. Terpenting adalah dilarang untuk berdiam diri atau bermalas-malasan tanpa sebab, khususnya pada masa muda ini.

Tidak hanya itu. Setelah manusia mulai bergerak menjemput rezekinya, tentu akan didapati berbagai celah-celah pintu rezeki. Ada yang baik, ada yang buruk, ada yang halal, ada juga yang haram. Pernyataan populer zaman now:

"Nyari yang haram aja susah apalagi nyari yang halal?"

oke fine..! ayok lihat apa kata Allah...

Adab-adab Menjemput Rezeki

Kembali perlu dingatkan bahwa Allah ﷻ telah menjaminkan rezeki untuk seluruh makhluk hidup yang bahkan untuk binatang sekalipun:

Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata. {QS 11:6}

Ketika suratan rezeki telah dituliskan bagi setiap cabang bayi ketika di dalam perut ibunya, rezeki tersebut akan diterimanya penuh sampai akhir ajalnya, dan mustahil akan tertukar atau malah terambil orang lain:

Wahai manusia bertakwalah kepada Allah dan pilihlah cara yang baik dalam mencari rezeki, karena tidaklah suatu jiwa akan mati hingga terpenuhi (suratan) rezekinya, walau lambat rezeki tersebut sampai kepadanya. Maka bertakwalah kepada Allah dan pilihlah cara yang baik dalam mencari rezeki, ambillah rezeki yang halal dan tinggalkanlah rezeki yang haram!

{HR Ibnu Majah}

toyib...

Mari turunkan hadits tersebut dalam sebuah situasi kehidupan:

Ketika masih di dalam kandungan, Fulan telah ditakdirkan akan menerima rezeki sebanyak 500 Triliyun selama hidupnya. Rezeki tersebut dituliskan karena Allah ﷻ sudah mengetahui bahwa Fulan akan menerima 500 Triliyun selama hidupnya nanti.

Singkat cerita, Fulan tumbuh besar dan mulai bekerja keras untuk mencari rezekinya. Dengan hikmah Allah ﷻ karirnya mulai melejit dan ia dipromosikan menerima jabatan yang tinggi.

Ketika memegang jabatan yang tinggi, ternyata godaan setan datang semakin besar dan menggiurkan. Karena lemahnya iman, Fulan akhirnya tergoda untuk melakukan tindak korupsi. Singkat cerita, Fulan hidup dalam kemewahan harta hasil dari korupsinya, hingga dia tutup usia.

nah, mari ambil kalkulator dan mulai itung-itungan...

Ketika dihitung ulang, seluruh pendapatan Fulan dari awal hidupnya sampai akhir hayatnya ternyata berjumlah 500 Triliyun sesuai dengan janji Allah ﷻ di awal tadi. Namun sayang seribu sayang, pendapatan tersebut sebagian besar adalah hasil dari korupsinya yang dzalim.

padahal...!!

Jika saja Fulan mencari dengan cara yang halal, pastilah Allah ﷻ akan tetap menepati janji-Nya dengan memberikan pendapatan sebesar 500 Triliyun penuh selama masa hidupnya. Namun sayangnya Fulan telah memilih jalan yang haram.

bisa dipahami kan...?

toyib...

Maka merugilah seseorang yang gemar mencari rezekinya dengan cara yang haram, yang padahal dia akan menerima jatah yang sama sekalipun mencari dengan cara yang halal.

Dengan ini kita bisa mematahkan ucapan seseorang yang berkata:

"Nyari yang haram aja susah apalagi nyari yang halal"

Dengan perkataan:

"Kenapa musti yang haram, sedangkan yang halal saja sudah dijaminkan?"

Ditambah lagi tidak ada seorangpun yang bisa menjamin rezeki haram itu selalu banyak:

Atau siapakah dia yang (bisa) memberi kamu rezeki jika Allah menahan rezeki-Nya? {QS 67:21}

Dan juga, sekalipun janganlah iri terhadap orang yang selalu bermaksiat, namun harta bendanya melimpah ruah:

"Bila kamu melihat Allah memberi pada hamba dari (perkara) dunia yang diinginkannya, padahal dia terus berada dalam kemaksiatan kepada-Nya, maka (ketahuilah) bahwa hal itu adalah istidraj dari Allah." {HR Ahmad}

apa itu istidraj...?

Istidraj adalah jebakan dari Allah ﷻ berupa kenikmatan duniawi yang memang sengaja terus diberikan secara berlebih kepada orang-orang yang lalai terhadap perintah dan larangan-Nya. Bahasa gampangnya, Allah ﷻ udah "bodo amat", sehingga dibiarkanlah mereka terlena dan terbuai dengan manisnya harta benda, sampai-sampai mereka tidak akan menyadari bahwa dirinya sedang terjebak dalam kesesatan yang nyata:

Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. {QS 6:44}

Rahasia Dibalik Pencarian Rezeki

Jika kita hanya bekerja, lalu dapet uang, setelah itu membelanjakannya dan habis, terus kerja lagi, dapat uang lagi, belanja lagi dan habis lagi. Lalu apa faedahnya hidup di dunia ini? Apa bedanya kita dengan seekor burung yang mencari makanan di pagi hari lalu pulang di sore hari?

Nah ketika seseorang menjemput rezekinya, sebenarnya terdapat banyak sekali kemuliaan di dalamnya (tentunya dengan cara yang halal ya). Sebab itu sangat disayangkan apabila kita sampai melewatkan kemuliaan tersebut, karena sejatinya hal itu sangat mudah untuk didapatkan.

Caranya yaitu:

1. Mengucapkan doa

Jika kita berangkat menjemput rezeki dan diawali dengan berdoa, maka semua perjalanan dari awal melangkah keluar rumah sampai nanti kembalinya pulang tidak lain adalah bernilai ibadah.

Sebagai contoh, ketika 2 orang bekerja di sebuah kantor yang sama, dengan jam kerja yang sama, mendapatkan pekerjaan yang sama dan mendapatkan pula gaji yang sama, maka merugilah bila salah satu diantara mereka tidak mendapatkan nilai ibadah karena lupa mengucapkan doa.

2. Niatkan karena Allah dan untuk keluarga di rumah

Ketika semua pekerjaan diniatkan karena Allah ﷻ, maka pastinya kita akan mendapatkan kemudahan dalam mengatur mood saat bekerja. Karena bagaimanapun ruwetnya permasalahan di dalam pekerjaan, kita dapat dengan mudah mengatasinya karena percaya bahwa Allah ﷻ selalu bersama kita.

Selain itu, kita juga dapat menampik godaan-godaan yang datang karena selalu mengingat anak istri yang sedang menunggu di rumah. Seseorang yang bertaqwa dan tengah mencarikan nafkah untuk keluarganya, nilainya sama dengan sedang berjihad di jalan Allah ﷻ.

3. Bersyukurlah

Percayalah, Allah ﷻ selalu mencukupi kebutuhan makhluk-makhluk-Nya.

Bukankah Allah ﷻ sudah sering menunjukan keajaiban-Nya dengan mendatangkan rezeki yang entah darimana? Bahkan, bukankah Allah ﷻ kerap sekali membuat perhitungan diluar akal yang nampaknya tidak akan tercukupi dengan kalkulator manusia? Maka bersyukurlah karena kita hanya sebatas mengira-ngira, namun Dia-lah yang Maha Mencukupi:

"...Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu" {QS 65:2-3}

4. Berbaik sangkalah

Dia-lah yang menjadikan orang tertawa dan menangis {QS 53:43}
Dia-lah yang mematikan dan menghidupan {QS 53:44}
Dia-lah yang menciptakan laki-laki dan perempuan {QS 53:45}
Dia-lah yang memberikan kekayaan dan kecukupan {QS 53:48}

Allah ﷻ benar-benar tidak menciptakan kemiskinan, karena kemiskinan tidak lain hanyalah datang dari hati yang kurang bersyukur. Maka berbaik sangkalah kepada Allah ﷻ yang sungguh telah mencukupkan segala macam kebutuhan, bahkan tatkala kita lupa untuk memintanya.

toyib...

Maka kita sebagai generasi muda yang diberikan kekuatan berlebih sudah sepantasnya untuk bekerja keras menjemput rezeki yang halal dan baik.

Bekerja dan berkaryalah sesuai dengan porsinya. Setelah itu akhirilah semuanya dengan mengucap syukur kepada Allah ﷻ. Dan jangan pernah melampaui batas atas apa yang bukan menjadi hak kita, karena dunia ini sungguhlah berpotensi melalaikan. Dunia ini hanya sementara dan nilainya sungguh tidaklah seberapa. Rasulullah ﷺ telah bersabda:

Dua raka'at fajar (shalat sunnah sebelum shubuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya. {HR Muslim}

Jadi kamu masih takut miskin?

Coba deh kamu liat cicak. Binatang merayap ini kalo dipikir-pikir aneh. Anehnya tuh karena selera makannya terlalu tinggi. Dia ngerti kalo dirinya gak bisa terbang, tapi dia suka banget makan nyamuk yang punya sayap dan bisa terbang kesana kemari. Aneh gak tuh kayak gitu?

Tapi yang lebih aneh lagi, selama ini nggak pernah kok ada ceritanya cicak mati kelaperan. *hmmmm*...

Coba bandingin sama manusia. Katanya sih masih ada kok manusia yang meninggal gegara kelaparan. Katanya juga masih ada kok yang ngemis dan meminta-minta.

Jadi kalo begitu, itu gara-gara Allah ﷻ yang nggak adil?

Atau malah gara-gara manusianya yang kurang gimana?

Wallahu a'lam...

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megahan diantara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak keturunan, seperti hujan yang tanaman-tanamannya mencengangkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu menipu. {QS 57:20}

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu!! kelak kamu akan mengetahui, dan janganlah begitu!! kelak kamu akan mengetahui. Janganlah begitu!! Andai saja kamu mengetahui dengan pasti, niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan yakin. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu) {QS 102:1-8}

> "*Harta benda hanyalah sebatas apa yang dimakan lalu menjadi kotoran,*
> *apa yang dipakai lalu menjadi rusak,*
> *dan apa yang disedekahkan lalu menjadi pertolongan di akhirat.*
> *Karena sisa dari semua itu akan tertinggal tatkala seseorang meninggalkan dunia.*"

sebagai penutup...

Inilah sebuah hadits Qudsi yang dinilai palsu oleh para ulama, namun terkandung pesan yang baik untuk dijadikan pengingat diri terhadap dunia yang fana dan semu ini. Semoga bermanfaat.

Telah bersabda Rasulullah ﷺ, bahwa Allah ﷻ telah berfirman:

Wahai anak Adam...
Janganlah engkau takut kepada pemilik kekuasaan selama kekuasaan-Ku masih ada, dan kekuasaan-Ku tidak akan sirna untuk selamanya.
Wahai anak Adam...
Janganlah engkau cemaskan sempitnya rezeki, selama perbendaharaan-Ku masih ada, dan perbendaharaan-Ku tidak akan habis untuk selamanya.
Wahai anak Adam...
Janganlah meminta kepada selain Aku sementara engkau memiliki Aku.
Jika engkau mencari-Ku, engkau akan menemukan Aku.
Dan jika engkau kehilangan Aku, maka engkau kehilangan seluruh kebaikan.
Wahai anak Adam...
Aku ciptakan engkau untuk beribadah, maka janganlah engkau bermain-main saja. Dan Aku telah tetapkan rezekimu bagimu, maka janganlah terlalu penatkan dirimu hanya untuk urusan itu.
Jika engkau ridha terhadap pembagian-Ku, maka akan Aku tenangkan jiwa dan ragamu, dan engkau menjadi orang terpandang di sisi-Ku.
Dan jika engkau tidak ridha terhadap pembagian-Ku, maka Demi Kemuliaan dan Keperkasaan-Ku, sungguh akan aku bebankan engkau dengan dunia, engkau akan terseok-seok laksana hewan melata di permukaan bumi, kemudian engkau tidak akan mendapatkan apa-apa selaian yang telah aku tetapkan saja, dan engkau menjadi orang tercela di sisi-Ku.
Wahai anak Adam...
Aku ciptakan tujuh langit dan bumi, dan aku tidak berat untuk menciptakan itu semua. Lantas apa beratnya bagi-Ku menyediakan roti untuk hidupmu?
Wahai anak Adam...
Aku tidak lupa kepada orang yang telah bermaksiat kepada-Ku.
Lantas bagaimana mungkin Aku lupa kepada mereka yang ta'at kepada-Ku?
Sedangkan Aku adalah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Berkuasa atas segala sesuatu?
Wahai anak Adam...
Janganlah engkau minta kepada-Ku rezekimu untuk esok hari, sebagaimana Aku juga tidak membebankan ibadah untuk esok hari.
Wahai anak Adam...
Aku sungguh mencintaimu.
Maka demi hak-Ku di atasmu, jadilah engkau orang yang cinta kepada-Ku.

4. Merekatkan Silaturahmi yang Bermanfaat

(*pastikan kekerabatanmu abadi* **)**

Merekatkan silaturahmi adalah kewajiban bagi setiap manusia, khususnya seorang muslim. Karena dengan silaturahmi akan mendatangkan hal-hal yang bermanfaat dan memudahkan urusan berkehidupan seperti tolong menolong, berdagang, belajar, sampai kepada curhat. Itulah mengapa manusia disebut sebagai makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari orang lain. Karena seperti kata pepatah: “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh.”

Maka berjama’ahlah, karena serigala senang memangsa kambing yang menyendiri. {HR Abu Daud}

Dalam menjalin hubungan silaturahmi, tentu kita akan dihadapkan pada banyak pilihan, mulai dari hubungan yang baik sampai kepada hubungan yang buruk. Hal itu terjadi karena setiap manusia yang kita temui memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Sebab itu kita mesti pintar dalam memilahnya.

Antara Teman dan Sahabat

Terdapat perbedaan yang mendasar antara seorang teman dengan sahabat.

Seorang teman biasanya akan saling berhubungan baik untuk tolong menolong dalam urusan duniawi saja. Pada dasarnya kita memang tidak dilarang untuk menjalin hubungan pertemanan (dalam hal kebaikan) dengan siapa saja, meskipun berbeda agama sekalipun.

Meskipun begitu, namun yang perlu menjadi catatan adalah dilarang keras untuk meranah masuk dalam perihal yang berbau keyakinan. Misalnya saja mengucapkan selamat hari raya (agama tertentu), atau ikut masuk ke tempat ibadahnya dan lain sebagainya. Itulah pertemanan.

Berbeda dengan persahabatan. Hubungan ini harus direkatkan untuk saling tolong menolong dalam urusan dunia maupun akhirat, serta dilakukan dengan sepenuh hati karena sesama muslim adalah bersaudara.

Berikut adalah tips dan trik dari para tokoh favorit, agar kita dapat menjalin suatu hubungan persahabatan yang baik, sekaligus selamat dunia dan akhirat:

1. Baginda Rasulullah ﷺ

Orang itu tergantung agama temannya. Maka lihatlah siapa teman kalian. {HR Abu-Daud Tirmidzi}

2. Umar bin Khattab ra

Tidak ada nikmat yang lebih besar dari seorang saudara yang shalih, yang Allah ﷻ berikan kepada seorang hamba setelah Agama Islam. Bila salah seorang kalian mendapat kasih sayang dari saudara atau kawannya, peganglah erat-erat persahabatan tersebut.

3. Ali bin abi Thalib ra

“Berapakah jumlah sahabatmu, wahai Ali?”

Beliau (Ali) menjawab: “Nanti akan aku hitung ketika aku dalam kesulitan.”

4. Luqman Al-hakim (tokoh utama dalam Al-Qur’an surat ke 31)

“Wahai anakku, sekiranya kamu merasa perlu untuk bersahabat dengan seseorang, maka pilihlah orang yang sifatnya seperti berikut:

- Suka melindungi sahabatnya, dia adalah hiasan bagi diri kita.
- Jika kita dalam kekurangan nafkah, dia akan mencukupi keperluan.
- Apabila kamu mengulurkan tangan untuk memberikan bantuanmu, dia suka menerima dengan rasa terharu dan dianggap sangat berguna.
- Jika dia melihat kebaikan yang ada pada dirimu maka dia suka menyebutnya, dan jika dia mengetahui keburukanmu maka dia menutupinya.
- Jika kamu meminta sesuatu, pasti dia berikan semampunya.
- Jika kamu diam, pasti dia mulai menyapamu dulu.
- Jika ada kesulitan dan kesedihan yang menimpa dirimu, dia suka membantu dan meringankan beban itu, serta berusaha menghiburmu.
- Jika kamu berkata, dia suka memperbaiki ucapanmu dan bukan hanya mempercayainya saja.
- Jika kamu mengemukakan suatu persoalan yang berat, dia selalu suka mengusahakan meringankan dengan bersungguh-sungguh.
- Jika kamu berselisih dengannya, dia suka mengalah untukmu.
- Bersahabat dengan orang yang iman dan budinya lebih rendah sangat berbahaya, sebab persahabatan itu saling mempengaruhi.
- Janganlah bersahabat dengan pendusta, karena dia seperti fatamorgana, mendekatkan bagimu yang jauh dan menjauhkan yang dekat.
- Seorang musuh yang bisa mendekatkanmu kepada Allah ﷻ, maka itu lebih baik daripada sahabat yang menjauhkanmu dari Allah ﷻ.”

toyib…

Dan ingatlah! Hubungan silaturahmi sangatlah penting. Maka janganlah kita merenggangkannya, apalagi sampai memutuskannya:

Tidak akan masuk surga seseorang yang (dengan sengaja) memutuskan hubungan kekerabatan. {HR Bukhari Muslim}

> “*ketika hidup dialah tempat curhat-mu.*
> *ketika wafat dialah pengurus jenazah-mu.*
> *ketika di akhirat dialah pemberi syafa'at-mu.*
> *maka pastikan sahabatmu dapat melakukan perihal-perihal itu.*”

5. Mencari Pasangan Hidup Dunia Akhirat

(*jomblo tolong fokus ya*)

"duhai separuh agamaku yang menyenangkan hati"
engkau adalah salah satu alasan mengapa diriku dilahirkan.
di langit telah terukir namamu, di bumi telah diatur untuk bertemu.
Allah menitipkan dirimu
sebagai ujian yang menyesakkan,
sekaligus kenikmatan yang melegakan.

maka bersyukurlah jiwaku yang tenang,
maka bersabarlah hatiku yang baik,
Allah Maha Mengetahui
yang menitipkan kekurangan dan kelebihan untuk saling melengkapi.
membuat alur ceritanya dengan baik lagi indah tak terbayang.
"duhai dirimu & diriku yang berada di bawah kasih sayang-Nya"

Pasangan hidup adalah teman bercandamu di dalam satu atap rumah. Dia sahabat terbaik yang selalu setia mendengarkan cerita-cerita garingmu. Dia orang yang selalu melemparkan senyum manisnya saat pertama kali bangun tidur, maupun saat terakhir akan memejamkan mata. Dia pendamping hidup yang akan menyiapkan generasi keturunan terbaik bersamamu. Dia yang akan setia menua bersamamu.

Dialah dokter terbaik yang akan mengatur kesehatanmu. Dialah supporter terhebat yang selalu mengiya-iyakan mimpi-mimpimu. Dialah perawat terbaik manakala dirimu sakit, terbaring lemah ditempat tidur. Dialah tempat yang tepat untuk menyimpan suka dan berbagi duka.

Namun yang lebih penting dari itu semua adalah, pastikan bahwandialah orang yang seharusnya akan membawamu menuju pintu langit abadi nan indah. Sungguh tidak ada yang lebih penting daripada perihal tersebut.

toyib...

Kamu harus tahu! Selain berperan sebagai panglima perang yang gagah berani, sejatinya Rasulullah ﷺ adalah manusia teromantis di muka bumi ini. Telah terukir dengan indah berkaitan kisah manis Beliau ﷺ dalam memperlakukan istrinya di banyak hadits (silahkan kamu kepoin sendiri ya!).

Sebab itu Sang utusan terakhir telah memberikan petuah kepada umatnya dalam memilih pasangan hidup, agar bahagia di dunia dan juga selamat di kehidupan setelahnya.

Calon Istri Ideal

Pertama untuk laki-laki yang sedang mencari jodoh, Beliau ﷺ bersabda:
Wanita (biasanya) dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena keturunannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang baik agamanya. Jika tidak demikian, niscaya kamu akan merugi. {HR Bukhari}

1. Kemampuan mengelola harta

Perlu digarisbawahi, harta yang dimaksudkan di sini bukanlah serta merta mengenai harta kekayaan saja. Namun lebih tepatnya adalah:

"Kemampuan seorang istri dalam mengelola harta suaminya."

Ketika seorang istri mempunyai keterampilan mengelola harta dengan baik, niscaya berapapun nafkah yang diberikan oleh sang suami akan menjadi bermanfaat dan mengandung nilai keberkahan.

Keterampilan tersebut tentu juga akan membawa kehidupan rumah tangga ke arah yang lebih baik. Sebab dengan itu keluarga tidak akan terjerumus ke dalam lembah kenistaan, yaitu membelanjakan harta secara berlebihan. Karena perilaku boros adalah hal yang dibenci oleh Allah ﷻ.

2. Garis keturunan

Pilihlah perempuan yang berasal dari keluarga yang baik, serta tumbuh pada lingkungan yang baik. Karena setelah menjadi seorang istri, biasanya dia akan mendidik anaknya dengan cara yang sama seperti dia dididik oleh kedua orang tuanya dahulu. Maka dari itu, lingkungan hidup seorang perempuan adalah cerminan bagi seorang perempuan itu sendiri.

Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya.
Jika kamu memilih karakter istri dengan baik,
maka generasi keturunanmu juga akan berkarakter baik.

3. Parasnya

Sebelumnya perlu diketahui bahwa terdapat perbedaan yang mendasar antara cantik dengan paras.

Cantik adalah sesuatu yang nampak dan menarik untuk dipandang mata. Contohnya adalah bibir, alis, hidung, dan lain sebagainya. Biasanya disebut juga dengan istilah outerbeauty.

Sedangkan paras adalah sesuatu yang menarik untuk dipandang hati, sebab paras sifatnya mengayomi. Hal demikian dapat terjadi karena paras utamanya berasal dari keindahan innerbeauty. Sedangkan outerbeauty berperan sebagai faktor pendukungnya saja.

> *innerbeauty adalah modal seorang perempuan dalam mengarungi bahtera rumah tangga yang akan berusia sampai puluhan tahun*

Mari ambil contoh perempuan yang pantas dijadikan rujukan. Salah satunya adalah Khadijah ra. Beliau adalah istri pertama Baginda Rasulullah ﷺ. Selain cantik di luar, Khadijah ra juga memiliki kecantikan dari dalam. Maka tak heran, jika paras Beliau dapat menggetarkan hati Rasulullah ﷺ.

gambaran paras Khadijah...

Kala itu ketika menerima wahyu yang pertama kali, dikisahkan Rasulullah ﷺ mengalami rasa takut yang sangat mendalam. Tak ayal kejadian tersebut membuat bulu kuduk berdiri, sampai-sampai dilukiskan bahwa seluruh tubuh Beliau ﷺ mengalir keringat yang deras.

Dengan perasaan yang berkecamuk, Beliau ﷺ bergegas menuruni bukit dan pulang dengan berlari kencang. Sesampainya di depan rumah, Beliau ﷺ lantas mengetuk pintu serta mengucapkan salam. Khadijah ra kemudian membukakan pintu tersebut seraya menyambut kedatangan sang suami dengan penuh senyuman. Ajaibnya, seketika itu juga setengah kegelisahan di dalam hati Rasulullah ﷺ hilang. Hal tersebut akibat Beliau ﷺ menatap paras Khadijah ra yang begitu anggun dan menenangkan jiwa.

Tidak sampai disitu, Khadijah ra kemudian menuntun suaminya ke tempat tidur, lalu menyelimutinya sembari berkata:

"Demi Allah, tidak mungkin engkau akan disia-siakan dengan peristiwa ini. Engkau tidak pernah mempunyai musuh, dan engkau adalah manusia yang sangat memuliakan tamu. Yakinkan pada dirimu wahai suamiku, bahwa aku akan selalu bersamamu dalam keadaan senang ataupun susah!"

masyaallah...

Berkat tutur kata Khadijah ra yang tenang, lembut, dan jujur, maka seketika itu juga seluruh gundah yang berkecamuk di dalam hati Rasulullah ﷺ sirna.

nah loh...

baper gak loe mbloo...?

Dari kisah tersebut maka tidaklah heran jika Rasulullah ﷺ begitu mencintai sosok istri pertamanya tersebut. Khadijah ra adalah wanita yang pertama kali menyatakan keimanan kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya. Dia juga orang yang terus membantu suaminya dalam berdakwah menyebarkan ajaran islam.

Namun kenyataan berkata lain. Beberapa tahun kemudian, tepatnya pada tahun ke-10 Nubuwwah, Allah ﷻ memanggil Khadijah untuk berpulang.

> *tahun berpulangnya Khadijah ra ke sisi Rabb-nya, mahsyur disebut sebagai tahun berdukanya Rasulullah* ﷺ

Sebagai manusia, Rasulullah ﷺ begitu terpukul dan bersabda:

"Allah belum pernah menggantikan yang lebih baik darinya. Dirinya telah beriman padaku tatkala manusia mengingkariku, dia mempercayai ku ketika orang lain mendustakanku, dirinya telah mengorbankan seluruh hartanya manakala orang lain mencegahnya dariku, dan dengannya Allah memberiku rizki anak..." {HR Ahmad}

toyib...

Demikian Rasulullah ﷺ menyarankanmu untuk memilih perempuan yang baik parasnya. Patokannya adalah, nyaman hatimu kala mendengar tuturnya, dan tenang jiwamu kala melihat wajahnya. Tidak peduli sekalipun menurut orang dia kurang cantik, namun percayalah! Perempuan yang seperti itu akan selalu menutupi kekurangan-kekuranganmu.

"Demi Allah, selama 25 tahun saya menikah dengan Khadijah, tak ada satu patah kata pun yang melukai hati saya, tak ada satu tingkah pun yang membuat saya kecewa." {Muhammad Rasulullah SAW }

4. Agamanya

catatlah peringatan berikut ini...

Sekalipun seorang calon istri telah memiliki keterampilan mengelola harta, serta berasal dari keluarga yang baik, dan juga memiliki paras yang indah, tetap tidak disarankan untuk dinikahi apabila tidak memiliki agama yang baik.

Dalam hadits rujukan diawal juga sudah dijelaskan bahwa agama adalah syarat utamanya jika kamu tidak mau merugi:

Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus agamanya. Jika tidak demikian, niscaya kamu akan merugi." {HR Bukhari}

mengapa demikian...?

Tentu karena tujuan utama sebuah pernikahan adalah ibadah. Bahkan dikatakan bahwa menikah adalah sebuah ibadah terlama dalam kehidupan manusia. Sebab itu, perihal no 1 sampai 3 berfungsi sebagai penunjang saja. Namun induk utama dari memilih calon istri adalah adalah no 4 ini, yaitu faktor agama.

Terlebih jika dicermati, seorang perempuan yang baik agamanya secara otomatis akan selalu bersyukur atas hartanya, dapat mendidik anak-anaknya, dan mengusahakan untuk membuat hati suami tentram.

Maka dari itu perihal no 4 ini sebenarnya sudah mencakupi keseluruhan dari kriteria perempuan yang baik untuk dinikahi.

toyib...

hey kalian yang sedang berta'aruf...

inilah benang merahnya...

Perempuan yang seharusnya kamu pilih sebagai seorang istri adalah yang bisa menjadi pengurus rumah yang baik.

Dia yang memiliki agama dan akhlak yang dapat membantumu untuk selalu istiqomah di jalan Allah ﷻ, yaitu dengan cara mengingatkan ketika kamu lupa, serta membantumu dalam ketaatan.

Dia akan peduli, mengurus dan memperhatikan ketika kamu disampinya, serta menjaga harta dan kehormatan ketika kamu tidak disandingnya.

Dia mampu meredakan dan membuat ridha ketika kamu marah, menaati dan patuh ketika kamu perintah.

Dia selalu mengusahakan kebaikan, berperilaku santun, bertutur kata lembut, serta berbakti kepadamu.

Sungguh! Perempuan yang mulia itu tidak akan menyombongkan dirinya dihadapanmu dengan harta, kecerdasan dan kecantikan yang dia miliki. Serta tidak pula meninggikan kedudukan dan garis keturunannya.

karena...

seorang istri laksana rembulan.
cahayanya redup menentramkan, sosoknya indah menenangkan.

Calon Suami Ideal

Rasulullah ﷺ juga telah memberikan petuah untuk kaum hawa yang sedang mencari pasangan. Nasehat tersebut utamanya ada 2.

Beliau ﷺ bersabda:

"Bila datang seorang laki-laki yang kamu ridhai agama dan akhlaknya, hendaklah kamu (para wali) nikahkan dia, karena kalau engkau tidak mau menikahkannya, niscaya akan terjadi fitnah di muka bumi dan kerusakan yang meluas." {HR Tirmidzi Ahmad}

1. Baik Agamanya

Kriteria wajib pertama yang harus dimiliki oleh seorang calon imam adalah baik agamanya. Dia adalah seorang muslim yang taat menjalankan ibadah fardhu, serta senantiasa mengusahakan ibadah sunnah. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam masalah agama, serta berpegang teguh dengan imannya.

Lihatlah! Tatkala seorang laki-laki telah memilikinya, maka secara otomatis dia juga memiliki pedoman dalam hidupnya. Ini adalah modal penting yang akan dipergunakan untuk menahkodai bahtera rumah tangga.

barometer baik tidaknya pasangan hidup adalah
ketika ia mampu atau tidak mendekatkanmu kepada Rabb-mu.

pastikan tempat berlabuhmu...

"...Janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak mukmin lebih baik daripada orang musyrik sekalipun dia menarik hatimu, (karena) mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya." {QS 2:221}

Dari ayat tersebut dapat diambil pelajaran bahwa sebaik laki-laki adalah seorang mukmin, sekalipun dia hanyalah budak. Selanjutnya untuk penegasan:

"Perjanjian Kami dengan mereka adalah shalat. Orang yang meninggalkan shalat, berarti dia telah kafir." {HR Tirmidzi}

renungkanlah wahai para perempuan...

Orang yang berani meninggalkan shalat berarti telah berani mengkhianati Allah ﷻ. Karena shalat adalah hal yang membedakan antara orang yang beriman dan orang yang kafir. Maka jika perjanjian dengan Rabb-nya saja telah berani dia tinggalkan, lantas bagaimana dengan nasib istrinya?

Karena itu pilihlah laki-laki yang baik agamanya. Karena dengan agama dia akan mengerti bagaimana mencari nafkah yang halal, menjaga keluarganya, mendidik anak istrinya, serta memastikan tiket untuk terbang menuju surga.

insyaallah...

2. Baik akhlaknya

Kriteria wajib kedua adalah baik akhlaknya.

Ahklak adalah perilaku yang melekat pada diri seseorang, dilakukan secara konsisten (berulang-ulang), serta dilakukan dengan spontanitas tanpa perlu memikirkannya terlebih dahulu, atau bisa juga disebut dengan watak.

Laki-laki yang berakhlak baik, secara tegas akan mematuhi segala perintah dan meninggalkan segala larangan Allah ﷻ tanpa sedikitpun keraguan. Selain itu, Allah ﷻ dan Rasul-Nya juga memerintahkan kepada seorang suami agar selalu memperlakukan istrinya dengan akhlak yang baik.

Itulah mengapa kriteria ini menjadi modal penting bagi setiap lelaki idaman.

kerana orang bijak sering berpesan...

"Pilihlah lelaki yang baik akhlaknya.
dikala senang memuliakan, dikala marah tidak menghina."

toyib...

Jika 2 syarat kriteria wajib tersebut telah melekat kepada calon suami, maka sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah mencukupkan kepada kaum hawa untuk dapat memilihnya. Karena dengan itu seorang laki-laki *insyaAllah* akan mengerti bagaimana cara membahagiakan keluarganya dalam urusan dunia maupun akhirat.

Namun tidak bisa dipungkiri dengan seiring perkembangan cara pandang manusia zaman now, maka akan muncul pertimbangan-pertimbangan lain yang cukup penting juga untuk diperhatikan. Tentu hal tersebut juga masih mengacu kepada petuah sekaligus sifat dari Muhammad Rasulullah ﷺ.

Berikut adalah opsi-opsi yang dapat dijadikan rujukan bagi kaum hawa:

silahkan prioritaskan beberapa saja sesuai selera ya neng...
jangan terlampau mengejar semua pilihan...
capeek tau... kamu gak akan kuat...

3. Tidak bermaksiat

"Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya para malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah atas perintah Allah kepada mereka, dan selalu taat pada apa yang diperintahkan." {QS 66:6}

Dari ayat tersebut dapat dipetik sebuah pelajaran bahwa seorang kepala keluarga akan bertanggung jawab untuk menjauhkan keluarganya dari segala macam dosa dan hal-hal lainnya yang dapat menghapuskan amal ibadah.

4. Kuat semangat jihadnya (tegas)

Maksud jihad di sini bukanlah sekedar mengangkat pedang dan berperang. Namun yang dimaksud jihad adalah keberanian seorang suami untuk melindungi keluarganya dari ancaman apapun.

5. Berasal dari keluarga yang baik

Sama halnya dengan memilih wanita. Dalam memilih calon suami juga perlu dipertimbangkan tentang keluarga dibaliknya. Karena biasanya didikan yang akan diterapkan di dalam rumah tangganya akan mirip seperti didikan yang diterapkan kepada keluarga orang tuanya.

6. Berbakti kepada orang tuanya

Dari Aisyah ra

Saya berkata kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, siapakah manusia yang paling besar haknya kepada seorang perempuan atau istri?

Beliau menjawab: "Suaminya."

Aku berkata: "Dan siapakah manusia yang paling berhak terhadap seorang laki-laki atau suami?

Beliau menjawab: "Ibunya." {HR An Nasai}

Bisa dipahami bahwa laki-laki yang berbakti kepada kedua orang tuanya (terutama ibunya) akan memperoleh jaminan keselamatan berupa surga.

Jadi pilihlah suami yang berbakti kepada orangtuanya, serta lihatlah juga bagaimana cara memperlakukannya. Karena perilaku itu dapat mencerminkan bagaimana dia kelak akan memperlakukan istrinya.

7. Pekerja keras

"Hai golongan pemuda, barangsiapa diantara kamu ada yang mampu (untuk membelanjai) kawin, hendaklah ia kawin, karena kawin itu akan lebih menjaga pandangan dan akan lebih memelihara kemaluan. Dan barangsiapa yang belum mampu, maka hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu ibarat pengebiri." {HR Bukhari Muslim}

Dari hadist tersebut dapat diketahui bahwa suami yang ideal adalah dia yang sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan pokok dasar rumah tangga. Memang pandangan ini sangat relatif, namun ukurannya adalah dia sudah mampu mencari nafkah dan mandiri tanpa membebani orang lain.

hay perempuan-perempuan yang sedang berikhtiar...
inilah tips agar suamimu kelak dapat bekerja lebih keras lagi...

Ketika melihat suamimu telah bekerja keras mencari rezeki yang halal, serta memberikan semua nafkahnya kepadamu, maka bersyukurlah. Soal nominal itu urusan Allah ﷻ, maka doakanlah dia yang sedang mengusahakan mencari nafkah terbaik untukmu. Yang paling penting dan sering terlupakan malahan ucapkan terimakasih darimu, serta janganlah pernah mengeluh kepadanya. Mengeluhlah pada tempatnya, yaitu mohonkan kepada Allah ﷻ Yang Maha Kaya lagi Maha Pemberi Rezeki. Karena mengeluh pada suamimu hanya akan mempengaruhi mood dalam bekerja dan juga membebani pikirannya.

Dan ingatlah rumusnya, bahwa Allah ﷻ hanya akan menambah nikmat bagi hamba-hamba-Nya yang selalu bersyukur. Maka bertaqwalah kepada Allah ﷻ dan suamimu, niscaya kebahagiaan akan tergenggam ditanganmu.

Sebaliknya, saat kamu mensyukuri kerja kerasnya, pastilah suamimu akan terharu dengan sikapmu. Yang demikian itu akan berakibat esok harinya dia akan bekerja lebih keras lagi dari hari sebelumnya. Dan seketika itu Allah ﷻ akan meridhai usahanya, serta menjawab doa dan kesabaranmu.

Percayalah! Setiap manusia itu menginginkan kehidupan dunia yang lebih baik, begitu pula dengan suamimu yang tentu akan selalu mengusahakan hal tersebut.

Disinilah dibutuhkan kerjasama yang apik. Suami diwajibkan bekerja keras, sedang istri diwajibkan mengelola hasil kerja kerasnya dengan baik. Keduanya diwajibkan pula untuk selalu berdoa serta bersyukur atas rahmat yang telah diberikan-Nya.

> *Allah tidak selalu akan memberi apa yang kamu inginkan, namun Dia telah menjamin atas apa yang kamu butuhkan, bahkan ketika kamu lupa untuk memintanya sekalipun.*

8. Berjiwa pemimpin

Sebagaimana sudah digariskan oleh Allah ﷻ bahwa seorang laki-laki adalah pemimpin, maka dia harus mampu menjadi pemimpin, atau minimal untuk keluarga sendiri.

Maka suami yang ideal harus memiliki jiwa kepemimpinan, yaitu mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi setiap problema yang akan hadir pada kehidupan rumah tangganya, sehingga nantinya dia juga akan berwibawa, dihargai oleh istri dan anak-anaknya.

9. Bertanggung jawab

Sifat yang harus melekat oleh seorang suami ideal adalah tanggung jawab.

Contohnya apabila terjadi suatu masalah keluarga terhadap pihak luar, seorang suami harus mau memasang badan untuk menanggung segala resiko yang terjadi. Karena kodrat laki-laki diciptakan guna melindungi perempuan.

Tidak hanya itu, dia juga harus mampu bertanggung jawab dengan semua yang dilakukannya atas nama keluarganya sendiri.

10. Berilmu serta berwawasan luas

Seorang kepala keluarga akan dituntut mengambil keputusan dalam segala kondisi. Kadang sebuah keputusan harus diambil dengan mempertimbangkan jangka pendek, namun tidak jarang juga mempertimbangkan keputusan jangka panjang.

Disinilah letak diperlukannya sebuah ilmu dan wawasan yang luas. Karena dengan teori dan dari pengalaman hidupnya, permasalahan yang selalu hadir *insyaAllah* akan terpecahkan dengan keputusan terbaik mencakup segala lini.

Di zaman sekarang ini, paling mudah menilai seseorang yang berilmu tentu dari background pendidikannya. Meskipun hal tersebut tidaklah mutlak.

Sedangkan masalah wawasan tidak hanya terbatas kepada tahu atau tidak tahu tentang sebuah teori saja. Namun wawasan luas malah cenderung akan didapatkan dari pengalaman hidup yang banyak.

Selain itu, memahami caranya berpikir atau medalami pola pikirnya adalah cara termudah untuk menilai seseorang berwawasan luas atau tidak. Karena biasanya orang yang berwawasan luas akan lebih cenderung bersikap tenang dalam pembawaannya.

11. Bersikap adil

Seorang suami harus mampu bersikap adil atas keputusan yang diambilnya. Yang demikian itu harus dimilikinya, sehingga tidak ada pihak yang merasa tersinggung ataupun dirugikan, baik dari sang istri maupun anak-anaknya.

Memutuskan suatu perkara dengan cara bermusyawarah antar anggota keluarga (dalam hal tertentu) adalah cara yang baik dan cukup efektif untuk diterapkan di dalam sebuah rumah tangga. Karena sebuah beban masalah akan terasa ringan jika dipikirkan / dipikul bersama-sama.

12. Berkepribadian lembut dalam perihal tertentu

Sebagaimana seorang perempuan yang kodratnya memang ingin mendapat perhatian dan kelembutan dari sosok suaminya (dimanjah), maka suami yang ideal seharusnya memiliki sisi kepribadian yang lembut. Kelembutan tersebut bukan hanya untuk memberikan keluarganya perhatian, tetapi juga lebih kepada kemampuannya dalam mengontrol emosi sehingga tidak mudah marah, apalagi sampai berlaku kasar (KDRT).

Sebagai contoh Rasulullah ﷺ. Beliau ﷺ adalah panglima perang yang berlaku tegas di medan peperangan, namun suatu waktu Beliau ﷺ juga dapat berlaku lembut saat berhadapan dengan keluarga tercintanya. Inilah sosok yang bisa menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

13. Dermawan

Untuk suami ideal sifat dermawan sangatlah penting, karena hal ini berkaitan dengan upayanya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan layak. Suami yang dermawan pasti akan memberikan kualitas kebutuhan yang terbaik bagi sang istri dan buah hatinya. Kalaupun penghasilannya memang belum mencukupi, maka dia akan berusaha mencari solusi lain sebagai jalan keluar. Ditambah lagi, dia akan mendiskusikan masalah ini bersama sang istri tercinta selaku pendamping hidupnya.

Janganlah sampai memilih lelaki yang kikir, sekalipun dia bergelimang harta.

Pilihlah lelaki yang dermawan, serta mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Karena sifat dermawan secara otomatis akan memberikan 100% dari semua yang dimilikinya. Hal tersebut tentu bernilai lebih tulus daripada yang hanya memberikan sebagian saja dari harta melimpahnya.

seorang suami laksana surya
cahayanya kuat mengeringkan air mata
sosoknya berwibawa, menerangi, dan berkharisma

toyib...

Sebagai penutup, pastikan pasangan kita sehat dan subur supaya dapat memperoleh banyak keturunan. Untuk apa? Mau bikin klub sepakbola?

bukan...!!

Karena Rasulullah ﷺ akan membanggakan jumlah umatnya di hari akhir:

Nikahilah perempuan yang sangat mencintai suaminya, dan yang subur karena aku akan membanggakan banyaknya kalian nantinya." {HR Nasai}

Namun tentunya hal itu harus dilandasi dengan pertimbangan yang matang juga, karena Beliau ﷺ bukan hanya bangga dengan kuantitasnya saja, namun juga dengan kualitasnya. Inilah tugas dari para orangtua dalam mempersiapkan generasi penerus yang bermutu.

oke, bagaimana kalo kita bahas saja soal menyiapkan generasi penerus...? setujuh...!?

6. Menyiapkan Generasi yang Berkualitas
(*buah hati adalah investasi dunia & akhirat*)

intro dulu...

Baiklah! Setelah mendapat petuah tentang cara memilih pasangan hidup, maka bergegaslah 2 insan itu saling mencari.

Mereka sama-sama penduduk bumi,
maka untuk bertemunya diperlukan ikhtiar di bumi.
Namun suratan jodoh asalnya di langit,
maka diperlukan doa untuk menurunkannya.

Singkat cerita, dengan hikmah Allah ﷻ mereka dipertemukan dalam satu kesempatan yang baik. Mata saling menatap, senyum saling terlontar, dan hati saling bertemu. Perasaan tak terlelakan, jatuh cinta adalah anugerah dari Yang Maha Pencipta, yang menciptakan makhluk berpasang-pasangan.

Pernikahan segera dilaksanakan, karena sebuah pernikahan tidak lain hanya bertujuan untuk lebih mendekatkan rahmat dari Yang Maha Kuasa, serta menjauhkan dari perihal keburukan:

"Kami tidak menemukan solusi lain bagi dua insan yang saling mencintai selain menikah" {HR Ibnu-Majah}

Peranan Anak di Dalam Rumah Tangga

Dalam perjalanan rumah tangga, tentu akan timbul polemik-polemik yang tidak sedikit. Hal tersebut dirasa wajar karena setiap perjalanan yang ditujukan kepada Allah ﷻ akan mendapatkan ujian. Allah ﷻ ingin menguji seberapa kuat tekad mereka dalam mencari rahmat-Nya.

Maka, mereka termasuk golongan yang beruntung jika ujian tersebut malah mendatangkan kedekatan kepada Allah ﷻ. Sebaliknya, merugilah mereka yang dengan ujian tersebut malah mendatangkan keluhan sehingga berbuat hal-hal yang sifatnya buruk. Dan kunci jawaban untuk itu semua adalah sabar.

selanjutnya...

Membangun rumah tangga juga tak akan lengkap rasanya bila tanpa kehadiran sang buah hati. Alasannya selain menjadi warna di dalam rumah tangga, anak adalah tempat menyalurkan rasa cinta dan kasih sayang.

Namun taukah kamu ada yang lebih penting daripada alasan tersebut?

Disinilah terdapat rahasianya. Rahasia tentang amalan yang super dahsyat dari seorang anak. Bahkan boleh dibilang bahwa anak adalah investasi amal dunia dan akhirat. Contohnya begini:

Kamu baru saja nikah dan dikaruniani sang buah hati. Ringkas cerita dia tumbuh menjadi balita, yang selanjutnya kamu akan mulai melatihnya untuk berjalan. Jatuh bangun anakmu sudah biasa, kamu tetap bersabar melatihnya.

Sampai pada akhirnya dia mampu berjalan tanpa bantuanmu. Melihat hal tersebut tentu kamu akan merasa bangga, bahagia, lega dan campur-campur kan? Nah, secara tidak langsung yang telah berjasa membuat anak itu bisa berjalan adalah dirimu, selaku orangtuanya.

Lalu dengan kemampuan berjalannya, sang anak akan mulai melakukan kebaikan-kebaikan di masa mudanya, hingga akhir hayatnya kelak. Hebatnya, segala kebaikan yang dia kerjakan dengan menggunakan kakinya akan langsung dicatatkan pula untukmu, karena kamu memiliki peranan dalam melatihnya.

Ingat ya, Itu baru perihal kaki saja. Padahal tentu masih banyak hal lain yang telah kamu ajarkan misalnya pendidikan, nasehat kebaikan, dan sebagainya. Nah jika dengan itu anakmu tumbuh dalam ketaatan, maka tak terlukiskan lagi bagaimana beruntungnya dirimu.

Sehingga merugilah orangtua yang tidak mencoba untuk mempersiapkan keturunannya menjadi anak yang shaleh. Karena seorang anak yang shaleh juga akan selalu mendoakan kedua orangtuanya. Dari situlah para orangtua masih menuai pahala meskipun dirinya sudah tiada.

toyib...

Itulah pentingnya investasi anak. Coba bayangkan, semakin orangtua banyak mencetak generasi penerus yang shaleh, semakin banyak pula mereka akan menuai amalannya. Amalan tersebut dinamakan amal jariyah, karena terus mengalir seperti air meskipun yang bersangkutan telah meninggal dunia.

Untuk itu, pada bagian ini kita akan mempelajari kisah yang bisa dijadikan suri tauladan dalam menyiapkan generasi yang berkualitas. Allah ﷻ telah mengisahkan banyak cerita tentang masalah tersebut, agar dapat dicontoh untuk orang-orang setelahnya.

Semua kisahnya telah diabadikan dengan indah di dalam Al-Qur'an:

Istri Imran yang Mendoakan Kandungannya
(*dalam surat ke 3 QS. Ali-Imran*)

Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat (pada masanya sendiri) **{QS 3:33}**

Siapakah imran?

Mengapa keluarganya sampai menjadi nama surat di dalam Al-Qur'an?

Apakah dia seorang Nabi dan Rasul?

Oke, Imran bukanlah seorang Nabi ataupun Rasul. Dia hanyalah manusia biasa yang hidup dengan sederhana di perkampungan Palestina. Kala itu pada umumnya kegiatan ekonomi penduduknya adalah dari pertanian dan pertu-kangan kayu yang dilakukan secara turun menurun, dan begitu pula dengan Imran sendiri.

Namun disisi lain ada yang membedakan Imran dengan penduduk lainnya. Imran adalah sosok suami yang rajin beribadah serta taat kepada Allah ﷻ Yang Maha Esa. Nah dari sosok suami yang alim seperti Imran, terdidiklah seorang wanita yang alim, penyabar, dan bijaksana. Dialah Hanna, istri Imran.

Sudah sewajarnya sebagai orang yang dekat dengan Allah ﷻ, mereka berdua mengidamkan keturunan yang shaleh. Namun tidak hanya itu, yang menjadi impian utama mereka adalah mendapatkan karunia seorang anak laki-laki, dan suatu hari nanti dapat menjadi utusan Allah ﷻ untuk kaumnya.

Hal tersebut tentu tidak diharapkan dengan berdiam diri saja, mereka benar-benar mengusahakannya dengan bersungguh-sungguh. Dimulai dengan menjaga perilaku, mengatur sikap, selalu menambah rasa syukur, sampai kepada memohonkan kepada Allah ﷻ lagi, lagi dan lagi.

suatu hari didapati Hanna mengandung...

Sontak saja hal tersebut membuat keluarga Imran bergembira, karena impian terbesar mereka semakin dekat.

Maka dari itu Hanna pun mengucapkan nazar yang diabadikan di Al-Qur'an:

(Ingatlah), ketika isteri Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". {QS 3:35}

Ringkas cerita bayi itupun lahir. Namun ternyata Allah ﷻ mentakdirkan bayi yang dilahirkan kepada mereka adalah perempuan. Padahal sejatinya keluarga Imran sangat mengidamkan bayi laki-laki karena mereka berharap putranya mampu menjadi hamba Allah ﷻ di Baitul Maqdis.

Hebatnya, keluarga Imran tetap bersikap tabah dan tawakal. Mereka sama sekali tidak berperasangka buruk terhadap Rabbnya. Mereka malah percaya jika Allah ﷻ selalu mempunyai rencana yang baik kepada hamba-hamba-Nya yang bersyukur.

perhatikan...

Hebatnya lagi, seketika itu juga mereka meyerahkan penjagaan putri kecilnya langsung kepada Allah ﷻ. Karena mereka sadar bahwa orangtua hanyalah manusia biasa yang tidak bisa menjaga putrinya setiap waktu dan setiap saat. Mereka juga memberikan nama kepada putrinya tersebut, dialah Maryam.

disinilah pointnya...

Yang perlu dicermati, dahsyatnya doa keluarga Imran tidak ditujukan hanya untuk Maryam saja. Namun mereka juga berdoa untuk Maryam beserta dengan seluruh anak keturunannya nanti (cucunya) sekaligus:

Maka tatkala isteri Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesunguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan, dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu, dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya (kelak) kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk". {QS 3:36}

Seiring berjalannya waktu, Allah ﷻ ternyata menjawab doa keluarga Imran. Allah ﷻ telah mengirimkan seseorang untuk menjaga putri mereka. Tidak tanggung-tanggung, orang yang ditugaskan itu bukan orang sembarangan, namun Beliau adalah seorang Nabi utusan Allah ﷻ, yaitu Nabi Zakariya as.

Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya... {QS 3:37}

Dengan penjagaan Nabi Zakaria as, Maryam tumbuh sebagai perempuan yang shalihah. Dikisahkan juga jika Maryam tidak pernah keluar rumah, sehingga dia sangat terhindar dari segala macam perbuatan maksiat.

Hingga pada akhirnya nanti, Maryam akan diberikan suatu mukjizat yang mahsyur, yaitu mengandung seorang bayi tanpa pernah disentuh seorang pria manapun. Kisahnya bisa dibaca di dalam Al-Qur'an surat Maryam, surat ke 19.

Ternyata, bayi yang dikandung Maryam bukanlah bayi biasa. Namun bayi tersebut akan menjadi salah satu utusan Allah ﷻ yang terkemuka di dunia maupun di akhirat. Dia dijuluki kalamullah dan rohullah, dialah Nabi Isa as:

toyib...

Bisa dipetik sebuah pelajaran dari kisah di atas bahwasannya sebagai orangtua sangat diperlukan perannya dalam menyiapkan keturunan yang terbaik. Dimulai dari masa mengandung bayinya, yaitu membacakan doa seperti Hanna, dilanjutkan masa menyapihnya selama kurang lebih 2 tahun, hingga sampai mendidik dengan baik selama masa pertumbuhannya.

Semoga Allah ﷻ selalu melindungi buah hati kita beserta seluruh anak keturunannya kelak.

aamiin...

"Tidak ada seorang bayi pun dari anak Adam yang terlahir kecuali ia pasti mendapatkan tusukan dari setan sehingga bayi itu menangis dan menjerit karenanya, kecuali Maryam dan putranya (Isa)." {HR Bukhari}

> *keistimewaan Nabi Isa as tidak terlepas dari peranan Maryam,*
> *keistimewaan Maryam tidak terlepas dari peran kedua orangtuanya,*
> *dialah keluarga Imran,*
> *yang hidup sederhana namun taat kepada Rabb-nya,*
> *yang bersabar dan mendapatkan cucu seorang Nabi yang masyhur.*

Nasihat Luqman untuk Anaknya

(dalam surat ke 31 QS. Luqman)

Alif Laam Miim. Inilah ayat-ayat Al-Quran yang mengandung hikmat, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. {QS 31:1-5}

Seperti halnya Imran, Luqman adalah seorang manusia biasa. Namun dia lelaki yang shaleh dan taat kepada Allah ﷻ sehingga kisahnya diabadikan di dalam Al-Qur'an. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa seorang manusia biasapun dapat dimuliakan oleh Allah ﷻ seperti halnya para Nabi dan Rasul, tatkala ia memang memiliki rasa iman dan taqwa yang besar.

langsung saja...

Dari sebuah riwayat, dikisahkan suatu hari Luqman pergi ke pasar dengan anaknya. Mereka pergi dengan membawa seekor keledai sebagai tunggangan.

Saat itu posisi Luqman menungganginya, sedang anaknya mengikuti dari belakang. Melihat tingkah laku Luqman tersebut, orang-orang pasar berkata: *"Lihatlah orangtua itu, dia tidak memiliki rasa belas kasih. Anaknya dibiarkan berjalan kaki sedang dirinya menunggangi keledai".*

Setelah mendengar cibiran dari orang-orang tersebut, maka Luqman pun turun dari keledainya. Lalu diletakkan anaknya di atas keledai sehingga posisinya sekarang bergantian. Melihat hal itu, maka orang-orang pasar kembali berkata: *"Lihat ayahnya berjalan kaki, sedang anaknya enak-enakan menaiki keledai itu, sungguh anak kurang ajar."*

Luqman pun merasa risih dengan cibiran itu, hingga dia memutuskan untuk menaiki keledai itu berdua bersama anaknya. Namun lagi-lagi orang-orang pasar berkata: *"Lihat itu, dua orang menaiki seekor keledai, mereka sungguh telah menyiksa keledai itu."*

Karena tidak betah dengan perkataan tersebut, Luqman dan anaknya turun dari keledai itu, kemudian mereka berjalan kaki sambil menuntun keledai tersebut. Namun kembali orang-orang berkata: *"Dua orang berjalan kaki, dan keledai itu tidak dikendarai. Lalu untuk apa mereka membawa keledai?"*

Akhirnya Luqman hanya membiarkan cibiran tersebut. Dalam perjalanan pulang, Luqman menasihati anaknya: ***"Sesungguhnya tidak ada seorang pun yang dapat lepas dari cibiran orang. Maka orang yang berakal dan beriman tidak akan mengambil pertimbangan kecuali kepada aturan Allah ﷻ saja. Siapa pun yang telah mengenal kebenaran, itulah yang bisa menjadi bahan pertimbangannya."***

Kisah tersebut sekaligus merujuk kepada Al-Qur'an:

Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. {QS 31:6}

toyib...

Adapun nasihat lain yang diberikan Luqman untuk anaknya:

1)*Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan-Nya adalah adalah kezaliman yang besar"* {QS 31:13}

2)*Luqman berkata: "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui."* {QS 31:16}

3)*Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).* {QS 31:17}

4)*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.* {QS 31:18}

5)*Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.* {QS 31:19}

6)*Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.* {QS 31:20}

serta dalam riwayat lain termaktub nasehatnya yang indah:

7)"Wahai anakku! Ketahuilah, sesungguhnya dunia ini bagaikan lautan yang dalam, dan banyak manusia yang karam ke dalamnya. Maka jika engkau ingin selamat, layarilah lautan itu dengan sampan yang bernama taqwa, yang berisi iman di dalamnya dan layarnya terbuat dari tawakal kepada Allah ﷻ."

8)"Wahai anakku! Bergaul rapatlah dengan orang yang alim lagi berilmu. Perhatikanlah kata nasehatnya, karena sesungguhnya sejuklah hati ini mendengarkan nasehat darinya, hiduplah hati ini dengan cahaya hikmah dari mutiara kata-katanya, bagaikan tanah subur yang lalu disirami air hujan."

9)“Wahai anakku! Janganlah engkau mudah tertawa jikalau bukan karena sesuatu yang menggelikan hati, janganlah engkau berjalan tanpa tujuan yang pasti, janganlah engkau bertanya sesuatu yang tidak ada guna bagimu, dan janganlah menyinyiakan hartamu.”

10)“Wahai anakku! Jauhilah bersifat dusta, sebab berdusta itu mudah dilakukan, bagaikan memakan daging busuk, padahal sedikit saja berdusta itu telah memberikan akibat yang berbahaya.”

11)“Wahai anakku! Apabila engkau mempunyai dua pilihan di antara menghadiri takziah orang mati atau perkawinan, maka pilihlah untuk bertakjziah, sebab itu akan mengingatkanmu kepada kampung akhirat sedang menghadiri pesta perkawinan hanya mengingatkan dirimu kesenangan duniawi saja.”

12)“Wahai anakku! Jangan engkau berlaku durhaka terhadap ibu dan ayahmu dengan apapun juga, kecuali apabila mereka memang menyuruhmu durhaka kepada Yang Maha Kuasa.”

13)“Wahai anakku! Andainya ada sebutir biji sawi terpendam di dalam batu, pasti ketahuan juga oleh Tuhanmu Yang Maha Melihat, Allah Amat Mengetahui segala sesuatu, baik zahir mahupun batin atau apa yang engkau sembunyikan di dalam dadamu.”

14)“Wahai anakku! Ketahuilah, memindahkan batu besar dari tempatnya semula itu lebih mudah daripada memberi pengertian kepada orang yang tidak mahu mengerti.”

15)“Wahai anakku! Janganlah engkau makan sampai kenyang yang berlebihan, kerana sesungguhnya makan yang terlalu kenyang itu adalah lebih baiknya bila makanan itu diberikan kepada anjing sahaja.”

16)“Wahai anakku! Janganlah engkau terus menelan saja kerana manisnya barang dan janganlah terus memuntahkan saja pahitnya sesuatu barang itu, kerana manis belum tentu menimbulkan kesegaran dan pahit itu belum tentu menimbulkan kesengsaraan.”

17)“Wahai anakku! Aku pernah makan makanan yang baik dan memeluk yang terbaik tetapi aku tidak pernah melihat sesuatu yang lebih lezat dan nikmat daripada kesehatan.”

18)“Wahai anakku! Orang yang merasa dirinya hina dan rendah diri dalam beribadat dan taat kepada Allah, maka dia tawadduk kepada Allah, dia akan lebih dekat kepada Allah dan selalu berusaha menghindari maksiat.”

19)“Wahai anakku! Apabila perutmu telah penuh sesak dengan makanan, maka akan tidurlah pikiranmu, menjadi lemah hikmahmu dan berhentilah (malas) seluruh anggota tubuhmu daripada beribadah kepada Allah dan hilanglah kebersihan hati (jiwa) dan kehalusan pengertian. Padahal dengan sebab keduanyalah dapat diperoleh lezatnya munajat dan berkesannya zikir pada jiwa.”

20)“Wahai anakku! Ambillah harta dunia sekadar keperluanmu sahaja dan nafkahkanlah yang selebihnya untuk bekalan akhiratmu.”

21)“Wahai anakku! Janganlah engkau condong kepada urusan dunia dan hatimu selalu disusahkan oleh dunia saja kerana engkau diciptakan Allah bukanlah untuk dunia sahaja. Sesungguhnya tiada makhluk yang lebih hina daripada orang yang terpedaya dengan dunianya.”

22)“Wahai anakku! Jangan engkau buang dunia ini ke seperti sampah kerana nanti engkau akan menjadi pengemis yang membuat beban orang lain. Sebaliknya janganlah engkau peluk dunia ini serta meneguk habis airnya kerana sesungguhnya yang engkau makan dan pakai itu adalah tanah belaka.”

23)“Wahai anakku! Kehinaan dalam melakukan ketaatan kepada Allah lebih mendekatkan diri daripada mulia dengan maksiat (perkara menyebabkan dosa) kepada-Nya. Janganlah anakku undurkan melakukan taubat, sebab kematian datangnya tiba-tiba, sedang malaikat maut tidak memberitahukannya terlebih dulu.”

oke cukupkan 23 aja ya…

toyib…

Dengan pembahasan ini jadi tau keutamaan buah hati kan?

Maka merugilah jika didapati pasangan muda yang sengaja menunda untuk mendapatkan keturunan. Ketahuilah, rezeki Allah ﷻ tidak selalu datang di setiap kesempatan. Maka segerakanlah!

Selanjutnya didiklah anak titipan Allah ﷻ itu menjadi anak yang shaleh, karena semua kebaikannya akan meringankan bebanmu saat nanti bertemu dengan-Nya.

Dan sangat perlu diwanti-wanti bahwa seorang anak adalah bukan hak milik orangtua sepenuhnya. Sekalipun orangtua yang bertanggung jawab atas pertumbuhannya, namun sesungguhnya seorang anak adalah titipan dari Allah ﷻ. Orangtua tidak diperkenankan mengatur dan memaksakan kehendaknya kepada anak hingga melampaui batas, misalnya saja memaksakan suatu perjodohan, pandangan masa depan dan lain sejenisnya.

Selain itu, perlu disadari bahwa sebagian rezeki orangtua adalah rezeki anak yang berhak diberikan, sebagaimana hal tersebut akan dilakukan secara turun menurun dari generasi ke generasi.

> *Nikmatilah setiap momen dari pertumbuhan sang buah hati.*
> *Karena kesempatan tersebut tidak akan didapati pada kali ke dua.*
> *Dia segera tumbuh menjadi remaja lalu menikahi pilihan hatinya.*
> *Saat itu yang bisa kamu lakukan hanyalah mendoakan*
> *dan membuka album kenangan masalalu.*
> *“betapa singkatnya kehidupan ini”*

B. Rahasia Dibalik Usia 40 Tahun

(*seandainya jika Allah mengijinkanmu menginjak usia 40*)

Jika diibaratkan roll coster, usia 0-39 tahun adalah ketika kereta merambat naik, yang artinya kekuatan manusia terus bertambah pada saat itu. Lalu di usia 40 tahun kereta itu mencapai puncak rel, bersiap untuk meluncur turun.

Lantas mengapa Nabi Muhammad ﷺ mengemban misi kenabian saat berusia 40 tahun? Mengapa bukan di usia 30 tahunan saja yang merupakan puncak kehebatan fisik pada manusia?

Jawabannya adalah Allah ﷻ Yang Maha Membuat Perhitungan!

Maka sebaiknya kita yang mencari tau.

Ada rahasia apa dibalik umur 40 tahun?

toyib...

40 tahun merupakan usia dimana manusia mencapai puncak kehidupan, baik dari segi fisik, intelektual, emosional, karya, maupun spiritual. Seseorang yang telah menginjak usia 40 tahun benar-benar telah meninggalkan usia mudanya dan beralih untuk menapaki usia dewasa.

jadi...

Pada usia 40 tahun seseorang diharapkan untuk mulai meninggalkan impian masalah duniawi yang masih belum tercapai. Manusia dianjurkan juga untuk mengganti doanya yang manakala saat masa muda masih penuh ambisius meraih dunia, menjadi doa yang ditujukan untuk bersyukur kepada Allah ﷻ yang telah memberikan berbagai kenikmatan hidup. Manusia juga dituntut untuk belajar memaafkan orang-orang yang pernah berbuat salah kepada dirinya. Semua itu demi mendapatkan ridha dari Sang Pencipta.

mengapa di usia ini...?

Karena yang akan disifati seorang manusia pada usia ini sifatnya cenderung stabil, mapan dan juga kokoh. Maka perilaku di usia 40 tahun ini akan menjadi barometer pada langkah usia yang selanjutnya.

Tidak ada lagi pencarian jati diri! Syukurilah segala yang telah didapatkan pada masa muda, bagaimanapun hasilnya. Mulailah membenahi diri apabila masih terdapat unsur-unsur yang sekiranya Allah ﷻ tidak meridhai, misalnya dalam pekerjaan, mencari rezeki, hubungan silaturahmi, dan lain sebagainya.

hey kamu...!

Waktunya mencuci kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan dan belum dimohonkan ampunan ketika masa muda. Karena babak pertama dari ujung kehidupan sudah dimulai.

1. Dalamnya Doa Manusia 40 Tahun

Dalam Al-Qur'an Surat Al Ahqaf ayat 15, Allah ﷻ telah memberikan doa khusus terhadap manusia dikala mencapai usia 40 tahun. Doa tersebut pastilah bukan sembarang doa, karena Allah ﷻ juga menyebutkan secara gamblang usia manusia yang dimaksud:

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya yang mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (sang anak) telah dewasa dan umurnya sampai ***empat puluh tahun*** *ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri. "*

{QS 46:15}

Lalu sebenarnya apa maksud Allah ﷻ mengkhususkan doa untuk seseorang yang telah berusia 40 tahun?

toyib...

Ada point-point penting yang harus dikupas lagi secara mendalam pada ayat yang khusus ditujukan kepada manusia 40 tahun tersebut. Berikut ulasannya:

Point 1:

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya...

Ayat tersebut dibuka dengan perintah tegas untuk berbuat baik kepada kedua orangtuanya. Artinya, tidak ada negosiasi lagi untuk tidak berbakti bagi seseorang yang telah menginjak usia 40 tahun dan didapati orangtuanya masih hidup.

Karena pada usia ini tidak ada pengharapan lain yang lebih diharapkan dibandingkan ridhanya Allah ﷻ. Sedangkan kuncinya ridhanya Allah ﷻ adalah ridhanya orang tua.

nah coba ingat-ingat...

Apakah dulu kamu terlalu sibuk bekerja sehingga lupa memperhatikan orangtua? Apakah dulu kamu terlalu sibuk berdoa untuk cita-cita sehingga lupa untuk mendoakan ampunan kepada mereka? Apakah dulu kamu menuntut fasilitas-fasilitas agar menjadi kelancaran dalam proses belajarmu? Dan apakah dulu setelah lulus belajar, kamu langsung mulai sibuk mencari kerja, selanjutnya mencari pasangan hidup dan menikahinya begitu saja!?

Maka berbaktilah sekarang juga! Karena berbakti adalah:

1. Kunci masuk surga

"Sungguh terhina, sungguh terhina, sungguh terhina." Ada yang bertanya: "Siapa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "(Sungguh hina) seorang yang mendapati kedua orangtuanya masih hidup, atau salah satu dari keduanya ketika mereka telah tua, namun justru ia tidak masuk surga." {HR Muslim}

2. Kunci mendapatkan ridha Allah ﷻ

"Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua" {HR Bukhari}

3. Melaksanakan perintah Allah ﷻ

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya." {QS 17:23}

4. Salah satu amalan yang paling disukai Allah ﷻ

Aku bertanya pada Rasulullah: "Amal apakah yang paling dicintai oleh Allah?" Beliau menjawab: "Shalat pada waktunya". Lalu aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Beliau mengatakan: "Kemudian berbakti kepada kedua orang tua." Lalu aku mengatakan: "Kemudian apa lagi?" Lalu beliau mengatakan: "Berjihad di jalan Allah" {HR Bukhari Muslim}

5. Kunci panjang umur dan banyak rezeki

"Siapa yang suka untuk dipanjangkan umur dan ditambahkan rizki, maka berbaktilah pada orang tua dan sambunglah tali silaturahmi" {HR Ahmad}

6. Taat kepada orang tua sama dengan taat kepada Allah ﷻ

Taat kepada Allah adalah taat kepada orang tua.

Durhaka terhadap Allah adalah durhaka kepada orang tua. {HR Thabrani}

7. Bentuk taubat kepada Allah ﷻ

Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah lalu berkata:

"Sesungguhnya aku telah melakukan satu dosa yang sangat besar. Apakah aku bisa bertaubat?"

Beliau balik bertanya: "Apakah engkau masih memiliki ibu?"

Dia menjawab: "Tidak."

Beliau bertanya lagi: "Apakah engkau masih memiliki bibi (saudari ibu)?"

Dia menjawab: "Ya."

Maka beliau bersabda: "Maka berbaktilah kepadanya" {HR Tirmidzi}

dia yang mencintaimu tanpa syarat.
dia yang mengusahakan keperluanmu tanpa pamrih.
dia yang membanggakan kelebihanmu, menutupi kekuranganmu.
apakah sekedar bakti saja masih terasa berat ?

Point 2:

ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah. Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan,

Tatkala berusia 40 tahun, pastilah kamu juga akan mengerti bagaimana perjuangan membesarkan seorang anak. Mulai dari mencarikan nafkah yang layak, mengandungnya, menyusui, bahkan sampai rela mengalah untuk tidak makan enak demi mendapati susu anakmu. Semua kisahnya terekam jelas, dan karena itu kamu kerap menghadirkan cerita-cerita tersebut untuk memotivasi sang anak agar berbakti kepadamu.

hmmmm...

Hal demikian tentu sah sah saja untuk dilakukan. Namun! Seringkali terlupa bahwa kamu sebenarnya juga telah mendapatkan perlakuan yang sama dari orangtuamu dulu.

toyib...

Maka pada bagian ke 2 ini Allah ﷻ benar-benar ingin mengingatkan kembali jasa kedua orangtuamu selayaknya saat dirimu berjuang untuk membesarkan anak-anakmu yang tentu penuh dengan duka cita.

Terpenting lagi, Allah ﷻ juga ingin menjadi perantara dari orangtuamu dalam menyampaikan rasa terimakasihnya, yang biasanya hanya tersirat lewat senyuman saat melihat cucu-cucunya yang lucu.

Maka sebisa mungkin pergunakanlah kesempatan di usia ini untuk selalu berada di dekatnya, karena mungkin kesempatan ini tidak akan berlangsung lama. Dan mungkin juga orangtuamu ingin berucap kata:

"Maaf nak, karena dulu tidak terlalu bisa memberikan penghidupan yang layak kepadamu. Jagalah selalu anak istrimu, dan bahagialah kamu sekarang bersamanya."

Point 3:

sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa:

Allah ﷻ dengan tegas memerintahkan kepada kita untuk berdoa, sebagai bentuk rasa syukur terhadap segala nikmat kehidupan yang telah diberikan selama 40 tahun ini.

Dan hebatnya, doa tersebut langsung diajarkan oleh Allah ﷻ:

"Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai, berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." {QS 46:15}

Itulah doa yang telah diajarkan Allah ﷻ untuk seseorang yang telah berusia 40 tahun. Di dalam doa tersebut terselip sebuah intisari penting, yang mungkin jika dibahasakan bebas kurang lebih seperti ini:

Ya Allah berikanlah aku ilham.
Berikanlah aku petunjuk-Mu
agar dapat mensyukuri nikmat kehidupan yang asalnya dari langit,
namun telah Engkau turunkan ke bumi ini
hingga sampai kepadaku serta kepada 2 orangtuaku.
Yang mana dengan nikmat tersebut mereka dapat merawatku, menjagaku,
dan mendidikku dengan ihklasnya hingga sampai aku berusia 40 tahun ini.
Ya Rabbi semoga dengan kegigihan mereka itu,
aku dapat menjadi hamba-Mu yang shaleh,
serta selalu Engkau ridhai setiap amalan-amalan yang aku kerjakan
di masa lalu, sekarang, dan esok hari,
yang mana amalan tersebut semoga akan Engkau alirkan juga kebaikan
kepada kedua orang tuaku serta keturunan-keturunanku kelak.
Ya Rabbi dengan semampuku berucap,
dari setiap kekhilafanku sebagai hamba-Mu,
aku bertaubat hanya karena-Mu.
Maafkanlah segala kelalaian dan dosa-dosaku,
yang apabila dosa tersebut dapat menghalangi terkabulnya doa-doa ini.
Demi diri-Mu Yang Maha menaungi segala sesuatu!
Demi diri-Mu Yang Maha merajai semesta alam!
Sungguh aku berserah diri hanya kepada-Mu.
Jika memang ini yang terbaik dan Engkau Maha Mengetahui yang terbaik,
maka kabulkanlah doa permohonanku ini.
aamiin ya Rabbal 'alamiin...

Doa di dalam {QS 46:15} tentu mengandung nilai kebaikan dan juga mempunyai arti yang begitu dalam. Karena itulah doa ini dianjurkan untuk dipanjatkan bagi mereka yang telah berusia 40 tahun, sebagai jembatan antara masa muda dan masa dewasanya.

selain itu...

Doa ini terbukti mujarab dan ampuh. Itu semua dapat dibuktikan dari kisah seorang sahabat Rasulullah ﷺ yang masyhur.

Beliau berdoa menggunakan doa ini ketika usianya menginjak 40 tahun.

Siapakah dia?

2. Doa Abu Bakar di Usia 40 Tahun

Perlu dipahami, bahwa diperbolehkan bagi seseorang yang belum mencapai usia 40 tahun untuk mengucapkan doa ini, karena bagusnya isi yang terkandung di dalam doa tersebut.

Para ulama berpendapat bahwa ayat ini {QS 46:15} turun dan berkaitan dengan sahabat Abu Bakar ra. Beliau adalah sosok sahabat yang sangat dicintai oleh Rasulullah ﷺ dan memiliki keutaman-keutamaan daripada sahabat yang lainnya. Hingga dikatakan oleh sahabat Umar ra:

"Seandainya ditimbang iman Abu Bakar dengan iman seluruh penduduk bumi, niscaya lebih berat iman Abu Bakar."

toyib...

Usia Abu Bakar ra hanya terpaut 2 tahun lebih muda dari Rasulullah ﷺ. Dengan kata lain, tatkala Rasullah ﷺ menerima wahyu kenabiannya di usia 40 tahun, maka usia Abu Bakar ra masih menginjak 38 tahun, dan saat itu juga Beliau masuk islam sekaligus menjadi orang kepercayaan Rasulullah ﷺ.

Singkat cerita, ketika Abu bakar ra tepat berusia 40 tahun, dan Beliau berdoa seperti doa di dalam {QS 46:15}. Ternyata Allah ﷻ mengabulkan doanya tersebut, dengan bukti orangtua Beliau bersedia menerima islam. Nah pada saat itu, islam memang sedang memasuki tahap awal pendakwahan sehingga keimanan adalah anugerah yang besar.

Tidak hanya itu, seluruh keturunan Beliaupun masuk islam dan sebagian menjadi sahabat Rasulullah ﷺ. Bahkan putri Beliau Aisyah ra menjadi istri Rasulullah ﷺ yang sangat dicintai.

Artinya, Allah ﷻ akan menyiapkan anugerah yang besar bagi seseorang yang senantiasa mau berdoa kepada-Nya, dan dalam hal ini khususnya bagi mereka yang telah berusia 40 tahun dan membacakan doa yang terkandung dalam {QS 46:15} serta mengamalkannya.

toyib...

Sebagai penutup:

Ingatlah, ketika kamu sudah menginjak usia 40 tahun maka yakinilah!

Nikmat duniawi tiada setara dengan kampung akhirat. Mulailah berbenah diri terhadap urusan Allah ﷻ, karena biasanya seseorang tidak akan merubah lagi setiap kebiasaan yang dikerjakan bila telah mencapai usia 40 tahun.

Maka sesekali berdirilah di depan kaca seraya melihat wajahmu yang mulai nampak menua. Nikmatilah semua yang kamu miliki bersama keluargamu, dan jangan terlalu disibukan dengan hal-hal yang sifatnya hanya memupuk duniawi semata. Dengan itu niscaya Allah ﷻ akan menentramkan hatimu dengan cara-Nya yang tidak terduga-duga. *insyaallah...*

C. Menapaki Akhir Kesempatan Usia Senja

(*jikalau Allah memperpanjang usiamu hingga 60 tahun atau lebih*)

Telah dijanjikan di awal bahwa setiap manusia akan dikembalikan kepada masa lemahnya:

Dan bukankkah Kami telah memanjangkan umur kalian dalam masa yang cukup agar orang yang mau berpikir mau merenungkannya, padahal telah datang kepada kalian pemberi peringatan? {QS 35:37}

Seseorang yang diberikan kesempatan untuk hidup sampai pada usia 60 tahun atau lebih adalah sebuah anugerah yang sangat mahal harganya.

Sebab itu biasanya Allah ﷻ memberikan cobaan berupa penyakit atau hal lainnya yang dirasa wajar ketika menginjak usia ini. Semua hal tersebut tidak lain karena Allah ﷻ ingin mencuci dosa-dosanya, atau malah ingin meng-angkat derajat hamba-hamba-Nya dengan amalan sabar.

Selain itu, Allah ﷻ Yang Maha Adil juga akan memberikan keadilan-Nya disini dengan cara mengurangi beban hisab yang akan dibawa kepada setiap manusia seiring dengan bertambahnya usia. Inilah kesempatan terakhir bagi seseorang untuk bertaubat dan menambah amalan-amalannya:

"Seorang hamba muslim bila usianya mencapai 40 tahun, Allah akan meringankan hisabnya (perhitungan amalnya). Jika usianya mencapai 60 tahun, Allah akan memberikan anugerah berupa kemampuan kembali (bertaubat) kepadaNya. Bila usianya mencapai 70 tahun, para penduduk langit (malaikat) akan mencintainya. Jika usianya mencapai 80 tahun, Allah akan menetapkan amal kebaikannya dan menghapus amal keburukannya. Dan bila usianya mencapai 90 puluh tahun, Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan dosa-dosanya yang dahulu, Allah juga akan memberikan pertolongan kepada anggota keluarganya, serta Allah akan mencatatnya sebagai tawanan Allah di bumi. {HR Ahmad}

hey manusia...

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia mempunyai target-target pencapaian tertentu dalam kehidupan dunianya. Bahkan target mereka bisa sampai kepada puluhan tahun kedepan.

Namun yang perlu direnungi adalah berapa waktu yang telah kita targetkan untuk kepentingan beribadah kepada Allah ﷻ? Mau shalat berjamaah dimana hari ini? Mau bersedekah kemana hari ini?

Padahal sesungguhnya langit dan bumi ini adalah milik Allah ﷻ, lalu kita dibiarkan mengeruk rezeki sepuasnya dengan cuma-cuma. Maka belum cukupkah waktu yang telah diberikan Allah ﷻ di masa muda sampai masa dewasamu untuk kepentingan duniawi semata?

Usia 60 Tahun

Allah telah memberi kesempatan yang cukup kepada seseorang yang ditangguhkan ajalnya, sampai ia berusia 60 tahun. {HR Bukhari}

Rasulullah ﷺ ingin menegaskan bahwa usia 60 tahun sudahlah cukup bagi seorang manusia untuk tidak bisa berdalih lagi (di hari kiamat):

"Andai saja ajalku ditangguhkan, maka pasti akan kukerjakan apa yang telah diperintahkan Allah kepadaku."

Karena banyak riwayat yang telah menyatakan bahwa usia 60 tahun adalah peringatan bahwa ajal sudah semakin mendekat. Maka dari itu tidak ada perihal yang perlu dicemaskan lagi selain dosa-dosa yang masih menegangkan untuk dihisab.

tapi tenang...

Allah itu baiik bangeet...

Jika usianya mencapai 60 tahun, Allah akan memberikan anugerah berupa kemampuan kembali (bertaubat) kepadaNya.

Dari potongan hadits ini dapat dipelajari bahwa Allah ﷻ menekankan kepada manusia usia 60 tahun untuk segera bertaubat.

Ingat ya! Prioritas utamanya adalah bertaubat!

mengapa demikian...?

Tentulah karena bertaubat akan menghilangkan dosa-dosa di masa lalu, yang dengan itu akan meringankan hisab di hari pengadilan nanti.

Sudah menjadi fitrah setiap manusia yang terlahir di dunia tanpa dosa, dan seharusnya juga berpulang dalam keadaan tanpa dosa. Begitulah seharusnya bentuk rasa syukur terhadap Allah ﷻ.

Perlu diketahui juga, sesungguhnya dosa yang kita lakukan itu berasal dari dua macam. Pertama adalah dosa yang berhubungan dengan Allah ﷻ, kedua adalah dosa yang berkaitan dengan manusia.

Adapun masing-masing dosa tersebut memiliki cara yang agak berbeda dalam pertaubatannya. Bagaimana caranya?

toyib...

Pertama dosa yang berkaitan dengan Allah ﷻ. Dalam pertaubatannya, kita wajib memenuhi 4 syarat utama yang harus dikerjakan:

1. Ihklas karena Allah ﷻ.
2. Memohonkan ampunan kepada Allah ﷻ.
3. Bersungguh-sungguh menyesal dari dalam hati.
4. Bertekad meninggalkan dan tidak mengulangi perbuatan tersebut.

InsyaAllah...

sebelum nyawa sampai ke tenggorokan, dosa tersebut akan segera diampuni oleh Sang Maha Pengampun.

Selanjutnya adalah dosa yang berkaitan dengan manusia. Sebenarnya cara pertaubatannya adalah sama, namun disini perlu ditambahkan satu hal lagi yaitu hendaknya menemui orang yang bersangkutan dan langsung meminta maaf kepadanya ataupun menunaikan hak yang bersangkutan (jika ada).

Percayalah! Hal tersebut sama sekali tidak akan merendahkanmu dimata Allah ﷻ dan orang yang bersangkutan. Karena sejatinya Allah ﷻ sangat menyukai sujud dan air mata dari orang-orang yang bertaubat.

Lakukanlah! Malaikat-malaikat penduduk langit juga akan selalu menyertai dan memohonkan ampunan kepada Allah ﷻ untuk dirimu.

Maka tidak ada alasan lagi bagimu sekarang untuk menunda-nunda taubat.

Tidak perlu menunggu tua, karena berhijrah itu asalnya bukan dari umur, namun dari lubuk hati.

Tidakkah dirimu menginginkan hati bersih lagi jiwa yang tenang sebelum menghadap Yang Maha Kuasa?

Usia 70 Tahun

keutamaan manusia 70 tahun...

Bila usianya mencapai 70 tahun, para penduduk langit akan mencintainya.

peringatan keras...

"Umur umatku antara 60 dan 70 tahun, sedikit sekali dari mereka yang melampauinya." {HR Tirmidzi Ibnu-Majah}

Kebahagiaan yang diberikan Allah ﷻ jika dirimu berusia 70 tahun adalah para malaikat penduduk langit akan mencintaimu. Para malaikat senantiasa bertasbih untukmu, mendoakanmu dan memohonkan ampunan untukmu.

Adapun syarat yang harus dipenuhi adalah rasa ikhlas dan tulus dari dalam hati untuk berserah diri dan mendekat kepada Allah ﷻ. Hal ini juga akan bermanfaat untuk menambah pundi-pundi amal.

peringatan terakhir untuk umat Rasulullah...!

Tinggalkanlah urusan duniawi dan mulailah menyiapkan tempat terbaik di kampung akhirat. Niatkan amalan-amalan baik, sekalipun raga ini sudah tak mampu menunaikannya. Niatan tersebut semoga tetap tercatat di langit apabila didapati masa mudamu senantiasa mengerjakannya.

kembali lagi perlu diingatkan...!

Begitulah dahsyatnya amalan masa muda yang akan terus mengalir sampai saat usia senja ini. Lalu apa yang masih menahanmu untuk beribadah dan beramal baik pada usia muda? Tidak ada satupun alasan yang menjawabnya!

> *"Maka bantulah orang-orang yang tengah berada di usia senja.*
> *Karena sesungguhnya saat itu juga*
> *Allah sedang mencoba untuk mensucikan dosa-dosanya."*

Usia 80 Tahun

Jika usianya mencapai 80 tahun, Allah akan menetapkan amal kebaikannya dan menghapus amal keburukannya.

Tidak dapat dipungkiri pada usia 80 tahun dirimu akan merasakan kesulitan untuk hidup. Mulai dari perihal makan, minum, buang air dan semuanya tentu nampak sulit. Berbagai macam penyakit ringan hingga yang berat biasanya juga akan mulai menyerang tubuhmu itu.

nah, disinilah letak rahasianya...

Allah ﷻ belum menetapkan ajalmu pada usia ini tidak lain karena Allah ﷻ menyayangimu, hingga Dia berkenan untuk menempatkan dirimu ke surga yang tingkatannya lebih tinggi. Namun ternyata didapati bekalmu belum cukup. Maka jalan satu-satunya adalah dengan mendatangkan berbagai penyakit, yang Allah ﷻ ingin menghapuskan dosa-dosa kecilmu, serta meningkatkan amalanmu lewat bersabar.

Beruntunglah dirimu yang mengerti apa hikmah dibalik umur 80 tahun ini.

Teruslah bersabar dan pastikan tempat terbaik adalah di sisi Allah ﷻ.

Usia 90 dan Lebih

Dan bila usianya mencapai 90 puluh tahun, Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan dosa-dosanya yang dahulu, Allah juga akan memberikan pertolongan kepada anggota keluarganya, serta Allah akan mencatatnya sebagai tawanan Allah di bumi.

Kenikmatan usia yang panjang adalah anugerah dari Allah ﷻ yang tidak ternilai harganya. Semakin panjang usia, semakin Allah ﷻ menjanjikan keringanan dan kebaikan kepada hamba-Nya. Kamu masih diberikan sebuah kesempatan untuk melihat cucu menikah, serta mendapatkan cicit darinya. Allah ﷻ masih memberikan kesempatan nikmat duniawi sebelum dirimu berpulang ke sisi-Nya. Maka nikmat mana yang masih kau dustakan?

toyib...

Sebelum memasuki Risalah ke 5 yang sekaligus merupakan bagian terakhir dari buku ini, bolehkah penulis sedikit berpesan?

oke terimakasih atas kesempatannya...

Salah satu hal yang perlu dikhawatirkan dalam kehidupan ini bukanlah soal godaan setan yang terus menghujani dada sewaktu kita masih dalam keadaan yang sehat. Karena model bisikan kesesatan yang demikian adalah mudah untuk kita dikesampingkan dengan segala iman dan kesadaran jiwa.

taukah kamu...?

Ada sebuah perkara yang pantas untuk dikhawatirkan bagi setiap jiwa yang hidup! Perkara ini akan datang bertepatan dengan keluarnya ruh dari jasad!

Pemurtadan Manusia Dikala Sakaratul Maut

Sakaratul maut adalah proses tercabutnya nyawa manusia yang diawali dengan detik-detik menegangkan lagi menyakitkan.

bagaimana gambaran rasa sakit ketika proses sakaratul maut…?

Rasa sakit yang dirasakan selama sakaratul maut itu menghujam jiwa dan menyebar ke seluruh anggota tubuh. Sebab itu bagian-bagian tubuh orang yang sedang sakaratul maut akan merasakan seolah-olah dirinya sedang ditarik-tarik dan dicerabut dari setiap urat nadi, urat syaraf dan persendian, dari setiap akar rambut dan kulit kepala hingga sampai ke ujung kaki.

Seandainya jenazah yang sedang kalian tangisi bisa berbicara sekejap, lalu menceritakan pengalaman sakaratul mautnya pada kalian, niscaya kalian akan melupakan jenazah tersebut dan mulai menangisi diri kalian sendiri.

Allah ﷻ berfirman:

…alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang dzalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu !" Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya. {QS 6:93}

Sementara itu, Rasulullah ﷺ bersabda:

Sakitnya sakaratul maut bagaikan sabetan tiga ratus pedang {HR Tirmidzi}

hallo..!? sudah terbayang…?

toyib…

simaklah dengan seksama bagian pentingnya…!

Ketika pesakitan yang dahsyat tengah dialami manusia tersebut, ternyata momen ini ditunggangi oleh setan untuk menyesatkan manusia. Setan itu akan mulai menawarkan perihal-perihal yang menyenangkan seperti berjanji akan membantu meringankan proses kematian, bahkan sampai menghilangkan rasa sakit sakaratul maut.

Tidak hanya itu! Ketika manusia tengah berada dalam posisi setengah sadar tersebut, setan akan datang menggoda dengan perwujudan yang bermacam-macam, seperti menyerupai orangtuanya dengan membawa makanan lezat, para ulama shaleh yang membawa banyak kitab, orang-orang tercinta yang menawarkan berbagai kenikmatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

untuk apa setan melakukan itu semua…?

Tujuannya tidak lain hanya satu, yaitu memurtadkan manusia tersebut agar menyekutukan Allah ﷻ dan mengingkari kenabian Muhammad Rasulullah ﷺ:

Bahwa iblis berkata kepada bala tentaranya pada saat kematian manusia: "Berusahalah saat sekarang karena jika kalian gagal, tidak ada kesempatan lagi." {HR Abu-dawud}
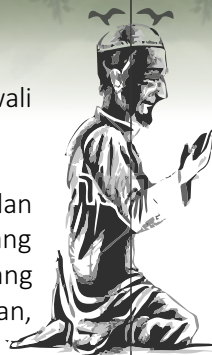
Sungguh tiada guna selama hidup di dunia dalam ketaatan, selalu berbuat kebajikan, bersabar dalam menghadapi cobaan, serta berupaya meninggalkan maksiat, jika di penguhujung hayatnya seseorang malah tergelincir godaan setan dan menjadi murtad. Maka dari itu Baginda Rasulullah ﷺ berpesan:

Talqinilah orang yang hendak meninggal dengan "La Ilaha Illallah" dan berilah berita gembira tentang surga. Sesungguhnya orang mulia, baik dari kaum laki-laki dan wanita akan kebingungan di dalam menghadapi kematian dan mengalami ujian. Sesungguhnya setan paling dekat dengan manusia pada saat kematian, dan melihat malaikat maut lebih berat daripada penggalan pedang 1000 kali. {HR Abu Naim}

Maka berlindunglah kita kepada Allah ﷻ terhadap godaan setan yang tiada pernah berhenti bahkan sampai di akhir hayat manusia! Mulailah meluruskan keimanan selama masih ada kesempatan! Jika seseorang yang rajin beribadah saja masih mengkhawatirkan perkara sakaratul mautnya, lantas bagaimana dengan nasib orang-orang yang seringkali lalai selama masa hidupnya?

Dari Anas bin Malik berkata bahwasanya Rasulullah bersabda:

Ada dua malaikat berdiri di pintu mayit yang menyambut dengan istighfar. Maka ketika itu Iblis berteriak dengan sangat keras sampai membuat tulang badannya (iblis) patah. Iblis berkata kepada bala tentaranya (setan): "Celakalah kalian! Bagaimana hamba ini dapat selamat dari jeratan kalian?" Setan menjawab: "Dia adalah seseorang yang terpelihara." {HR Abu-Yala}

sesungguhnya setan akan menangis keras atas kematian orang yang beriman karena gagal menggodanya selama masa hidupnya

hey manusia yang maut selalu membuntutimu…

Bukankah kampung akhirat sudah bisa terbayang? Tempat terbaik sudah disiapkan dan malaikat sudah menunggu untuk hamba-Nya yang baik.

Sang Khalifah segera berpulang setelah melaksanakan misi pentingnya di bumi. Kini segeralah beristirahat, dan semua kebaikanmu akan dibayar.

Janji Allah ﷻ adalah nyata!

Malaikat segera melayanimu di alam sana sebagaimana telah kau layani dengan baik kehidupanmu di dunia. Kini petiklah hasilnya, hasil yang telah kau tanam semasa hidupmu. Tidak ada yang perlu di khawatirkan, tidak ada yang perlu dicemaskan, karena semua amalan baikmu menerangi di alam kubur.

hai jiwa yang tenang…
kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya…
maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku…
masuklah ke dalam surga-Ku…
(QS 89:27-30)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

RISALAH KE V

AKHIR ZAMAN

Pada Risalah ke 5 ini akan dibagi menjadi beberapa bagian:

A. Dunia Dalam 5 Fase Zaman
B. Ciri Dunia yang Memasuki Akhir Zaman
C. 10 Tanda Besar Hari Kiamat

PERINGATAN!!!

Pembahasan pada Bagian ini akan mengarah kepada hal-hal yang sifatnya gaib / masa depan. Berkaitan hal tersebut penulis sangat mengajurkan untuk lebih berhati-hati dan bijak dalam menyikapi pembahasan ini.

Karena bahwasannya telah dijelaskan:

Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". {QS 7:187}

Hari kiamat adalah rahasia yang tidak seorangpun makhluk mengetahuinya kecuali hanya Allah ﷻ. Namun tanda-tandanya memang sudah banyak digambarkan di dalam Al-Qur'an dan hadits.

Banyak sekali hadits-hadits yang membahas tentang ciri-ciri akhir zaman dan tanda-tanda hari kiamat. Jumlahnya mungkin bisa ratusan atau bahkan lebih dari itu. Hadits tersebut ada yang shahih, hasan, maupun dhaif.

Namun sayangnya hadits-hadits tersebut tumpang tindih adanya, sehingga tidak ada kepastian mengenai urutan-urutannya. Maka para ulama mencoba mengumpulkan hadits-hadits tersebut dan menafsirkan urutan-urutannya. Tentulah tafsir tersebut tidak bisa dikatakan 100% benar.

Lagipula, sejatinya para ulama juga tidak mencari kepastian tentang kapan terjadinya hari kiamat. Tetapi mereka hanya ingin menyampaikan bahwa akhir zaman memang sudah di depan mata, dan kita harus segera berlomba-lomba dalam menunaikan kebaikan-kebaikan amal shaleh.

"*sibuklah manusia dengan segala pekerjaan, harta dan kesenangan.*
terbuailah manusia dengan segala canda, tawa dan cita-cita.
padahal bumi telah berusia senja dan semakin hari semakin menua.
sampai kapan lagi kita akan terus begini?"

A. Dunia Dalam 5 Fase Zaman

Islam datang guna meluruskan, serta sekaligus menyempurnakan syariat agama terdahulu yang telah dimanipulasi oleh sebagian manusia.

Agama islam adalah rahmat bagi seluruh semesta alam.

Terbukti dengan kata "Assalamualaikum" atau artinya "Semoga damai menyertaimu" yang selalu dibawakan oleh setiap pemeluknya, konsep agama ini sungguh ingin membawakan kedamain bagi seluruh makhluk. Maka tidak ada ancaman yang perlu dikhawatirkan dari pihak-pihak luar yang berbeda keyakinan, karena islam akan mengayomi dan memberikan ketentraman.

Selain itu, islam adalah satu-satunya ajaran yang sangat menjunjung tinggi nilai akhlak manusia. Mulai dari perihal yang kecil seperti adab makan, minum, bepergian, masuk rumah, bertamu dan sampai kepada perihal yang besar seperti hukuman bagi para pelaku kejahatan, pembagian harta warisan, dan masih banyak lagi, semua telah diatur dengan sempurna oleh hukum Allah ﷻ.

Inilah ajaran islam, yang diturunkan sekaligus dijaga langsung oleh Tuhan Semesta Alam. Sebab itu telah dijelaskan bahwa ada 5 fase zaman yang akan dilewati dunia, bersamaan dengan disempurnakannya ajaran sebelumnya, yang ditandai dengan diutusnya Nabi terakhir dan terbaik.

Fase zaman tersebut dijelaskan di dalam hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Masa kenabian itu berada di tengah-tengah kalian, adanya atas kehendak Allah, kemudian Allah mengangkatnya apabila Dia menghendaki untuk mengangkatnya. Selanjutnya adalah masa Khilafah yang mengikuti jejak kenabian (Khilafah 'ala minhaj an-nubuwwah), adanya atas kehendak Allah, kemudian Allah mengangkatnya apabila Dia menghendaki untuk mengangkatnya. Selanjutnya masa kerajaan yang menggigit (Mulkan 'Adhan), adanya atas kehendak Allah, kemudian Allah mengangkatnya apabila Dia menghendaki untuk mengangkatnya. Setelah itu, masa kerajaan yang sombong (Mulkan Jabariyyan), adanya atas kehendak Allah, kemudian Allah mengangkatnya apabila Dia menghendaki untuk mengangkatnya. Selanjutnya adalah masa Khilafah yang mengikuti jejak kenabian (Khilafah 'ala minhaj an-nubuwwah). Kemudian Beliau (Nabi) diam," **{**HR Ahmad**}**

Berdasarkan hadits di atas maka zaman akan dibagi ke dalam 5 fase:

1. Fase kenabian
2. Fase khilafah jejak kenabian (Khulafahur Rasyidin)
3. Fase kerajaan yang menggigit (Mulkan Adlon)
4. Fase kerajaan yang sombong / diktaktor (Mulkan Jabariyyah)
5. Fase kembali kepada khilafah jejak kenabian

mari menelisik lebih mendalam...

1. Fase Kenabian

Fase ini dimulai saat Nabi Muhammad ﷺ diutus dengan membawa risalah Islam. Beliau ﷺ juga yang membimbing dan menggajarkan islam secara langsung kepada para sahabat.

Pada awal Perkembangan Islam, Beliau ﷺ dan para sahabat melalui berbagai macam cobaan dan rintangan yang tidak mudah. Tekanan demi tekanan dari kaum Quraisy dan lainnya tentu sangat keras dalam mencoba untuk menghentikan dakwah islam. Namun semua itu bisa dilalui karena kehendak Allah ﷻ yang telah mengutus sosok Rasulullah ﷺ sebagai ahli dalam bidang strategi berpolitik, strategi berdakwah dan strategi berperang.

Maka dari itu tidak heran jika Beliau ﷺ juga dikatakan manusia terbaik dari yang terbaik, karena keilmuannya yang cerdas, kepemimpinannya yang adil, serta manusia yang berahklak mulia. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari pertolongan dan tuntunan dari Allah ﷻ.

Pengorbanan Beliau ﷺ sungguh luar biasa besarnya, sehingga sosoknya menjadi titik tumpu dan mengakibatkan islam bisa berkembang pesat, serta diterima oleh semua lapisan masyarakat. Sekalipun bila matahari ditimpakan di tangan kanan dan bulan dibebankan pada tangan kiri, hal tersebut tidak akan menyurutkan niatan Beliau ﷺ untuk terus berdakwah di jalan Allah ﷻ.

Suatu hari, Rasulullah ﷺ didesak oleh para penduduk Mekah. Merasa tidak aman lagi untuk berdakwah di kampung halaman, Beliau ﷺ lantas melakukan perjalanan ke kota Thaif guna mendakwahkan ajaran Islam.

Namun sesampainya disana, Beliau ﷺ malah ditolak dengan buruk, dicaci maki serta diolok-olok oleh para penduduknya. Mereka, para penduduk Thaif enggan meninggalkan tradisi para leluhur dan langsung menolak kenabiannya.

Tidak sampai disitu, para penduduk Thaif yang tidak mau didakwahi juga melemparkan batu ke Rasulullah ﷺ. Tentu saja hal tersebut menyebabkan luka disekujur tubuh, sampai dikisahkan jika kedua belah sandal Beliau ﷺ basah karena darah yang mengalir cukup deras.

Maka dengan keadaan yang demikian, Beliaupun segera pergi meninggalkan penduduk Thaif dengan perasaan yang bercampur tak karuan.

Namun ditengah perjalanan pulang, tiba-tiba malaikat datang menghampiri.

Setelah mengucapkan salam, malaikat berkata:

"Ya Rasulullah! Angkatlah kedua tanganmu! Mintakanlah izin kepada Allah, niscaya aku akan mencabut 2 gunung itu dan akan kuhimpit para penduduk Thaif yang telah membuat keadaanmu menjadi demikian!"

Dengan tenang Rasulullah ﷺ menjawab: *"Jangan lakukan itu! Mereka hanya belum mengetahui. Bahkan aku berharap Allah akan mengeluarkan dari tulang sulbi mereka keturunan yang akan menyembah Allah semata!"*

Setelah itu, Rasulullah ﷺ memanjatkan doa kepada Allah ﷻ:

"Ya Allah, aku mengadukan kepada-MU akan lemahnya kekuatanku dan sedikitnya daya upayaku pada pandangan manusia. Wahai Yang Maha Rahim, Engkaulah Tuhannya orang-orang yang merasa lemah dan Engkaulah Tuhanku.

Kepada siapa lagi akan Engkau serahkan diriku? Apakah kepada musuh yang akan menghinaku? Ataukah kepada keluarga yang akan Engkau berikan daya kepadanya untuk membebani urusanku? Sungguh tidak ada keberatan bagiku! Sungguh aku tidak keberatan! Timpakan saja semua itu, asalkan aku tetap dalam keridhaan-Mu dan Engkau tidak murka kepadaku.

Aku berlindung dengan cahaya Wajah-Mu Yang Mulia, yang menyinari seluruh langit dan menerangi semua yang gelap, dan atas-nyalah teratur segala urusan dunia dan akhirat.

Dari Engkau menimpakan atas diriku kemarahan-Mu atau dari Engkau turun atasku adzab-Mu. Kepada Engkaulah aku mengadukan urusanku sehingga Engkau ridha.

Tidak ada daya dan upaya melainkan melalui Engkau."

Yaa Rahim ampunilah hamba...

Ujian seperti apa yang selalu kita keluhkan? Tentang uangkah? Harta bendakah? Karirkah? Kedudukankah? Duniawikah?

Demi Dzat Yang jiwaku menggantung di bawah naungan-Nya. Tidak malukah kita kepada Rasulullah ﷺ saat akan bertemu kelak di hari kiamat? Yang diri kita akan mengharapkan syafa'at pertolongan dari Beliau? Padahal Beliau selalu berlapang dada dalam menghadapi setiap ujian. Seberat apapun itu tidak membuat hati Beliau risau. Sehebat apapun badai yang datang tetap akan bersabar, asalkan Allah ﷻ tidak murka! Asalkan ajaran islam ini sampai ke tangan kita! Asalkan nikmat iman ini sampai menancap di dalam dada kita!

Ingat! Allah ﷻ hanya akan memberikan agama-Nya kepada orang-orang yang terpilih, yang dicintai-Nya. Maka nikmat mana lagi yang kita dustakan?

toyib...

Itulah gambaran singkat perjuangan dakwah Rasulullah ﷺ, yang bahkan sampai saat ini kita dapat merasakan manisnya islam dari hasil perjuangan Beliau dan para sahabat, yang sangat gigih demi menegak kan ajaran Tauhid.

Di fase ini, ajaran Islam yang sempurna pertama kali tegak di muka bumi dan sepenuhnya berjalan dengan baik dibawah pengawasan Rasulullah ﷺ.

Maka tatkala Rasulullah ﷺ wafat, resmilah fase ini berakhir.

ya Allah...
dahsyat nian sakaratul maut ini...!
mohon jangan Engkau bebankan perihal ini kepada umat-umatku...
biarkanlah aku saja yang menanggung semua rasa sakitnya ini...

2. Fase Khilafah Jejak Kenabian

Fase ini adalah masa kekhalifahan yang masih mengikuti jejak Rasulullah ﷺ. Perilaku pemimpinnya adil, arif, bijaksana, serta sangat menjunjung tinggi nilai murni yang terkandung dalam ajaran islam.

Fase ini diawali dengan kepemimpinan Abu Bakar ra, kemudian dilanjutkan oleh Umar bin Khatab ra, Usman bin Affan ra, dan Ali bin Abi Thalib ra. Empat pilar ini adalah sahabat senior yang memiliki andil sangat besar dalam pergerakan dan penyebaran ajaran islam.

Selama masa kepemimpinan mereka kemajuan agama islam semakin pesat. Perluasan wilayah, penyebaran, serta pengajaran risalah islam adalah bukti nyata bahwa agama ini selalu mendapatkan pertolongan dari langit.

Ciri-ciri masa ini adalah para khalifah betul-betul masih memegang kuat dan mengikuti teladan Nabi ﷺ. Rasulullah ﷺ juga melegitimasi bahwa masa kedua ini masih dalam koridor metode kenabian. Artinya periode pertama dan kedua ini adalah fase teladan yang dapat dijadikan rujukan (referensi) bagi kaum muslimin setelahnya.

3. Fase Kerajaan yang Menggigit

Disebut "kerajaan yang menggigit" karena masa ini para pemimpinnya masih mencoba untuk menggigit Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, namun hanya saja nampak hampir-hampir terlepas.

Masa ini merupakan masa yang terpanjang dalam sejarah islam. Bayangkan saja, islam bersinar dengan penuh keemasan selama 13 abad, atau kurang lebih 1300 tahun di hampir seluruh belahan bumi!

Selain itu, masa yang panjang ini para ilmuwan-ilmuwan muslim juga mulai mengembangkan banyak penemuan. Misalnya saja pada bidang kedokteran, astronomi, bangunan, jembatan, ilmu matematika dan masih banyak lagi.

Sayangnya, penemuan-penemuan tersebut akhirnya harus ditinggalkan begitu saja seiring dengan terusirnya islam dari eropa sekitar abad ke 14, sehingga banyak manuskrip penemuan yang akhirnya malah dikembangkan oleh para penduduk eropa itu sendiri. Dengan manuskrip itu, mereka berhasil menemukan mesin-mesin canggih, pesawat, dan penemuan modern lainnya.

Tidak hanya itu, sejarah tentang masa kejayaan islam di zaman ini pun sampai sekarang sangat minim informasinya, karena memang cenderung ingin dihapuskan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Tapi hal tersebut tidak menjadi masalah karena para ilmuan muslim tentu tidak mengharapkan sebuah pengakuan dunia dalam setiap penemuannya. Mereka semata-mata hanya mencari ridha Allah ﷻ agar kehidupan manusia semakin maju. Masa ini berakhir saat Dinasti Utsmaniyah mulai runtuh (1924).

4. Fase Kediktaktoran

Fase ini disebut juga dengan masa kerajaan yang sombong / kediktatoran.

Ini adalah fase dimana akan islam mengalami kemunduran yang signifikan. Bagaimana tidak, pada fase ini kaum muslimin akan mengalami perpecahan serta kemunduran dalam segi pola pikir, keimanan, dan dari segala aspek kehidupan dengan begitu telak.

Kondisi umat islam begitu memperihatinkan, mereka akan terbagi-bagi menjadi beberapa kelompok, dan masing masing-masing kelompok tersebut bisanya hanya akan peduli terhadap kelompoknya masing-masing.

Selain itu, islam juga akan mendapati banyak tuduhan fitnah dimana-mana, sehingga banyak kaum muslimin yang tidak dapat beribadah dengan tenang, nyaman dan aman.

Tatkala fase ini datang, maka yang terjadi adalah kaum muslimin seolah tidak memiliki pusat kepemimpinan. Umat dalam kebingungan yang mudah terombang-ambing terbawa arus yang seakan tidak memiliki daya kekuatan. Padahal pada masa ini jumlah kaum muslimin cukup banyak, namun sayang keberadaanya hanya dilihat dari kuantitasnya saja tanpa kualitas yang berarti.

Rasulullah ﷺ telah menggambarkan kondisi umatnya pada masa ini:

"Kalian kaum muslimin akan diperebutkan oleh umat-umat lain selayaknya orang-orang yang siap menyantap sebuah hidangan dihadapannya." Kami (para sahabat) bertanya: "Apakah dikarenakan jumlah kita sedkit pada saat itu, wahai Rasulullah?" Nabi menjawab: "Tidak! Bahkan jumlah kalian begitu banyak. Namun kalian hanya seperti buih (yang terombang-ambing) di air bah, sungguh Allah akan mencabut rasa takut dari hati musuh-musuh kalian, dan sungguh Allah akan memasukan penyakit Wahn di dalam hati kalian. "Kami bertanya: "Apakah penyakit Wahn itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Cinta dunia dan takut mati." {HR Ahmad Abu-Daud}

hallo...!?

sadarkah kamu, kapan fase ini terjadi...?

Fase ini terjadi sekarang, zaman dimana kita sedang hidup.

Oleh sebab itu, pembahasan akhir zaman begitu penting untuk diketahui agar kita menyadari bahwa kita tengah berada di fase tersulit dalam sejarah islam. Kita harus sadar bahwa kita berada pada titik nadi kelemahan umat ini.

Buktinya saja sekarang ini telah muncul huru-hara, maksiat merajalela, zina menjadi hal yang lazim, minuman keras, nyanyian-nyanyian diskotik, gempa bumi dan semua tanda-tanda kecil kiamat bermunculan hari demi hari.

Hingga nanti pada puncaknya akan muncul tanda-tanda besar hari kiamat yang insyaAllah juga akan kita bahas di bagian akhir.

Di fase inilah Iblis memanfaatkan peluang merekrut sebanyak mungkin pengikut-pengikutnya, untuk dijadikan bahan bakar penghuni neraka. Karena di fase ini akan semakin mendekati munculnya fitnah yang paling besar dalam sejarah manusia, yakni Fitnah Dajjal.

> *"tiada seorangpun dari Sang utusan Allah yang tidak mengingatkan kepada ummatnya akan datangnya fitnah Dajjal di akhir zaman"*

Setelah fase ke empat ini berakhir nanti, maka akan datang fase ke lima, yang dimana Iblis tidak mungkin bisa dengan maksimal menyesatkan manusia. Karena saat itu islam akan kembali berkuasa memimpin dunia.

5. Fase Kembalinya Khilafah

Inilah fase yang umat islam rindukan, yakni saat khilafah kembali tegak dimuka bumi untuk kedua kalinya. Dunia akan kembali diperintah oleh pemimpin yang sangat meneladani sekaligus mewarisi dari segala perilaku Rasulullah ﷺ berdasarkan syariat Islam.

Kepemimpinan di masa ini akan benar-benar adil, mengayomi, serta memberikan rasa aman. Rasa aman ini juga digambarkan oleh Rasulullah ﷺ yaitu ketika seorang wanita dapat melakukan perjalan haji dari Hadramaut ke Mekkah (yang daerahnya terkenal berbahaya) dengan berjalan kaki pulang pergi tanpa ada yang menganggunya. Bahkan seekor singa bisa bermain-main dengan anak kecil tanpa takut akan menerkamnya.

toyib...

Begitulah kiranya gambaran singkat tentang fase zaman dari masa ke masa. Selanjutnya insyaAllah akan diulas lebih mendalam terutama pada bagian penghujung fase ke 4, sampai kepada fase ke 5.

Namun kembali lagi perlu diingat bahwa sekarang ini bukanlah fase yang mudah. Namun teruslah beramal, beribadah, serta berdoalah kepada Allah ﷻ agar kita diselamatkan dari fitnah demi fitnah yang akan muncul dihadapan mata kita.

Semoga Allah ﷻ selalu menyelamatkan kita dari beratnya fitnah akhir zaman ini. Dan semoga kita juga bisa menjadi bagian dalam kebangkitan islam yang kedua, tepatnya pada fase zaman ke 5. *aamiin...*

> *"seluruh umat muslim sekarang ini sejatinya sedang menunggu kemunculan Imam besar yang akan kembali mempimpin dunia dengan membawa panji-panji nilai islam"*

B. Ciri-ciri Dunia Memasuki Akhir Zaman

Akhir zaman sudah di depan mata! Bumi sudah terlalu tua untuk dijadikan tujuan utama dalam hidup. Sesungguhnya hidup itu tidak hanya sekali, karena yang sekali itu adalah mati, dan sebagai orang beriman kita percaya bahwa akan ada kehidupan yang kedua.

Maka berhati-hatilah, janganlah sampai terlena oleh manisnya rayuan dunia. Bersabarlah dalam menghadapinya, karena hidup hanya sebentar saja:

"Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan kalau mereka mengetahui." {QS 29:64}

Ayat di atas semakin memantapkan bahwa benarlah setiap orang yang hidup di dunia ini hanya sebentar, seperti sedang bersendau gurau belaka.

Namun rasanya miris jika melihat sebuah kenyataan bahwa belakangan ini kejahatan semakin merajalela. Kasus pembunuhan, pemerkosaan, maupun perampokan, rasa-rasanya sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita, malahan seakan-akan hal tersebut sudah menjadi barang yang sangat biasa.

Namun jangan terlalu heran, karena sejatinya hal tersebut memang sudah diprediksi oleh Rasulullah ﷺ dalam hadits-hadits akhir zaman seperti berikut:

Beratnya menjunjung tinggi nilai agama:

"Akan datang kepada umatku suatu zaman dimana orang yang berpegang kepada agamanya laksana menggenggam bara api." {HR Tirmidzi}

Ayok semangat! Jangan khawatir, masih banyak orang baik:

"Masih akan terus ada satu kelompok pada umatku, mereka akan tetap berada di atas kebenaran sampai hari kiamat datang." {HR Bukhari Muslim}

Penyakit umat terdahulu:

"Umatku akan ditimpa penyakit-penyakit yang pernah menimpa umat-umat terdahulu." Sahabat bertanya: "Apakah penyakit-penyakit umat-umat terdahulu itu?" Nabi menjawab: "Penyakit-penyakit itu iala :Hura-hura atau senda gurau, bermewah-mewah, menimbun harta sebanyak mungkin, tipu menipu dalam merebut harta benda dunia, saling memarahi tanpa sesuatu yang jelas, hasut menghasut sehingga jadi zalim menzalimi." {HR Hakim}

Orang jahat berani melawan orang baik:

Dari Aisyah ra Rasulullah bersabda: "Tidak akan tiba hari kiamat sehingga anak menjadi sumber kemarahan (bagi ibu bapanya), dan hujan akan menjadi panas (hujan akan berkurang dan cuaca akan menjadi panas), dan akan bertambah banyak orang tercela, dan akan berkurang orang yang baik, dan anak-anak menjadi berani melawan orang-orang tua, dan orang yang jahat berani melawan orang-orang baik" {HR Thabrani}

Perkataan oranglain mulai lebih diperhatikan daripada agamanya:

Dari Abu Hurairah ra Rasulullah bersabda: "Akan datang suatu masa dimana orang yang beriman tidak akan dapat menyelamatkan imannya, kecuali bila ia lari membawanya dari suatu puncak bukit ke puncak bukit yang lain, dan dari suatu lubang kepada lubang yang lain. Maka apabila zaman itu telah terjadi, segala pencarian (pendapatan kehidupan) tidak dapat dicapai kecuali dengan perkara yang menyebabkan kemurkaan Allah. Maka apabila ini telah terjadi, kebinasaan seseorang berawal dari memenuhi kehendak isterinya dan anak-anaknya. Kalau ia tidak mempunyai isteri dan anak, maka kebinasaannya berawal dari memenuhi kehendak kedua orang tuanya. Dan jikalau orang tuanya sudah tiada lagi, maka kebinasaannya berawal dari memenuhi kehendak kaum kerabatnya, atau dari memenuhi kehendak jirannya." Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah maksud perkataan (kebinasaan) itu?" Nabi menjawab: "Mereka akan mencelanya dan mengaibkannya dengan kesempitan kehidupannya. Maka dari itu ia terpaksa melayani kehendak mereka dengan menceburkan dirinya dijurang-jurang kebinasaan yang akan menghancurkan dirinya sendiri." {HR Baihaqi}

Sedikitnya orang yang berilmu agama:

Dari Salamah binti al-Hurr ra Rasulullah bersabda: "Akan datang suatu zaman, orang ramai berdiri tegak beberapa masa. Mereka tidak segera mulai shalat berjamaah karena tidak mendapatkan orang yang dapat menjadi imam." {HR Ibnu-Majah}

Orang tidak peduli darimana mendapatkan harta:

Dari Abu Hurairah ra Rasulullah bersabda: "Akan datang suatu zaman seseorang tidak memperdulikan dari mana ia mendapatkan harta, apakah dari sumber yang halal atau pun haram." {HR Muslim}

Riba merajalela:

Dari Abu Hurairah ra Rasulullah bersabda: "Akan tiba suatu zaman, tidak ada seorangpun kecuali ia terlibat dalam memakan harta riba. Kalau ia tidak memakan secara langsung, maka setidaknya ia akan terkena debu-debunya." {HR Ibnu-Majah}

Para penghasut yang mahir berbicara:

Dari Abu Hurairah ra Rasulullah bersabda: "Akan datang kepada manusia tahun-tahun yang tandus (bumi semakin panas). Dan pada waktu itu orang yang berdusta dikatakan benar dan orang yang benar dikatakan berdusta. Orang khianat akan disuruh memegang amanah dan orang yang amanah dikatakan pengkhianat. Dan yang berpeluang berbicara hanyalah golongan Ruwaibidhah." Sahabat bertanya: "Apakah Ruwaibidhah itu hai Rasulullah?" Nabi menjawab: "Orang kerdil (penghasut) dan sebenarnya hina dan tidak mengerti urusan orang banyak." {HR Ibnu-Majah}

Perbandingan lelaki dan perempuan adalah 1 banding 50:

Dari Anas ra: "Akan aku ceritakan kepada kamu sebuah hadits yang tidak ada orang lain yang akan menceritakannya setelah aku. Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Diantara tanda kiamat ialah sedikit ilmu, banyak kejahilan, berlaku banyak perzinaan, ramai kaum perempuan dan sedikit kaum lelaki, sehingga nantinya seorang lelaki akan mengurus lima puluh orang perempuan." {HR Bukhari Muslim}

Khamr dan hiburan malam merajalela:

Dari Abu Malik Al-Asyari ra Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya ada sebagian dari umatku yang akan meminum khamar dan mereka menamainya dengan nama yang lain, sambil dialunkan dengan bunyi musik dan suara artis-artis. Maka Allah akan menenggelamkan mereka ke dalam bumi dan Allah akan merubah mereka menjadi kera atau babi." {HR Ibnu-Majah}

Hilangnya hikmah waktu:

Dari Anas bin Malik ra Rasulullah bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat sehingga waktu menjadi singkat, maka setahun terasa seperti sebulan, dan sebulan terasa seperti seminggu, dan seminggu terasa seperti sehari, dan sehari terasa seperti satu jam, dan bahkan satu jam dirasakan seperti satu petikan api." {HR Tirmidzi}

15 maksiat yang akan mendatangkan bencana:

Dari Ali bin Abi Thalib ra Rasulullah bersabda: "Apabila umatku telah membuat 15 perkara, maka bala pasti akan turun kepada mereka yaitu:

1. *Apabila harta negara hanya beredar pada orang-orang tertentu.*
2. *Apabila amanah dijadikan suatu sumber keuntungan.*
3. *Zakat dijadikan hutang.*
4. *Suami memperturutkan kehendak isteri.*
5. *Anak durhaka terhadap ibunya,*
6. *sedangkan ia berbaik-baik dengan kawannya.*
7. *dia juga suka menjauhkan diri daripada ayahnya.*
8. *Suara sudah ditinggikan di dalam masjid.*
9. *Ketua satu kaum adalah orang yang terhina diantara mereka.*
10. *Seseorang dimuliakan karena ditakuti kejahatannya.*
11. *Khamar (arak) sudah diminum di merata tempat.*
12. *Kain sutera banyak dipakai (oleh kaum lelaki).*
13. *Para artis-artis disanjung-sanjung.*
14. *Musik banyak dimainkan.*
15. *Dan generasi akhir umat ini melaknat (menyalahkan) generasi pertama (sahabat). Maka pada ketika itu hendaklah mereka menanti angin merah atau gempa bumi atau pun mereka akan dirubah menjadi makhluk lain."*

{HR Tirmidzi}

Munculnya galian tambang yang dikuasai orang-orang serakah:

Pada suatu masa dibawa ke hadapan Rasulullah sepotong emas. Dan emas itu adalah emas zakat yang pertama sekali dikutip. Emas itu telah dibawa oleh Bani Sulaim dari tempat tambang (galian) mereka. Maka sahabat berkata: "Hai Rasulullah! Emas ini adalah hasil dari galian kita." Lalu Nabi menjawab: "Nanti kamu akan dapati banyak galian-galian (tambang), dan yang akan menguruskannya adalah orang-orang yang jahat." {HR Baihaqi}

Berlomba memegahkan bangunan masjid:

Rasulullah bersabda: "Tidak terjadi hari kiamat hingga umatku bermegah-megahan dengan bangunan masjid." {HR Abu-Daud}

Tentu sudah terjadi:

"Kelak akan terjadi banyak fitnah. Pada zaman tersebut, banyak yang duduk lebih baik dari pada orang yang berdiri, dan orang yang berdiri lebih baik dari pada orang yang berjalan, serta orang yang berjalan lebih baik dari pada orang yang berlari." {HR Bukhari Muslim}

Merebaknya pemimpin dzalim:

Dari Abi Salalah ra berkata bahwasanya Rasulullah bersabda: "Kelak akan ada para imam yang menguasai rezeki kalian. Mereka bebicara kepada kalian tetapi berdusta. Mereka bekerja tetapi mencaci maki pekerjaan itu. Mereka selalu merasa tidak puas sebelum kalian menganggap baik perbuatan buruk mereka dan membenarkan kedustaan mereka. Maka, berikanlah kepada mereka perkara yang haq selagi mereka rela dengan perkara yang haq itu. Siapa saja yang terbunuh demi mempertahankan perkara yang haq, maka ia mati syahid." {HR Thabrani}

Sibuk melihat kesalahan oranglain:

Dari Abu Hurairah ra Nabi bersabda: "Seseorang diantara kalian melihat kotoran yang terdapat pada mata saudaranya, tetapi ia lupa akan kotoran yang terdapat pada matanya sendiri." {HR Abu-Nuaim}

2 perkara yang sangat ditakuti manusia akhir zaman:

Nabi Muhammad telah bersabda: "Dua perkara yang sangat dibenci manusia: kematian, padahal ia lebih baik bagi mukmin daripada ujian. Dan sedikitnya harta, padahal ia menyebabkan sedikit hisab." {HR Ahmad}

toyib...

Dunia mulai memasuki babak akhir dari perjalannya. Terbukti bahwa semua tanda-tanda akhir zaman sudah banyak dijumpai di depan mata. Demikianlah fakta yang tidak dapat dipungkiri lagi kedatangannya.

Sebab itu, Rasulullah ﷺ selalu mengingatkan bahwa apabila ciri-ciri akhir zaman sudah didapati, maka berlomba-lombalah segera untuk mencukupkan amal sebagai bekal. Karena, siapa yang bisa menolak jika diantara ciri-ciri akhir zaman tersebut akan didapati tanda-tanda besar hari kiamat!??

C. 10 Tanda Besar Hari Kiamat

Telah dijelaskan dalam hadits bahwa akan ada 10 tanda besar hari kiamat:

Dari Huzaifah bin Asid Al-Ghifari ra. Datang kepada kami Rasulullah dan kami pada waktu itu sedang berbincang-bincang. Lalu Beliau bersabda: "Apa yang kamu perbincangkan?" Kami menjawab: "Kami sedang berbincang tentang hari kiamat." Lalu Nabi bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat sehingga kamu melihat sebelumnya sepuluh macam tanda-tandanya." Kemudian beliau menyebutkannya: "Asap, Dajjal, binatang melata, terbit matahari dari tempat tenggelamnya, turunnya Isa bin Maryam, keluarnya Yajuj dan Majuj, tiga kali gempa bumi, sekali di timur, sekali di barat dan yang ketiga di Semenanjung Arab, dan yang paling akhir adalah api yang keluar dari arah negeri Yaman yang akan menghalau manusia menuju Padang Mahsyar mereka." {HR Muslim}

taukah kamu....?

Para ulama bersepakat bahwa dalam penyebutannya, Beliau ﷺ hanya menyebutkan macam tanda-tandanya. Jadi bukan berarti urutan terjadinya persis seperti yang demikian itu, karena banyak hadits lain yang juga telah menjelaskan mengenai sebagian runtutan urutan-urutannya. Sebab itu di awal telah dijelaskan mengenai tumpang tindihnya hadits-hadits tanda besar hari kiamat.

namun yang perlu menjadi catatan disini...

Ketika satu tanda telah muncul, maka seketika akan disusul oleh tanda berikutnya dengan waktu yang relatif lebih cepat.

Yang terakhir, semoga pembahasan ini bisa menambah wawasan sekaligus sebagai sarana dalam kita meningkatkan ibadah dan nilai ketaqwaan kepada Allah ﷻ. Dengan demikian, semoga Yang Maha Esa sudi untuk mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Karena memang hanya sekedar itu yang menjadi harapan dari ditulisnya buku ini, tidak lebih! *aamiin...*

> *"Allah sama sekali tidak membutuhkan ibadahmu, sujudmu dan taqwamu.*
> *Jadi silahkan saja berpura-pura untuk tidak mengetahui.*
> *Padahal kita adalah orang yang telah diberikan peringatan!*
> *Silahkan saja mengeruk harta dan kenikmatan yang berada diantara langit dan bumi milik-Nya ini.*
> *Karena cepat atau lambat, tanda besar hari kiamat segera datang.*
> *Maka amalan apa yang telah kau siapkan untuk menghadapinya?*
> *Berhati-hatilah..."*

1. Dukhan yang Membungkus Bumi

(*hancurnya seluruh teknologi modern di muka bumi*)

"tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih." {QS Ad dukhan 44:8-11}

Para ulama berpendapat bahwa asap dukhan ada 2. Satu sudah terjadi di masa lampau, dan satunya lagi akan terjadi sebagai tanda besar hari kiamat dimasa depan.

Seperti riwayat yang dikutip dari Asyrathus Sa'ah halaman 383-388:

Al-Qurthubi rahimahullah berkata: Mujahid rahimahullahu berkata: Ibnu Mas'ud ra dahulu berkata: "Itu adalah dua asap. Salah satunya telah terjadi. Adapun yang belum terjadi, asapnya akan memenuhi antara langit dan bumi. Asap itu akan menyebabkan seorang yang beriman akan terkena semacam selesma (flu), sedangkan orang kafir akan tembus pendengarannya."

Ciri-ciri Kedatangan Dukhan

Dukhan akan terjadi setelah manusia di bumi ini benar-benar kembali ke zaman jahiliyah (kebodohan) namun mereka tidak menyadarinya. Yaitu ketika orang-orang merasa dirinya pintar, namun sayangnya hanya dalam urusan duniawi semata. Mereka berkeyakinan bahwa urusan duniawi adalah tujuan utama dan menjadi tolak ukur sebuah kesuksesan.

Di zaman itu pula orang-orang sudah mulai menghalalkan pernikahan sesama jenis seperti kaumnya Nabi Luth as, terjadi peperangan dimana-mana seperti kaum-kaum terdahulu, serta kejahatan sudah tidak asing lagi terdengar di telinga manusia.

Namun utamanya ada 3 hal penting yang menjadi ciri utama dukhan akan segera membungkus bumi, yaitu:

1. Banyaknya muncul penyanyi-penyanyi wanita.
2. Banyaknya musik dimainkan untuk bermaksiat.
3. Banyaknya orang meminum khamr atau barang memabukkan lainnya.

Ditambah lagi ketika umat muslim sudah tidak peduli lagi terhadap ilmu agama, dengan dalih akan bertaubat nanti saja ketika mulai menua. Padahal sejatinya maut bisa menjemput kapan saja, tanpa memandang usia.

Ketika zaman seperti itu sudah datang, maka tunggulah kabut ini akan segera tiba. Kabut yang menjadi azab dan peringatan bagi orang-orang yang sudah terlalu larut dalam hingar bingar gemerlapnya dunia.

silahkan cek, sudahkah yang demikian terjadi...?

Apa itu Dukhan?

Dukhan secara harfiah kata berarti "kabut".

Dukhan merupakan kabut asap yang gelap, tebal, panas, dan hampir tidak ada oksigen di dalamnya. Asap ini akan menyelimuti selama 40 hari 40 malam dan mengakibatkan bumi gelap gulita selama itu juga. Orang-orang tidak bisa membedakan lagi antara siang dan malam hari.

Jika dicermati, terjadinya dukhan ini akan membuat kondisi bumi seperti kondisinya Nabi Yunus as tatkala tertelan di dalam perut ikan paus, yakni gelap, pengap, panas, tidak ada oksigen serta tidak ada makanan.

sebab itu, Rasulullah ﷺ mengajarkan kita agar ketika didapati situasi yang seperti ini datang, kita senantiasa berdzikir seperti dzikirnya Nabi Yunus as:

"La ilaha illa anta subhanaka innikuntu minadzolimin"

Artinya:

"Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sungguh aku ini termasuk orang-orang yang zalim"

sedikit cerita tentang dasyatnya doa Nabi Yunus as...

dari sebuah riwayat dikisahkan...

Doa Yunus menembus Arsy, sampai-sampai para malaikat berkata:

"Ya Rabb, sepertinya ini adalah suara orang lemah yang sudah dikenali, yang datang dari negeri yang jauh dan asing."

Allah ﷻ berfirman: *"Tahukah kalian suara siapakah itu?"*

Malaikat menjawab: *"Suara siapakah itu?"*

Allah ﷻ berfirman: *"Itu adalah suara Yunus, hamba-Ku."*

Malaikat berkata: *"Yunus yang amalnya senantiasa naik ke langit dan doanya dikabulkan? Ya Rabb, tidakkah Engkau menaruh belas-kasih padanya lantaran dia senantiasa memuji-Mu di saat senang, dengan begitu Engkau selamatkan ia di saat terjepit seperti ini?"*

Allah ﷻ berfirman: *"Ya, tentu saja."*

Maka seketika itu Allah ﷻ kemudian memerintahkan kepada ikan Hud untuk melemparkan Yunus ke daerah tandus.

Dampak Asap Dukhan Bagi Manusia

Akibat dukhan, kulit manusia akan menjadi melepuh dan meleleh, terutama kepada orang-orang kafir. Namun berbeda bagi orang mukmin, dikarenakan kekuatan iman di hatinya dan karena membaca doa dzikir tersebut, maka pengaruh dukhan hanya akan membuat mereka sedikit lemas seperti terserang flu saja. Seperti yang tertera di dalam sebuah riwayat diawal tadi:

"Asapnya akan memenuhi diantara langit dan bumi. Asap itu menyebabkan seseorang yang beriman akan terkena semacam selesma (flu), sedangkan orang kafir akan tembus hingga ke pendengarannya."

Hancurnya Seluruh Teknologi Modern

Setelah 40 hari membungkus bumi, maka kabut sedikit demi sedikit mulai memudar. Orang-orang mulai berteriak dan berhamburan keluar dari tempat persembunyiannya masing-masing. Namun didapati mereka terkejut saat menyaksikan banyak bangkai hewan dan manusia berserakan karena tidak tertolong saat bencana itu datang.

Tidak hanya itu, orang-orang juga terkejut karena didapati bahwa hampir semua teknologi telah lumpuh total. Tidak ada lagi listrik, alat elektronik, mobil, pesawat, sepeda motor, maupun alat-alat modern lainnya yang selama ini membantu kehidupan sehari-hari.

Bahkan ditambah lagi perusahaan-perusahaan besar seperti pabrik-pabrik, bank, rumah sakit dan sebagainya juga berhenti beroperasi karena tidak adanya listrik dan mesin yang bisa beroperasi.

ingat...!

Disaat itu uang sudah tidak ada lagi nilainya. Karena manusia hanya akan mencari makanan, air, tempat tinggal, pakaian, dan kebutuhan pokok lainnya.

Bisa dibayangkan kala itu manusia benar-benar seperti hidup kembali di jaman batu. Mereka harus mulai menggunakan alat-alat manual ataupun tradisional guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka juga dituntut untuk mengandalkan kemampuan fisik dan mulai menciptakan kembali alat-alat sederhana untuk memudahkan kehidupan.

Betapa menderitanya orang-orang yang sudah terbiasa menggantungkan hidupnya dengan alat teknologi modern. Jangan harap kamu bisa menelfon, video call, atau bahkan update status untuk mengabari sanak saudara mu.

Maka setiap manusia yang kala itu berada disampingmu itulah yang akan saling bekerjasama denganmu dalam bertahan hidup. Mau tidak mau, kamu harus mulai turun tangan kepada hal-hal yang mungkin belum pernah kamu lakukan sebelumnya, seperti mencari kayu bakar, menimba air, memasak dengan alat dan bahan yang seadanya, dan lain sebagainya.

Namun yang terpenting lagi, mulailah menyampingkan rasa sombong yang mungkin masih melekat di dalam hati. Bergaulah dengan semua orang yang dapat berpotensi membawakan kebaikan, dengan ukuran dia bisa mendekatkan dirimu dengan Sang Maha Pencipta.

Mulailah menebarkan senyum dan salam kepada saudara sesasama muslim demi mempererat hubungan kekerabatan.

Sifat sombong hanya akan menyebabkan manusia memilah-milah teman bergaulnya yang dirasa sepadan dengan derajatnya. Seandainya perihal itu masih saja ditanamkan, maka tunggulah asap dukhan akan membinasakannya.

2. Kehadiran Sosok Al-Imam Al-Mahdi

(*salah satu sosok yang paling dinantikan di muka bumi*)

sungguh...
Aku tidak pernah mencari musuh!
Aku juga tidak diajarkan guna menebarkan ancaman!
Namun bila agamaku hendak kau benamkan!
Maka sekalipun tak kan pernah kau dapati kemenangan!

sungguh...
Aku telah terbiasa menghadapi musuh!
Musuh yang akan selalu berdatangan!
Dari kanan kiri atas bawah depan dan belakang!
Bahkan dari mereka orang-orang yang munafik!
Yang bersembunyi seperti duri di dalam daging sekalipun!

Namun tunggulah...
Dengan lantang aku akan datang dari arah depan!
Bersama prajurit seperti sungai yang berkilauan!
Bersama Tuhanku yang sejatinya juga Tuhanmu sekalian!
Namun semoga kepadakulah Dia berkenan!
Semoga kepadakulah keridhoan-Nya akan dicucurkan!
Sedang hatimu tentulah akan merasa gentar!
Kala mendengar genderang takbir peperangan!

Maka sekarang cobalah...
Cobalah tidurkan pikiranku, dengan buaian manis duniawmu!
Cobalah kelabuhi nafsuku, dengan hiasan-hiasan wanitamu!
Cobalah tenggelamkan diriku, dalam genangan-genangan darahku!

Namun apakah kamu terlupa wahai musuh Tuhan-ku...?
Ada iman yang tertancap kuat di dalam dada!
Sehingga setiap yang kau tenggelam itu bukanlah diriku!
Melainkan hanya sebatas raga, yang terlihat kedua matamu saja!

Dan ingatlah...!!!
Aku bukanlah seorang ksatria dari langit...!
Namun langit mengajariku untuk menjadi seorang ksatria...!

Sosok Imam Mahdi

"Allah utus padanya seorang lelaki dariku (dari keluargaku). Namanya sesuai dengan namaku dan nama ayahnya seperti nama ayahku. Ia memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya telah dipenuhi dengan kedzaliman dan keculasan." {HR Abu-Dawud}

Perlu dipahami Al-Imam Al-Mahdi bukanlah sebuah nama, namun itu adalah sebuah julukan yang berarti "Seseorang yang memandu".

Beliau adalah seseorang yang akan ditunjuk Allah ﷻ untuk menghancurkan semua kedzaliman dan menegakkan kembali keadilan di muka bumi sebelum datangnya hari kiamat.

Dari hadits di atas sudah jelas digambarkan oleh Rasulullah ﷺ bahwa Imam Mahdi akan mempunyai nama Muhammad / Ahmad, ayahnya bernama Abdullah, dan Beliau masih mewarisi darah Baginda Nabi ﷺ.

Imam Mahdi akan datang setelah keadaan di muka bumi ini sudah seperti keadaan pada zamannya Rasulullah ﷺ (teknologi modern hancur karena dukhan), dan Beliau akan langsung memimpin kaum muslimin untuk mengibarkan panji-panji jihad di jalan Allah ﷻ, serta memerdekakan negeri-negeri Islam yang telah dikuasai oleh para pemimpin yang dzalim pada masa itu.

Imam Mahdi adalah miniatur dari Rasulullah dari segala aspek.

cermati isyarat di dalam hadits berikut ini...

"Ketika kalian melihatnya (Imam Mahdi) maka ber bai'atlah dengannya walaupun harus merangkak-rangkak diatas salju. Karena sesungguhnya dia adalah Khalifatullah Al-Mahdi." {HR Ibnu-Majah}

adakah yang terasa janggal...?
yup, tepat sekali...
salju...!

Hadits ini merupakan pesan Rasulullah ﷺ yang telah disampaikan sejak 14 abad yang lalu. Saat itu sepertinya mustahil akan turun salju di negeri tandus nan gersang, Jazirah Arab.

hmmmm....

Namun tidak untuk saat ini! Bukankah telah tersiar kabar bahwa di Arab yang notabene negeri padang pasir itu sudah turun salju?

Awas hati-hati!

Hal ini juga menandakan bahwa Imam Mahdi akan segera muncul.

Tatkala terdengar kabar Imam Mahdi telah muncul,
maka seluruh kaum muslimin seharusnya segera ikut berbai'at.
Siapkah kamu...?

Kisah Pelantikan Imam Mahdi

Ketika itu, penguasa dzalim di daerah sekitar semenanjung Arab akan mengirimkan pasukan untuk menangkap pemuda yang diduga sebagai Imam Mahdi. Tetapi setelah melewati sebuah wilayah tertentu, pasukan itu akan dibenamkan ke bumi oleh Allah ﷻ, dan disisakan dua orang saja (ada yang mengatakan 1).

Dua orang tersebut sengaja diselamatkan agar mereka dapat menceritakan kepada orang-orang bahwa rekan-rekan mereka telah tenggelam ditelan bumi ketika mengejar pemuda yang ciri-cirinya mirip dengan Imam Mahdi.

Begitu kabar ini tersiar, maka kaum muslimin yang memiliki pengetahuan hadist-hadist akhir zaman tentang kemunculan Imam Mahdi segera sadar bahwa Imam Mahdi telah muncul. Tentu saja mereka segera bersiap-siap untuk berbai'at kepadanya.

Maka dicarilah seorang pria yang ciri fisiknya telah dijelaskan di dalam hadits riwayat Abu Dawud yaitu kurang lebih: Tersingkap rambutnya dari arah kepala bagian depan, dahinya lebar, hidungnya mancung ujungnya tajam dan bagian tengahnya agak naik. Selanjutnya jika berbicara kurang lancar sehingga harus menepuk pahanya terlebih dahulu.

Setelah itu Imam Mahdi akan dibai'at oleh 313 pemuda di Ka'bah. Jumlah itu sama dengan jumlah pasukan Rasulullah ﷺ ketika Perang Badar.

Ciri-ciri lainnya adalah Beliau awalnya akan menolak untuk dibai'at, karena tidak menyangka bahwa dirinya adalah Imam Mahdi yang ditunggu-tunggu oleh umat akhir di zaman. Hal ini sama persis seperti Baginda ﷺ yang tidak menyangka akan diutus menjadi seorang Rasulullah.

Jadi bila dewasa ini banyak yang mengaku-ngaku bahwa dirinya adalah Imam Mahdi, maka bisa dipastikan bahwa itu adalah klaim semata saja.

toyib...

Setelah dibai'at, Imam Mahdi kemudian bermohon kepada Allah ﷻ karena Beliau merasa kurang mampu untuk mengemban tugas yang berat tersebut. Maka Allah ﷻ segera menjawab doanya dengan menanamkan pengetahuan, kepemimpinan, serta semua keperluan yang dibutuhkan dalam satu malam:

"Al-Mahdi termasuk golongan kami, ahli bait, dan Allah akan memperbaiki (segala sesuatu dalam dirinya) dalam waktu semalam saja." {HR Ahmad}

Setelah satu malam perbaikan dirinya, maka esok harinya Imam Mahdi telah benar-benar siap untuk menjadi seorang pemimpin kaum muslimin di akhir zaman. Beliau ibarat cerminan miniature dari diri Rasulullah ﷺ yang mencakup segala aspek berkat pertolongan dan kehendak dari Allah ﷻ.

Menurut hadits, Beliau akan memimpin kaum muslimin dalam empat peperangan besar. Pertama perang melawan penguasa semenanjung Arab dan kaum muslimin dimenangkan. Kedua adalah perang melawan penguasa

dzalim Persia dan kaum muslimin juga dimenangkan. Perang ketiga adalah melawan Romawi dan kembali kaum muslimin dimenangkan pula. Terakhir adalah perang melawan Ad-Dajjal beserta 70.000 tentara elit sebagai pasukannya. Diperang inilah Imam Mahdi dan kaum muslimin sempat terdesak, sehingga harus dibantu oleh seorang utusan lainnya (insyaAllah nanti akan dibahas).

Sejak dilantiknya, Imam Mahdi akan memimpin kaum muslimin selama 7 sampai 9 tahun:

"Akan datang pada umatku Al-Mahdi, bila masanya pendek maka 7 tahun, kalau tidak maka 9 tahun." {HR Ibnu-Majah}

Kekeringan dan Kelaparan di Muka Bumi

Peperangan dahsyat akan mulai dilalui kaum muslimin dibawah komando Imam Mahdi. Dengan perjuangan yang gigih membawa keadilan, kemenangan demi kemenangan juga akan didapati karena pertolongan dari Allah ﷻ.

Disinilah titik awal kemajuan islam yang akan mulai berkobar kembali di atas bumi, sebagai rahmat semesta alam.

Namun ternyata ditengah kemenangan tersebut Allah ﷻ mendatangkan ujian berikutnya, yaitu menahan turunnya air dari langit. Kondisi ini terjadi secara bertahap. Dimana pada tahun pertama Allah ﷻ akan mulai menahan sepertiga dari air hujan-Nya, pada tahun kedua langit akan menahan dua pertiga dari air hujan-Nya, dan pada tahun ketiga langit akan menahan seluruh air hujan-Nya.

Dimulailah musim kekeringan dunia!

Tidaklah terbayangkan kondisi pada saat itu mengingat air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup yang ada di bumi:

"Tiga tahun sebelum keluarnya Ad-Dajjal, langit akan menahan sepertiga dari air hujannya dan bumi menahan sepertiga dari tumbuh-tumbuhannya. Pada tahun yang kedua langit akan menahan dua pertiga dari air hujannya dan bumi akan menahan dua pertiga dari tumbuh-tumbuhannya. Pada tahun yang ketiga langit akan menahan air hujan semuanya dan bumi juga akan menahan tumbuh-tumbuhan semuanya." {HR Ahmad}

Lalu sekiranya apa yang terjadi setelah kekeringan itu?

Yah, sudah pasti manusia akan mengalami kelaparan yang hebat!

Bagaimana tidak? Tanpa adanya air, niscaya hewan-hewan ternak yang menjadi sumber makanan manusia kala itu juga akan mengalami kematian masal. Apalagi sudah ditegaskan didalam hadist tadi bahwa Allah ﷻ juga akan memerintahkan bumi untuk menahan tumbuh-tumbuhannya. Kondisi seperti ini akan terjadi merata diseluruh belahan bumi.

Lantas tentu akan muncul sebuah pertanyaan:

Bagaimana dengan makanan kaum muslimin kala itu?

Dan inilah rahasianya.

taukah kamu…?

Bahwa sebenarnya terdapat sebuah makanan di muka bumi ini yang tidak disadari oleh kebanyakan manusia? Makanan tersebut bernama "Dzikir"!

Nah, kala itu Allah ﷻ juga akan mencukupkan perut kaum muslimin dengan makanan yang selayaknya menjadi makanan para penduduk langit (Malaikat). Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

"Akan tetapi mereka membaca tasbih dan mensucikan Allah, dan itulah makanan dan minuman kaum beriman saat itu, tasbih dan taqdis."

{HR Ahmad}

Pasti ada yang kurang percaya, atau bahkan malah nggak percaya!?

oke…

perhatikan ini…

Seorang anak pejabat aja akan tenang banget jika dirinya tengah terjerat sebuah kasus hukum. Dia sangat percaya jika sang ayah akan siap siaga membantu dalam menghadapi masalahnya tersebut. Padahal ayahnya cuma pejabat lho! Manusia biasa dan biasa banget! Sama lah kayak kita-kita ini.

Nah jika begitu maka apa lagi yang harus ditakutkan setiap muslim yang mempunyai Allah ﷻ? Tuhan Semesta Alam! Kun fayakun juga beres!

toyib…

sekarang endingnya…

Dimasa ini manusia akan hidup dengan sangat sulit. Digambarkan bahwa manusia akan mulai memakan bangkai-bangkai karena tidak didapati lagi sesuatu yang dapat dimakan. Bahkan seseorang tega membunuh tetangganya sendiri demi mendapatkan sepotong roti untuk mengenyangkan perut.

namun taukah kamu...?

Masa sulit itu akan segera berakhir dengan kedatangan sesosok makhluk.

Makhluk ini akan datang dengan membawa berbagai keajaiban yang nyata. Bergunung-gunung makanan lezat, air segar yang melimpah, tanaman yang tumbuh subur akan ditampilkan olehnya dengan segera.

namun berhati-hatilah…

Tidak didapati seorang Nabi pun kecuali dia telah memperingatkan kaumnya dari perkara kedatangannya! Demikian pula dengan Nuh yang telah memperingatkan umatnya!
{HR Bukhari Muslim}
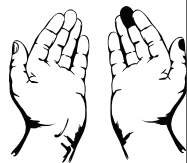
3. Keluarnya Al-Massih Ad-Dajjal

(*manusia terlaknat di muka bumi*)

Perlu dipahami jika yang disebutkan adalah kata Dajjal, berarti makna yang dimaksudkan cenderung kepada nama sifatnya saja. Sifat ini dapat menyebarkan fitnah yang menyebabkan kerusuhan, peperangan dan perpecahan di akhir zaman. Tentu hal demikian sudah terjadi.

Namun jika yang disebutkan adalah Al-Massih Ad-Dajjal, maka makna yang dimaksud adalah sosoknya makhluknya. Tujuan utama makhluk ini adalah untuk memurtadkan seluruh manusia agar menyekutukan Allah ﷻ.

Siapakah Al-Massih Ad-Dajjal?

Dia adalah manusia biasa dan masih termasuk anak keturunan Adam as. Namun manusia ini termasuk spesial karena mendapatkan penangguhan soal kematiannya, seperti halnya Nabi Isa as dan juga Iblis laknatullah.

Sudah bukan rahasia umum lagi bahwa Ad-Dajjal akan keluar dan menyebarkan fitnah di seluruh muka bumi ini selama 40 hari.

Alhamdulillah nggak lama-lama amat kan…?

Namun sayangnya, hari pertama serasa 1 tahun, hari kedua serasa 1 bulan, hari ketiga serasa 1 minggu, dan hari sisanya seperti hari-hari biasanya.

Tapi ingat! Tentu semua itu dengan izin Allah ﷻ sebagai bentuk ujian kepada manusia di akhir zaman.

Ciri-ciri Fisik Al-Massih Ad-Dajjal

Sebagaimana yang sudah disebutkan diatas, bahwasannya Ad-Dajjal adalah sosok manusia yang sama seperti kita. Dia mempunyai rambut, wajah, tangan, badan dan lain-lain selayaknya manusia biasa.

Akan tetapi ada beberapa hal yang lebih spesifik mengenai ciri-ciri makhluk ini. Berikut ini adalah ciri-ciri fisiknya yang dikumpulkan dari beberapa hadits Nabi ﷺ:

- Rambutnya keriting.
- Di keningnya akan nampak huruf "Ka Fa Ra" dalam tulisan Arab. Dipercaya, hanya orang beriman saja yang dapat membaca tulisan tersebut, tentunya dengan izin Allah ﷻ.
- Dia memiliki 2 buah mata selayaknya manusia biasa. Namun mata sebelah kanannya buta karena tertutupi kulit yang meleleh seperti jengger ayam. Banyak yang bersepakat itu adalah akibat asap Dukhan.
- Kulit badannya berwarna kemerah-merahan.
- Badannya gemuk dan pendek.

- Dadanya bidang.
- Kakinya sedikit bengkok.
- Dia tidak bisa memiliki keturunan alias mandul.

Salah satu sumbernya adalah dari hadits berikut:

"Sesungguhnya Al-Masih Ad-Dajjal seorang laki-laki pendek, berkaki bengkok, keriting rambutnya, buta sebelah matanya, dan matanya kabur tidak menonjol dan tidak juga cekung, jika ia memperdayai kalian maka ketahuilah bahwa Tuhan kalian tidaklah buta sebelah." {HR Ahmad}

Wallahu a'lam...

Lokasi Awal Kemunculan Al-Massih Ad-Dajjal

Ad-Dajjal akan muncul pertama kali dari sebuah daerah bernama Khurasan. Hal ini berasal dari riwayat Abu Bakar Ash-Shiddiq ra, Nabi ﷺ bersabda:

"Ad-Dajjal itu akan keluar dari bumi sebelah timur yang disebut Khurasan. Ad-Dajjal akan diikuti oleh kaum yang wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit."

Ketika pertama kali muncul, Ad-Dajjal belum mulai berbuat kerusakan serta menebar fitnah. Dia hanya masih dalam fase mengumpulkan para prajurit dan pengikutnya saja.

Sedangkan awal dia akan membuat kerusakan serta menebar fitnah adalah di sebuah lokasi antara Syam dan Irak. Dijelaskan dalam hadits An-Nawas bin Sam'an, Nabi ﷺ bersabda:

"Ad-Dajjal itu keluar di antara Syam dan Irak. Dia lantas merusak kanan dan kiri. Wahai para hamba Allah, tetap teguhlah!"

Fitnah dan Kemampuan Al-Massih Ad-Dajjal

Kata fitnah dalam bahasa Arab bisa diartikan sebagai ujian / cobaan.

Maka fitnah yang dimaksudkan disini adalah sebuah ujian dari Allah ﷻ kepada keimanan manusia akhir zaman, melalui munculnya Ad-Dajjal.

Fitnah Ad-Dajjal merupakan fitnah terbesar yang akan dilalui umat manusia, sehingga tidak ada lagi bandingannya sejak zaman Nabi Adam as hingga hari kiamat nanti:

"Tidak ada satu pun makhluk sejak Adam diciptakan hingga terjadinya kiamat yang fitnahnya (cobaannya) lebih besar dari Dajjal." {HR Muslim}

Perlu digarisbawahi bahwa saat Ad-Dajjal keluar, bumi sedang dilanda kekeringan dan kekurangan makanan seperti yang telah diterangkan tadi. Banyak orang kekurangan air, kelaparan, dan bahkan tidak sedikit pula yang meninggal dunia akibat musim paceklik tersebut.

Disinilah keuntungan Ad-Dajjal! Dengan kemampuan sihir yang dahsyat, dia dapat dengan mudah memberikan kemakmuran di dunia ini dengan sekejap mata, sehingga banyak sekali manusia yang menjadi pengikutnya.

perlu diketahui...

Sejatinya semua sihir itu adalah bantuan dari Iblis yang menyesatkan. Diceritakan juga bahwa seluruh setan di dunia ini akan menjadi anak buahnya.

Bayangkan! Sekarang saja sudah banyak sekali orang yang percaya dan sangat menghormati para "orang pintar" atau istilah populernya Mbah Dukun. Padahal kemampuan dukun tersebut belum ada secuilpun dibangdingkan kemampuan Ad-Dajjal yang menguasai seluruh pasukan Iblis di dunia ini.

Namun kembali lagi, semua itu dengan izin Allah ﷻ sebagai bentuk ujian kepada manusia di akhir zaman.

Nah, berikut ini adalah sebagian kecil gambaran kekuatan Ad-Dajjal:

1. Awal kemunculan Ad-Dajjal akan diawali dengan banyaknya para pendusta yang diberikan amanah. Sehingga keadaan orang-orang kala itu sudah terbiasa untuk percaya kepada hal-hal hoax:

Dari Anas bin Malik, Rasulullah bersabda: "Menjelang Ad-Dajjal muncul, akan terjadi tahun-tahun tipu daya. Yaitu tahun orang pendusta dipercayai orang-orang, dan orang jujur tidak dipercayai. Orang yang tidak amanah dipercayai dan orang amanah tidak dipercayai."

2. Fitnah Ad-Dajjal sangat berbahaya karena tujuan utamanya adalah menjerumuskan orang sehingga menjadi kafir atau menyekutukan Allah ﷻ.

Maka diawal kemunculannya, dia akan mengaku sebagai seorang Nabi utusan Allah ﷻ, kemudian dia mulai menunjukkan hal-hal yang dikatakan sebagai mukjizat (padahal trik-trik sihir semata). Setelah banyak orang-orang yang beriman, barulah dia akan mendeklarasikan diri sebagai sosok Tuhan.

Nabi Muhammad ﷺ telah memperingatkan mengenai hal ini dalam sabdanya. Dari An-Nawwas bin Sam'an ra, Rasulullah ﷺ bersabda:

"... Dia (Ad-Dajjal) datang kepada satu kaum untuk mendakwahi mereka. Maka mereka pun beriman kepadanya, menerima dakwahnya. Maka Ad-Dajjal memerintahkan langit untuk hujan dan memerintahkan bumi untuk menumbuhkan tanaman, maka turunlah hujan dan tumbuhlah tanaman...." {HR Muslim}

3. Ketika Ad-Dajjal berkelana ke penjuru dunia, dia akan berkata:

"Akulah Tuhan sekalian alam, dan matahari ini berjalan dengan izinku! Lihatlah aku akan menahan pergerakannya"! Kata Ad-Dajjal sambil ditahannya matahari itu, sehingga satu hari lamanya akan menjadi satu tahun, satu bulan, dan satu minggu. Setelah ditunjukkan kehebatan menahan matahari itu.

Kemudian dia kembali berkata kepada manusia:

"Sekarang apakah kalian ingin supaya matahari itu berjalan lagi?"

Mereka semua menjawab: *"Ya, kami ingin."*

Maka dia tunjukkan lagi kehebatannya dengan memperjalankan matahari.

4. Suatu ketika Ad-Dajjal berjalan melewati sebuah kuburan. Lalu tiba-tiba dia menghentikan langkahnya, dan ditunjuklah makam-makam tersebut.

Ajaibnya, seketika itu jenazah yang telah mati menjadi bangkit hidup kembali. Lalu jenazah tersebut akan menemui sanak keluarganya yang masih hidup dengan berkata: *"Dialah (Ad-Dajjal) yang telah menghidupkanku kembali wahai anaku, istriku, saudaraku. Berimanlah kepadanya karena dialah Tuhan kita"*. Seketika itu banyak orang yang percaya dan menjadi pengikutnya. Padahal orang-orang yang hidup kembali itu sejatinya hanyalah jin yang disamarkan untuk menyebarkan fitnah. Tentunya dengan izin Allah ﷻ.

Para Pasukan Elit Al-Massih Ad-Dajjal

Selain itu, Ad-Dajjal juga mempunyai pasukan tempur elit:

"Ad-Dajjal akan diikuti oleh orang-orang Yahudi Ashfahan sebanyak 70.000 orang yang mengenakan jubah(perang) tanpa berjahit." {HR Muslim}

Namun perlu diketahui juga bahwa Ad-Dajjal beserta seluruh pasukannya tidak akan dapat memasuki pintu gerbang Madinah yang telah dijaga oleh para malaikat bengis, yang siap menghunuskan pedang-pedangnya!

Cara Menangkal Fitnah Al-Massih Ad-Dajjal

Seperti kata pepatah: "Setiap penyakit pasti ada obatnya!"

Maka Allah ﷻ sudah menyediakan solusi untuk kita agar dapat terhindar dari fitnah Ad-Dajjal kelak. Diantaranya adalah melalui amalan yang seperti dicontohkan Rasulullah ﷺ, yaitu membaca sebuah doa diujung tasyahud akhir (sebelum salam). Doanya adalah:

"Allahumma innii a'uudzubika min 'adzaabil qobri wa min 'adzaabi jahannam wa min fitnatil mahyaa wal mamaati wa min syarri fitnatil masiihid Dajjaal." {HR Bukhari}

Artinya:

"Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari adzab kubur, dari adzab jahannam, dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari kejahatan fitnahnya Al-Massih Ad-Dajjal." {HR Bukhari}

> *"Kala itu fitnah Ad-Dajjal sudah merebak ke seluruh penjuru dunia!*
> *Al-Mahdi dan kaum muslimin terdesak dibuatnya!*
> *Maka,*
> *sudah waktunya bagi langit menurunkan bantuan yang selanjutnya!"*

3. Turunnya Isa bin Maryam

(*kehadiran sosok yang dipertuhankan*)

"tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." {QS 4:158}

"(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada -Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." {QS 3:55}

Ayat di atas membuktikan bahwasannya Nabi Isa tidak wafat di kayu salib, melainkan diangkat ke langit oleh Allah ﷻ. Hal tersebut terjadi karena ada misi penting yang akan diemban oleh Nabi Isa di akhir zaman nanti.

Waktu Kedatangan Nabi Isa as

Nantinya dunia ini akan terbagi menjadi dua golongan besar. Pertama golongan kaum muslim yang akan dipimpin oleh Imam Mahdi, dan golongan orang-orang kafir yang akan dipimpin oleh Ad-Dajjal. Dua golongan ini akan saling berseteru, menyebarkan dakwah, dan saling berperang.

sementara itu...

Waktu turunnya Isa as sudah disampaikan Rasulullah ﷺ. Yaitu ketika Imam Mahdi berhasil meraih kemenangan di Jazirah Arab, Persia dan Romawi:

"Kalian akan perangi jazirah Arab sehingga Allah menangkan kalian atasnya. Kemudian kalian perangi Persia sehingga Allah menangkan kalian atasnya. Kemudian kalian perangi Romawi sehingga Allah menangkan kalian atasnya..." {HR Muslim}

Namun ternyata setelah penaklukan 3 bagian dunia tersebut, pasukan Imam Mahdi akan tertahan oleh Ad-Dajjal beserta seluruh tentara elitnya. Kala itu Imam Mahdi benar-benar kewalahan dan terpojok dalam menghadapinya. Hal ini menyebabkan kaum muslimin harus bergerilya guna mendakwahkan ajaran tauhid kepada manusia di kala itu. Setelah beberapa masa perang dingin dengan pihak Ad-Dajjal, maka langit mulai menjawab doa-doa mereka:

"...Kemudian kalian akan perangi Ad-Dajjal sehingga Allah menangkan kalian atasnya." {HR muslim}

> *"Allah selalu menolong agama-Nya dari arah yang tak terduga."*
> *Maka ketika ditengah huru-hara yang sedang tercipta,*
> *Allah menurunkan pertolongan-Nya!*

Diturunkanlah Isa putra Maryam. Beliau akan turun di menara putih pada bagian sebelah timur Damaskus ketika menjelang fajar, tepatnya ketika pasukan muslimin hendak melaksanakan shalat subuh berjama'ah:

"Ketika Allah telah mengutus Al-Masih Ibnu Maryam (Nabi Isa), maka turunlah ia di menara putih di sebelah timur Damsyiq dengan mengenakan dua buah pakaian yang dicelup dengan waras dan za'faran, dan kedua telapak tangannya diletakkannya di sayap dua Malaikat, bila ia menundukkan kepala maka menurunlah rambutnya, dan jika diangkatnya kelihatan landai seperti mutiara. Maka tidak ada orang kafir pun yang mencium nafasnya kecuali pasti meninggal dunia, padahal nafasnya itu sejauh mata memandang." {HR Muslim}

Kemudian Nabi Isa masuk ke markas kaum muslimin dan ikut dalam barisan shalat subuh. Musliminpun tahu siapa sejatinya orang tersebut, dialah utusan Allah ﷻ yang akan membantu mereka dalam perang melawan Ad-Dajjal dan sekutunya.

Seketika itu juga Imam Mahdi berkata:

"Jadilah imam shalat bersama kami."

Nabi Isa as menjawab:

"Tidak! Sesungguhnya di antara kalian sudah menjadi pemimpin bagi yang lain. Allah betul-betul telah memuliakan umat ini."

Kemudian Nabi Isa as ikut melaksanakan shalat dibelakang Imam Mahdi.

Sementara itu Ad-Dajjal beserta pasukannya sudah membentuk barikade di luar guna bersiap menggempur umat Muslim yang ada di dalamnya!

Kematian Al-Massih Ad-Dajjal

Ketika shalat telah selesai, Nabi Isa as kemudian berdiri dan dia naik ke atas mimbar. Dengan suara yang berwibawa, Beliau berseru kepada umat muslim tanpa rasa takut *"BUKA GERBANGNYA! BIARKAN PASUKAN DAJJAL MASUK!"*

Tanpa merasa ragu, akhirnya muslimin bertakbir dan membuka gerbangnya.

sementara itu di pihak pasukan Ad-Dajjal...

Hari ini adalah sebuah hari yang terbaik. Pikir mereka, inilah saatnya untuk meraih puncak dunia dengan membantai seluruh kaum muslimin yang menjadi satu-satunya musuh. Bahkan pemimpin mereka, Ad-Dajjal telah menjanjikan kemenangan ini sebelumnya.

Dia berungkali berseru:

"Kita akan menghabisi umat Muslim dan dunia menjadi milik kita!!"

Jelas saja mereka percaya dengan kata-kata pemimpinnya tersebut. Bagaimana tidak? Dia dianggap sebagai Tuhan yang telah membuat berbagai macam mukjizat yang nyata!

maka peperangan tidak dapat terbendung lagi...

Dengan semangat yang berkobar, berlarilah Ad-Dajjal masuk ke dalam markas kaum muslimin! Dengan membawa seluruh pengikutnya yang ditambah 70.000 pasukan elit Yahudi, mereka benar-benar siap membunuh setiap muslimin yang berada di dalam markas tersebut.

namun sontak semangat mereka berubah menjadi ciut...!

Tatkala melihat cahaya terang dari dalam markas kaum muslimin, dialah Nabi Isa as. Setiap kali melihatnya, pasukan ini akan merasa takut sampai tubuhnya juga akan meleleh seperti keju yang digoreng di atas wajan.

Melihat kejadian tersebut, spontan saja Ad-Dajjal segera berbalik dan memutuskan untuk melarikan diri.

Namun Nabi Isa as tidak tinggal diam, Beliau segera mengejarnya. Beliau melesat dengan kecepatan yang luar biasa serta membawa tombak di tangannya.

Ketika Ad-Dajjal sampai di ujung timur, Beliau telah menantinya. Begitu pula ketika Ad-Dajjal tiba di ujung barat, maka Beliaupun juga telah menantinya. Kemanapun Ad-Dajjal akan berlari, maka Beliau selalu dapat menyusulnya.

Ringkas cerita, tibalah mereka berdua di depan pintu gerbang Lud. Dicengkramlah Ad-Dajjal era-erat, kemudian Isa as menghunuskan tombaknya dengan kuat.

ingatlah...

Setiap mahkluk yang bernyawa pasti akan mengalami mati..
Sedangkan Tuhanmu, sekalipun tidak akan pernah mati.

Kemudian Nabi Isa as membawa Ad-Dajjal ke depan bala pasukannya. Pasukan yang tadinya sangat bersemangat untuk menguasai dunia itu akhirnya tertunduk lemas melihat Tuhannya mati terbunuh oleh Sang Rasul utusan Allah ﷻ:

"Manakala dia dalam kondisi tersebut, Allah mengutus Al-Massih putra Maryam, lalu Isa memburunya sehingga dia menangkapnya di pintu gerbang Lud (kota yang terletak di sebelah barat Baitul Maqdis). Maka disitulah Isa akan membunuhnya." {HR Muslim}

Nasib Yahudi Paska Kematian Ad-Dajjal

Kaum Muslimin bertakbir!

Mereka bersiap menghabisi musuh-musuh yang masih tersisa! Siapapun yang enggan bertaubat dan masih saja berani melawan, maka tentu akan diperangi dibawah panji-panji kebenaran yang sejati.

> *"Disinilah akan nampak kemunafikan bangsa Yahudi.*
> *Sekalipun kebenaran telah ada di depan mata,*
> *seperti ketika Allah mengutus para Nabi dan Rasul-Nya,*
> *namun mereka tetap enggan bertaubat dan mengakui kekeliruannya."*

Maka inilah waktu yang dijanjikan!

Sebagian Yahudi akan tetap melawan kaum muslimin. Namun sebagian mereka pengecut dan akan lari terpontang-panting bersembunyi di balik batu atau pepohonan:

Kiamat tidak akan terjadi sehingga kaum Muslimin memerangi Yahudi. Lalu kaum Muslimin akan membunuh mereka, sampai-sampai setiap orang Yahudi bersembunyi di balik batu dan pohon. Tetapi semua batu dan pohon itu berkata: "Wahai Muslim, wahai hamba Allah, ada orang Yahudi di belakangku! Kemarilah dan bunuhlah dia." Kecuali (pohon) gharqad karena pohon itu adalah pohonnya bangsa Yahudi. {HR Abu-Hurairah}

Singkatnya seluruh Yahudi akan habis di kala itu, kecuali yang bertaubat. Hal tersebut sudah merupakan janji Allah ﷻ kepada bangsa yang telah banyak diturunkan para Nabi dan Rasul sebagai peringatan, namun mereka tetap saja mendurhakai risalah-Nya:

Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan), disebabkan mereka melanggar perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "Hati kami tertutup". Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebahagian kecil dari mereka saja. {QS 4:155}

toyib...

Berita kematian Ad-Dajjal segera menjadi topik hangat yang dibincangkan manusia. Begitu pula berita tentang turunnya Isa Almasih sebagai seorang utusan Allah ﷻ.

Seketika itu banyak manusia yang mulai tersadar atas kekeliruannya dan menyatakan keimanan kepada Allah ﷻ. Kehidupan di muka bumi rasanya akan menuju kepada kedamaian yang sejati. Tentu saja, karena di atas bumi ini telah hadir sosok pemimpin yang telah dijanjikan Allah ﷻ untuk akhir zaman, yaitu Imam Mahdi dan Nabi Isa as.

Kaum muslimin segera berbondong-bondong berdakwah guna menyebarkan ajaran Tauhid. Sebagian mereka juga mulai mencari keluarga-nya, kerabatnya, dan para tetangganya. Mereka ingin menyampaikan kabar gembira tentang kemenangan umat muslim atas Ad-Dajjal dan pasukannya. Senyuman indah sedikit demi sedikit akan mulai nampak di atas muka bumi.

Namun semua itu tidak berlangsung lama...

Sebelum sempat penduduk bumi merasakan kedamaian yang sejati...

Akan tiba bencana susulan...

Tepatnya ketika tanda kiamat yang berikutnya datang...

4. Munculnya Kaum Ya'juj dan Ma'juj

(*kaum bengis yang haus peperangan*)

Mengenal Kaum Ya'juj dan Ma'juj

Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj dari keturunan Adam, dan sesungguhnya jika mereka diutus kepada manusia, niscaya akan merusak kehidupan mereka, dan tidaklah salah seorang dari mereka mati, kecuali meninggalkan seribu keturunan dari mereka atau lebih."

Bisa dipahami bahwa sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj adalah nama sebuah kaum / bangsa. Mereka masih manusia biasa keturunan Adam as, namun perilakunya gemar berbuat kerusakan. Bahkan jika menemui suatu kaum yang bukan darinya, mereka tidak segan-segan akan langsung membunuhnya.

Yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah jumlahnya sangat luar biasa besar. Hal ini karena setiap dari mereka tidak akan mati sebelum meninggalkan seribu keturunan.

Dari sebuah hadits yang lain, telah diceritakan bahwa seluruh manusia yang pernah hidup (kecuali Ya'juj Ma'juj) jika jumlahnya dibandingkan dengan kaum Ya'juj Ma'juj, maka perbandingannya adalah 1 : 999.

manusia yang pernah hidup di bumi	:	Ya'juj dan Ma'juj
1	:	999

toyib...

Sadar atau tidak, kaum ini sekarang sudah hidup dan berada disekitar kita.

Lalu pertanyaannya adalah:

Dimana sarang Ya'juj dan Ma'juj sekarang ini?

Baiklah! Simaklah sebuah kisah yang termaktup di dalam Al-Qur'an berikut.

Kisah Kaum Ya'juj Ma'juj dan Dzulkarnain

Kisah ini diambil dari surat ke 18, Al-Kahfi yang artinya "Gua".

Selain mahsyur menceritakan 7 pemuda yang tertidur di dalam gua, ternyata surat ini juga menceritakan tentang suatu kaum yang dipenjara oleh wali Allah yang shaleh bernama Dzulkarnain.

penegasannya di ayat ke 83...

Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya." {QS 18:83}

toyib...

dan inilah kisahnya...

Suatu kali Dzulkarnain melakukan perjalan. Hingga tibalah Beliau di sebuah daerah yng terletak di antara 2 buah gunung. Ternyata bahasa yang digunakan penduduk setempat berbeda dengan bahasa Dzulkarnain, sehingga dalam pembicaraan mereka diperlukan seorang penerjemah:

Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu penduduk yang hampir tidak mengerti pembicaraannya (bahasa yang dipakai Dzulkarnain) **{QS 18:93}**

Penduduk tersebut ternyata mengadukan bahwa ada sekelompok kaum yang tinggal di dalam gua. Gua tersebut letaknya berada di antara 2 gunung yang ada dihadapan mereka. Diketahui nama kaum tersebut adalah Ya'juj dan Ma'juj.

Namun permasalahnnya adalah Ya'juj dan Ma'juj kerap sekali berbuat onar dan kerusakan. Mereka tidak segan untuk menjarah hewan ternak, merusak tanaman, dan menghancurkan bangunan-bangunan. Karena itulah penduduk sekitar sangat ketakutan dan tidak tahan lagi terhadap kegilaan tersebut.

Sehingga penduduk berinisiatif membuat penawaran untuk Dzulkarnain:

Penduduk itu berkata, "Wahai Zulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan suatu pembayaran kepadamu, supaya kamu dapat membuat penutup / penghalang (dinding) antara kami dan mereka?" **{QS 18:94}**

Seketika Dzulkarnain menolak! Namun yang Beliau tolak bukan permintaan membuat dindingnya, melainkan imbalan pembayaran dari penduduk. Hal tersebut karena Beliau sudah merasa tercukupi atas harta yang telah diberikan Allah ﷻ. Beliau juga hanya ingin membantu penduduk tanpa pamrih:

Dzulkarnain berkata: "Apa yang telah dianugerahkan kepadaku lebih baik (daripada imbalan yang kamu tawarkan). Maka bantulah aku dengan kekuatan (penduduk setempat dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding / penghalang antara kamu dan mereka (Ya'juj dan Ma'juj), **{QS 18:95}**

lihatlah...

Meskipun Dzulkarnain mempunyai bala tentara yang banyak, hal tersebut tidak membuat dirinya berlaku sombong. Beliau dengan rendah hati tetap memintakan bantuan dari penduduk setempat agar Allah ﷻ mencurahkan keridhoan-Nya lewat ihktiar bersama-sama.

pengerjaan proyek dimulai...

Mereka lalu mulai mengumpulkan harta, tenaga, dan peralatan lain, guna membangun sebuah dinding sebagai penutup celah di antara kedua gunung yang menjadi satu-satunya jalan keluar bagi kaum Ya'juj dan Ma'juj.

kamu seharusnya akan terkagum melihat bangunan ini...

"Berilah aku potongan-potongan besi." Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, **{QS 18:96}**

Atas perintah Dzulkarnain, para penduduk kemudian mendatangkan potongan-potongan besi kepadanya. Setelah itu Beliau mulai menyusunnya secara bertumpuk satu sama lainnya hingga membentuk sebuah pondasi yang sampai tingginya sama rata dengan kedua puncak gunung.

Berkatalah Dzulkarnain: "Tiuplah (api itu)." Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku kutuangkan ke atas besi panas itu." **{QS 18:96}**

Maka tembaga yang sudah meleleh pun kemudian dialirkan keseluruh permukaan pondasi besi yang telah berdiri setinggi gunung tadi.

masyaAllah...

Sungguh suatu pekerjaan yang sangat sulit untuk dikerjakan.

Bayangkan saja, membuat sebuah dinding raksasa berpondasi besi yang kemudian dicor dengan tembaga yang dilelehkan. Dibuat diantara dua gunung yang tinggi, dengan tinggi tembok tersebut setara dengan gunung itu.

Yakinlah teknologi jaman sekarang saja akan sulit untuk melakukannya.

Jika Nuh dapat membuat bahtera raksasa,
maka Dzulkarnain juga dapat membuat dinding raksasa.
Semuanya adalah karunia dari Allah kepada wali-wali-Nya.

toyib...

pekerjaan selesai...

Keberadaan besi dan tembaga itu membuat dindingnya sangat licin sehingga sulit untuk didaki, dan sangat kokoh sehingga sulit untuk dilubangi.

Inilah awal kaum Ya'juj dan Ma'juj terpenjara:

Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya. **{QS 18:97}**

Dzulkarnain bersyukur atas anugerah dari Allah ﷻ karena telah diberikan kepercayaan dalam merampungkan pekerjaan mulia tersebut.

Namun disamping itu Beliau juga memperingati bahwa dinding ini tidak bisa bertahan selamanya. Karena Tuhannya, Allah ﷻ telah memiliki sebuah ketetapan:

Dzulkarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh, dan janji Tuhanku itu adalah benar." **{QS 18:98}**

Ciri-ciri Fisik dan Perilaku Kaum Ya’juj dan Ma’juj

Penggambaran ciri-ciri fisik Ya’juj dan Ma’juj sering dikatakan mirip dengan ras mongoloid, atau orang-orang asia:

- Mempunyai muka yang lebar (lebih lebar dari manusia normal)
- Matanya sipit hampir seperti umumnya ras mongoloid
- Rambutnya pirang
- Hidungnya pesek seperti umumnya ras mongoloid

Seperti yang tertera pada hadits:

“Sesungguhnya kalian berkata tidak ada musuh sementara kalian senantiasa memerangi musuh hingga datang Ya’juj dan Ma’juj, bermuka lebar, bermata sipit, berambut pirang, mereka datang dari setiap arah, wajah-wajah mereka seperti tameng yang dilapisi kulit.” {HR Ahmad}

Meskipun fisiknya seperti orang asia, namun kelakuannya sangat berbeda dari orang asia pada umumnya yang masih menjaga kesopanan.

Pada dasarnya Ya’juj dan Ma’juj adalah ahli perang. Mereka mahir dalam menggunakan berbagai peralatan perang, terutama panah. Perilakunya sangat buruk, misalnya ketika mereka bertemu dengan seseorang yang bukan dari kaumnya, seketika pula akan dibunuhnya. Mereka sangat gemar berperang, membuat kerusakan, berperilaku onar dan sebagainya.

Keluarnya Kaum Ya’juj dan Ma’juj

mengingat kembali janji ketetapan Allah...

Dzulkarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh, dan janji Tuhanku itu adalah benar." {QS 18:98}

selain itu...

dalam sebuah riwayat telah diceritakan:

Setiap harinya, Ya’juj dan Ma’juj berusaha menjebol dinding Dzulkarnain. Usahanya dimulai dari pagi hingga sore hari. Ternyata ketika sore hari tiba, didapati mereka telah berhasil melubangi dinding sebesar bola pingpong.

Lalu pemimpin mereka berkata: *“Berhentilah karena hari sudah gelap! Sekarang waktunya beristirahat, dan esok hari dinding itu akan terbuka!”*

Mereka semua lalu berhenti dan beristirahat.

Namun dalam waktu semalam Allah ﷻ merapatkan lagi lubang tersebut, sehingga esok paginya mereka harus mengulangi pekerjaan dari nol.

Seperti sebelumnya, ketika mereka berhasil melubangi dinding sebesar bola pingpong, pempimpin mereka memerintahkan untuk berhenti karena hari mulai gelap. Merekapun berhenti dan Allah ﷻ kembali menutup lubang tersebut di malam harinya.

Seperti itulah kegiatan sehari-hari Ya'juj dan Ma'juj. Sejak dahulu ketika Dzulkarnain membuat dinding, hingga nanti ketika mereka dijanjikan akan keluar!

Lihat betapa gigihnya kaum ini! Tekad mereka sangat kuat guna menjebol dinding Dzulkarnain tersebut. Mereka mengulangi hal seperti itu setiap hari dan terus menerus tanpa merasa lelah. Dari zaman old sampai zaman now!

hingga sampailah kepada hari yang dijanjikan...

Di akhir zaman nanti, ketika Allah ﷻ sudah berkehendak untuk mengutus mereka kepada manusia, maka dinding tersebut akan terbuka.

Tepatnya ketika suatu sore.

Seperti biasa, mereka telah berhasil melubangi dinding sebesar bola pingpong. Maka pemimpin mereka berkata:

“Berhentilah karena hari sudah gelap! Sekarang waktunya beristirahat, ***insyaAllah*** *(dengan izin Allah) esok hari dinding itu akan terbuka!”*

hmmmm...

Banyak ulama berpendapat bahwa, karena dinding Dzulkarnain dibuat dengan doa, maka untuk membukanya juga harus menggunakan doa. Dengan hikmah Allah ﷻ, sore itu pemimpin mereka mengucapkan kata “insyaaAllah” dan menyebabkan lubang tersebut tetap bertahan hingga esok hari.

Nabi bersabda: “Lalu mereka kembali sementara penutup tersebut tetap dalam keadaan ketika mereka tinggalkan, akhirnya mereka dapat melubanginya dan keluar ke tengah-tengah manusia, kemudian mereka meminum air dan manusia lari dari mereka.”

perlu diketahui...

Ketika Ya’juj dan Ma’juj keluar, teknologi modern sudah hancur. Hal itu membuat mereka benar-benar tidak merasakan perubahan apapun tentang bumi yang sebenarnya pernah mengalami kemajuan teknologi.

Berarti dapat diambil kesimpulan bahwa peradaban manusia kala itu persis seperti peradaban zamannya Dzulkarnain dulu.

toyib...

Allah ﷻ berfirman:

Hingga apabila dibukakan (dinding) Ya’juj dan Ma’juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar, maka tiba-tiba terbelalaklah mata orang-orang kafir. (Mereka berkata) “Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami adalah dalam kelalaian tentang ini, bahkan kami adalah orang-orang yang dzalim.” {QS 21:96}

Ibarat singa lapar yang lepas dari kandangnya, kebengisan mereka tak dapat dibendung lagi. Ketika dijumpai hewan, mereka akan memangsanya. Ketika dijumpai air, mereka akan meminumnya. Ketika dijumpai bangunan, mereka akan merusaknya. Bahkan ketika dijumpai manusia yang bukan dari kaumnya, mereka akan membunuhnya.

Ibarat semut yang keluar dari sarangnya, mereka akan keluar berhamburan seperti tidak ada habisnya. Dikisahkan ketika gerombolan ini melewati sebuah danau, maka barisan terdepan akan memulai meminum airnya. Setelah merasa puas kemudian dilanjutkan barisan belakangnya, dan dilanjutkan barisan belakangnya lagi secara terus menerus seperti itu. Maka hasilnya, danau tersebut akan terkuras habis sebelum semua kaumnya dapat minum.

subhanallah...

Ya'juj dan Ma'juj akan terus berjalan mengelilingi bumi ini guna mencari sebuah peperangan. Namun apa daya, manusia saat itu tidak akan mampu untuk melawannya.

lalu bagaimana nasib kaum muslimin...?

Seperti yang diketahui, saat itu adalah paska kemenangan muslimin dari perang melawan Ad-Dajjal. Maka sebagian muslimin memilih untuk menetap bersama 2 pimpinan mereka, sementara sebagian lain memutuskan untuk pulang ke daerah asalnya guna melepas rindu bersama keluarga.

Namun di tengah perjalanan, kaum muslimin dihadang oleh rombongan Ya'juj dan Ma'juj. Spontan saja mereka segera berlari untuk bergabung kembali dengan pasukan Nabi isa as dan Imam Mahdi.

Namun sayangnya ada sebagian muslimin yang telah terpojok. Karena tidak ada pilihan lain, maka mereka harus menghadapinya dengan seruan takbir!

toyib...

Setelah membantai penduduk bumi, Ya'juj dan Ma'juj ternyata masih belum merasa puas. Mereka kemudian menantang para penduduk langit dengan sangat sombong:

Mereka melemparkan panah-panah mereka ke langit, lalu (panah-panah tersebut) kembali dengan penuh darah. Mereka berkata: "Kita telah mengalahkan penghuni bumi dan telah mengungguli kekuatan dan ketinggian orang-orang yang ada di langit." {HR Abu-Hurairah}

Hal tersebut tentu tidak berarti yang sesungguhnya (malaikat terpanah). Namun, Allah ﷻ ingin menunjukan sebuah pelajaran kepada manusia tentang bagaimana binasanya orang-orang yang sombong.

Setiap Allah menetapkan segala sesuatu yang dirasa tidak lazim, maka percayalah!
Semua itu hanyalah keterbatasan kita dalam memahami hikmah yang terkadung di dalamnya!

Binasanya Kaum Ya'juj dan Ma'juj

Sampailah berita kemunculan Ya'juj dan Ma'juj ke telinga pasukan muslimin yang kala itu sedang mulai berdakwah. Lalu atas perintah Nabi Isa as, pasukan segera berkumpul dan menunggu perintah dari langit.

Diriwayatkan dalam hadits An-Nawwas bin Sam'an, Nabi bersabda:

"Ketika Allah ﷻ mewahyukan kepada Isa: *"Sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hamba-hambaKu (Ya'juj dan Ma'juj), dan tidak ada seorang pun yang dapat mengalahkannya. Maka kumpulkanlah hamba-hambaKu (muslimin) ke gunung Thur."*

Setelah perintah turun, maka bergegaslah pasukan muslimin menuju ke Gunung Thur. Mereka juga mengajak bergabung setiap manusia yang dijumpai dalam perjalanan tersebut. Setelah memakan beberapa waktu, sampailah rombongan muslimin ke bagian atas Gunung Thur.

disisi lain...

Ya'juj dan Ma'juj mengetahui hal tersebut. Maka kaum itu juga segera bergegas mengejar rombongan muslimin hingga sampai di kaki bukit Gunung Thur. Namun dengan hikmah Allah ﷻ, kaum bengis tersebut tidak dapat mendaki gunung lebih tinggi lagi, karena seolah-olah terdapat sesuatu yang menghalangi langkah mereka.

Tidak habis akal, kaum Ya'juj dan Ma'juj segera mengeluarkan panah-panah mereka, dan dilemparlah anak panah itu sehingga membentuk seperti badai anak panah. Namun Allah ﷻ kembali menolong hamba-hamba-Nya. Anak-anak panah tersebut tidak dapat mencapai pemukiman kaum muslimin.

Ketika itu Nabi Isa dan para muslimin benar-benar terkepung oleh kaum Ya'juj dan Ma'juj di atas Gunung Thur selama beberapa waktu. Hal tersebut mengakibatkan persediaan makanan semakin menipis, sehingga diceritakan pada hari itu harga secuil daging lebih berharga daripada ratusan keping emas.

Dengan keadaan yang sedemikian itu, para muslimin tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan pertolongan kepada Allah ﷻ yang pasti akan menolong hamba-hamba-Nya. Iman yang kuat telah tertancap di hati setiap muslimin hingga meyakini bahwa Allah ﷻ tidak akan mendiamkan mereka.

Hingga suatu hari datanglah pertolongan! Allah ﷻ mengeluarkan utusan berupa ulat-ulat yang muncul dari leher setiap tubuh kaum Ya'juj dan Ma'juj, kemudian ulat tersebut mulai menggerogotinya hingga membunuhnya. Kaum muslimin yang menyaksikan kejadian tersebut dari atas gunung spontan bertakbir dan mengucapkan puji syukur kepada Allah ﷻ.

Kemudian kaum muslimin yang dipimpin Nabi Isa as turun dari Gunung Thur untuk memastikan semua kaum bengis tersebut telah binasa.

Mengejutkan!!!

Ternyata tidak didapati satu jengkal pun di depan mata kecuali penuh dengan bau busuk bangkai Ya'juj dan Ma'juj.

Melihat hal tersebut, selanjutnya Nabi Isa as dengan para kaum muslimin kembali berdoa kepada Allah ﷻ agar dibersihkan bumi-Nya ini dari bangkai Ya'juj dan Ma'juj.

Maka seketika itu Allah ﷻ mengutus sekelompok burung yang panjang lehernya seperti unta. Jumlahnya sangatlah banyak, sehingga siang itu menjadi gelap karena cahaya matahari tertutupi oleh kawanan burung tersebut.

Selanjutnya burung-burung tersebut mengambil dan melemparkan bangkai Ya'juj dan Ma'juj ke mana saja sesuai dengan kehendak Allah ﷻ. Setelah itu, Allah ﷻ kemudian menurunkan air hujan secara merata di seluruh permukaan bumi. Air hujan itu akan membersihkan sisa-sisa bangkai Ya'juj Ma'juj.

Dan inilah akhir dari cerita kaum Ya'juj dan Ma'juj di akhir zaman.

Seluruh Manusia di Bumi Bersyahadat

Paska kejadian tersebut, Allah ﷻ akan memberkahi kesuburan dan kemakmuran hidup di atas bumi ini. Sehingga kala itu tidak akan didapati manusia kelaparan, kemiskinan, dan seseorang yang mau menerima zakat.

Setelah itu Nabi Isa as akan merampungkan beberapa tugas selanjutnya:

1. Menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapuskan pajak:

"Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya. Sebentar lagi Isa bin Maryam akan turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil. Beliau akan menghancurkan salib, membunuh babi, dan menghapus jizyah (pajak/upeti). Harta semakin banyak dan semakin berkah sampai seseorang tidak ada yang mau menerima harta itu lagi (sebagai sedekah), sehingga sujud seseorang lebih disukai daripada dunia dan seisinya." {HR Abu-Hurairah}

2. Beliau juga akan mengklarifikasi bahwasannya dirinya hanya seorang utusan Allah ﷻ dan tidak lebih dari itu. Beliau bukan Tuhan yang patut disembah, karena yang patut disembah hanyalah Allah ﷻ Yang Maha Esa.

3. Beliau juga akan mengklarifikasi bahwa dirinya ditugaskan Allah ﷻ untuk turun kedua kalinya ke dunia ini bukan untuk membawa syariat / hukum aturan yang baru, namun Beliau hanya akan meneruskan syariat Nabi yang terakhir, yaitu Nabi Muhammad ﷺ.

alhasil...

Seketika itu seluruh manusia di muka bumi ini akan bersyahadat dan beriman kepada Allah ﷻ, serta menerima islam sebagai agama tauhid yang benar. Tidak ada keraguan lagi karena semua telah diklarifikasi oleh sosok yang gambar dan patungnya saja sudah terpajang di seluruh dunia sampai saat ini. *Allahuakbar...*

Inilah masa kejayaan islam, dimana seluruh manusia serentak memeluknya. Kehidupan berjalan dengan indah pada masa ini, mulai dari harta yang berkecukupan, sampai hubungan antara manusia terjalin silaturahmi yang baik dan erat. Tidak ada kejahatan sama sekali di masa ini, sampai digambarkan seorang anak balita akan aman bermain dengan seekor singa.

Wafatnya Imam Mahdi

Lamanya Imam Mahdi memegang pemerintahan di dunia akan berlangsung selama kurang lebih 7 sampai 9 tahun:

"Akan datang pada umatku Al-Mahdi, bila masanya pendek maka 7 tahun, kalau tidak maka 9 tahun." {HR Ibnu-Majah}

Ya Rabbi Yang Maha Memelihara.
Tatkala dunia sedang dipenuhi dengan kedzaliman,
maka Engkau utus dia yang gagah berani sebagai pemimpin kami,
pelindung kami, pengayom kami, dan kepadanyalah kami berbai'at!
Innalillahiwainnalillahirajiun.
Semua yang berasal dari-Mu tentu akan kembali juga kepada-Mu.
Semoga Engkau tempatkan Beliau ke tempat terbaik di sisi-Mu.
Beliau yang kami cintai,
Muhammad bin Abdullah, Al-Imam Al-Mahdi.

Wafatnya Nabi Isa as

Wafatnya Imam Mahdi lambat laun segera disusul pula oleh wafatnya Nabi Isa as. Dalam sebuah riwayat telah diceritakan bahwa Nabi Isa as akan tinggal di bumi selama kurang lebih 40 tahun lamanya:

"Beliau tinggal di bumi selama 40 tahun, kemudian wafat dan orang-orang Muslim menyalatinya." {HR Abu-Dawud}

Memang 2 tafsir pendapat berkaitan dengan 40 tahun Beliau:

1. 40 tahun adalah waktu Beliau hidup setelah kedatangan yang kedua kalinya turun ke bumi.

2. 40 tahun adalah total dari keseluruhan usia Beliau, yang dahulu saat di angkat ke langit dalam usia 33 tahun, maka sisanya usia Beliau hanya tinggal 7 tahun di waktu kedatangannya yang kedua kalinya nanti. *Wallahu a'lam...*

Namun hal tersebut tidak penting, karena yang terpenting adalah bahwa semua yang makhluk hidup pasti akan mengalami kematian.

innalillahiwainnalillahirajiun...

Maka selesailah tugas Nabi Isa as di akhir zaman, sebagai hakim yang adil, sebagai pemimpin yang akan mempersatukan manusia ke jalan yang benar, yaitu jalannya orang-orang yang diridhai Allah ﷻ.

Kehidupan Manusia Paska Wafatnya Nabi Isa as

hallo...!?

masih inget nggak sama setan...?

Yup! Selama belum datang hari kiamat, setan tidak akan pernah berhenti menggoda manusia ke dalam kesesatan. Apalagi setelah mengetahui bahwa 2 pemimpin muslimin telah wafat, maka hal tersebut akan dimanfaatkan dengan seksama. Lihatlah cara menggoda setan berikut ini:

Generasi pertama, atau generasi yang berjuang langsung dengan Imam Mahdi dan Nabi Isa as pasti akan sulit untuk dihasut. Tentu saja, karena mereka hidup dengan mendapatkan pencerahan secara langsung dari mereka.

Namun generasi kedua, ketiga, ke empat dan seterusnya sangatlah memungkinkan untuk disesatkan lagi. Disinilah setan mulai menemukan celah.

Tepatnya ketika manusia mulai disibukkan dengan membangun kembali peradaban yang telah hancur sebelumnya. Perdagangan mulai dilakukan, infrastruktur kembali dibangun, para pemimpin kelompok segera dipilih sehingga tanpa disadari akan banyak timbul kejahatan karena hasutan dari setan yang bersemayam di setiap dada manusia.

Dunia, dunia dan dunia! Itulah penyebab utama manusia mulai lalai terhadap ajaran islam yang telah diperjuangkan oleh kakek buyutnya dengan peperangan bertaruh nyawa. Bahkan tidak jarang dari mereka yang berkeyakinan bahwa tanda-tanda kiamat seperti Dukhan, teknologi hancur, Imam Mahdi, Ad-Dajjal, Nabi Isa as serta Ya'juj dan Ma'juj hanyalah sebuah dongeng dari orangtua yang diceritakan turun menurun saja.

Mereka tidak terlalu peduli dengan cerita-cerita tersebut, karena sekarang ini sudah saatnya untuk bekerja keras, menumpuk harta dan mempunyai kehidupan yang layak! Karena hidup hanya sekali, itulah semboyannya!

disadari atau tidak...

Gambaran kedaan itu persis jika dibandingkan dengan kehidupan sekarang ini. Ibadah mulai ditinggalkan, masjid mulai sepi, penipuan, perampokan, pembunuhan mulai merajalela.

Begitulah hebatnya godaan setan, dalam sekejap saja bisa merubah manusia dengan iming-iming kebahagiaan duniawi semata. Padahal sejatinya di masa-masa ini keadaan dunia sudah tidak menentu, karena akan muncul tanda-tanda kiamat seperti yang dijanjikan.

> "*Tanda kiamat berikutnya adalah saat-saat yang menentukan bagi setiap perjalanan hidup manusia!*
> *Apakah ia termasuk golongan orang yang bahagia?*
> *Atau malah termasuk golongan orang yang celaka?*"

5. Terbitnya Matahari Dari Tempat Tenggelamnya

(*akan tiba suatu masa dimana Tuhanmu sudah tidak menerima taubat*)

Ketika hingar bingar dunia mulai dibangun...
Ketika orang-orang mulai lalai...

Ditutupnya Pintu Taubat

Tidak akan terjadi Kiamat sehingga matahari terbit dari sebelah barat. Jika ia telah terbit, lalu manusia menyaksikannya, maka semua orang akan menjadi beriman. (Namun ketauilah) ketika itu tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. {HR Abu-Hurairah}

suatu pagi...

Adzan subuh dikumandangkan.

Sebagian orang bergegas menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Sebagian yang lain pergi ke pasar untuk menjajakan dagangannya, dan sebagian yang lain masih terlelap karena seharian telah letih bekerja.

Embun pagi menetes dari daun ke daun, hingga membasahi tanah. Ayam jantan mulai berkokok menandakan matahari akan segera muncul. Semuanya tampak seperti biasanya.

Namun tiba-tiba keadaan menjadi panik! Setelah beberapa orang berteriak sejadi-jadinya di luar rumah. Seketika itu semua orang berhamburan keluar untuk memastikan ada apa gerangan yang membuat hiruk pikuk di pagi yang masih dingin. Hati mulai tak nyaman tatkala melihat mereka menunjuki langit.

Mata benar-benar terbelalak! Ada yang salah dengan matahari pagi itu!

benar saja...!!!

Ternyata pagi itu matahari terbit dari arah barat, arah tenggelamnya!

Bagi mereka yang beriman hal tersebut menjadi kebahagiaan tersendiri, karena dengan tanda kiamat ini mereka akan termasuk golongan orang-orang yang beruntung karena tetap istiqamah dalam memegang teguh syariat islam.

Namun celakalah bagi mereka yang belum beriman, atau yang belum mengusahakan kebaikan di dalam keimanannya. Karena dengan terbitnya matahari dari barat tersebut, maka ditutuplah pintu taubat.

Bukankah Rabbmu telah memberikan peringatan sebelumnya?

Sesungguhnya Allah selalu membuka tanganNya di waktu malam untuk menerima taubat orang yang melakukan kesalahan di siang hari, dan Allah membuka tanganNya pada siang hari untuk menerima taubat orang yang melakukan kesalahan di malam hari. Begitulah, hingga matahari terbit dari barat. {HR Muslim}

Matahari Akan Kembali ke Garis Edarnya

Dari suatu riwayat di gambarkan sebagai berikut:

Hari itu matahari akan muncul dari arah barat, lalu naik perlahan ke arah timur sampai tengah hari (sekitar dzuhur). Siang itu matahari akan berhenti sejenak di atas, lalu kembali ke garis edarnya (bergerak ke barat). Setelah itu matahari akan berjalan normal seperti sedia kala.

"Matahari setiap harinya meminta izin kepada Allah untuk terbit dari timur. Sampai ketika sudah waktunya maka Allah tidak mengizinkan matahari untuk terbit dari timur. Dan menyuruhnya kembali dari tempat dia datang, yaitu arah barat. Akhirnya terbitlah matahari dari barat."

{HR Bukhari}

Dari hadits di atas bisa dipahami bahwa fenomena terbitnya matahari dari arah barat adalah kehendak Allah ﷻ, sebagai sebuah peringatan keras akan datangnya hari kiamat sudah dekat. Maka bertaubatlah selagi bisa!

"Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) kecuali Engkau, Engkau-lah yang menciptakanku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku denganMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan (apa) yang telah kuperbuat. Aku mengakui nikmatMu (yang diberikan) kepadaku, dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau" {HR Bukhari Ahmad An-Nasai}

toyib...

Paska peristiwa tersebut kebanyakan manusia segera bertaubat, walaupun mereka tahu bahwasannya pintu taubat telah ditutup!

Maka silahkan menangislah sejadi-jadinya!

Meraunglah sekencang-kencangnya, mereka sangat berharap Allah ﷻ segera mengubah keputusan-Nya dan menerima taubat mereka!

Yah! Begitulah sifat manusia yang sesungguhnya. Mereka ini sebenarnya merasa takut berbuat dosa, takut dengan neraka, dan takut akan adzab-Nya.

disamping itu...

Didapati banyak juga manusia yang sudah berputus asa kala itu. Mereka malah semakin menjadi-jadi dalam bermaksiat, karena merasa sudah tidak ada lagi gunanya bertaubat.

Mereka benar-benar ingin menikmati kehidupan dunia walau sebentar saja. Minuman keras, narkoba, perzinaan, kemewahan, dan segalanya akan coba dinikmati untuk menghibur diri. Mulut tertawa terbahak-bahak, namun hati sebenarnya menangis pilu! Itulah gambaran orang-orang yang merugi!

subhanallah...

Tidak lama setelah itu...

Munculah tanda kiamat yang selanjutnya...

6. Munculnya Ad-Dabbah

(*binatang melata yang keluar dari perut bumi*)

Mengenal Dabbah

Binatang ini di namakan Dabbah dikarenakan memang telah disebutkan dan diceritakan di dalam Al-Qur'an, serta Rasulullah ﷺ berulang kali menyebutnya di dalam hadist.

Binatang ini nantinya akan keluar dari perut bumi kemudian berjalan di atas permukaan bumi. Tidak hanya itu, ternyata Dabbah juga bisa berbicara kepada manusia. Hal tersebut tentu akan mengagetkan, karena manusia tidak pernah mendapati binatang seperti itu sebelumnya.

Berkaitan dari jenisnya, banyak perbedaan pendapat dari para ulama.

Ada yang berpendapat Dabbah itu adalah binatang yang menjaga Dajjal di sebuah pulau. Ada pula yang berpendapat Dabbah adalah anak unta yang disapih dari unta Nabi Shaleh as, dan pendapat lain sebagainya.

Namun yang pasti, tidak ada klarifikasi secara rinci dari Al-Quran ataupun hadits shahih berkaitan asal muasal dan bentuk fisik Dabbah.

Biarkan itu semua menjadi adalah rahasia Allah ﷻ yang harus kita imani kedatangannya.

Waktu dan Tempat Kemunculan Dabbah

Munculnya binatang ini adalah setelah atau sebelumnya matahari terbit dari barat, hal tersebut disampaikan dalam hadits:

"Sesungguhnya tanda-tanda yang pertama muncul (kehancuran alam semesta) adalah terbitnya matahari dari arah tenggelamnya dan keluarnya binatang melata kepada manusia pada waktu dhuha, yang mana saja dari keduanya terjadi terlebih dahulu maka yang lainnya menyusul sesaat setelahnya" {HR Muslim}

Dabbah akan muncul pada babak akhir dari rentetan kejadian di akhir zaman. Pada saat itu, manusia telah berada dalam keadaan lemah iman dan rusak perilakunya, sebagaimana yang dijelaskan di dalam suatu tafsir oleh al Ibnu Katsir rahimahullah:

"Binatang melata ini keluar pada akhir zaman ketika manusia telah rusak dan meninggalkan perintah-perintah Allah, serta mereka merubah agama yang benar. Allah mengeluarkan suatu binatang melata dari dalam bumi kemudian mengatakan kepada mereka hal tersebut"

Misi Dabbah

Setelah kemunculnya, Dabbah akan melakukan tiga hal, yaitu:

1. Berbicara kepada manusia
2. Memberi tanda di hidung orang kafir dengan tongkat Musa.
3. Membuat terang wajah orang mukmin dengan cincin Sulaiman.

Hal tersebut merujuk kepada firman Allah ﷻ:

"Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami"

{QS 27:82}

Dan juga dari hadits Rasulullah ﷺ :

Binatang bumi itu akan keluar dengan membawa Tongkat Musa dan Cincin Sulaiman. Maka ia akan mencap hidung orang kafir dengan tongkat dan akan membuat terang wajah orang Mukmin dengan cincin. Apabila telah berkumpul beberapa orang yang makan disuatu meja hidangan, maka salah seorang dari mereka akan berkata: "Makanlah ini wahai orang Mukmin (yang wajahnya bersinar), dan makanlah ini wahai orang kafir (yang wajahnya gelap)." **{HR Abu-Dawud Ahmad Ibnu-Majah Abu-Hurairah}**

Setelah Dabbah muncul dan memberikan cap kepada seluruh manusia, maka akan nampak jelas perbedaan wajah antara orang mukmin dan orang kafir.

Orang-orang mukmin akan berwajah terang, sedangkan orang-orang kafir akan memiliki wajah yang gelap:

"Dan pada hari kiamat kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah, mukanya menjadi hitam. Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri?"

{QS 39:60}

Disebutkan juga di dalam hadits:

Akan keluar Dabbah kemudian memberikan tanda pada hidung-hidung mereka (orang-orang kafir), maka mereka akan hidup di antara kalian. Sampai-sampai ketika seseorang membeli binatang ternak kemudian dia ditanya: "dari siapa engkau membelinya?" Maka dia menjawab: "dari orang yang memiliki tanda pada hidungnya." **{HR Ahmad}**

Ketika didapati sebagian wajah penduduk bumi telah menghitam...
Maka sesungguhnya sebagian lainnya juga nampak bersinar...
Dan tunggulah saja datangnya tanda kiamat yang selanjutnya...
Tanda ini akan membuat populasi manusia semakin berkurang...

7. Berhembusnya Angin Selembut Sutra

(*angin dingin yang mewafatkan seluruh kaum muslimin* **)**

Wafatnya Seluruh Umat Muslim di Muka Bumi

Munculnya angin lembut dari arah Syam itu untuk mewafatkan seluruh muslim yang masih tersisa di akhir zaman nanti.

Angin ini akan berhembus merata mulai dari tempat tertinggi sampai yang terendah, serta melewati semua tempat tanpa terkecuali. Setiap muslim yang dilewatinya akan wafat seketika juga. Namun angin ini tidak mempunyai pengaruh bagi orang-orang yang masih kafir serta belum sempat beriman.

Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

Lalu Allah mengutus angin dingin dari arah Syam, tidak ada seorang pun di muka bumi yang memiliki kebaikan atau keimanan sebesar biji sawi di dalam hatinya melainkan Allah mencabutnya, walaupun seseorang di antara kalian masuk ke tengah-tengah gunung niscaya angin tersebut akan memasukinya sehingga ia mencabutnya (mewafatkannya). **{HR Muslim}**

Hal tersebut secara otomatis akan membuat bumi semakin sepi penduduk, karena sebagian orang akan wafat. Namun disisi lain, hal tersebut juga akan berdampak pada kerusakan bumi, karena sisa penduduk yang masih hidup adalah orang-orang kafir yang berperilaku buruk, atau orang yang telah berputus asa terhadap pertaubatannya yang sudah tertolak tadi.

"Tidaklah terjadi hari kiamat kecuali pada manusia-manusia paling buruk, mereka lebih buruk dari orang-orang jahiliyah, tidaklah mereka berdoa kepada Allah dengan sesuatu kecuali Allah tolak doa mereka" **{HR Muslim}**

Kembali perlu diingatkan bahwa sesungguhnya mereka menyesal dan ingin bertaubat, namun sayangnya janji Allah ﷻ adalah nyata!

Penyesalan dan hati yang pilu sungguh sudah tidak ada lagi artinya saat itu.

Keadaan Seburuk-buruknya Dunia

mengapa umat muslim serentak diwafatkan...?

Karena hari kehancuran telah dekat, dan seburuk-buruknya manusia adalah mereka yang menyaksikan hari kiamat! Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ :

"Tatkala mereka hidup dalam keadaan demikian itu, Allah mengirim sebuah angin yang lembut yang mengambil mereka dan mencabut nyawa setiap orang mukmin dan muslim, sehingga yang tersisa hanyalah orang-orang yang jahat. Mereka saling bermusuhan di antara sesama sebagaimana keledai saling bermusuhan di antara sesama. Pada mereka itulah kiamat akan terjadi." **{HR Muslim}**

Singkatnya, tidak akan ada lagi manusia yang tersisa di muka bumi ini kecuali hanyalah orang-orang kafir dan jahat yang tak lagi sudi menyebut asma Allah ﷻ.

Kerusakan demi kerusakan diperbuatnya! Tidak ada hukum, tidak ada aturan, tidak ada penegak hukum, dan semunya hanya akan berpikir bahwa siapa yang kuat akan berkuasa! Mereka hidup selayaknya di hutan yang berlaku hukum rimba!

Sungguh menyakitkan, perilaku mereka tidak lebih baik daripada binatang!

Kehancuran Ka'bah dan Tempat-tempat Ibadah

Maka tak ayal bila di masa itu tiada seorangpun yang masih mau beribadah, apalagi merawat tempat-tempat ibadah (masjid). Bahkan Ka'bah, tempat suci di muka bumi ini akan menjadi tak terurus dan memprihatinkan kondisinya.

Hingga suatu ketika, datanglah seorang lelaki botak dari Habasyah. Dia akan menghancurkan Ka'bah, merusak perhiasannya, melepas kiswahnya serta mengambil batunya satu persatu menggunakan sekop dan cangkul.

Setelah penghancuran itu, Baitullah tidak pernah tersisa lagi ataupun dimakmurkan oleh orang-orang yang beribadah untuk selama-lamanya hingga hari kiamat itu tiba.

Hal tersebut bersumber pada hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

"Ka'bah akan dihancurkan oleh Dzu Suwaqatain dari Habasyah (Ethopia), perhiasannya akan dilepas dan kiswahnya akan dibuka. Seakan-akan aku melihatnya agak botak, agak bengkok tulang betisnya, ia memukul Ka'bah dengan sekop dan cangkulnya." {HR Ahmad}

subhanallah...

Tolong pahami baik-baik.

Sejatinya dahulu kala Allah ﷻ telah menjaga Ka'bah dari serangan tentara bergajah. Mereka bahkan tidak bisa memasuki kota Makkah karena tertahan oleh pasukan burung ababil yang melempari batu hingga membinasakan mereka. Kisahnya diceritakan pada Surat Al-Fill {QS 105}.

maka timbul pertanyaan...

Mengapa Allah ﷻ menyelamatkan Ka'bah yang padahal saat itu belum menjadi kiblat bagi umat muslim?

toyib...

Allah ﷻ berkenan menyelamatkan kota Makkah dan Ka'bah ksls itu karena akan lahir seorang utusan yang mulia di tempat itu, dan di waktu itu pula. Selain itu Allah ﷻ juga berkenan menjadikan Makkah sebagai kota suci, dan Ka'bah menjadi kiblat seluruh kaum muslimin di kemudian hari (terbukti sampai di hari ini).

Itulah mengapa Allah ﷻ menjadikan Makkah kota yang aman:

Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman... {QS 29:67}

Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daer ah haram (tanah suci) yang aman... {QS 28:57}

maka timbul pertanyaan selanjutnya...

Bagaimana bisa ka'bah dihancurkan setelah Allah ﷻ menjadikannya aman?

Jawabannya terdapat di sabda Baginda Rasulullah ﷺ:

Apabila mereka sudah menistakannya (Ka'bah), maka jangan ditanyakan lagi tentang kehancuran bangsa Arab. Kemudian, bangsa Habasyah akan datang untuk menghancurkan Ka'bah. Akibatnya, setelah itu Ka'bah tidak akan pernah dibangun lagi selamanya. Bangsa Habasyah inilah yang akan mengeluarkan harta terpendam di dalam Ka'bah" {HR Ahmad}

Pointnya adalah "*Apabila mereka sudah menistakannya (Ka'bah)*"

Tentu kala itu sudah tidak ada lagi orang yang akan memakmurkan Ka'bah. Ditambah lagi ketika itu manusia di muka bumi sudah tidak ada seorangpun yang didapati akan menyebut asma: "Allah!! Allah!!"

Sementara itu disisi lain, di dalam {QS 29:67} dan {QS 28:57} di atas, bisa dipahami bahwa tidak ada isyarat penjaminan keamanan di kota Makkah dan Ka'bah untuk selama-lamanya.

Jadi hadits mengenai kehancuran Ka'bah di akhir zaman tersebut tidak bertentangan dengan firman Allah ﷻ.

wallahua'lam...

toyib...

Orang beriman telah habis.

Allah ﷻ sudah tidak punya alasan lagi untuk memakmurkan penduduk bumi, yang mana mereka juga tidak mengenal-Nya.

Secara bentuk fisik, mereka masih bisa disebut sebagai manusia. Namun sayangnya secara perilaku, mereka tidak lebih baik dari seekor keledai.

Karena keledai akan berhenti makan jika dirasa sudah kenyang, sedangkan manusia-manusia itu tidak akan berhenti dalam ketamakan.

Dan pada masa ini...

Dunia sudah benar-benar memasuki babak akhir...

Bumi mulai muak terhadap manusia-manusia yang tegak di atasnya...

8. Terjadinya Khasf di Belahan Bumi Timur
9. Terjadinya Khasf di Belahan Bumi Barat

(*bumi akan menelan segala sesuatu di atasnya*)

Makna Khasf

Makna khasf disini merujuk kepada arti "ditenggelamkan / dibenamkan ke dalam bumi serta hilang di dalamnya."

Sebagaimana dikutip di dalam surat Al-Qashash:

*"Maka Kami **benamkan** Qarun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah. Dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya)."* {QS 28:81}

"Qarun"

Dia adalah seorang bani Israel yang sangat kaya raya.
Namun dia kikir dan selalu mengingkari nikmat kekayaannya.
Maka Allah murka dan memerintahkan bumi untuk menenggelamkan Qarun beserta seluruh harta bendanya hingga tak bersisa sedikitpun.
Inilah sebuah pelajaran bagi manusia yang hidup setelahnya!

Jika merujuk dari ayat tersebut, maka bisa dipahami makna khasf yaitu bumi akan menenggelamkan segala sesuatu yang berada di atasnya, contohnya adalah Qarun beserta rumahnya.

Namun, hal itu mungkin akan berbeda dengan makna khasf yang dimaksud Rasulullah ﷺ di dalam hadits berikut:

"sesungguhnya hari kiamat tidak akan terjadi hingga kalian melihat 10 tanda-tandanya (Kemudian disebutkan Beliau) di antaranya terjadinya Khasf di timur, di barat dan di negeri arab. Kemudian diakhiri oleh keluarnya api dari Yaman yang menggiring manusia ke tempat berkumpulnya."

{HR Muslim}

mengapa berbeda...?

Karena khasf disini berkaitan dengan tanda-tanda hari kiamat. Dengan demikian akan sangat memungkinkan jika titik penenggelamannya akan lebih besar, contohnya menenggelamkan gedung-gedung, perumahan, danau, laut, atau apapun juga selama itu masih berada di atas bumi. Hal demikian juga akan meninggalkan bekas lubang yang cukup besar di beberapa titik tertentu.

Sebagian ulama juga berpendapat terjadinya khasf akan diawali dengan sebuah gempa. Selanjutnya gempa tersebut menyebabkan terbelahnya tanah di titik tertentu, lalu benda-benda diatasnya akan jatuh dan terbenam bak ditelan bumi.

Sesuai dengan sabda Rasulullah ﷺ, titik-titik khasf akan terjadi di beberapa belahan bumi. Pertama di bumi bagian timur, kemudian disusul bumi bagian barat, dan terakhir adalah di daerah Arab.

Bumi mulai bergoncang dan menelan orang-orang dzalim di atasnya!

Hal itu tentu saja menimbulkan kepanikan yang besar! Mereka mulai berteriak histeris dan lari terpontang-panting tanpa tujuan yang pasti. Tampak ketakutan dan kegelisahan di raut wajah orang-orang yang melihat rumah mereka, keluarga mereka, dan orang-orang di sekitaran raib ditelan bumi.

Atmosfer akhir zaman perlahan-lahan mulai menampakan dirinya!

Huru-hara suara manusia pun mulai santer terdengar!

Mereka benar-benar mulai disadarkan bahwa adzab Allah ﷻ itu nyata dan akan datang kepada mereka.

Demikianlah nasib mereka orang-orang yang merugi:

"(yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi." {QS 2:27}

Demikianlah keadaan mereka orang-orang yang buruk dan lalai:

Amat buruklah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendirilah mereka berbuat zalim. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka merekalah orang-orang yang merugi. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. {QS 7:177-179}

Suara gaduh jeritan-jeritan telah bercampur dengan suara gemuruh bangunan-bangunan yang mulai roboh. Mereka mulai tidak peduli lagi terhadap selain dirinya sendiri. Sebagian mereka berusaha menyelamatkan diri, namun sebagian yang lain hanya bisa pasrah dengan keadaan tersebut.

dan selang beberapa waktu...

Gempa perlahan mulai mereda. Bumi juga telah berhenti membuat lubangnya. Orang-orang mulai memulihkan mental dari kengerian goncangan tersebut. Namun ternyata sebelum sempat pulih, mereka akan kembali dikejutkan dengan tanda kiamat yang terakhir. Tatkala tanda ini muncul, maka selesailah rentetan tanda-tanda besar hari kiamat sesuai hadits Rasulullah ﷺ.

10. Berkobarnya Api Dari Yaman

(*api yang bergerak menggiring manusia* **)**

Dan yang terakhirnya adalah api yang keluar dari Yaman, menggiring manusia ke tempat mereka berkumpul. {HR Muslim}

Kemunculan Api dari Yaman

"Dan api yang akan keluar dari dasar bumi Aden" {HR Muslim}

Aden adalah salah satu kota yang terletak di pesisir pantai Yaman bagian selatan. Kota ini telah ada sejak zaman Nabi ﷺ sampai sekarang.

Hadits ini menegaskan bahwa api tersebut pertama kali akan keluar dari dasar bumi Aden, yang kemudian menyebar ke seluruh bumi.

Apa sebenarnya yang akan dilakukan api tersebut?

Api yang Bergerak Menggiring Manusia

Yup! Api ini akan menggiring seluruh manusia ke suatu titik tertentu, yang mana pada tempat tersebut dipercaya sebagai lokasi berkumpulnya seluruh manusia pada hari kebangkitan.

hmmmm...

Dimanakah sekiranya lokasi titik yang dimaksud?

Rasulullah ﷺ bersabda:

"Sungguh kalian akan dikumpulkan!" Beliau kemudian mengisyaratakan dengan tangannya ke arah Syam. "Dengan berjalan kaki, atau berkendaraan, atau kalian diseret pada wajah-wajah kalian" {HR Tirmidzi}

Dan juga dalam riwayat yang lain Rasulullah ﷺ bersabda:

"Negeri Syam adalah tempat berkumpul dan pembangkitan" {HR Al-Bazar}

toyib...

Maka tatkala peristiwa mencengangkan ini muncul, keadaan di muka bumi akan kembali bergemuruh. Teriakan-teriakan histeris disertai tangisan yang terisak-isak kembali akan bersahut-sahutan seperti ramainya pasar.

Orang-orang akan berlarian menyelamatkan diri menuju tempat yang aman dari sambaran si jago merah yang mengejar. Satu detik saja terlena, maka jangan harap mereka akan selamat dari lalapannya yang berkobar.

Sungguh! Kala itu yang ada dibenak hati setiap orang hanyalah perasaan sedih, pilu, bingung, sengsara, menyesal, takut, yang semuanya berkecamuk menjadi satu. Itulah balasan dari Allah ﷻ bagi seburuk-buruknya manusia:

"Tidaklah terjadi hari kiamat kecuali pada manusia-manusia paling buruk, mereka lebih buruk dari orang-orang jahiliyah, tidaklah mereka berdoa kepada Allah dengan sesuatu kecuali Allah tolak doa mereka" {HR Muslim}

Rasulullah ﷺ juga telah menjelaskan bagaimana gambaran situasinya:

"Manusia akan digiring dalam tiga keadaan: Dalam keadaan berharap dan cemas. Dua orang berkendara di atas satu unta, tiga orang di atas satu unta, bahkan sepuluh orang di atas satu unta. Sedangkan orang-orang yang tersisa akan digiring oleh api, api itu menyertai mereka ketika mereka tidur malam, menyertai mereka ketika tidur siang" {HR Bukhari Muslim}

Berikut adalah perincian dari 3 cara api menggiring orang-orang tersebut:

1. Dikumpulkan dalam keadaan berharap dan cemas.

Di dalam lubuk hati yang tengah berkecamuk sejatinya mereka masih sangat mengharapkan belas kasih dan ampunan kepada Tuhan yang bahkan mereka sendiri tidak mengenali siapakah gerangan itu. Perasaan itu tentu membuat mereka merasa cemas, sekaligus bingung atas apa yang sebenarnya telah terjadi.

2. Dikumpulkan dengan berkendaraan.

Hadits di atas menerangkan bahwa satu unta akan dikendarai oleh dua, tiga, bahkan sepuluh orang sekaligus. Adapun yang dimaksud dengan cara ber-boncengan atau bergantian hanyalah Allah ﷻ yang mengetahuinya. Namun yang bisa dipahami adalah keadaan kala itu menandakan bahwa hanya akan didapati sedikitnya kendaraan.

3. Dikumpulkan dengan digiring api hingga sampai titik berkumpul.

Api akan selalu menyertai mereka bahkan ketika tidur ataupun beristirahat. Dari sini yang dapat diambil pelajaran adalah api tersebut akan terus menggiring dan sekalipun tidak akan pernah melepaskan orang-orang tersebut hingga dipastikan mereka berada di lokasi titik berkumpulnya manusia yang telah ditentukan! *Wallahu a'lam Bishawab*...

Maka berkumpul lah generasi manusia terburuk tersebut di dalam suatu tempat yang telah ditetapkan sebelumnya!

Selanjutnya Israfil segera meniup sangkakala yang pertama sehingga seluruh makhluk yang ada di langit dan bumi merenggang nyawa kecuali siapa saja yang dikehendaki-Nya tidak!

Setelah itu...
Hari yang telah dijanjikan tiba!
Perkara di Hari Kiamat pasti akan lebih dahsyat daripada sebaik-baiknya imajinasi manusia dalam menggambarkannya!

Setelah itu Israfil akan menunggu perintah dari Allah untuk meniupkan sangkakalanya pada kali kedua.